

LAPORAN TAHUNAN

2025

BADAN POM

BALAI POM DI BALIKPAPAN

+62 811-5445-500
balaipom.balikpapan@gmail.com

1500533 HALOBPOM

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).



KATA
PENGANTAR

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah memberikan anugerah sehingga Laporan Tahunan Balai POM di Balikpapan Tahun 2025 dapat diselesaikan dengan baik. Laporan ini merupakan salah satu wujud pertanggungjawaban Balai POM di Balikpapan dalam pelaksananaan anggaran pemerintah.

Lingkungan strategis yang semakin dinamis disadari berimplikasi pada semakin luas dan kompleksnya tugas dan tanggung jawab pengawasan obat dan makanan yang harus dilaksanakan oleh Balai POM di Balikpapan. Untuk itu Balai POM di Balikpapan tidak mungkin berperan sendiri. Jejaring kerjasama dan koordinasi yang efektif dan sinergis dengan berbagai pihak harus senantiasa dijalin, dibina dan dikembangkan agar memberikan kontribusi optimal bagi terlaksananya tugas, fungsi dan tanggung jawab Balai POM di Balikpapan.

Peningkatan beban kerja serta kompleksnya permasalahan pengawasan Obat dan Makanan perlu diimbangi dengan perkuatan institusi terkait kelembagaan, pelaksanaan Reformasi Birokrasi

yang konsisten, pemantapan sumber daya manusia yang profesional, serta dukungan sarana dan prasarana yang memadai.
Dalam laporan tahunan ini disampaikan hasil pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan Balai POM di Balikpapan selama tahun 2025, yang mencakup sampling produk Obat dan Makanan yang beredar, inspeksi cara produksi dan distribusi dalam rangka pengawasan implementasi Cara Produksi dan Cara Distribusi yang baik, pengawasan iklan dan penandaan, sertifikasi dalam rangka Cara Distribusi Obat yang Baik, Cara Produksi Kosmetik yang baik, dan Cara Produksi Pangan Olahan yang baik, serta investigasi awal dan penyidikan berbagai kasus tindak pidana bidang obat dan makanan serta ketatausahaan.

Pemberdayaan masyarakat juga dilakukan oleh Balai POM di Balikpapan sendiri maupun bermitra dengan pemangku kepentingan, untuk meningkatkan pengetahuan

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

masyarakat tentang Obat dan Makanan. Pengawasan oleh masyarakat merupakan salah satu pilar dari 3 pilar pengawasan karena masyarakat yang cerdas akan mampu melindungi dirinya sendiri serta mampu memilih Obat dan Makanan yang memenuhi syarat dan sesuai dengan kebutuhannya.

Laporan Tahunan ini tentunya masih memiliki banyak kekurangan dari segi teknis dan penyajiannya, meskipun demikian diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas untuk digunakan dalam memperlihatkan kinerja Badan POM RI kepada masyarakat secara umum dan Balai POM di Balikpapan, khususnya masyarakat di Kota Balikpapan, Kabupaten Penajam Paser Utara, dan Kabupaten Paser.

Terima kasih kepada seluruh pegawai Balai POM di Balikpapan serta mitra kerja dan stakeholder terkait atas hasil-hasil yang dicapai selama tahun 2025.

Semoga Laporan Tahunan ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi bagi pelaksana kegiatan agar terus berupaya meningkatkan kinerja pada masa mendatang dalam upaya melindungi masyarakat terutama masyarakat Kota Balikpapan terhadap peredaran Obat dan Makanan yang tidak memenuhi persyaratan keamanan, manfaat/khasiat, dan mutu.

Balikpapan, 09 April 2026
Kepala Balai Pengawas Obat dan Makanan di Balikpapan

Gerson Pararak, S.Si., Apt., M.H

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGATAR ..... **I**
DAFTAR ISI ..... **IV**
DAFTAR GAMBAR ..... **VII**
DAFTAR TABEL ..... **IX**
HIGHLIGHT **1**
BAB I PENDAHULUAN **32**
A. Gambaran Umum Instansi 32
1. Tugas Pokok dan Fungsi 33
2. Visi dan Misi 34
3. Budaya Organisasi 37
B. Implementasi PUG 39
1. Dasar Hukum 39
2. Tujuan Implementasi 39
3. Komitmen Implementasi 40
4. Integrasi PUG 40
5. Implementasi Data Terpilah dan Analisis Gender 43
6. Daftar Rincian Output yang ditagging ARG 45
7. Data persentase ARG terhadap total anggaran unit kerja 48
8. Internalisasi dan implementasi PUGIS 49

BAB II KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN **52**
A. Lingkungan Eksternal 52
1. Data Umum Wilayah Kerja 52
2. Sasaran Pengawasan 56
B. Lingkungan Internal (Kapasitas Balai POM di Balikpapan) 58
a. Luas Tanah 58
b. Luas Bangunan 58
c. Status Kepemilika Tanah 58
d. Rumah Dinas 59
e. Penerangan 59
f. Sarana Komunikasi 59
g. Sumber Air 59
h. Kendaraan 59
i. Sumber Daya Manusia 60
j. Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji 61

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

k. Pelatihan Uji Profisiensi 62
l. Jumlah Peralatan Laboratorium Pengujian Sesuai Standar Minimal Laboratorium UPT BPOM 62
m. Sertifikat/Akreditasi/Penghargaan 65
n. Kerjasama berupa Kesepakatan bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS) 65
o. Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi 69
p. Pengadaan Barang/Jasa 71
q. Anggaran 71
r. Laporan Penerimaan PNBP 78
s. Implementasi PUG 78
BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN 80
A. Pengawasan Mutu, Keamanan, dan Kemanfaatan Obat 80
1. Pemeriksaan Sarana Produksi Obat 80
2. Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat 80
3. Pemeriksaan Sarana Pelayanan Kefarmasian 82
4. Sampling Produk Obat 85
5. Hasil Pengujian Menurut Parameter Uji 86
B. Pengawasan NAPPZA (Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif .. 87
C. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat Bahan Alam 88
1. Pengawasan Sarana Produksi Obat Bahan Alam 88
2. Pengawasan Sarana Distribusi Obat Bahan Alam 88
3. Sampling Produk Obat Bahan Alam 88
4. Hasil Pengujian Obat Bahan Alam Menurut Parameter Uji 89
5. Sampling Produk Obat Kuasi 90
6. Hasil Pengujian Obat Kuasi Menurut Parameter Uji 91
D. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Suplemen Kesehatan 91
1. Pengawasan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan 91
2. Sampling Produk Suplemen Kesehatan 92
3. Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji 92
E. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Kosmetik 93
1. Pengawasan Sarana Produksi Kosmetik 93
2. Pengawasan Sarana Distribusi Kosmetik 94
3. Pengawasan Klinik Kecantikan 95
4. Sampling Produk Kosmetik 95
5. Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji 95
F. Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk Pangan dan Kemasan Pangan .. 97
1. Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan 97
2. Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan Olahan 97
3. Pemeriksaan Parcel 98
4. Sampling Produk Pangan 100
5. Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji 102
6. Jumlah IRTP Yang Telah Mengikuti Penyuluhan Keamanan Pangan 104
7. Data Kasus Keracunan 105
8. Desa Yang Diintervensi Keamanan Pangan 105

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

9. Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) 115
10. Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas 124
G. Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan 130
1. Desa Yang Diintervensi Keamanan Pangan 133
2. Sarana Produksi dan Badan Usaha Pemilik Notifikasi Kosmetik 134
3. Sarana Produksi Pangan Olahan 135
4. Saran Distribusi Obat 141
5. Sarana Distribusi Pangan Olahan 143
H. Pemantauan Iklan dan Label 148
I. Penyidikan Kasus Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan 150
J. Pemberdayaan Masyarakat/Konsumen 155
BAB IV MASALAH, KESIMPULAN, DAN SARAN 189
A. Kesimpulan 189
B. Masalah 192
C. Saran 194
LAMPIRAN 197

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Balai POM di Balikpapan 33
Gambar 2.1 Wilayah Pengawasan Balai POM di Balikpapan 52
Gambar 3.1 Rekomendasi Tindak Lanjut PBF Tahun 2025 80
Gambar 3.2 Rekomendasi Tindak Lanjut IFP Tahun 2025 81
Gambar 3.3 Rekomendasi Tindak Lanjut Apotek Tahun 2025 82
Gambar 3.4 Rekomendasi Tindak Lanjut Puskesmas Tahun 2025 83
Gambar 3.5 Rekomendasi Tindak Lanjut Rumah Sakit Tahun 2025 83
Gambar 3.6 Rekomendasi Tindak Lanjut Toko Obat Tahun 2025 84
Gambar 3.7 Rekomendasi Tindak Lanjut Klinik Tahun 2025 85
Gambar 3.8 Profil Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Tahun 2025 . 85
Gambar 3.9 Hasil Sampling Sampling Produk Obat Tahun 2025 86
Gambar 3.10 Rekomendasi Tindak Lanjut Sarana Distribusi Obat Bahan Alam Tahun 2025 88
Gambar 3.11 Hasil Sampling Obat Bahan Alam Balai POM di Balikpapan Tahun 2025 89
Gambar 3.12 Hasil Sampling Obat Kuasi Balai POM di Balikpapan Tahun 2025 90
Gambar 3.13 Rekomendasi Tindak Lanjut Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan Tahun 2025 92
Gambar 3.14 Hasil Sampling Suplemen Kesehatan Balai POM di Balikpapan Tahun 2025 92
Gambar 3.15 Rekomendasi Tindak Lanjut Sarana Produksi Kosmetik Tahun 2025 94
Gambar 3.16 Rekomendasi Tindak Lanjut Sarana Distribusi Kosmetik Tahun 2025 94
Gambar 3.17 Hasil Sampling Kosmetik Balai POM di Balikpapan Tahun 2025 95
Gambar 3.18 Pengawasan Sarana Produksi Pangan Tahun 2025 96
Gambar 3.19 Rekomendasi Tindak Lanjut Sarana Peredaran Pangan Olahan Tahun 2025 98
Gambar 3.20 Hasil Intensifikasi Pangan Menjelang Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri Tahun 2025 99
Gambar 3.21 Tindak Lanjut Hasil Intensifikasi Pangan Menjelang Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri Tahun 2025 99
Gambar 3.22 Hasil Intensifikasi Pangan Menjelang Hari Raya Natal 2025 dan Tahun Baru 2026 100
Gambar 3.23 Tindak Lanjut Hasil Intensifikasi Pangan Menjelang Hari Raya Natal 2025 dan Tahun Baru 2026 100
Gambar 3.24 Hasil Sampling Pangan Olahan Tahun 2025 101

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Gambar 3.25 Hasil Sampling Pangan Industri Rumah Tangga Tahun 2025 101
Gambar 3.26 Hasil Pengawasan Iklan Tahun 2025 149
Gambar 3.27 Hasil Pengawasan Label/Penandaan Tahun 2025..... 150
Gambar 3.28 Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan Tahun 2025 151
Gambar 3.29 Hasil Temuan Operasi Siber Berdasarkan Jenis Pelanggaran Tahun 2025 152
Gambar 3.30 Hasil Temuan Operasi Siber Berdasarkan Wilayah Tahun 2025 152
Gambar 3.31 Hasil Temuan Operasi Siber Berdasarkan Komoditi Tahun 2025 153
Gambar 3.32 Hasil Temuan Operasi Siber Berdasarkan Jenis Platform Tahun 2025 153
Gambar 3.33 Hasil Operasi intelijen Obat dan Makanan Tahun 2025 154
Gambar 3.34 Data Layanan ULPK Tahun 2025..... 161
Gambar 3.35 Data Layanan ULPK Berdasarkan Tipe Pengaduan Tahun 2025 162
Gambar 3.36 Data Layanan ULPK Berdasarkan Jenis Produk Tahun 2025 162
Gambar 3.37 Data Layanan ULPK Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2025 163
Gambar 3.38 Data Layanan ULPK Berdasarkan Profesi Konsumen Tahun 2025 163
Gambar 3.39 Data Layanan ULPK Berdasarkan Cara Bertanya Tahun 2025 164
Gambar 3.40 Data Layanan ULPK Berdasarkan Cara Bertanya Tahun 2025 165

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Luas Wilayan per Kecamatan dan Jumlah Kelurahan di Kota Balikpapan, Kabupaten Penajam Paser Utara, dan Kabupaten Paser 54
Tabel 2. Lama Waktu Perjalanan per Kecamatan di Kota Balikpapan, Kabupaten Penajam Paser Utara, dan Kabupaten Paser 54
Tabel 3. Sasaran Pengawasan Balai POM di Balikpapan Tahun 2025..... 57
Tabel 4. Sumber Daya Manusia sesuai Jenis Kelamin 60
Tabel 5. Sumber Daya Manusia sesuai Usia 60
Tabel 6. Sumber Daya Manusia sesuai Tim/Fungsi..... 60
Tabel 7. Sumber Daya Manusia sesuai Strata Pendidikan 61
Tabel 8. Hasil Pengujian Sederhana 61
Tabel 9. Alat Laboratorium 62
Tabel 10. Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji Balai POM di Balikpapan 63
Tabel 11. Daftar Pelatihan Penguji Balai POM di Balikpapan 63
Tabel 12. Perjanjian Kerja Sama Balai POM di Balikpapan 66
Tabel 13. Penghargaan Balai POM di Balikpapan 70
Tabel 14. Realisasi Anggaran Berdasarkan Jenis Belanja..... 72
Tabel 15. Realisasi Anggaran Berdasarkan Rincian Output 73
Tabel 16. Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji Fisika dan Kimia.... 86
Tabel 17. Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji Mikrobiologi..... 87
Tabel 18. Hasil Pengujian Obat Menggunakan Rapid Test Kit..... 87
Tabel 19. Hasil Pengujian Obat Bahan Alam Menurut Parameter Uji Fisika dan Kimia 89
Tabel 20. Hasil Pengujian Obat Bahan Alam Menurut Parameter Uji Mikrobiologi 90
Tabel 21. Hasil Pengujian Obat Kuasi Menurut Parameter Uji Mikrobiologi. 90
Tabel 22. Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji Fisika dan Kimis 93
Tabel 23. Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji Mikrobiologi 93
Tabel 24. Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji Kimia..... 95
Tabel 25. Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji Mikrobiologi.... 96
Tabel 26. Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji Mikrobiologi 96
Tabel 27. Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji Fisika dan Kimia 102
Tabel 28. Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji Mikrobiologi 103
Tabel 29. Hasil Pengujian Pangan Menggunakan Rapid Test Kit 104
Tabel 30. Jumlah IRTP Yang Telah Mengikuti Penyuluhan Keamanan Pangan..... 104

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Tabel 31. Tahapan Kegiatan Desa Pangan Aman Tahun 2025 105
Tabel 32. Hasil Pelaksanaan Kegiatan Desa Pangan Aman Tahun 2025.... 106
Tabel 33. Data Tim Keamanan Pangan Desa Kelurahan Gunung Sari Ilir... 111
Tabel 34. Data Kader Kemanan Pangan Desa Kelurahan Gunung Sari Ilir . 112
Tabel 35. Tahapan Kegiatan Sekolah Yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan Tahun 2025 115
Tabel 36. Hasil Pelaksanaan Kegiatan Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan Tahun 2025 116
Tabel 37. Tahapan Kegiatan Sekolah Yang Melaksanakan Pembudayaan Pangan Tahun 2025..... 124
Tabel 38. Hasil Pelaksanaan Kegiatan Psar Pangan Aman Berbasis Komunitas Tahun 2025 125
Tabel 39. Hasil Sertifikasi Produk, Fasilitas Produksi dan Distribusi Obat dan Makanan Tahun 2025 130
Tabel 40. Pendampingan Penerepan Cara Produksi Obat Bahan Alam yang Baik (CPOTB) Bagi UMKM Obat Bahan Alam 133
Tabel 41. Pendampingan Penerepan Cara Produksi Kosmetik Yang Baik (CPKB) Bagi UMKM Kosmetik 134
Tabel 42. Pendampingan Penerepan Cara Produksi Pangan Yang Baik (CPPOB) Bagi UMK Pangan Olahan 135
Tabel 43. Data Sarana Distribusi Obat yang Mendapatkan Layanan Sertifikasi dan Resertifikasi CDOB Tahun 2025..... 142
Tabel 44. Data Permohonan Audit Surveilan SMKPO Sarana Distribusi Pangan Tahun 2025..... 143
Tabel 45. Data Peserta Kegiatan Sertifikasi Berdasarkan Jenis Kelamin 146
Tabel 46. Data Pelaku Usaha Sertifikasi Berdasarkan Jenis Kelamin..... 147
Tabel 47. Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Sosial Tahun 2025..... 166
Tabel 48. Layanan Narasumber Tahun 2025..... 178

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).



BADAN POM

HIGHLIGHT

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

JANUARI

- Pada tanggal 9 Januari 2025, Balai POM di Balikpapan bertindak sebagai saksi dalam kegiatan pemusnahan obat-obatan yang tidak memenuhi syarat edar, termasuk obat kedaluwarsa atau rusak yang dilaksanakan oleh PT. Fertomulia di fasilitas PT. BES sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.



- Balai POM di Balikpapan mengadakan kegiatan Kampanye Cek KLIK dan BPOM Mobile melalui Senam Pound Fit dalam rangka HUT Ke-24 BPOM RI pada 19 Januari 2025 bertempat di Balikpapan *Islamic Center* yang dihadiri sebanyak 55 orang masyarakat Kota Balikpapan.





- Pada Tanggal 22 Januari 2025, Balai POM di Balikpapan melaksanakan kegiatan koordinasi lintas sektor dalam rangka penetapan target pendampingan UMKM komoditi pangan olahan, obat bahan alam dan kosmetik Tahun 2025. Kegiatan ini diselenggarakan secara luring dan daring dengan melibatkan 17 peserta dari berbagai instansi strategis seperti Dinas Kesehatan, Dinas Perdagangan dan Dinas terkait yang memiliki program pendampingan UMKM di wilayah Kota Balikpapan, Kabupaten Penajam Paser Utara dan

Kabupaten Paser.







- Pada bulan Januari 2025 Balai POM di Balikpapan melaksanakan Operasi Penindakan terhadap Obat Bahan Alam mengandung Bahan Kimia Obat,Bahan Berbahaya dan tidak sesuai dengan ketentuan yang diedarkan di depot jamu yang tersebar di wilayah Kota Balikpapan.



FEBRUARI

- Pada tanggal 5 Februari 2025, Balai POM di Balikpapan melaksanakan pemeriksaan rutin pada sarana distribusi obat sebagai bagian dari pengawasan untuk memastikan peredaran obat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.



- Pada tanggal 11 Februari 2025, Balai POM di Balikpapan melaksanakan pemeriksaan rutin pada sarana pelayanan kefarmasian untuk memastikan pengelolaan obat dan produk kesehatan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.



- Pada tanggal 12 Februari 2025, Balai POM di Balikpapan melakukan pemeriksaan rutin pada sarana distribusi kosmetik untuk memastikan produk yang beredar memenuhi persyaratan keamanan, mutu, dan izin edar.



- Pada tanggal 18 Februari 2025 Kepala Balai POM di Balikpapan melaksanakan koordinasi dalam rangka tindaklanjut permasalahan tanah sertifikat SHGB 3039 yang

berada di perumahan bangun reks, selain itu didalam koordinasi yang dilaksanakan Kepala Balai POM di Balikpapan juga bertanya sehubungan dengan hasil pengukuran ulang tanah yang telah dilakukan.



- Pada tanggal 26 Februari 2025, Balai POM di Balikpapan melaksanakan Intensifikasi Pengawasan Pangan (Inwas Pangan) menjelang Idulfitri 2025. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan keamanan, mutu, dan label pangan yang beredar selama periode meningkatnya permintaan, sekaligus mencegah peredaran produk yang tidak memenuhi standar. Pengawasan meliputi pemeriksaan sarana distribusi dan penjual, verifikasi dokumen, serta evaluasi kondisi fisik pangan



- Selama Bulan Ramadhan tahun 2025 (24 Februari 2025 – 26 Maret 2025), Balai POM di Balikpapan melakukan sampling dan pengujian terhadap makanan berbuka puasa (takjil) di wilayah Kota Balikpapan. Dalam kegiatan ini dilakukan pengujian makanan dengan parameter uji Rhodamin B, Methanyl Yellow, Formalin, dan Boraks. Jumlah sampel yang diuji adalah 89 sampel dengan hasil memenuhi syarat (MS).







- Pada bulan Februari 2025 Balai POM di Balikpapan melaksanakan Operasi Penindakan terhadap Obat Bahan Alam mengandung Bahan Kimia Obat,Bahan Berbahaya dan tidak sesuai dengan ketentuan yang diedarkan di depot Jamu yang tersebar di wilayah Kota Balikpapan.



- Pada tanggal 25 Februari 2025, Balai POM di Balikpapan juga menghadiri Pemusnahan Barang Bukti yang sudah berkekuatan hukum tetap yang diadakan oleh Kejaksaan Negeri Balikpapan



MARET

- Pada tanggal 14 Maret 2025, Balai POM di Balikpapan Disperindakop UMKM Provinsi Kalimantan Timur dan lintas

sektor terkait melakukan Pengawasan Terpadu Menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Idul Fitri 1446 H.





- Pada tanggal 27 Maret 2025, Balai POM dibalikpapan melakukan Intensifikasi Pengawasan Pangan (Inwas Pangan) menjelang Idulfitri 2025 bersama dengan Wakil Walikota Balikpapan.



- Pada bulan Maret 2025 Balai POM di Balikpapan melaksanakan Operasi Penindakan dengan Judul Operasi Pangea XVII dengan sasaran penjualan sediaan farmasi dan pangan olahan yang diedarkan secara daring dengan melibatkan Polres Balikpapan di wilayah Kota Balikpapan.





- Balai POM di Balikpapan melaksanakan layanan publikasi Obat dan Makanan melalui media luar ruang (videotron). Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 1 – 31 Maret selama 24 jam, Video edukasi ditayangkan pada 5 titik videotron yang tersebar di kota Balikpapan dan memberikan

informasi mengenai Tolak penyalahgunaan obat, BPOM Mobile, Cek KLIK, Tips Memilih Kosmetik, Obat, Pangan, Suplemen Kesehatan, Obat Bahan Alam Aman dan informasi terkait jadwal dan lokasi unit layanan pengaduan konsumen.





APRIL

- Balai POM di Balikpapan melaksanakan Advokasi Program Prioritas Nasional/Pro PN Desa Pangan Aman, Pasar Pangan Aman berbasis Komunitas dan Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan Tahun 2025 pada tanggal 15 April 2025 bertempat di Diamond Room, Hotel Swissbell-inn Balikpapan. Dengan jumlah peserta sebanyak 61 orang dari lintas sektor Kota Balikpapan, Kabupaten Penajam Paser Utara dan Kabupaten Paser yang terdiri dari 41 orang hadir secara luring dan 20 orang hadir secara daring.





- Balai POM di Balikpapan melaksanakan kegiatan Sosialisasi Program Sekolah Yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan pada tanggal 23 April 2025 di Rumah BUMN, Balikpapan dengan jumlah peserta yang mengikuti kegiatan sebanyak 22 orang yang terdiri siswa, guru, staf Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota

Balikpapan, serta sanitarian UPTD Puskesmas Batu Ampar Kota Balikpapan.





- Balai POM di Balikpapan melaksanakan kegiatan Bimbingan Teknis Keamanan Pangan Untuk Kader Keamanan Pangan Sekolah pada tanggal 24 April 2025 di SDN 009 Balikpapan Utara dengan jumlah peserta yang mengikuti kegiatan sebanyak 6 orang yang terdiri dari guru dan komite sekolah SDN 009 Balikpapan Utara.

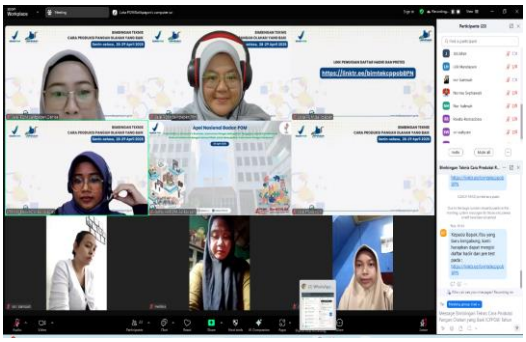




- Pada tanggal 24 April 2025, Balai POM di Balikpapan melakukan pengawasan rutin pada sarana pelayanan kefarmasian.



- Pada tanggal 28-29 April 2025, Balai POM di Balikpapan melaksanakan kegiatan Bimbingan Teknis Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (Bimtek CPPOB) melalui *zoom meeting* yang diikuti sebanyak 34 pelaku usaha pangan, khususnya UMKM di Kota Balikpapan, Kabupaten Penajam Paser Utara, dan Kabupaten Paser.



- Balai POM di Balikpapan melaksanakan kegiatan koordinasi lintas sektor pada 28–30 April 2025 yang bertujuan untuk memperkuat sinergitas dalam pengawasan serta penegakan hukum di bidang sediaan farmasi dan pangan olahan. Pertemuan tersebut melibatkan beberapa lintas sektor seperti Kejaksaan Negeri Kabupaten Paser, Dinas Perindustrian, Perdagangan, dan UMKM Kabupaten Paser, Satres Narkoba Polres Paser, serta Dinas Kesehatan Kabupaten Paser.





- Balai POM di Balikpapan melaksanakan kegiatan Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa (KKPD) pada tanggal 30 April 2025 di Aula Pertemuan Kantor Kelurahan Gunung Sari Ilir yang diikuti oleh 19 orang peserta yang terdiri dari Kader Keamanan Pangan Desa, Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa, Tim Keamanan Pangan Desa Kelurahan Gunung Sari Ilir, Pejabat dan Staf Kelurahan Gunung Sari Ilir, serta Sanitarian di Puskesmas Gunung Sari Ilir.





- Pada tanggal 30 April 2025, Balai POM di Balikpapan melakukan pemeriksaan rutin pada sarana distribusi Obat Bahan Alam dan Suplemen Kesehatan.



MEI

- Pada tanggal 7 Mei 2025, Balai POM di Balikpapan melakukan pengawasan rutin pada sarana pelayanan kefarmasian dan sarana distribusi pangan di Kabupaten Penajam Paser Utara.





dilaksanakan pada tanggal 7, 14, dan 15 Mei 2025. Kegiatan bimbingan teknis langsung dilakukan di Komunitas Ibu Rumah Tangga dan Masyarakat sebanyak 7 (tujuh) orang, Komunitas Pelaku Usaha Pangan Siap Saji sebanyak 4 (empat) orang, Komunitas Pelaku Usaha Ritel sebanyak 7 (tujuh) orang, Komunitas Sekolah sebanyak 30 (orang) orang dan Komunitas Pelaku Usaha Pangan Olahan sebanyak 3 (tiga) orang.





- Balai POM di Balikpapan melaksanakan kegiatan Bimbingan Teknis Untuk Komunitas Desa yang





- Balai POM di Balikpapan melaksanakan kegiatan Bimbingan Teknis Dan Penyuluhan Komunitas Pasar. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 21 Mei 2025 di Kantor UPTD Pasar Wilayah IV Balikpapan. Dengan jumlah peserta yang mengikuti kegiatan sebanyak 21 orang yang terdiri dari Dinas Perdagangan, UPTD Pasar wilayah I-IV, dan Forum Komunikasi Pedagang Pasar Sepinggan.





- Balai POM di Balikpapan melaksanakan kegiatan Komunikasi, Informasi, Dan Edukasi Jamu: Kearifan Lokal Untuk Indonesia Sehat. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 21 Mei 2025 di Kantor UPTD Pasar Wilayah IV Balikpapan sebanyak 21 orang yang terdiri dari Dinas Perdagangan, UPTD Wilayah I, II, III, dan IV, paguyuban pedagang, dan komunitas pedagang Pasar Sepinggan.





- Pada tanggal 28 Mei 2025 Kepala Balai POM di Balikpapan menerima kedatangan Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) Badan POM yang mendapatkan penempatan di Balai POM di Balikpapan dan jumlah CPNS yang hadir sebanyak 6 orang.



- Pada tanggal 28 – 29 Mei 2025, Tim *Food Security* Balai POM di Balikpapan bertugas melakukan pengujian makanan yang akan disajikan dalam acara Kunjungan Kerja Wakil Presiden Republik Indonesia. Terdapat 4 titik lokasi pengujian makanan, yaitu Bandara VVIP IKN, Rumah Sakit Hermina IKN, Rumah Sakit Abdi Waluyo IKN, dan Rusun ASN. Pengujian makanan dilakukan dengan parameter uji boraks, methanyl yellow, rhodamin B, formalin, nitrit, arsen, dan sianida. Sebanyak 94 sampel yang diuji dan terdapat 5 sampel dengan hasil tidak memenuhi syarat (TMS).





JUNI

- Pada tanggal 4 Juni 2025, Balai POM di Balikpapan bersama dengan BPOM Pusat dalam kegiatan Intensifikasi Pengawasan kontrak produksi kosmetik.



- Pada tanggal 10-12 Juni 2025, Balai POM di Balikpapan melakukan pengawasan rutin pada sarana distribusi Obat dan Makanan di Penajam Paser Utara.



- Balai POM di Balikpapan melaksanakan kegiatan Sosialisasi Keamanan Pangan Di Pasar Untuk Komunitas Pasar. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 11 Juni 2025 secara luring di Pasar Sepinggan Balikpapan dan secara daring melalui media social pada tanggal 18 Maret, 16-17 April, 5, 7, 23 Mei, 16, 18, 20, 21, 23, 24 dan 25 Juni.





- Pada tanggal 14 Juni 2025, Tim *Food Security* Balai POM di Balikpapan bertugas melakukan pengujian makanan yang akan disajikan dalam acara Kunjungan Kerja Wakil Presiden Republik Indonesia. Kegiatan ini dilakukan di Desa Muara Langon, Kecamatan Muara Komam, Kabupaten Paser. Pengujian makanan dilakukan dengan parameter uji boraks, methanyl yellow, rhodamin B, formalin, nitrit, arsen, dan sianida. Sebanyak 19 sampel yang diuji dan terdapat 3 sampel dengan hasil tidak memenuhi syarat (TMS).



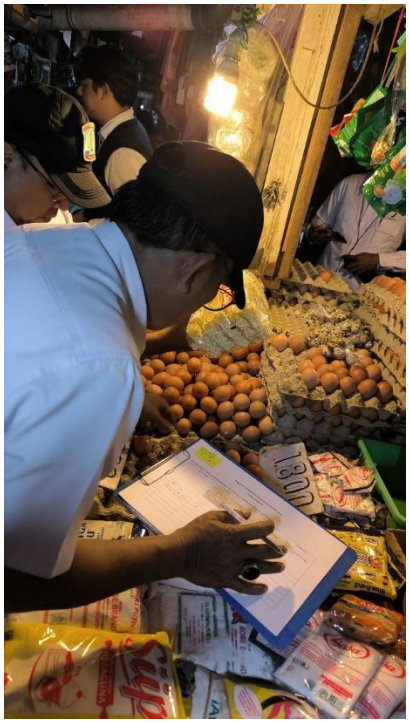
- Balai POM di Balikpapan melaksanakan Operasi Penindakan gabungan bersama dengan Polres Paser pada tanggal 16-19 Juni 2025 di Pasar Induk Senaken Kecamatan Tanah Grogot dan Pasar Kerang, kec. Batu Engau, Kabupaten Paser. Kegiatan tersebut bertujuan peningkatan kerja sama lintas sektor terhadap pengawasan obat dan makanan di wilayah Kabupaten Paser.





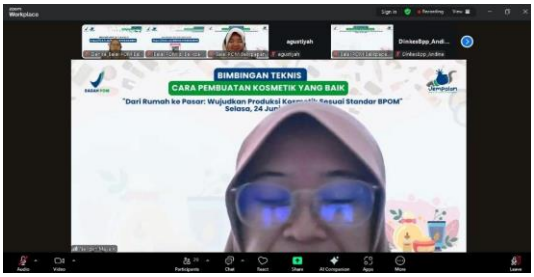
- Balai POM di Balikpapan melaksanakan kegiatan Pengawasan Keamanan Pangan Di Pasar. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 18 – 19 Juni, 25 - 26 Juni, 2-3 Juli 2025 di Pasar Sepinggan Balikpapan.





- Pada tanggal 24 Juni 2025, Balai POM di Balikpapan melaksanakan kegiatan Bimbingan Teknis Cara

Pembuatan Kosmetik yang Baik Tahap I melalui zoom meeting yang diikuti oleh pelaku usaha kosmetik, UMKM, serta pihak-pihak terkait di wilayah kerja Balai POM di Balikpapan.



- Pada tanggal 25 Juni 2025, Balai POM di Balikpapan melaksanakan kegiatan Bimbingan Teknis Cara Pembuatan Obat Bahan Alam yang Baik Bertahap I melalui *zoom meeting.* Kegiatan ini diikuti oleh pelaku usaha OBA, UMKM, serta pihak-pihak terkait di wilayah kerja Balai POM di Balikpapan.







JULI

- Pada tanggal 8 Juli 2025, Balai POM di Balikpapan menghadiri Pemusnahan Barang Bukti yang sudah berkekuatan hukum tetap yang diadakan oleh Kejaksaan Negeri Balikpapan



- Pada tanggal 8 – 10 Juli 2025, Tim *Food Security* Balai POM di Balikpapan bertugas melakukan

pengujian makanan yang akan disajikan dalam acara Kunjungan Kerja Istri Wakil Presiden Republik Indonesia. Terdapat 6 titik lokasi pengujian makanan, yaitu Hotel Pentacity, BSCC Dome, Rumah Jabatan Walikota Balikpapan, Swissotel IKN, Plaza Bhinneka, dan Aerofood ACS Balikpapan. Pengujian makanan dilakukan dengan parameter uji boraks, methanyl yellow, rhodamin B, formalin, nitrit, arsen, dan sianida. Sebanyak 301 sampel yang diuji dan terdapat 30 sampel dengan hasil tidak memenuhi syarat (TMS).





- Pada tanggal 8 Juli 2025, Balai POM di Balikpapan melaksanakan kegiatan pengawasan terhadap peredaran obat dan makanan pada sarana distribusi serta pelayanan kefarmasian di Kabupaten Paser.



- Pada tanggal 16 Juli 2025, Balai POM di Balikpapan melakukan

peninjauan SPPG sebagai upaya memastikan kesesuaian antara perencanaan dan realisasi kegiatan.





- Balai POM di Balikpapan hadir sebagai narasumber dan membuka layanan desk konsultasi langsung bagi para pelaku usaha yang ingin berkonsultasi mengenai perizinan dan keamanan produk pangan olahan (makanan & minuman) dalam kegiatan “UMKM Naik Kelas” yang diselenggarakan oleh Kementrian BUMN yang menghadirkan Staf Khusus Menteri BUMN Arya Sinulingga di Gedung Serbaguna Benua Patra pada tanggal 17 Juli 2025.







- Balai POM di Balikpapan melaksanakan kegiatan Integrasi Pengawasan Kefarmasian Dan Edukasi Pangan Aman Untuk Percepatan Pencegahan Stunting. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 22 Juli 2025 di Balai Desa Bumi Harapan, Ibu Kota Nusantara Penajam

Paser Utara. Dengan jumlah peserta yang mengikuti kegiatan sebanyak 30 (tiga puluh) orang yang terdiri dari Pemerintah Daerah yang bergerak di bidang kesehatan seperti Dinas Kesehatan Kabupaten Penajam Paser Utara, perwakilan dari Puskemas sekitar IKN, Tim Keamanan Pangan Desa Bumi Harapan, Kader Keamanan Pangan Desa Bumi Harapan, dan Kader Posyandu masing-masing Puskesmas sekitar IKN.





- Balai POM di Balikpapan melaksanakan kegiatan Monitoring Dan Sertifikasi Program Sekolah Yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 22 dan 29 Juli 2025 di SDN 009 Balikpapan Utara yang diikuti sebanyak 6 (enam) orang terdiri dari guru and komite sekolah.





- Balai POM di Balikpapan melaksanakan kegiatan Monitoring Dan Evaluasi Keberlanjutan Program Desa Pangan Aman, Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas, Dan Sekolah Yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2025 di Hotel Swiss Bell, Kota Balikpapan yang diikuti sebanyak 24 (dua puluh empat) orang terdiri

dari lintas sektor yang terlibat dalam program Pro PN.





AGUSTUS

- Pada tanggal 19 Agustus 2025, Balai POM di Balikpapan telah melaksanakan kegiatan Intensifikasi Pengawasan (Inwas) terhadap psikotropika di sarana pelayanan kefarmasian sebagai upaya penguatan pengawasan peredaran dan penggunaan psikotropika. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan pengelolaan psikotropika telah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.



- Pada bulan Agustus Balai POM di Balikpapan melaksanakan Operasi gabungan bersama dengan Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Tipe Madya Pabean B Balikpapan dan Polresta Balikpapan terhadap peredatan Obat-Obatan Terbatas yang kerap disalah gunakan

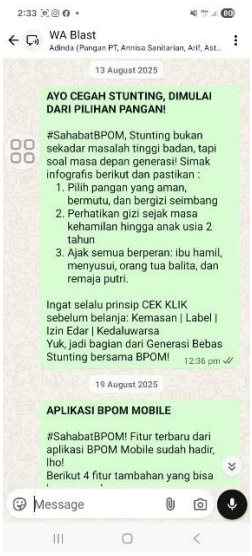


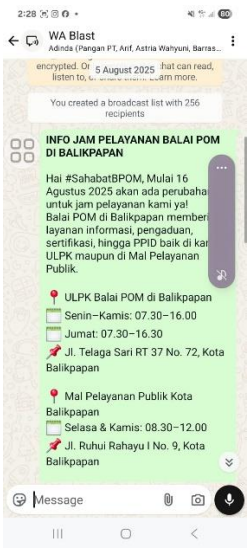
- Pada bulan Agustus 2025 PPNS Balai POM di Balikpapan melaksanakan penyerahan

Tersangka dan Barang Bukti atau Tahap II perkara dibidang Kesehatan kepada Kejaksaan Negeri Balikpapan.



- Balai POM di Balikpapan melaksanakan layanan publikasi Obat dan Makanan secara daring melalui aplikasi WhatsApp *broadcast*. Kegiatan ini dilakukan selama bulan Agustus tahun 2025 sebanyak 6 kali pengiriman pesan tentang Obat dan Makanan melalui WhatsApp *broadcast*. Dalam kegiatan ini, Balai POM di Balikpapan memberikan KIE mengenai stunting, aplikasi BPOM Mobile, kosmetik, obat bahan alam, buang sampah obat dan informasi terkait jadwal dan lokasi unit layanan pengaduan konsumen.





SEPTEMBER

- Pada tanggal 11September 2025, Balai POM di Balikpapan menghadiri dan bertindak sebagai saksi dalam kegiatan pemusnahan obat di RS Hermina Balikpapan. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bagian dari upaya pengelolaan sediaan farmasi yang tidak memenuhi

syarat, seperti obat kedaluwarsa, rusak, atau tidak layak edar.



- Balai POM di Balikpapan turut hadir dan berperan aktif dalam kegiatan Festival Kemudahan dan Perlindungan UMKM yang diselenggarakan oleh Dinas Koperasi, Usaha Mikro Kecil Menengah, dan Perindustrian Kota Balikpapan bersama HIPMI Balikpapan bertempat di Lexa Coffee Balikpapan pada tanggal 17 September 2025. Dalam kegiatan ini, Balai POM di Balikpapan membuka Layanan Desk Konsultasi bentuk nyata mendekatkan regulasi BPOM dan dukungan terhadap penguatan daya saing UMKM khususnya di bidang obat dan makanan. Kegiatan ini juga menjadi momentum penting untuk memperkuat kolaborasi



- Pada tanggal 18 September 2025, Balai POM di Balikpapan melakukan peninjauan SPPG sebagai upaya memastikan kesesuaian antara perencanaan dan realisasi kegiatan di Kabupaten Paser.



- Pada tanggal 19 September 2025, Balai POM di Balikpapan Menghadiri Kunjungan Kerja Spesifik Komisi IX DPR RI Dalam Rangka Pengawasan Pelaksanaan Program MBG Peninjauan SPPG.



- Pada tanggal 23 September 2025, Balai POM Di Balikpapan menghadiri Undangan Kolaborasi Cara Budidaya Ikan yang Baik (CBIB) sekaligus Kampanye Udang Bermutu yang dilaksanakan oleh Balai Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Balikpapan di Pokdakan Slok Lay Sejahtera, Kecamatan Balikapapan Timur. Kegiatan ini juga bertujuan untuk pemulihan kepercayaan pasar dan mendukung pembudidayaan udang di tengah isi harga dan persepsi negatif adanya paparan Cesium-137 pada Udang.



- Pada tanggal 25 September 2025, Balai POM di Balikpapan secara rutin melaksanakan kegiatan pemeriksaan sarana produksi makanan sebagai bagian dari upaya pengawasan untuk memastikan pemenuhan standar keamanan dan mutu pangan.



- Dalam rangka pelaksanan perkemahan antar satuan karya tingkat daerah Kalimantan Timur tahun 2025 Balai POM di Balikpapan ikut berparisipasi membuka stand pameran dalam rangka Peran SAKA Daerah Kalimantan Timur Tahun 2025 yang terpusat di Bumi

Perkemahan. Kegiatan dilaksanakan pada 25 – 26 September 2025 di Lapangan Utama, Bumi Perkemahan Tahura Lati petangis, Kabupaten Paser, Kalimantan Timur dengan 70 Peserta anggota SAKA Se Kalimantan Timur. Kegiatan ini dilaksanakan dengan melakukan pemberian informasi dan edukasi terkait obat dan makanan, melakukan pengujian kimia sederhana dengan test kit dan melakukan Praktik CEK KLIK.









- Balai POM di Balikpapan melaksanakan kegiatan Layanan Publikasi Keamanan Mutu Obat Dan Makanan Melalui Media Cetak Poster. Kegiatan dilaksanakan pada 26 September 2025, 29 Oktober 2025 dan 7 November 2025 bertempat di Mal Pelayanan Publik Kota Balikpapan, Kampus Institut Teknologi Kalimantan, Kampus Universitas Mulia, Kampus Politeknik Nusantara Balikpapan, UPTD Pasar Sepinggan, UPTD Pasar Teritip, Kelurahan Gunung Sari Ilir, Kelurahan Telagasari, dan RT 37 Telagasari. Kegiatan ini dilaksanakan dengan melakukan

pemasangan poster publikasi obat dan makanan tentang Cara Membaca Informasi Nilai Gizi (ING), Mari Cegah Stunting, Produk Kosmetik yang Mengandung Bahan Berbahaya (sesuai Surat Edaran BPOM), Bahaya Bahan Berbahaya pada Kosmetik, Produk Jamu Mengandung BKO (Bahan Kimia Obat), Cek KLIK (Kemasan, Label, Izin Edar, Kedaluwarsa) dengan Aplikasi BPOM Mobile.





- Balai POM di Balikpapan turut hadir dan berperan sebagai saksi dalam kegiatan Pemusnahan Barang Bukti yang telah berkekuatan Hukum Tetap (INKRACHT) yang diselenggarakan oleh Kejaksaan Negeri Balikpapan pada tanggal 30 September 2025.



OKTOBER

- Pada tanggal 2 Oktober 2025, dilakukan Bimbingan Teknis Pengendalian *Antimicrobial Resistance* (AMR) dengan mengundang 32 (tiga puluh dua) penanggungjawab apotek terpilih serta Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kab. Penajam Paser Utara, Ketua IAI PC Kab. PPU, dan Ketua PAFI Kab. PPU.



- Balai POM di Balikpapan melaksanakan Intensifikasi Obat Bahan Alam yang dilaksanakan di Penajam Paser Utara pada tanggal 7-8 Oktober, di Kota Balikpapan pada tanggal 13 Oktober dan di Kabupaten Paser pada tanggal 14 Oktober 2025. Kegiatan ini dilakukan bersama dengan lintas sektor Dinas Kesehatan Kota Balikpapan dan Polresta Balikpapan. Pada kegiatan tersebut ditemukan 5.421 jumlah barang yang tanpa izin edar yang masih ada di wilayah kerja Balai POM di Balikpapan.







- Penyidik Balai POM di Balikpapan melaksanakan Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti atau Tahap II di Kejaksaan Negeri Paser pada tanggal 15 Oktober 2025 sebagai tindak lanjut proses penyidikan terhadap perkara dugaan tindak pidana di bidang obat dan makanan sebagaimana diatur dalam Pasal 435 Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan..



NOVEMBER

- Balai POM di Balikpapan melaksanakan Pameran Dalam Rangka Hari Kesehatan Nasional Ke 61. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 3 November 2025 di *Event Area* Seberang Kantor Pemasaran Grand City, Balikpapan dan dihadiri oleh masyarakat, pelaku usaha, organisasi profesi, dan lintas sektor terkait yang merupakan pengunjung pameran Hari Kesehatan Nasional ke-61 dengan jumlah sebanyak 110 (seratus sepuluh) orang.





- Pada tanggal 11 November 2025 dilaksanakan Intensifikasi Pengawasan (Inwas) Kosmetik bersama dengan lintas sektor Dinas Kesehatan Kota Balikpapan. Pelaksanaan Inwas dilakukan melalui pemeriksaan sarana distribusi dan penjualan, pengawasan produk di lapangan, serta penelusuran terhadap kosmetik yang diduga tidak memiliki izin edar atau mengandung bahan berbahaya.



- Balai POM di Balikpapan hadir sebagai saksi dalam kegiatan Pemusnahan Barang Bukti yang telah berkekuatan Hukum Tetap (INKRACHT) yang diselenggarakan oleh Kejaksaan Negeri Balikpapan pada tanggal 25 November 2025.



DESEMBER

- Pada tanggal 3 Desember 2025, Balai POM di Balikpapan melaksanakan Pengawasan Terpadu Menjelang HBKN Nataru Tahun 2025 Masehi bersama dengan lintas sektor di Kabupaten Paser yang dilaksanakan oleh oleh Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Kalimantan Timur.



- Pada tanggal 9 Desember 2025, Balai POM di Balikpapan Bersama Direktorat Ketahanan Pangan Otorita Ibu Kota Nusantara melakukan inspeksi bersama terhadap sarana distribusi pangan yang ada di wilayah Kawasan Inti Pusat Pemerintahan Ibu Kota Nusantara (KIPP IKN) dalam rangka persiapan perayaan Natal dan Tahun Baru 2026. Inspeksi ini bertujuan untuk memastikan distribusi pangan yanga aman, serta memenuhi standar kualitas yang ditetapkan.



- Balai POM di Balikpapan melaksanakan kegiatan Jemput Bola Ekspor dan Impor Pangan Olahan sebagai bentuk komitmen dalam meningkatkan pelayanan kepada pelaku usaha, khususnya dalam proses perizinan dan pengawasan pangan olahan yang berorientasi ekspor dan impor bertempat di Hotel Pasific Balikpapan secara luring dan daring melalui aplikasi Zoom pada tanggal 11 Desember 2025. Kegiatan dihadiri kurang lebih 40 peserta luring dan daring yang berasal dari pelaku usaha UMKM pangan olahan dan perwakilan dari instansi terkait.







- Pada tanggal 12 Desember 2025 Balai POM di Balikpapan melaksanakan kegiatan pengembangan diri yang berjudul Optimalisai Pelayanan Prima dan Melalui Penerapan ASN Berakhlak. Pada kegiatan tersebut dilaksanakan sebuah *Personality Test* untuk mengetahui kepribadian/karakter dari masing-masing pegawai.



- Pada tanggal 17 Desember 2025 Staf Balai POM di Balikpapan melakukan koordinasi ke Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Balikpapan Barat sehubungan dengan tata cara perubahan data akun coretax UPT dan mengenai tata cara pembayaran PPN sewa rumah dinas kepada wajib pajak non PKP.



- Pada tanggal 30 – 31 Desember 2025, Tim *Food Security* Balai POM di Balikpapan bertugas melakukan pengujian makanan yang akan disajikan dalam acara Kunjungan Kerja Wakil Presiden Republik Indonesia. Terdapat 4 titik lokasi pengujian makanan, yaitu Rumah Makan Kampung Kecil IKN, Rumah Makan Nasi Tempong IKN, Hotel Qubika IKN, dan Bandara VVIP IKN. Pengujian makanan dilakukan dengan parameter uji boraks, methanyl yellow, rhodamin B, formalin, nitrit, arsen, dan sianida. Sebanyak 128 sampel yang diuji dan terdapat 7 sampel dengan hasil tidak memenuhi syarat (TMS).





BAB I

PENDAHULUAN

LAPORAN TAHUNAN

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

BAB I
PENDAHULUAN

A. GAMBARAN UMUM INSTANSI

Dalam upaya meningkatkan perlindungan kesehatan masyarakat dari risiko produk Obat dan Makanan yang tidak memenuhi persyaratan keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu, Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) memperkuat Sistem Pengawasan Obat dan Makanan yang komprehensif dan menyeluruh melalui pengawasan pentahelix. Pentahelix sistem pengawasan Obat dan Makanan merupakan sebuah pengawasan Obat dan Makanan secara kolaboratif yang mengintegrasikan lima pilar utama yaitu pemerintah, pelaku usaha, akademisi, masyarakat, dan media massa guna menjamin keamanan produk yang dikonsumsi masyarakat. Dalam sistem pentahelix, pemerintah berperan sebagai regulator yang menetapkan standar dan melakukan penegakan hukum, sementara pelaku usaha bertanggung jawab penuh untuk menerapkan pengawasan mandiri sesuai standar produksi yang berlaku. Dukungan ilmiah disediakan oleh akademisi melalui riset dan kajian risiko berbasis bukti, yang kemudian diperkuat oleh peran masyarakat sebagai konsumen cerdas yang aktif melakukan pengawasan di lapangan serta melaporkan temuan produk berbahaya. Selanjutnya, media massa berfungsi sebagai penyambung lidah dalam mendiseminasikan informasi edukatif, memberikan peringatan publik, serta menangkal hoaks kesehatan, sehingga tercipta perlindungan konsumen yang berlapis dan tidak hanya bertumpu pada satu instansi semata.

Berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Badan Pengawas Obat dan Makanan, Balai POM di Balikpapan memperluas wilayah pengawasan selain di Kota Balikpapan dengan menambah 2 Kabupaten yaitu Kabupaten Paser dan Kabupaten Penajam Paser Utara. Balai POM di Balikpapan yang berlokasi di Jl. Telaga Sari No. 72 RT 37, Kota Balikpapan memiliki struktur organisasi unit pelaksana teknis Balai Pengawas Obat dan Makanan sebagai berikut:

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Balai POM di Balikpapan

1. TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 1 Tahun 2026 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 19 Tahun 2023 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan adalah:

TUGAS

Melaksanakan kebijakan tugas teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan pada wilayah kerja masing-masing sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

FUNGSI

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Balai POM di Balikpapan menyelenggarakan fungsi:

1. penyusunan rencana, program, dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
2. pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan;

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

3. pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian;
4. pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan;
5. pelaksanaan sampling Obat dan Makanan;
6. pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan;
7. pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan;
8. pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan;
9. pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
10. pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber;
11. pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
12. pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
13. pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
14. pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga; dan
15. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

2. VISI DAN MISI

Balai POM di Balikpapan sesuai dengan tugas dan fungsinya merupakan unit pelaksana teknis yang bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas teknis operasional dan/atau tugas teknis penunjang yang telah ditetapkan dalam mendukung pencapaian Visi BPOM periode 2025-2029 yaitu:

VISI

"Terwujudnya Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang aman, bermutu, dan berdaya saing dalam mendukung masyarakat sehat dan sejahtera bersama Indonesia Maju menuju Indonesia Emas 2045"

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Visi ini mencerminkan dedikasi BPOM dalam memberikan standar tertinggi dalam regulasi dan pengawasan produk, menjamin keamanan dan mutu yang dapat diandalkan oleh konsumen Indonesia serta mendukung kompetisi yang sehat di antara produsen dalam negeri maupun di kancah internasional.

Visi BPOM untuk periode 2025-2029 mengandung beberapa aspek penting yang menjadi fokus dan arah strategis organisasi, yaitu sebagai berikut:

1. Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Aman: Keamanan sediaan farmasi dan pangan olahan menjadi prioritas utama BPOM. Hal ini mencakup pencegahan peredaran produk ilegal, produk yang tidak memenuhi standar kualitas dan keamanan, serta penanganan cepat terhadap potensi risiko kesehatan publik yang ditimbulkan oleh sediaan farmasi dan pangan olahan.
2. Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan Bermutu: BPOM berupaya memastikan bahwa semua produk sediaan farmasi dan pangan olahan yang beredar memiliki kualitas yang tinggi. Hal ini mencakup keefektifan produk, konsistensi kualitas produksi, serta pemenuhan terhadap standar nasional dan internasional.
3. Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan yang Berdaya Saing: BPOM mendukung industri sediaan farmasi dan pangan olahan nasional agar dapat bersaing di pasar global. Hal ini melibatkan upaya-upaya seperti peningkatan standar kualitas, dorongan terhadap inovasi produk, serta fasilitasi terhadap akses pasar internasional.
4. Masyarakat Sehat dan Sejahtera: Tujuan akhir dari semua upaya BPOM adalah mendukung terwujudnya masyarakat yang sehat dan sejahtera. Hal ini dilakukan dengan memastikan akses masyarakat terhadap produk sediaan farmasi dan pangan olahan yang aman, bermutu, dan berkhasiat/bermanfaat (termasuk bergizi) serta dukungan BPOM terhadap peningkatan daya saing produk sediaan farmasi dan pangan olahan yang dihasilkan oleh industri (termasuk UMKM) lokal.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Sebagai Unit Pelaksana Teknis BPOM RI, Balai POM di Balikpapan tentunya berpedoman juga pada visi tersebut di atas dalam rangka menjalankan tugas pokok dan fungsinya pada bidang pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan.

MISI

Untuk mewujudkan Visi di atas, BPOM telah merumuskan 4 (empat) Misi strategis yang akan menjadi pedoman dalam operasional dan strategi organisasi yang disusun dengan memperhatikan misi Presiden terpilih. Balai POM di Balikpapan sesuai tugas dan fungsinya mendukung seluruh pelaksanaan misi BPOM Misi BPOM tahun 2025-2029 adalah sebagai berikut:

1. **Meningkatkan efektivitas pengawasan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan serta penindakan kejahatan Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan melalui kolaborasi pemerintah, pelaku usaha, dan Masyarakat**

   Misi ini menekankan pentingnya pengawasan yang menyeluruh terhadap peredaran sediaan farmasi dan pangan olahan demi menjamin keamanan dan mutu produk yang beredar di masyarakat. BPOM tidak bekerja sendiri, melainkan mengedepankan kolaborasi antara pemerintah, pelaku usaha, dan masyarakat. Dengan kerja sama ini, pengawasan menjadi lebih efektif dan terintegrasi, serta penindakan terhadap pelanggaran atau kejahatan di sektor ini dapat dilakukan secara lebih cepat dan tepat sasaran. Sinergi semua pihak menjadi kunci dalam menciptakan sistem pengawasan yang kuat dan terpercaya.

2. **Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan termasuk UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing**

   BPOM berkomitmen untuk tidak hanya menjadi lembaga pengawas, tetapi juga mitra strategis dalam pengembangan industri. Misi ini mencerminkan peran aktif BPOM dalam mendorong pertumbuhan dunia usaha, termasuk pelaku UMKM, dengan memberikan bimbingan serta akses informasi yang transparan. Dengan dukungan ini, pelaku usaha

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

dapat lebih mudah memenuhi standar mutu dan keamanan produk, yang pada akhirnya mendorong terbentuknya struktur ekonomi nasional yang lebih kokoh, produktif, dan kompetitif di pasar global.

3. **Meningkatkan kapasitas masyarakat di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh pemangku kepentingan.**

   Masyarakat memiliki peran penting dalam menjaga keamanan produk yang dikonsumsi sehari-hari. Oleh karena itu, BPOM menjalankan misi ini dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan keterlibatan aktif masyarakat dalam pengawasan sediaan farmasi dan pangan olahan. Melalui kemitraan dengan berbagai pemangku kepentingan, BPOM berupaya menciptakan ekosistem yang mendukung edukasi dan pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan. Masyarakat yang paham akan mampu menjadi konsumen yang cerdas sekaligus pengawas sosial yang kritis.

4. **Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan**

   Sebagai lembaga pemerintah, BPOM menjunjung tinggi prinsip good governance dalam menjalankan fungsinya. Misi ini bertujuan untuk memastikan tata kelola yang akuntabel, transparan, dan berorientasi pada hasil. Selain itu, BPOM terus berinovasi dalam sistem pelayanan publik, baik secara digital maupun tatap muka, demi meningkatkan kepuasan masyarakat dan dunia usaha. Dengan birokrasi yang efisien dan integritas tinggi, BPOM ingin menjadi lembaga yang tidak hanya tegas dalam pengawasan, tetapi juga andal dalam memberikan pelayanan yang cepat, tepat, dan terpercaya.

3. BUDAYA ORGANISASI

Budaya organisasi merupakan nilai-nilai luhur yang diyakini dan harus dihayati dan diamalkan oleh seluruh anggota organisasi dalam melaksanakan tugasnya. Nilai-nilai luhur yang hidup dan tumbuh-kembang dalam BPOM menjadi semangat bagi seluruh anggota BPOM dalam berkarsa dan berkarya yaitu BerAKHLAK dengan uraian sebagai berikut:

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

1. **Berorientasi Pelayanan**
   - Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat
   - Ramah, cekatan, solutif, dan dapat diandalkan
   - Melakukan perbaikan tiada henti
2. **Akuntabel**
   - Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggungjawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi
   - Menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara bertanggung jawab, efektif dan efisien
   - TIdak menyalahgunakan kewenangan jabatan
3. **Kompeten**
   - Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah
   - Membantu orang lain belajar
   - Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik
4. **Harmonis**
   - Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya
   - Suka menolong orang lain
   - Membangun lingkungan kerja yang kondusif
5. **Loyal**
   - Memegang teguh ideologi Pancasila, Undang-Undangan Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, NKRI serta pemerintahan yang sah
   - Menjaga nama baik sesama ASN, Pimpinan, Instansi, dan Negara
   - Menjaga rahasia jabatan dan negara
6. **Adatif**
   - Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan
   - Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas
   - Bertindak proaktif
7. **Kolaboratif**
   - Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi
   - Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

- Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama

B. IMPLEMENTASI PENGARUSUTAMAAN GENDER (PUG)

1. Dasar Hukum Implementasi PUG

a. Instruksi Presiden Nomor 9 Tahun 2000 tentang Pengarusutamaan Gender dalam Pembangunan Nasional;
b. Keputusan Kepala Badan POM nomor 46 Tahun 2024 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengarusutamaan Gender Bidang Pengawasan Obat dan Makanan; dan
c. SK Rencana Aksi Pelaksanaan Pengarusutamaan Gender dan Inklusi Sosial (PUGIS) 2025-2029.

2. Tujuan Implementasi PUG di Balai POM di Balikpapan

Tujuan implementasi Pengarusutamaan Gender (PUG) di lingkungan Balai POM di Balikpapan, pada dasarnya adalah untuk memastikan bahwa laki-laki dan perempuan memperoleh kesempatan, peran, serta manfaat yang setara dalam hal pelayanan publik dan hal lainnya serta mengintegrasikan perspektif gender dalam setiap kebijakan, program, dan kegiatan agar tercapai kesetaraan dan keadilan bagi laki-laki dan perempuan dalam pembangunan dan pelayanan publik. Berikut tujuan penerapan Pengarusutamaan Gender (PUG) di lingkungan Balai POM di Balikpapan:

a. Mewujudkan kesetaraan dan keadilan gender

   Memastikan bahwa laki-laki dan perempuan memiliki hak, kesempatan, dan perlakuan yang sama dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk dalam kebijakan, program, dan pelayanan publik.

b. Mengurangi kesenjangan gender

   PUG bertujuan mengurangi ketimpangan antara laki-laki dan perempuan, misalnya dalam hal akses terhadap sumber daya, peluang, dan pengambilan keputusan.

c. Menjamin akses yang sama terhadap pembangunan

   Memberikan kesempatan yang sama bagi laki-laki dan perempuan untuk memperoleh manfaat dari program atau kebijakan pembangunan.

d. Meningkatkan partisipasi perempuan dan laki-laki secara seimbang

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Mendorong keterlibatan kedua gender dalam proses perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi program atau kegiatan.

e. Memberikan kontrol dan peran yang setara dalam pengambilan keputusan
   Baik laki-laki maupun perempuan diharapkan memiliki kesempatan yang sama untuk berperan dalam menentukan kebijakan atau keputusan dalam organisasi atau masyarakat.
f. Memastikan manfaat pembangunan dirasakan secara adil
   Hasil dari kebijakan, program, atau kegiatan pembangunan dapat dinikmati secara adil oleh laki-laki dan perempuan.

3. Komitmen Implementasi PUG

Pada tahun 2025 Balai POM di Balikpapan telah melaksanakan program untuk meningkatkan pemahaman dan sensitivitas gender di lingkungan Balai POM di Balikpapan. Selain itu, Balai POM di Balikpapan juga aktif dalam menyebarkan informasi terkait bentuk-bentuk ketidakadilan gender, seperti subordinasi, kekerasan dan lainnya melalui berbagai platform media sosial. Upaya ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat mengenai isu-isu gender. Dengan langkah-langkah tersebut, Balai POM di Balikpapan menunjukkan komitmennya dalam mewujudkan kesetaraan dan keadilan gender di lingkungan kerjanya serta dalam layanan yang diberikan kepada masyarakat.

Pembentukan Sub Kelompok Kerja Pengarusutamaan Gender di Lingkungan Balai Pengawas Obat dan Makanan di Balikpapan ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Kepala Plt. Kepala Loka POM di Kota Balikpapan tanggal 30 Mei 2023 tentang Sub Kelompok Kerja Pengarusutamaan Gender Loka POM di Kota Balikpapan yang sampai dengan tahun 2025 belum dilakukan perubahan surat keputusan.

4. Integrasi PUG pada 7 Proses Pembangunan

Integrasi Pengarusutamaan Gender (PUG) pada 7 Proses Pembangunan merupakan strategi untuk memastikan bahwa perspektif gender diperhatikan dalam seluruh siklus kebijakan dan pembangunan. Tujuannya agar perempuan dan laki-laki memperoleh akses, partisipasi, kontrol, serta manfaat

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

yang setara dari setiap kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan. Adapun hal-hal yang telah dilaksanakan oleh Balai POM di Balikpapan sehubungan dengan Integrasi Pengarusutamaan Gender (PUG) pada 7 Proses Pembangunan sebagai berikut:

a. Perencanaan

Pada tahap ini perspektif gender dimasukkan sejak awal dalam penyusunan kebijakan dan program pembangunan dengan tujuan agar kegiatan yang dilakukan dapat menjawab kebutuhan kedua gender secara adil. Integrasi PUG pada tahap perencanaan adalah sebagai berikut:

- Melakukan analisis gender untuk mengidentifikasi kesenjangan antara perempuan dan laki-laki.
- Menggunakan data terpilah berdasarkan jenis kelamin.
- Mengidentifikasi permasalahan, kebutuhan, serta potensi perempuan dan laki-laki.

b. Penggangaran

Tahap penganggaran memastikan bahwa program yang responsif gender memperoleh dukungan sumber daya yang memadai sebagai bentuk komitmen Balai POM di Balikpapan. Integrasi PUG pada tahap penganggaran adalah sebagai berikut:

- Menggunakan pendekatan Perencanaan dan Penganggaran Responsif Gender (PPRG).
- Mengalokasikan anggaran untuk kegiatan yang mengurangi kesenjangan gender.
- Memastikan distribusi anggaran tidak bias gender.

c. Pelaksanaan

Tahap implementasi merupakan realisasi program atau kegiatan yang telah direncanakan dan dilaksanakan dengan tujuan agar manfaat kegiatan dapat dirasakan secara adil oleh seluruh kelompok masyarakat. Integrasi PUG pada tahap pelaksanaan adalah sebagai berikut:

- Pelaksanaan kegiatan yang inklusif bagi perempuan dan laki-laki.
- Memberikan kesempatan yang sama dalam akses kegiatan
- Memastikan tidak ada diskriminasi dalam pelaksanaan kegiatan.
- Memperhatikan kondisi sosial, budaya, dan kebutuhan spesifik gender.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

d. Pemantauan (Monitoring)

Monitoring dilakukan untuk melihat apakah pelaksanaan program berjalan sesuai dengan prinsip kesetaraan gender dan dapat segera ditindaklanjuti apabila terjadi ketimpangan. Integrasi PUG pada tahap monitoring adalah sebagai berikut:

- Memantau keterlibatan perempuan dan laki-laki dalam program.
- Menggunakan indikator responsif gender dalam pengukuran kinerja.
- Mengidentifikasi hambatan yang menyebabkan kesenjangan gender.
- Mengumpulkan data hasil pelaksanaan secara terpilah.

e. Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk menilai efektivitas program dalam mengurangi kesenjangan gender. Integrasi PUG pada tahap evaluasi adalah sebagai berikut:

- Menilai dampak kebijakan terhadap perempuan dan laki-laki.
- Mengukur apakah kegiatan telah meningkatkan akses, partisipasi, kontrol, dan manfaat secara setara.
- Menyusun rekomendasi kebijakan yang lebih responsif gender.

f. Pelaporan

Pelaporan bertujuan untuk mendokumentasikan hasil implementasi kegiatan terkait integrasi gender sehingga dapat dijadikan bahan akuntabilitas dan transparansi dalam pelaksanaan pembangunan responsif gender. Integrasi PUG pada tahap pelaporan adalah sebagai berikut:

- Menyusun laporan capaian program yang memuat indikator gender.
- Menyajikan data dan hasil kegiatan yang terpilah berdasarkan jenis kelamin.
- Melaporkan keberhasilan maupun tantangan dalam penerapan PUG.

g. Pengawasan

Pengawasan dilakukan untuk memastikan seluruh proses pembangunan telah menerapkan prinsip kesetaraan gender dan meningkatkan konsistensi penerapan PUG dalam setiap tahapan kegiatan. Integrasi PUG pada tahap pengawasan adalah sebagai berikut:

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

- Pengawasan oleh pimpinan, inspektorat, maupun lembaga pengawas.
- Memastikan kebijakan dan program tidak mengandung diskriminasi gender.
- Menjamin implementasi PUG berjalan sesuai dengan regulasi dan pedoman.

5. Implementasi Data Terpilah dan Analisis Gender pada Proses Perencanaan Program

Implementasi data terpilah dan analisis gender dalam proses perencanaan program di Balai POM di Balikpapan merupakan bagian dari pelaksanaan Pengarusutamaan Gender (PUG) agar kebijakan, program, dan kegiatan yang disusun mampu mengakomodasi kebutuhan perempuan dan laki-laki secara adil serta responsif. Dalam konteks perencanaan program di Balai Pengawas Obat dan Makanan di Balikpapan, penerapan yang dilakukan dapat dijelaskan sebagai berikut.

a. Pengumpulan dan Penyediaan Data Terpilah

Data terpilah adalah data yang dipisahkan berdasarkan jenis kelamin serta dapat dilengkapi dengan variabel lain seperti usia, wilayah, pekerjaan, atau tingkat pendidikan. Adapun penerapan yang dilakukan pada tahap awal perencanaan program, Balai Pengawas Obat dan Makanan di Balikpapan mengumpulkan dan menyusun data yang menggambarkan kondisi penerima manfaat atau pemangku kepentingan secara terpisah antara laki-laki dan perempuan.

Penerapan implementasi data terpilah dan analisis gender yang dilakukan oleh Balai POM di Balikpapan antara lain:

1. Data penerima layanan pengaduan dan informasi yang dianalisis berdasarkan jenis kelamin dan umur.
2. Data pelaku usaha Obat dan makanan yang mengikuti kegiatan sosialisasi, bimbingan teknis, dan kegiatan pendampingan lain yang dianalisis berdasarkan jenis kelamin dan umur.
3. Data peserta kegiatan komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) dianalisis berdasarkan jenis kelamin dan umur.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

b. Melakukan Analisis Gender dalam Perencanaan Program

Terhadap data yang telah terkumpul, dilakukan analisis gender dalam berbagai kegiatan yang dilakukan Balai POM di Balikpapan dan didapatkan hasil identifikasi sebagai berikut:

- Penerima layanan informasi dan pengaduan Obat dan Makanan sebanyak 65% merupakan perempuan.
- Keterlibatan perempuan sangat dominan (75%) pada partisipasi kegiatan bimbingan teknis, sementara pada aspek pendampingan sarana produksi maupun pendaftaran izin edar, jumlahnya lebih rendah dibandingkan laki-laki (33,33%).
- Partisipasi laki-laki dalam kegiatan KIE yang diselenggarakan Balai POM di Balikpapan masih lebih sedikit dibanding perempuan.

Terhadap hasil identifikasi tersebut dilakukan analisis penyebab terjadinya ketimpangan antara lain:

- Keterbatasan waktu pelaksanaan KIE yang diselenggarakan pada hari dan jam kerja sehingga laki-laki lebih sulit menghadiri karena sedang berada di tempat kerja.
- Penyelenggaraan layanan informasi dan pengaduan Obat dan Makanan serta kegiatan bimbingan teknis berada pada hari dan jam kerja sehingga lebih fleksibel diikuti oleh perempuan.
- Pendampingan sarana produksi maupun pendaftaran izin edar lebih didominasi laki-laki karena pada umumnya laki-laki lebih paham terkait detail bangunan sarana produksi yang memenuhi ketentuan serta kepemilikan usaha secara umum didominasi laki-laki.

c. Pemanfaatan Analisis Gender dalam Monitoring Evaluasi Kegiatan

Data terpilah dan analisis gender juga digunakan untuk:

- meningkatkan efektivitas program pengawasan obat dan makanan,
- memastikan kelompok rentan mendapatkan perlindungan yang sama,
- mendukung pengambilan keputusan berbasis data (*evidence-based policy*).

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

6. Daftar Rincian Output yang ditagging Anggaran Responsif Gender (ARG)

Program	Kegiatan	KRO	RO	Tematiks	Totals
063.DR-Program Pengawasan Obat dan Makanan	3165-Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	AEA-Koordinasi	001-Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	003 - Anggaran Responsif Gender, 006 - Anggaran Kesehatan	Rp45,851,000,00
		BAH-Pelayanan Publik Lainnya	001-Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	003 - Anggaran Responsif Gender, 006 - Anggaran Kesehatan	Rp79,937,000,00
		BDB-Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	001-Sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	003 - Anggaran Responsif Gender, 006 - Anggaran Kesehatan	Rp93,870,000,00
			002-Desa Pangan Aman	003 - Anggaran Responsif Gender, 006 - Anggaran Kesehatan,	Rp161,258,000,00

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

				008 - Upaya Konvergensi Penanganan Stunting	
			003-Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	003 - Anggaran Responsif Gender, 006 - Anggaran Kesehatan	Rp105,920,000,00
		BDC-Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat	001-Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	003 - Anggaran Responsif Gender, 006 - Anggaran Kesehatan, 008 - Upaya Konvergensi Penanganan Stunting	Rp89,442,000,00
		BKB-Pemantauan produk	001-Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	003 - Anggaran Responsif Gender, 006 - Anggaran Kesehatan	Rp112,000,000,00
		BMB-Komunikasi Publik	001-Layanan Informasi Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan oleh UPT	003 - Anggaran Responsif Gender, 006 - Anggaran Kesehatan, 008 - Upaya	Rp42,000,000,00

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

				Konvergensi Penanganan Stunting	
		CAB-Sarana Bidang Kesehatan	001-Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	003 - Anggaran Responsif Gender, 006 - Anggaran Kesehatan	Rp40,000,000,00
		QDG-Fasilitasi dan Pembinaan UMKM	001-UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	003 - Anggaran Responsif Gender, 006 - Anggaran Kesehatan	Rp40,034,000,00
063.WA-Program Dukungan Manajemen	6384-Pengelolaan Sarana dan Prasarana BPOM	EBA-Layanan Dukungan Manajemen Internal	994-Layanan Perkantoran	003 - Anggaran Responsif Gender, 006 - Anggaran Kesehatan	Rp2,504,538,000,00
Total					**Rp3,314,850,000,00**

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

7. **Data persentase ARG terhadap total anggaran unit kerja**

Dalam rangka mendukung implementasi Pengarusutamaan Gender (PUG), unit kerja telah mengintegrasikan perspektif gender ke dalam perencanaan dan penganggaran Tahun 2025 melalui penerapan Anggaran Responsif Gender (ARG).

Berdasarkan hasil identifikasi dan penandaan pada Rincian Output (RO), terdapat sejumlah kegiatan yang telah dikategorikan sebagai ARG, mencakup fungsi utama pengawasan obat dan makanan serta dukungan manajemen. Kegiatan tersebut antara lain meliputi analisis kejahatan obat dan makanan, pelayanan publik, fasilitasi dan pembinaan lembaga serta masyarakat, pengembangan Desa Pangan Aman dan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas, komunikasi informasi dan edukasi (KIE), pemantauan produk, serta layanan informasi keamanan dan mutu produk.

Total alokasi anggaran yang telah ditandai sebagai ARG pada Tahun 2025 adalah sebesar Rp 3.314.850.000, dari total pagu anggaran unit kerja sebesar Rp 5.034.371.000. Dengan demikian, proporsi anggaran responsif gender mencapai 65,85% dari total anggaran.

Capaian ini menunjukkan bahwa sebagian besar program dan kegiatan telah mengakomodasi perspektif gender, baik dalam aspek akses, partisipasi, kontrol, maupun manfaat bagi laki-laki dan perempuan. Integrasi ARG tidak hanya terfokus pada kegiatan teknis, tetapi juga telah mencakup kegiatan pembinaan, edukasi masyarakat, serta peningkatan kualitas layanan publik yang inklusif.

Meskipun demikian, masih terdapat sekitar 34,15% anggaran yang belum teridentifikasi sebagai ARG. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain:

- Kegiatan yang bersifat umum dan belum secara eksplisit mengintegrasikan isu gender;
- Keterbatasan dalam proses analisis gender pada tahap perencanaan;
- Belum optimalnya penyusunan dokumen pendukung seperti **Gender Analysis Pathway (GAP)** dan **Gender Budget Statement (GBS)**.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Sehubungan dengan hal tersebut, ke depan perlu dilakukan upaya peningkatan kualitas implementasi ARG, antara lain melalui:

a. Penguatan kapasitas SDM dalam melakukan analisis gender;
b. Penyempurnaan perencanaan berbasis data terpilah;
c. Peningkatan kualitas penyusunan GAP dan GBS pada setiap kegiatan;
d. Monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan ARG.

Dengan langkah tersebut, diharapkan implementasi ARG tidak hanya memenuhi aspek administratif, tetapi juga mampu memberikan dampak nyata dalam mewujudkan kesetaraan gender serta meningkatkan kualitas pelayanan publik di bidang pengawasan obat dan makanan.

8. Internalisasi dan implementasi PUGIS pada kegiatan Balai POM di Balikpapan.

Internalisasi dan implementasi Pengarusutamaan Gender dan Inklusi Sosial (PUGIS) pada kegiatan Balai POM di Balikpapan bertujuan memastikan bahwa seluruh kebijakan, program, dan kegiatan pengawasan obat dan makanan memperhatikan kesetaraan gender serta inklusi kelompok rentan dalam memperoleh manfaat program. Penerapan PUGIS tidak hanya terbatas pada pelayanan publik, tetapi juga harus terintegrasi dalam seluruh proses kelembagaan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan kegiatan, hingga evaluasi program.

Adapun hal-hal yang dilakukan dalam rangka internalisasi dan implementasi PUGIS di Balai Pengawas Obat dan Makanan di Balikpapan sebagai berikut:

a. Melaksanakan sosialisasi PUGIS dalam rangka peningkatan kapasitas maupun pemahaman Sumber Daya Manusia (SDM) Balai POM di Balikpapan tentang penerapan PUGIS.
b. Melaksanakan publikasi tentang kesetaraan gender dan pelayanan inklusif Balai POM di Balikpapan

   Subpokja PUG Balai POM di Balikpapan menyampaikan materi sehubungan dengan kesetaraan gender dan pelayanan inklusif melalui media daring seperti grup WhatsApp dan Instagram.
c. Mengintegrasikan nilai-nilai PUGIS dalam budaya kerja dan kode etik pelayanan. Tujuan kegiatan ini adalah agar seluruh pegawai memahami

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

bahwa aspek gender dan inklusi sosial harus menjadi bagian dari setiap kegiatan pengawasan dan pelayanan.

Balai POM di Balikpapan memastikan bahwa aspek gender dan inklusi sosial telah dipertimbangkan dalam proses perencanaan program dengan cara menggunakan data terpilah berdasarkan jenis kelamin dalam penyusunan program, Melakukan analisis gender terhadap sasaran kegiatan pembinaan atau edukasi dan Memastikan program pembinaan UMKM pangan, kosmetik, atau obat tradisional dapat diakses oleh perempuan, laki-laki, dan kelompok rentan. Selain itu Dalam kegiatan informasi, edukasi, dan komunikasi (KIE), Balai Pengawas Obat dan Makanan di Balikpapan menerapkan pendekatan yang responsif gender. Contoh implementasinya seperti Jadwal kegiatan yang mempertimbangkan keterbatasan waktu pelaku usaha perempuan, Materi edukasi keamanan pangan yang disesuaikan dengan kebutuhan perempuan sebagai pengelola usaha pangan rumah tangga, Melibatkan komunitas perempuan, kelompok UMKM, dan organisasi masyarakat dalam kegiatan edukasi dan Menyediakan media komunikasi yang mudah diakses oleh berbagai kelompok masyarakat.

Penerapan Pengarusutamaan Gender dan Inklusi Sosial (PUGIS) dalam pelaksanaan kegiatan di lingkungan Balai Pengawas Obat dan Makanan di Balikpapan, bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh program, kebijakan, dan kegiatan pengawasan obat dan makanan dapat memberikan manfaat secara adil dan setara kepada seluruh lapisan masyarakat. Melalui penerapan PUGIS, setiap proses perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi kegiatan diharapkan mampu mempertimbangkan kebutuhan, pengalaman, dan peran yang berbeda antara perempuan dan laki-laki serta memperhatikan kelompok masyarakat yang memiliki keterbatasan akses terhadap informasi dan layanan publik.

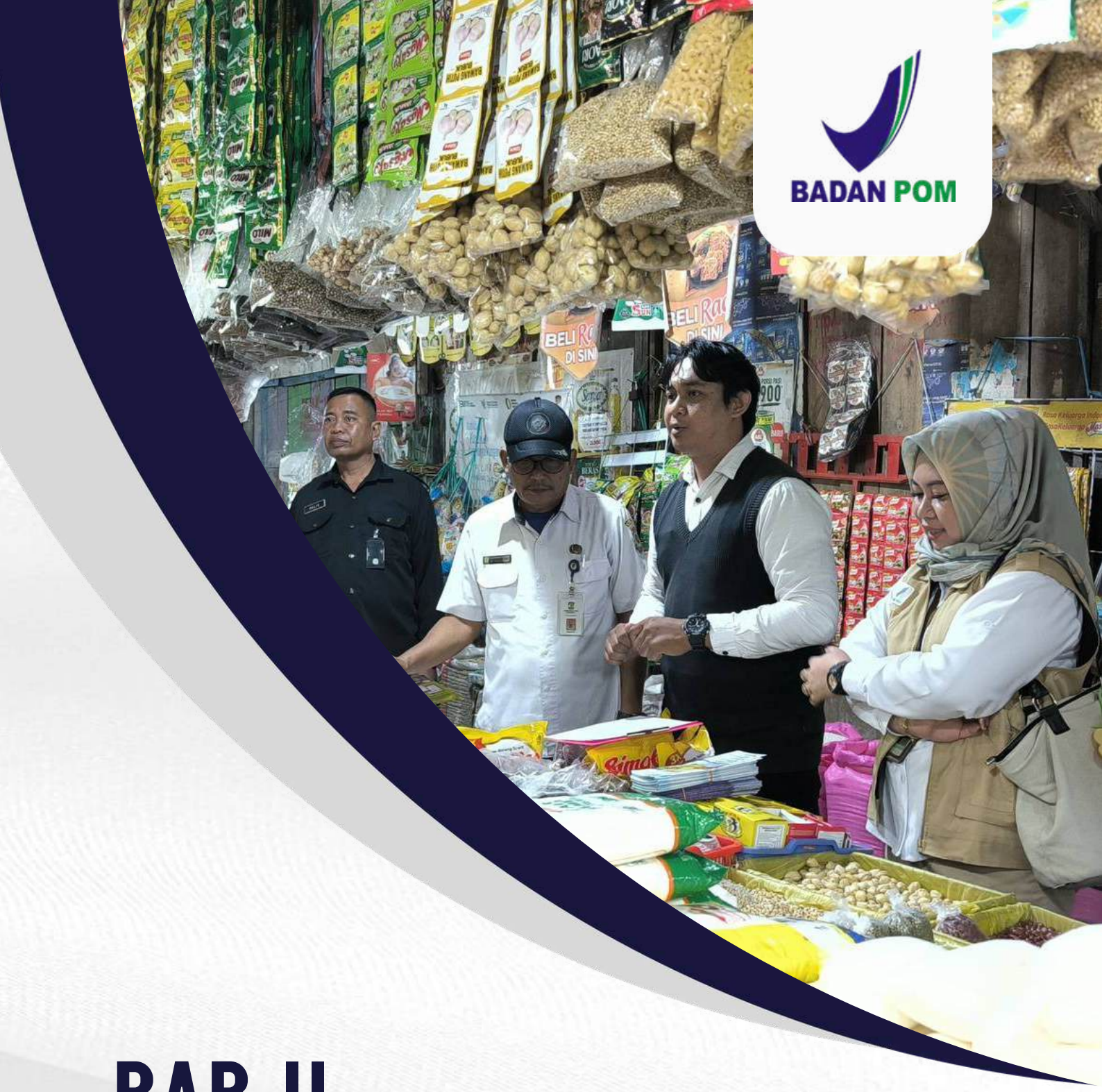
Secara konkret, penerapan PUGIS diarahkan untuk meningkatkan akses masyarakat terhadap program pembinaan, edukasi, serta layanan pengawasan obat dan makanan tanpa adanya diskriminasi. Selain itu, PUGIS juga bertujuan untuk mendorong partisipasi masyarakat yang lebih luas, khususnya perempuan pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah di sektor obat dan makanan, sehingga mereka dapat memperoleh informasi, pembinaan, serta perlindungan yang memadai terkait keamanan produk.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Dengan adanya pendekatan yang responsif gender dan inklusif, program yang dilaksanakan oleh Balai POM di Balikpapan diharapkan menjadi lebih tepat sasaran karena disusun berdasarkan data dan analisis kebutuhan kelompok masyarakat yang beragam.

Pada akhirnya, penerapan PUGIS juga berperan dalam meningkatkan kualitas tata kelola kelembagaan yang lebih responsif terhadap kesetaraan gender dan inklusi sosial. Dengan demikian, kegiatan pengawasan, edukasi, dan pembinaan yang dilakukan oleh Balai POM tidak hanya berfokus pada pemenuhan standar keamanan obat dan makanan, tetapi juga mampu memastikan bahwa manfaat perlindungan kesehatan masyarakat dapat dirasakan secara merata oleh perempuan dan laki-laki serta seluruh kelompok masyarakat.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).



BAB II
KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN

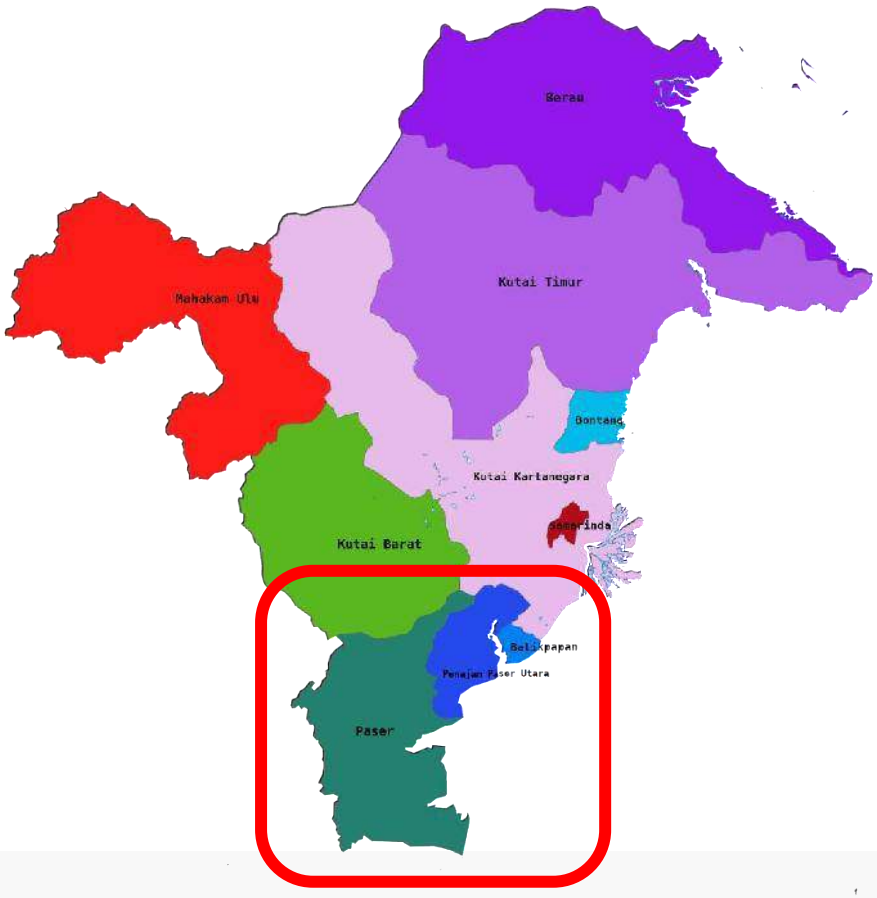
Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

BAB II
KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN

1. LINGKUNGAN EKSTERNAL

1. Data Umum Wilayah Kerja

Sesuai dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 1 Tahun 2026 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 19 Tahun 2023 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, Balai POM di Balikpapan memiliki wilayah kerja 3 kabupaten/kota, yaitu Kota Balikpapan, Kabupaten Penajam Paser Utara, dan Kabupaten Paser.



Gambar 2.1 Wilayah Pengawasan Balai POM di Balikpapan

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

1. Luas Wilayah Kerja (km^2)

a. Kota Balikpapan

Memiliki luas wilayah sebesar 511.01 km^2 dan jumlah penduduk sebanyak 766.052 jiwa, terdiri dari 6 Kecamatan dan 34 Kelurahan dengan kecamatan Balikpapan Barat merupakan kecamatan dengan wilayah terluas dan kecamatan Balikpapan Tengah merupakan kecamatan dengan wilayah terkecil dan Luas Pengelolaan Laut 160,10 km^2.

b. Kabupaten Penajam Paser Utara

Memiliki luas wilayah sebesar 3.060,82 km^2 dan jumlah penduduk sebanyak 205.456 jiwa, terdiri dari 4 kecamatan dan 54 desa/kelurahan demham Kecamatan Penajam merupakan kecamatan dengan wilayah terluas dan kecamatan Babulu merupakan kecamatan dengan wilayah terkecil.

c. Kabupaten Paser

Memiliki luas wilayah sebesar 10.851,8 km^2 dan jumlah penduduk sebanyak 312.223 jiwa, kabupaten Paser terdari dari 10 Kecamatan yang terdiri dari 139 desa dan 5 kelurahan dari jumlah desa/kelurahan tersebut, Kecamatan Long Ikis mempunyai jumlah desi/kelurahan terbanyak yaitu 26 desa/kelurahan, sedangkan Kecamatan Tanjung Harapan mempunyai jumlah desa paling sedikit yaitu 7 desa, Wilayah dengan jumlah penduduk paling tinggi adalah Kecamatan Tanah Grogot sebanyak 85.087 jiwa. Sementara itu, Kecamatan Muara Samu merupakan wilayah degan jumlah penduduk paling sedikit yaitu sebanyak 7.770 jiwa.

Adanya penambahan wilayah kerja merupakan tantangan dan tanggung jawab yang besar bagi Balai POM di Balikpapan untuk dapat melindungi masyarakat dari produk Obat dan Makanan yang berisiko terhadap kesehatan. Dengan keterbatasan sumber daya terutama sumber daya manusia yang tidak sebanding dengan banyaknya sarana yang menjadi target pengawasan, maka diperlukan strategi dalam penetapan prioritas sehingga hasil pengawasan dapat memberikan daya ungkit tinggi dan maksimal.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

2. Jumlah Kabupaten/Kota

Kota	Kecamatan	Desa/ Kelurahan	Luas Wilayah Darat (Km$^{2/}$*sq.km*)
(1)	(2)	(3)	(4)
Balikpapan	Balikpapan Selatan	7	38,81
	Balikpapan Kota	5	11,10
	Balikpapan Timur	4	119,16
	Balikpapan Tengah	6	10,83
	Balikpapan Barat	6	192,88
	Balikpapan Utara	6	138,24
Penajam Paser Utara	Babulu	12	399,45
	Waru	4	553,88
	Penajam	23	1.207,37
	Sepaku	15	1.172,36
Paser	Batu Sopang	9	1111,38
	Muara Samu	7	835,25
	Batu Engau	8	480,4
	Tanjung Harapan	1	1501,61
	Pasir Belengkong	1	836,62
	Tanah Grogot	1	326,95
	Kuaro	1	596,76
	Long Ikis	1	1138,37
	Muara Komam	1	1753,4
	Long Kali	1	2250,44

Tabel 1. Data Luas Wilayan per Kecamatan dan Jumlah Kelurahan di Kota Balikpapan, Kabupaten Penajam Paser Utara, dan Kabupaten Paser

Sumber : BPS Kota Balikpapan, BPS Kabupaten Penajam Paser Utara, dan BPS Kabupaten Paser

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

3. Pola Transportasi UPT BPOM di Wilayah Kerja

Kota Balikpapan, Kabupaten Penajam Paser Utara, dan Kabupaten Paser merupakan kabupaten/kota yang berada di wilayah provinsi Kalimantan Timur dengan kondisi akses darat dan laut yang baik. Perjalanan dari kantor Balai POM yang berlokasi di Kota Balikpapan menuju wilayah pengawasan di Kota Balikpapan dapat ditempuh menggunakan motor dan mobil, namun untuk menuju Kabupaten Penajam Paser Utara dan Kabupaten Paser dapat ditempuh melalui jalur darat menggunakan mobil maupun kombinasi jalur darat dan jalur laut menggunakan kapal feri atau *speedboat.*

4. Lama Waktu Perjalanan ke Wilayah Kerja

Wilayah kerja Balai POM di Balikpapan sebanyak 3 Kabupaten/Kota memiliki jarak beragam dan dalam upaya menjangkau wilayah kerja tersebut dapat menggunakan jalur darat maupun kombinasi jalur darat dan laut dengan waktu tempuh terhitung dari lokasi kantor Balai POM di Balikpapan sebagai berikut:

Kabupaten/Kota	Kecamatan	Waktu tempuh (jam)
Balikpapan	Kecamatan Balikpapan Selatan	1,0
	Kecamatan Balikpapan Timur	2,5
	Kecamatan Balikpapan Utara	1,5
	Kecamatan Balikpapan Tengah	1
	Kecamatan Balikpapan Barat	2
	Kecamatan Balikpapan Kota	0,5
Penajam Paser Utara	Kecamatan Babulu	3,5
	Kecamatan Waru	10
	Kecamatan Penajam	4
	Kecamatan Sepaku	4
Paser	Kecamatan Batu Sopang	7
	Kecamatan Muara Samu	9
	Kecamatan Batu Engau	9
	Kecamatan Tanjung Harapan	14
	Kecamatan Pasir Belengkong	8
	Kecamatan Tanah Grogot	7

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

	Kecamatan Kuaro	6
	Kecamatan Long Ikis	5
	Kecamatan Muara Komam	10
	Kecamatan Long Kali	4

Tabel 2. Lama Waktu Perjalanan per Kecamatan di Kota Balikpapan, Kabupaten Penajam Paser Utara, dan Kabupaten Paser

5. Waktu yang Diperlukan di Satu Wilayah Kerja

Rata-rata waktu tempuh yang diperlukan di satu wilayah adalah 5 jam. Kecamatan yang membutuhkan waktu cukup lama untuk menyusuri seluruh kecamatan yaitu kecamatan Long Kali dengan waktu yang diperlukan sekitar 3 sampai dengan 4 jam untuk menyusuri seluruh kecamatan. Kkecamatan yang hanya membutuhkan waktu tidak terlalu lama yaitu kecamatan Balikpapan Kota hanya dengan waktu 1 jam sudah dapat menyusuri seluruh kecamatan Balikpapan Kota.

2. Jumlah Sasaran Pengawasan Menurut Kabupaten/Kota

Pada tahun 2025, Balai POM di Balikpapan mencatat total sebanyak 5.468 sarana dan 120.339 jumlah murid SD yang menjadi sasaran pengawasan yang sudah mencakup wilayah Kota Balikpapan, Kabupaten Penajam Paser Utara, dan Kabupaten Paser dengan rincian sebagai berikut:

No	Nama Sarana	Jumlah
1	Industri farmasi	0
2	Fasilitas bahan baku obat/produk biologi/sarana khusus (unit tranfusi darah, radiofarmaka, laboratorium sel punca)	2
3	Industri obat tradisional (IOT)	0
4	Industri ekstrak bahan alam (IEBA)	0
5	Usaha kecil obat tradisional (UKOT)	2
6	Usaha mikro obat tradisional (UMOT)	0
7	Industri farmasi yang memproduksi suplemen kesehatan	0
8	Industri farmasi yang memproduksi obat kuasi	0
9	Industri pangan yang memproduksi suplemen kesehatan	0
10	Industri kosmetik	5

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

11	Industri farmasi/industri obat tradisional yang memproduksi kosmetik	0
12	Industri pangan	31
13	Industri rumah tangga pangan (IRTP)	2.632
14	Pedagang besar farmasi (PBF)	19
15	Apotek	337
16	Toko obat	114
17	Instalasi farmasi pemerintah (IFP)	3
18	Rumah sakit	24
19	Puskesmas	57
20	Klinik	176
21	Lain-lain (praktek dokter dan bidan)	0
22	Kantor Kesehatan Pelabuhan	1
23	Fasilitas distribusi obat tradisional	194
24	Fasilitas distribusi suplemen kesehatan	25
25	Fasilitas distribusi kosmetik	305
26	Klinik kecantikan	37
27	Sarana peredaran pangan olahan	667
28	Jumlah sekolah	837
29	Jumlah murid SD menurut kabupaten/kota	120.339
JUMLAH		**125.556**

Tabel 3. Sasaran Pengawasan Balai POM di Balikpapan Tahun 2025

Sebagai implementasi Pengarusutamaan Gender (PUG), pada tahun 2025 Balai POM di Balikpapan telah melakukan pemeriksaan terhadap 314 sarana. Sarana tersebut meliputi sarana pelayanan kefarmasian (Apotek, Klinik, Rumah Sakit, Puskesmas dan Toko Obat) serta sarana distributor obat (PBF dan IFK) dengan persentase populasi apoteker penanggung jawab dan penanggung jawab toko obat perempuan sebesar 76%, sementara laki-laki sebesar 24%. Selain itu, pemeriksaan juga meliputi sarana distribusi obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik, distribusi pangan olahan dan produksi kosmetik serta pangan olahan dengan persentasi populasi pemilik usaha/penanggung jawab perempuan sebesar 62% dan laki-laki sebesar 38%.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

2. LINGKUNGAN INTERNAL (KAPASITAS BALAI POM DI BALIKPAPAN)

A. Luas Tanah (m^2)

Kantor Balai POM di Balikpapan berada di Jl. Telaga Sari No.72 RT 37 Kelurahan Telaga Sari Kota Balikpapan, berdiri di atas tanah seluas ± 578 m2 dengan status Pinjam Pakai dari Pemerintah Kota Balikpapan untuk digunakan dengan Perjanjian Pemanfaatan Barang Milik Daerah antara Pemerintah Kota Balikpapan dengan Balai POM di Balikpapan tentang Pinjam Pakai Tanah dan Bangunan Milik Pemerintah Kota Balikpapan No: 032 /0230/BKAD dan No : KS.01.01.23C.02.24.03 yang ditandatangani pada tanggal 28 Desember 2023 dengan periode sejak tanggal 01 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2028.

B. Luas Bangunan (m^2)

Bangunan Kantor Balai POM di Balikpapan terbagi menjadi 2 gedung permanen dan memiliki ruangan sebanyak 10 ruangan dengan luas keseluruhan ± 32 m^2 dan 162 m^2.

C. Status Kepemilikan Tanah

Kantor Balai POM di Balikpapan yang berada di Jl. Telaga Sari No.72 RT 37 Kelurahan Telaga Sari Kota Balikpapan memiliki status Pinjam Pakai dari Pemerintah Kota Balikpapan untuk digunakan dengan Perjanjian Pemanfaatan Barang Milik Daerah antara Pemerintah Kota Balikpapan dengan Balai POM di Balikpapan tentang Pinjam Pakai Tanah dan Bangunan Milik Pemerintah Kota Balikpapan No: 032 /0230/BKAD dan No : KS.01.01.23C.02.24.03 yang ditandatangani pada tanggal 28 Desember 2023 dengan periode sejak tanggal 01 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2028.

Selain itu, telah dilakukan Penetapan Status Penggunaan (PSP) tanah dari Kementerian Keuangan dengan lokasi tanah seluas 11.000 m2 yang terletak di Jalan Kompleks Perumahan Bangun Reksa Asri Blok CK, Jalan Soekarno-Hatta, Kelurahan Batu Ampar, Kec Balikpapan Utara, Kota Balikpapan berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Kekayaan Negara Nomor KEP-155/KN/2023 tentang Penetapan Status Penggunaan Barang Milik Negara Eks Badan Penyehatan Perbankan Nasional pada Badan Pengawas Obat dan Makanan

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Republik Indonesia tanggal 30 Oktober 2023 dan Berita Acara Serah Terima Barang Milik Negara Eks Badan Penyehatan Perbankan Nasional yang telah Ditetapkan Status Penggunaan pada Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor BA-232/KN/2023 Tanggal 20 November 2023. Namun hingga berakhirnya tahun anggara 2025 proses balik nama sertifikat menjadi atas nama Pemerintah Indonesia mengalami kendala sehingga belum selesai dilakukan. Terhadap kendala tersebut telah ditindaklanjuti dengan rutin melaksanakan koordinasi bersama instansi terkait.

D. Rumah Dinas

Pada tahun 2025 rumah dinas jabatan Kepala Balai POM di Balikpapan berstatus sewa melalui mekanisme pengadaan langsung.

E. Penerangan

Kantor Balai POM di Balikpapan memiliki fasilitas penerangan dari PLN dengan daya 10.600 VA.

F. Sarana Komunikasi

1. Nomor Telepon : (0542) – 8793168
2. Nomor Faximili : (0542) – 8793168
3. Alamat e-mail : balaipom.balikpapan@gmail.com / bpom_balikpapan@pom.go.id

G. Sumber Air

Sumber air yang digunakan di kantor Balai POM di Balikpapan sebagai penunjang sarana lingkungan dan untuk keperluan air bersih berasal dari PDAM.

H. Kendaraan

Balai POM di Balikpapan memiliki BMN berupa kendaraan dinas roda dua sebanyak 2 unit serta kendaraan fungsional mobil laboratorium keliling sebanyak 1 unit. Dalam rangka menunjang kegiatan operasional, Balai POM di Balikpapan melakukan sewa kendaraan operasional pimpinan sebanyak 1 unit kendaraan roda empat melalui *e-catalog*.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

I. Sumber Daya Manusia

Jumlah pegawai Balai POM di Balikpapan per tanggal 31 Desember 2025 sebanyak 23 Aparatur Negeri Sipil (ASN) yang terdiri dari 20 orang Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan 3 orang Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK). Selain itu dalam upaya menunjang kegiatan pengawasan di wilayah kerja Balai POM di Balikpapan dilakukan mekanisme pengadaan jasa outsourcing melalui *e-catalog* sebanyak 8 orang yang terdiri dari 3 orang staf administrasi, 1 orang tenaga pengemudi, 3 orang petugas keamanan, dan 1 orang petugas kebersihan.

- Jumlah Menurut Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	10 Orang
2	Perempuan	21 Orang
Total		**31 Orang**

Tabel 4. Sumber Daya Manusia sesuai Jenis Kelamin

- Jumlah Menurut Usia

No	Kelompok Usia	Rentang Tahun Lahir (Terendah-tertinggi)	Jumlah
1	Gen X	1965 – 1980	1 Orang
2	Gen Y	1981 – 1996	24 Orang
3	Gen Z	1997 – 2012	6 Orang
Total			**31 Orang**

Tabel 5. Sumber Daya Manusia sesuai Usia

- Jumlah Menurut Tim/Fungsi

No	Unit Kerja	Jumlah
1	Kepala Balai POM di Balikpapan	1 Orang
2	Kepala Sub Bagian Tata Usaha	1 Orang
3	Pemeriksaan (Inspeksi dan Sertifikasi)	7 Orang
4	Penindakan	2 Orang
5	Pengujian	2 Orang
6	Infokom	4 Orang
7	Tata Usaha	14 Orang
Total		**31 Orang**

Tabel 6. Sumber Daya Manusia sesuai Tim/Fungsi

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

- Jumlah Menurut Strata Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah	Keterangan
1	Profesi	9 Orang	Termasuk Outsourcing
2	S2	1 Orang	Termasuk Outsourcing
3	S1	13 Orang	Termasuk Outsourcing
4	SMA - D3	8 Orang	Termasuk Outsourcing
Total		**31 Orang**	

Tabel 7. Sumber Daya Manusia sesuai Strata Pendidikan

J. Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji

Pada tahun 2025, Balai POM di Balikpapan melakukan pengujian sederhana komoditi obat dan pangan. Berikut ini kami sampaikan data hasil uji kegiatan pengujian cepat yang dilaksanakan pada tahun 2025 sebagai berikut:

Tanggal	Jenis Kegiatan	MS	TMS
1 Maret 2025	Mobling Pangan Takjil Ramadhan	20	0
12 Maret 2025	Mobling Pangan Takjil Ramadhan	22	0
19 Maret 2025	Mobling Pangan Takjil Ramadhan	23	0
26 Maret 2025	Mobling Pangan Takjil Ramadhan	24	0
28 – 29 Mei 2025	*Food Security*	89	5
14 Juni 2025	*Food Security*	16	3
8 – 10 Juli 2025	*Food Security*	271	30
30 – 31 Desember 2025	*Food Security*	121	7

Tabel 8. Hasil Pengujian Sederhana

Sesuai ruang lingkup pengujian Balai POM di Balikpapan melakukan pengujian sederhana menggunakan rapid tes kit sebanyak 631 sampel pangan, dimana parameter uji dari sampel tersebut meliputi 575 sampel uji boraks, 575 sampel uji formalin, 569 sampel uji rhodamin B, 570 sampel uji methanyl yellow, 534 uji sianida, 533 uji arsen, dan 541 uji nitrit. Terdapat 3 penguji di Balai POM di Balikpapan sehingga terdapat 210 sampel pangan/orang/tahun dan 1299 parameter/orang/tahun.

Pada tahun 2025, Balai POM di Balikpapan juga melakukan uji cepat obat yang terdiri dari 6 sampel. Parameter uji yang dilakukan yaitu identifikasi secara kromatografi lapis tipis, waktu hancur, dan reaksi warna. Terdapat 3 penguji di Balai

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

POM di Balikpapan sehingga terdapat 2 sampel obat/orang/tahun dan 6 parameter/orang/tahun

K. Pelatihan Uji Profisiensi

Pada tahun 2024, Balai POM di Balikpapan tidak melakukan pelatihan uji profisiensi.

L. Jumlah Peralatan Laboratorium Pengujian Sesuai Standar Minimal Laboratorium UPT BPOM

Untuk menunjang mutu pengujian sederhana laboratorium Balai POM di Balikpapan telah dilengkapi dengan alat laboratorium sebagai berikut:

No.	Nama Alat	Jumlah
1	Automatic Desiccator	1
2	Batu Timbang kelas F1	1
3	Batu timbang kelas F1	1
4	Fume hood	1
5	Hot plat	1
6	Mikropipet 100 - 1000 uL	1
7	Mikropipet 20 - 200 uL	1
8	Termohigrometer	2
9	Termometer Digital (1-10 Channel)	1
10	Timbangan Analitik	1
11	Lampu UV	1

Tabel 9. Alat Laboratorium

Menurut Standar Kemampuan Laboratorium (SKL) tingkat Balai POM, pemenuhan standar alat kimia Balai POM di Balikpapan adalah 5%. Alat kimia yang belum tersedia di Balai POM di Balikpapan untuk pemenuhan standar alat kimia adalah AAS, Automatic Distillation Unit, Disintegration Tester, Dissolution Tester, Elisa System, Fat Analyzer System, GC, HPLC, Ion Meter, Karl Fishcher, Microwave Digester, Muffle Furnace, Oven, pH Meter, Protein / Nitrogen Analyzer, Spektrometer UV-VIS, Timbangan Mikro, Timbangan Top Loading, dan TLC System. Untuk komponen pemenuhan standar alat mikrobiologi Balai POM di

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Balikpapan adalah 0%, karena belum ada pengadaan alat laboratorium mikrobiologi pada tahun 2025.

Profil kemampuan kerja tenaga penguji Balai POM di Balikpapan tahun 2025 sebagai berikut:

No	Laboratorium	Jumlah Penguji *	Jumlah Sampel Yang di Uji	Jumlah Parameter Uji	Kemampuan Kerja Per orang/Tahun	
					Sampel	Parameter Uji
1	2	3	4	5	6	7
1	Obat dan NAPPZA	3	6	18	2	6
2	Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan	0	0	0	0	0
3	Pangan dan Air	3	631	3897	210.33	1299
4	Mikrobiologi	0	0	0	0	0
	TOTAL	**6**	**637**	**3915**	**212.33**	**1305**

Tabel 10. Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji Balai POM di Balikpapan

Beberapa pelatihan yang telah diikuti oleh 3 penguji di Balai POM di Balikpapan selama tahun 2025 adalah sebagai berikut:

No	Nama Penguji	Pelatihan	Tanggal Pelatihan
1	Nikma Ulya, S.Si	E-Learning Pengujian Kimia dengan Test Kit	14 Februari 2025
		E-Learning Pengujian Mikrobiologi secara Kualitatif dan Kuantitatif	14 Februari 2025
		Verifikasi Metode Kualitatif dan Kuantitatif Mikrobiologi pada Pangan untuk Loka POM dan Balai POM Baru	13 Maret 2025

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

		Sosialiasi Awareness SNI ISO/IEC 17025:2017	27 Mei 2025
		Bimbingan Teknis Pemastian Keabsahan Hasil Pengukuran untuk Menjamin Hasil Uji yang Valid	29 September 2025
2	Nitra Wahyuningsih, S.Si	Verifikasi Metode Kualitatif dan Kuantitatif Mikrobiologi pada Pangan untuk Loka POM dan Balai POM Baru	13 Maret 2025
		Bimbingan Teknis Pengembangan Kemampuan Pengujian Kimia Laboratorium Tingkat 1 dan 2	23 April 2025
		Workshop Peningkatan Kompetensi Pengembangan Baku Pembanding daring	21 Juli 2025
		Dasar-Dasar Pengujian Obat dan Makanan (Good Laboratory Practice)	12 September 2025
		Bimbingan Teknis Pemastian Keabsahan Hasil Pengukuran untuk Menjamin Hasil Uji yang Valid	29 September 2025
3	apt. Salmawati, S.Farm	E-Learning Pengujian Kimia dengan Test Kit	9 Januari 2025
		Verifikasi Metode Kualitatif dan Kuantitatif Mikrobiologi pada Pangan untuk Loka POM dan Balai POM Baru	13 Maret 2025

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

		Bimbingan Teknis Pengembangan Kemampuan Pengujian Kimia Laboratorium Tingkat 1 dan 2	23 April 2025
		Sosialiasi Awareness SNI ISO/IEC 17025:2017	27 Mei 2025

Tabel 11. Daftar Pelatihan Penguji Balai POM di Balikpapan

M. Sertifikasi/Akreditasi

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab pelayanan baik eksternal maupun internal dan sesuai dengan standar internasional, maka Balai POM di Balikpapan berkomitmen untuk menerapkan sistem manajemen ISO 9001:2015. Pada tanggal 3-5 November 2025 Balai POM di Balikpapan melaksanakan audit dengan menerapkan Sistem Manajemen POM Terintegrasi menggunakan kerangka *three lines model* dan pendekatan *Plan, Do, Check, Action* (PDCA) untuk ISO 9001 : 2015. Berbeda dengan tahun sebelumnya, yang menggunakan sistem multi-site sehingga sertifikat ISO 9001:2015 yang diterbitkan adalah untuk ruang lingkup Manajemen Pengawasan Obat dan Makanan pada Badan Pengawas Obat dan Makanan yang disertai lampiran lokasi audit dan ruang lingkup sertifikasinya, pada tahun 2025 pelaksanaan audit menerapkan sistem manajemen POM Terintegrasi.

N. Kerjasama Berupa Kesepakatan Bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS)

Perkembangan teknologi yang pesat di era globalisasi semakin meningkatkan kompleksitias pengawasan Obat dan Makanan. Dalam hal ini, Balai POM di Balikpapan sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) BPOM perlu membangun kerja sama/menjalin kemitraan, menguatkan koordinasi, serta memastikan keterlibatan stakeholder dalam mendukung pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Balikpapan. Agar kerja sama dapat berjalan secara efektif dan efisien, Balai POM di Balikpapan melaksanakan kolaborasi dengan mitra kerja sama sesuai dengan kebutuhan organisasi.

Pada tahun 2025 Balai POM di Balikpapan memiliki 7 mitra kerja sama dengan rincian sebagai berikut:

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

No	Mitra Kerja Sama	Judul Kerja Sama	Ruang Lingkup Kerja Sama
1	Pemerintah Kota Balikpapan	Sinergi Penyelenggaraan Pelayanan Publik Di Mal Pelayanan Publik Kota Balikpapan	1. Pelayanan informasi dan pengaduan obat dan Makanan 2. Pelayanan sertifikasi obat dan Makanan
2	Kwarcab Gerakan Pramuka Kota Balikpapan	Pemberdayaan Gerakan Pramuka di Bidang Keamanan serta Mutu Obat dan Makanan di Kota Balikpapan	Penyelenggaraan komunikasi, informasi, dan edukasi di bidang Obat dan Makanan dalam rangka pengabdian kepada Masyarakat
3	Universitas Mulia Balikpapan	Pendidikan dan Pengabdian kepada Masyarakat di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan	a. Penyelenggaraan pendidikan, pelatihan, seminar, workshop termasuk pengembangan kurikulum dan/atau program pengembangan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) lainnya; b. Pemanfaatan SDM dalam rangka peningkatan pengawasan Obat dan Makanan; c. Pengabdian dan pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan komunikasi, informasi, dan edukasi; dan d. Pertukaran informasi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

4	Politeknik Nusantara Balikpapan	Pendidikan dan Pengabdian kepada Masyarakat di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan	a. Pemanfaatan bersama tenaga ahli program studi Farmasi; b. Pemanfaatan bersama sumber daya pembelajaran diantaranya namun tidak terbatas pada tempat praktikum/praktik studio/praktik bengkel/praktik kerja lapangan/magang, dan/atau bentuk lainnya sesuai SN Dikti; c. Pengembangan kurikulum; d. Penyelenggaraan pendidikan, pelatihan, seminar, workshop dan/atau program pengembangan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) lainnya; e. Pemanfaatan SDM dalam rangka peningkatan pengawasan obat dan makanan; f. Pengabdian dan pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan komunikasi, informasi, dan edukasi; g. Pertukaran informasi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; dan h. Kegiatan lain yang disepakati KEDUA PIHAK sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan
5	Institut Teknologi Kalimantan	Pendidikan dan Pengabdian	a. penyelenggaraan kegiatan pendidikan, pengajaran,

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

		kepada Masyarakat di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan	kurikulum, dan/atau bahan ajar untuk pengembangan kompetensi SDM; b. pemanfaatan SDM dalam rangka peningkatan pengawasan Obat dan Makanan; c. pelaksanaan pengkajian dalam upaya pengembangan keilmuan untuk peningkatan sistem pengawasan Obat dan Makanan; d. pengabdian dan pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan komunikasi, informasi, dan edukasi; e. pertukaran informasi melalui penyelenggaraan publikasi, seminar, konferensi, simposium, dan/atau kegiatan diseminasi hasil kajian atau analisis lainnya; dan f. kegiatan lain yang disepakati PARA PIHAK sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan
6	Kepolisian Daerah Kalimantan Timur	Peningkatan Kerjasama Dalam Melaksanakan Tugas dan Fungsi	a. Pertukaran data dan/atau informasi; b. pengawasan obat dan makanan; c. Penegakan hukum dibidang obat dan makanan; d. bantuan pengamanan;

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

			e. pemanfaatan sarana dan prasarana
7	Pemerintah Kabupaten Paser	Penyelenggaraan Pelayanan Publk Bidang Pengawasan Obat Makanan Pada Mal Pelayanan Publik Kabupaten Paser	a. Penerbitan Surat Keterangan Impor Obat dan Makanan; b. Penerbitan Surat Keterangan Ekspor Obat dan Makanan; c. Sertifikasi Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB); d. Sertifikasi pemenuhan aspek Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik (CPOTB); e. Sertifikasi pemenuhan aspek Cara Pembuatan Kosmetika yang Baik (CPKB); f. Penerbitan rekomendasi sebagai pemohon notifikasi kosmetika; g. Penerbitan izin penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB); dan h. Pengaduan masyarakat dan informasi Obat dan Makanan.

Tabel 12. Perjanjian Kerja Sama Balai POM di Balikpapan

O. Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi

Kesepakatan bersama dan/atau Perjanjian Kerja Sama dengan stakeholders merupakan suatu langkah yang dilakukan untuk memperkuat dan meningkatkan proses administrasi dan pengawasan. Balai POM di Balikpapan telah memiliki Surat Keputusan Walikota Balikpapan tentang Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan Aman No. 188.45-331/2019.

Pada tahun 2025 Balai POM di Balikpapan mendapatkan penghargaan sebagai berikut:

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

No	Nama Penghargaan	Pemberi Penghargaan	Tanggal Pemberian Penghargaan	Acara Pemberian Penghargaan
1	Balai Terbaik 3 Kategori Penyusunan Nalisis Kejahatan Obat Dan Makanan	Direktur Cegah Tangkal BPOM RI	30 Juni 2025	Forum Komunikasi Pencegahan Kejahatan Obat Dan Makanan "Penguatan Strategi Cegah Tangkal Kejahatan Obat Dan Makanan Dalam Upaya Melindungi Kesehatan Masyarakat"
2	Balai Terbaik 3 Kategori Pemetaan Kerawanan Kejahatan Obat Dan Makanan	Direktur Cegah Tangkal BPOM RI	30 Juni 2025	Forum Komunikasi Pencegahan Kejahatan Obat Dan Makanan "Penguatan Strategi Cegah Tangkal Kejahatan Obat Dan Makanan Dalam Upaya Melindungi Kesehatan Masyarakat"
3	Balai Terbaik 1 Kategori Tindak Lanjut Rekomendasi Cegah Tangkal Kejahatan Obat Dan Makanan	Direktur Cegah Tangkal BPOM RI	30 Juni 2025	Forum Komunikasi Pencegahan Kejahatan Obat Dan Makanan "Penguatan Strategi Cegah Tangkal Kejahatan Obat Dan

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

				Makanan Dalam Upaya Melindungi Kesehatan Masyarakat"
4	Peserta Terbaik 1 a.n Nitra Wahyuningsih, S.Si	Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Pengawasan Obat Dan Makanan BPOM RI	21 Maret 2025	Pelatihan Penyuluh Obat Dan Makanan Dasar / Junior Batch 1 Tahun 2025
5	Peringkat II Kategori PPID Pelaksana UPT Balai POM Sebagai Badan Publik Informatif	Kepala Badan Pengawas Obat Dan Makanan RI	3 Desember 2025	Anugerah Keterbukaan Informasi Publik Di Lingkungan BPOM

Tabel 13. Penghargaan Balai POM di Balikpapan

P. Pengadaan Barang/Jasa

Dalam membantu proses administrasi ataupun Pengawasan yang dilakukan Balai POM di Balikpapan pada tahun 2025 telah melakukan pengadaan berupa pemenuhan alat laboratorium, alat pengolah data, dan peralatan fasilitas perkantoran sesuai tabel 34 pada lampiran.

Q. Anggaran (volume menurut jenis dan sumbernya)

Target anggaran Balai POM di Balikpapan pada tahun 2025 sebesar Rp5.034.371.000,00 dan sampai dengan 31 Desember 2025 telah direalisasikan sebesar Rp3.144.510.204,00 (62,46%). Hal ini disebabkan karena adanya auto adjusment / blokir anggaran pada belanja barang dan belanja modal dengan rincian

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

output Prasarana Pengawasan Obat dan Makanan di Indonesia (CBV) berupa pengadaan jasa konsultan perencanaan hingga akhir tahun 2025 sehingga realisasi anggaran menjadi belum maksimal.

Rincian anggaran dan realisasi per jenis belanja adalah sebagai berikut:

Jenis Belanja	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
Belanja Pegawai	1.249.692.000	1.245.028.674	99,63
Belanja Barang	2.751.054.000	1.899.481.530	69,05
Belanja Modal	1.033.625.000	0	0
Jumlah	**5.034.371.000**	**3.144.185.129**	**62,46**

Tabel 14. Realisasi Anggaran Berdasarkan Jenis Belanja

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Rincian anggaran dan realisasi terhadap rincian output adalah sebagai berikut:

No	Kode	Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	(%)	Target	Realisasi	Satuan	(%)
	1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	3165.AEA	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	7.537.000	7.530.600	99,92	14	14	Laporan	100,00
2	3165.BAH	Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	79.937.000	79.929.026	99,99	12	12	Keputusan/ Sertifikasi	100,00
3	3165.BDC	Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	13.000.000	12.999.621	100,00	142	142	KIE	100.00
4	3165.BKB	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	27.220.000	27.202.514	99,94	1	1	Laporan	100.00

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

5	3165.BMB	Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh UPT	4.640.000	4.634.532	99,88	18	18	Layanan	100.00
6	3165.CAB	Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	1.900.000	1.883.490	99,13	9	2	Sarana	100.00
7	3165.CAN	Perangkat pengolah data dan komunikasi	80.000.000	-	0,00	6	0	Perangkat	0,00
8	3165.CBV	Prasarana Pengawasan Obat dan Makanan di Indonesia	919.275.000	-	-	1	0	Prasarana	0.00
9	3165.PDD	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	237.363.000	237.322.68	99,98	1	1	Lab	100.00

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

10	3165.QCD	Perkara Di Bidang Penyidikan Obat Dan Makanan Di Balai POM Di Balikpapan	137.269.000	137.078.845	99,86	1	1	Perkara	155,00
11	3165.QDB.001	Sekolah dengan pangan jajanan anak usia sekolah (PJAS) aman	10.355.000	10.300.081	99,47	2	2	Sekolah	100,00
12	3165.QDB.002	Desa Pangan Aman	46.440.000	46.434.690	99,99	1	1	Desa	100,00
13	3165.QDB.003	Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	12.699.000	12.698.980	100,00	1	1	Pasar	100,00
14	3165.QDG.001	UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	10.034.000	10.028.027	99,94	6	6	UMKM	100.00

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

15	3165.QIA.001	Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	34.663.000	34.597.752	99,81	78	77	Sampel	98,72
16	3165.QIA.005	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	64.601.000	64.550.451	99,92	152	154	Sampel	101,32
17	3165.QIC.001	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	19.139.000	18.950.694	99,02	19	19	Sarana	100.00
18	3165.QIC.004	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan	219.211.000	218.488.750	99,67	237	243	Sarana	102,53

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

		Makanan yang Diperiksa oleh UPT							
19	6384.EBA.956	Layanan BMN	8.000.000	-	99.48	1	0,00	Layanan	0,00
20	6384.EBA.994	Layanan Perkantoran	2.224.798.000	2.219.879.467	99,78	1	1	Layanan	99,78

Tabel 15. Realisasi Anggaran Berdasarkan Rincian Output

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

R. Laporan Penerimaan PNBP

Pada tahun 2025, Balai POM di Balikpapan tidak melakukan penerimaan dan pengelolaan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP).

S. Implementasi PUG

Pada tahun 2025 Balai Pengawas Obat dan Makanan di Balikpapan telah melaksanakan program untuk meningkatkan pemahaman dan sensitivitas gender di kalangan pegawai. Selain itu, Balai Balai Pengawas Obat dan Makanan di Balikpapan juga aktif dalam menyebarkan informasi terkait bentuk-bentuk ketidakadilan gender, seperti subordinasi, melalui berbagai platform media sosial. Selama tahun 2025 Balai POM di Balikpapan masih menempati gedung kantor dengan mekanisme pinjam pakai oleh pemerintah Kota Balikpapan yang menyebabkan pemenuhan sarana prasarana dalam mendukung pengarusutamaan gender belum dapat dilakukan dengan maksimal sebagai berikut:

- Penyediaan toilet terpisah untuk laki-laki dan perempuan, serta toilet khusus bagi penyandang disabilitas belum dapat dilakukan.
- Belum terdapat ruang laktasi (menyusui) bagi ibu yang bekerja atau berkunjung ke fasilitas pelayanan Balai Balai Pengawas Obat dan Makanan di Balikpapan.
- Belum terdapat ruang penitipan anak dan ruang bermain anak bagi pengunjung yang datang ke ruang pelayanan.
- Ruang parkir yang masih belum terpisah antara laki-laki dan perempuan

Adapun upaya pemenuhan sarana prasarana pendukung yang telah dilakukan oleh Balai Balai Pengawas Obat dan Makanan di Balikpapan adalah sebagai berikut:

- Penyediaan sarana dan prasarana bagi penyandang disabilitas seperti area parkir khusus, jalur landai, alat bantu mobilisasi (kruk, tongkat), dan alat bantu komunikasi (papan komunikasi, fitur text to speech / aplikasi pembaca layer, kaca pembesar, alat bantu dengar, kacamata baca, buku braille, aplikasi transkripsi Hear Me, serta alat bantu komunikasi lainnya).
- Petugas Balai Balai Pengawas Obat dan Makanan di Balikpapan juga telah mendapatkan Pelatihan Sensitivitas Disabilitas pada tanggal 30 Oktober 2025 untuk meningkatkan pelayanan publik bagi penyandang disabilitas.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

- Pencahayaan yang memadai di ruang kerja, parkiran, dan area umum untuk meningkatkan keamanan, terutama bagi perempuan di malam hari.
- Kamera pengawas (CCTV) di tempat-tempat strategis untuk mencegah pelecehan atau tindak kejahatan.
- Penambahan jenis kelamin pada daftar hadir setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh Balai Balai Pengawas Obat dan Makanan di Balikpapan.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

BADAN POM



BAB III

HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

LAPORAN TAHUNAN

2025

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

BAB III
HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

A. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN OBAT

Tahun 2025 kegiatan pengawasan yang dilakukan Balai POM di Balikpapan mencakup wilayah kerja di Kota Balikpapan, Kabupaten Penajam Paser Utara, dan Kabupaten Paser. Pengawasan dilakukan terhadap mutu, keamanan, dan kemanfaatan produk terapetik/obat, meliputi:

1. Pemeriksaan Sarana Produksi Obat

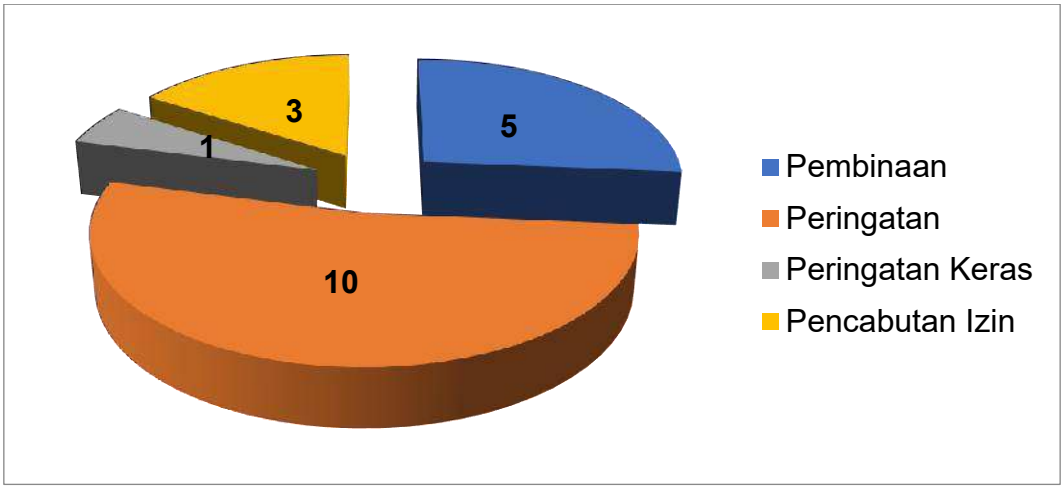
Jumlah sarana produksi Obat yang terdapat di wilayah kerja Balai POM di Balikpapan sebanyak 1 sarana Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Pengelola Darah, Radiofarmaka, Lab Sel Punca) di Kota Balikpapan, namun pada tahun 2025 tidak dilakukan pemeriksaan karena tidak ada target pengawasan sarana produksi Obat pada tahun 2025.

2. Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat

a. Pedagang Besar Farmasi (PBF)

Selama tahun 2025 Balai POM di Balikpapan melakukan pemeriksaan terhadap seluruh PBF yang terdapat di wilayah kerja Balai POM di Balikpapan yaitu 19 PBF yang seluruhnya terdapat di Kota Balikpapan. Terhadap 19 sarana PBF yang telah diperiksa didapatkan hasil 1 sarana tidak memenuhi ketentuan dan 18 sarana lainnya memenuhi ketentuan. Rekomendasi tindak lanjut yang diberikan berupa pembinaan sebanyak 5 sarana, peringatan sebanyak 10 sarana, peringatan keras sebanyak 1 sarana dan pencabutan izin sebanyak 3 sarana.

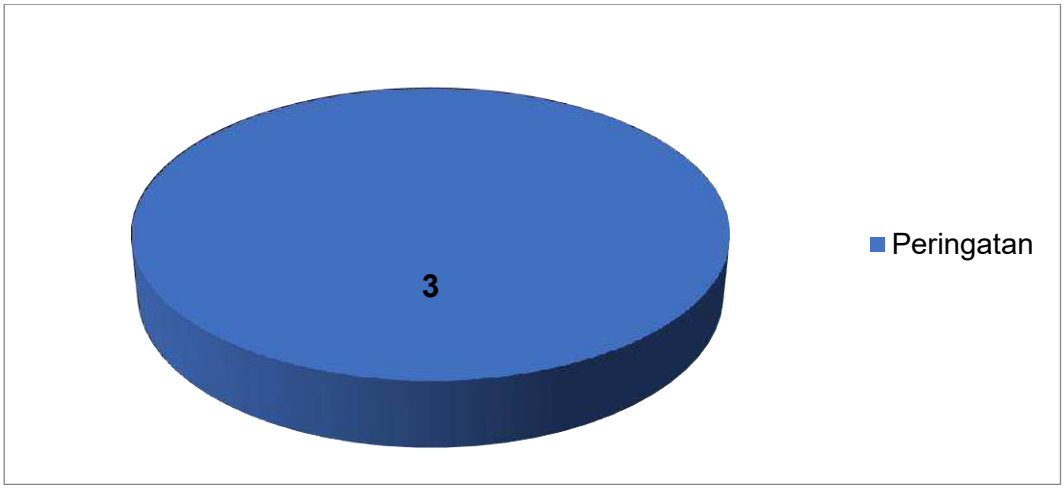
Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).



Gambar 3.1 Rekomendasi Tindak Lanjut PBF Tahun 2025

b. Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)

Jumlah IFP yang terdapat di wilayah kerja Balai POM di Balikpapan sebanyak 3 sarana IFP dengan rincian 1 sarana di Kota Balikpapan, 14 sarana di Kabupaten Penajam Paser Utara, dan 1 sarana di Kabupaten Paser. Selama tahun 2025 Balai POM di Balikpapan mempunyai target pemeriksaan 3 sarana IFP dan telah dilakukan pemeriksaan terhadap 3 sarana dengan hasil memenuhi ketentuan. Rekomendasi tindak lanjut yang diberikan terhadap 3 sarana berupa peringatan.



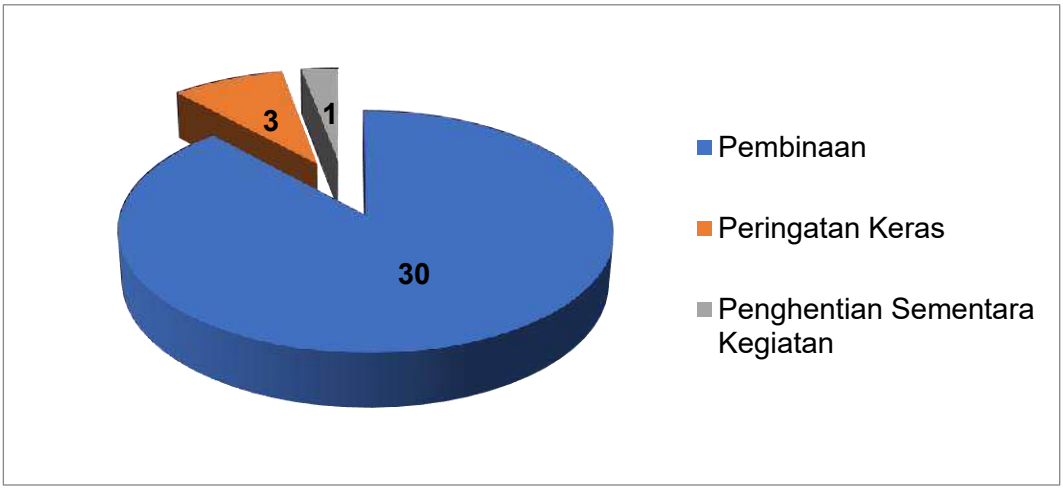
Gambar 3.2 Rekomendasi Tindak Lanjut IFP Tahun 2025

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

3. Pemeriksaan Sarana Pelayanan Kefarmasian

a. Apotek

Jumlah apotek yang terdapat di wilayah kerja Balai POM di Balikpapan sebanyak 337 sarana apotek dengan rincian 250 sarana di Kota Balikpapan, 52 sarana di Kabupaten Penajam Paser Utara, dan 35 sarana di Kabupaten Paser. Selama tahun 2025 Balai POM di Balikpapan mempunyai target pemeriksaan sarana apotek sebanyak 34 sarana dan telah dilakukan pemeriksaan terhadap 34 sarana dengan hasil 4 sarana yang tidak memenuhi ketentuan dan 30 sarana lainnya memenuhi ketentuan. Rekomendasi tindak lanjut yang diberikan berupa peringatan sebanyak 30 sarana, peringatan keras sebanyak 3 sarana dan penghentian sementara kegiatan sebanyak 1 sarana.

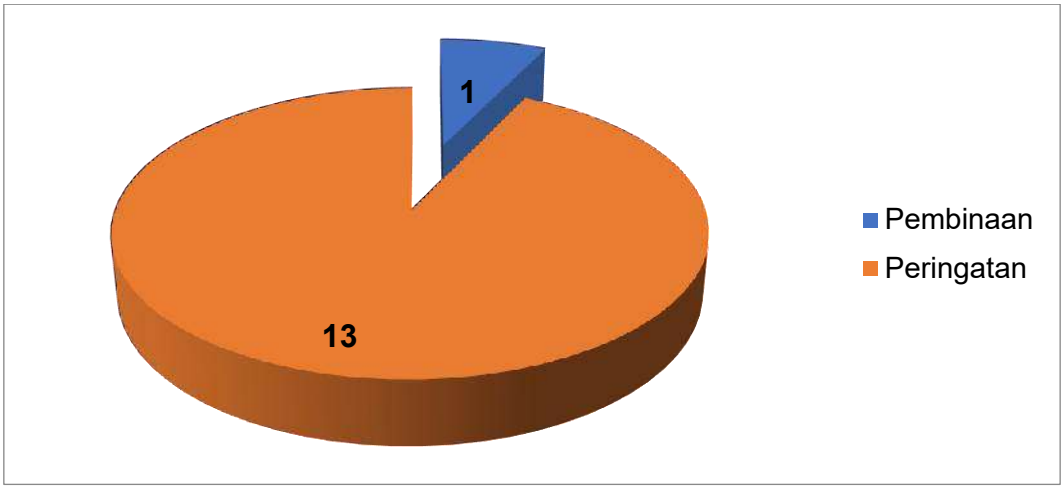


Gambar 3.3 Rekomendasi Tindak Lanjut Apotek Tahun 2025

b. Puskemas

Jumlah puskesmas yang terdapat di wilayah kerja Balai POM di Balikpapan sebanyak 57 sarana puskesmas dengan rincian 27 sarana di Kota Balikpapan, 11 sarana di Kabupaten Penajam Paser Utara, dan 19 sarana di Kabupaten Paser. Selama tahun 2025 Balai POM di Balikpapan mempunyai target 14 sarana puskesmas dan telah dilakukan pemeriksaan terhadap 14 sarana dengan hasil semua sarana memenuhi ketentuan. Rekomendasi tindak lanjut yang diberikan berupa pembinaan sebanyak 1 sarana dan peringatan sebanyak 13 sarana.

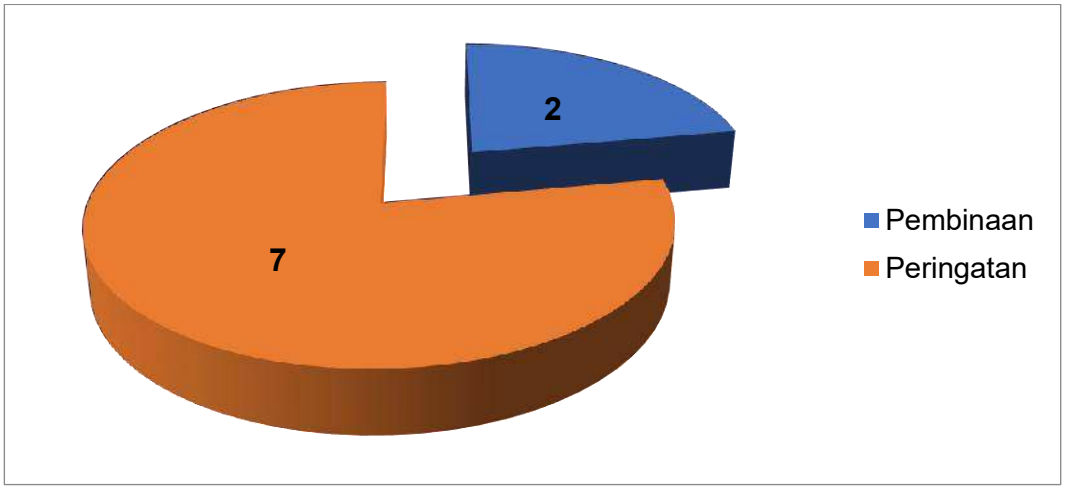
Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).



Gambar 3.4 Rekomendasi Tindak Lanjut Puskesmas Tahun 2025

c. Rumah Sakit

Jumlah rumah sakit yang terdapat di wilayah kerja Balai POM di Balikpapan sebanyak 24 sarana rumah sakit dengan rincian 16 sarana di Kota Balikpapan, 5 sarana di Kabupaten Penajam Paser Utara, dan 3 sarana di Kabupaten Paser. Selama tahun 2025 Balai POM di Balikpapan mempunyai target 9 sarana rumah sakit dan telah dilakukan pemeriksaan terhadap 9 sarana dengan hasil semua sarana memenuhi ketentuan. Rekomendasi tindak lanjut yang diberikan berupa pembinaan sebanyak 2 sarana dan peringatan sebanyak 7 sarana.

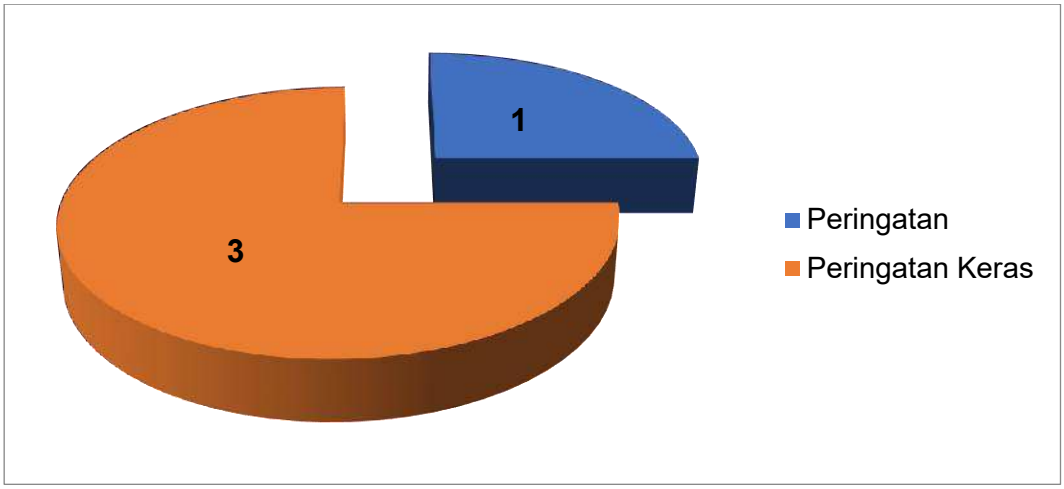


Gambar 3.5 Rekomendasi Tindak Lanjut Rumah Sakit Tahun 2025

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

d. Toko Obat

Jumlah toko obat yang terdapat di wilayah kerja Balai POM di Balikpapan sebanyak 114 sarana toko obat dengan rincian 85 sarana di Kota Balikpapan, 4 sarana di Kabupaten Penajam Paser Utara, dan 25 sarana di Kabupaten Paser. Selama tahun 2025 Balai POM di Balikpapan mempunyai target 4 sarana toko obat dan telah dilakukan pemeriksaan terhadap 4 sarana dengan hasil 1 sarana memenuhi ketentuan dan 3 sarana tidak memenuhi ketentuan. Rekomendasi tindak lanjut yang diberikan untuk 1 sarana berupa peringatan dan 3 sarana peringatan keras.



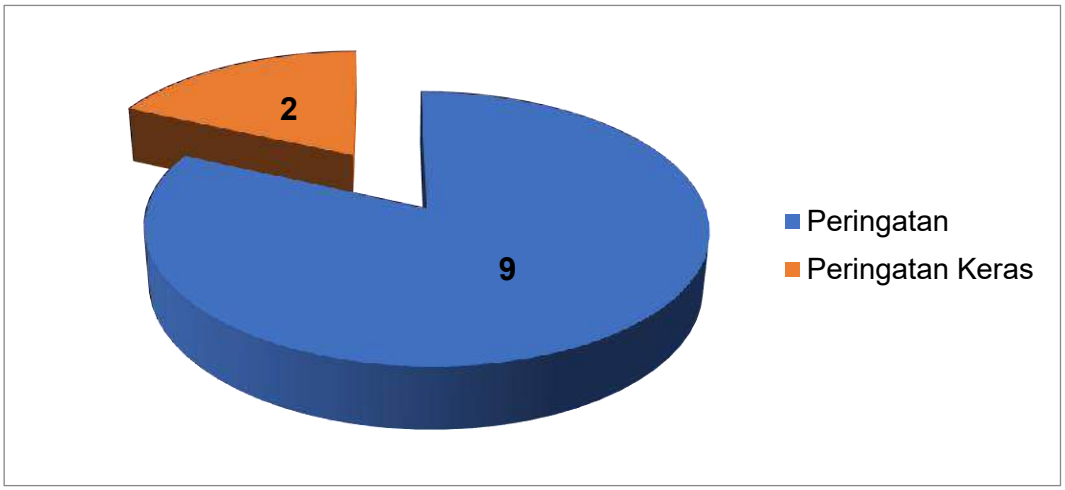
Gambar 3.6 Rekomendasi Tindak Lanjut Toko Obat Tahun 2025

e. Klinik

Jumlah klinik yang terdapat di wilayah kerja Balai POM di Balikpapan sebanyak 176 sarana klinik dengan rincian 101 sarana di Kota Balikpapan, 17 sarana di Kabupaten Penajam Paser Utara, dan 58 sarana di Kabupaten Paser. Selama tahun 2025 Balai POM di Balikpapan mempunyai target 11 sarana klinik/balai pengobatan dan telah dilakukan pemeriksaan terhadap 11 sarana dengan hasil 9 sarana memenuhi ketentuan dan 2 sarana tidak memenuhi ketentuan. Rekomendasi tindak lanjut yang diberikan berupa peringatan sebanyak 9 sarana dan peringatan keras sebanyak 2 sarana.

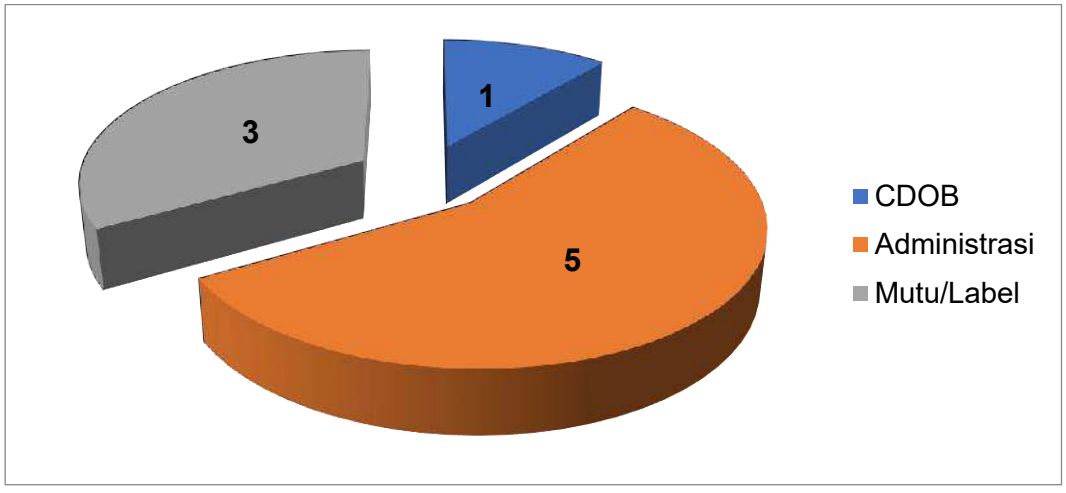
Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

.



Gambar 3.7 Rekomendasi Tindak Lanjut Klinik Tahun 2025

Ditemukan kategori temuan pada sarana distribusi produk terapetik/obat yang tidak memenuhi ketentuan sebanyak 9 sarana. Kategori temuan tersebut antara lain administrasi sebanyak 5 sarana, CDOB sebanyak 1 sarana dan mutu/label sebanyak 3 sarana.



Gambar 3.8 Profil Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Tahun 2025

4. Sampling Produk Obat

Selama tahun 2025, target Balai POM di Balikpapan sebanyak 44 sampel dan telah melakukan sampling produk obat sebanyak 44 sampel (100%). Dari hasil pengujian sampel produk obat di Balai Penguji dalam regional Samarinda, semua sampel sejumlah 44 sampel memenuhi syarat.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).



Gambar 3.9 Hasil Sampling Produk Obat Tahun 2025

5. Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji

Pengujian sampel produk obat yang disampling oleh Balai POM di Balikpapan dilakukan di Balai Penguji dalam regional Samarinda dengan hasil pengujian obat menurut parameter uji sebagai berikut:

No.	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	**Fisika :**			
	a. pH	2	2	0
	b. Waktu hancur	10	10	0
	c. Disolusi	24	24	0
2	**Kimia :**			
	a. Identifikasi	46	46	0
	b. Penetapan kadar zat aktif	47	47	0
	c. Keseragaman sediaan	25	25	0
	d. Keseragaman kandungan	2	2	0
	d. Pelepasan obat	2	2	0
Total		**154**	**158**	**0**

Tabel 16. Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji Fisika dan Kimia

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

No.	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Uji mikroba spesifik	2	2	0
2	Uji batas cemaran	6	6	0
3	Uji sterilitas	1	1	0
4	Uji potensi	1	1	0
5	Endotoksin bakteri	2	2	0
Total		12	12	0

Tabel 17. Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji Mikrobiologi

Selain pengujian sampling di Balai Penguji dalam regional Samarinda, Balai POM di Balikpapan juga melakukan pengujian cepat dengan hasil sebagai berikut:

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1.	Waktu hancur	6	6	0
2.	Reaksi Warna	6	6	0
3.	KLT	6	6	0
	TOTAL	18	18	0

Tabel 18. Hasil Pengujian Obat Menggunakan Rapid Tes Kit

B. PENGAWASAN NAPPZA (NARKOTIKA, PSIKOTROPIKA, PREKUSOR DAN ZAT ADIKTIF

Tahun 2025 Balai POM di Balikpapan melakukan pemeriksaan NAPPZA pada 7 sarana distribusi yaitu PBF, apotek, puskesmas, rumah sakit, toko obat, instalasi farmasi kabupaten/kota dan klinik menggunakan tools pemeriksaan Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat.

Pada tahun 2025 Balai POM di Balikpapan tidak melakukan pengujian barang bukti kasus NAPPZA dari pihak penegak hukum dikarenakan belum memliki sarana prasarana penunjang di laboratorium

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

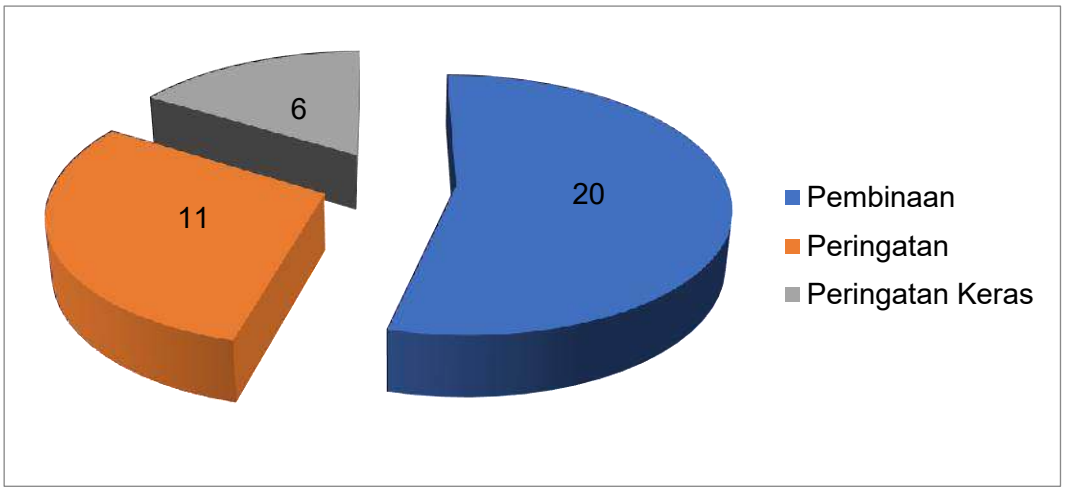
C. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN OBAT BAHAN ALAM

1. Pengawasan Sarana Produksi Obat Bahan Alam

Jumlah sarana produksi Obat Bahan Alam yang terdapat di wilayah kerja Balai POM di Balikpapan sebanyak 2 sarana UKOT di Kota Balikpapan, namun pada tahun 2025 tidak dilakukan pemeriksaan karena tidak ada target pengawasan sarana produksi Obat Bahan Alam pada tahun 2025.

2. Pengawasan Sarana Distribusi Obat Bahan Alam

Jumlah fasilitas distribusi Obat Bahan Alam yang terdapat di wilayah kerja Balai POM di Balikpapan sebanyak 194 sarana dengan rincian 144 sarana di Kota Balikpapan, 30 sarana di Kabupaten Penajam Paser Utara, dan 20 sarana di Kabupaten Paser. Selama tahun 2025 Balai POM di Balikpapan mempunyai target 30 sarana distribusi Obat Bahan Alam dan telah dilakukan pemeriksaan terhadap 37 sarana dengan hasil 19 sarana memenuhi ketentuan dan 18 sarana tidak memenuhi ketentuan. Rekomendasi tindak lanjut yang diberikan berupa pembinaan sebanyak 20 sarana, peringatan sebanyak 11 sarana dan peringatan keras sebanyak 6 sarana.



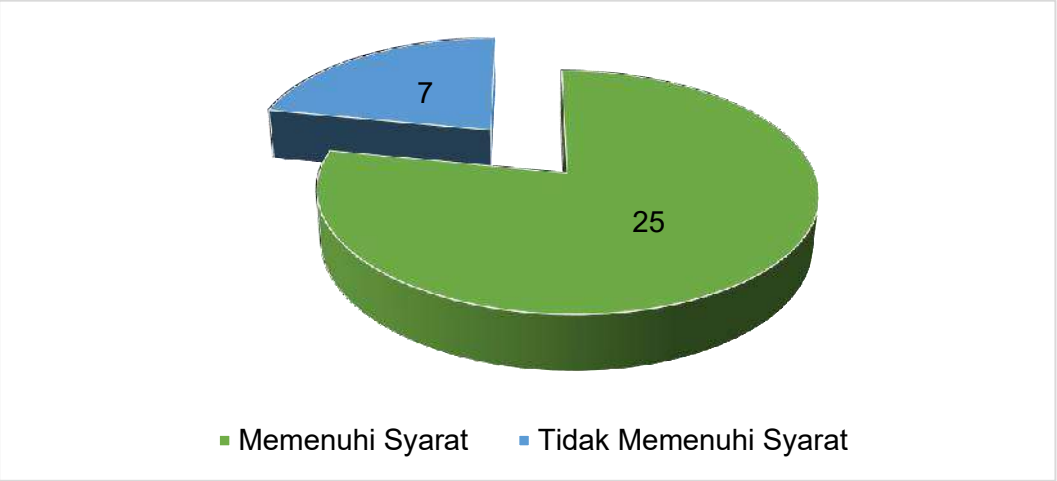
Gambar 3.10 Rekomendasi Tindak Lanjut Sarana Distribusi Obat Bahan Alam

3. Sampling Produk Obat Bahan Alam

Selama tahun 2025, target Balai POM di Balikpapan sebanyak 32 sampel dan telah melakukan sampling produk Obat Bahan Alam sebanyak 32 sampel (100%). Dari hasil pengujian sampel produk Obat Bahan Alam di Balai Besar

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

POM di Samarinda, 25 sampel memenuhi syarat dan 7 sampel tidak memenuhi syarat.



Gambar 3.11 Hasil Sampling Obat Bahan Alam Tahun 2025

4. Hasil Pengujian Obat Bahan Alam Menurut Parameter Uji

Pengujian sampel produk Obat Bahan Alam yang disampling oleh Balai POM di Balikpapan dilakukan di di Balai Besar POM di Samarinda dengan hasil pengujian Obat Bahan Alam menurut parameter uji sebagai berikut:

No.	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	**Fisika :**			
	a. Waktu Hancur	2	1	1
2	**Kimia :**			
	a. Cemaran logam berat	72	72	0
	b. Kadar etanol dan methanol	10	10	0
	c. Zat tambahan yang diizinkan (Pewarna, pengawet dan Pemanis buatan)	50	50	0
	d. Bahan kimia obat	145	145	0
	e. Cemaran residu pelarut	6	6	0
	f. Penetapan Kadar Kloramfenikol	4	4	0
	g. Neotam	4	4	0
Total		**293**	**292**	**1**

Tabel 19. Hasil Pengujian Obat Bahan Alam Menurut Parameter Uji Fisika dan Kimia

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	ALT	32	27	5
2	AKK	29	27	2
3	*Escherichia coli*	29	29	0
4	*Salmonella sp*	29	29	0
5	*Staphylococcus aureus*	3	3	0
6	*Pseudomonas aeruginosa*	3	3	0
7	*Shigella*	29	29	0
8	*Clostridia*	29	29	0
9	*Enterobacteriaceae*	28	26	2
	TOTAL	**211**	**202**	**9**

Tabel 20. Hasil Pengujian Obat Bahan Alam Menurut Parameter Uji Mikrobiologi

Tidak ditemukan Bahan Kimia Obat (BKO) di dalam sampel Obat Bahan Alam yang dilakukan sampling oleh Balai POM di Balikpapan.

5. Sampling Produk Obat Kuasi

Selama tahun 2025, Balai POM di Balikpapan telah melakukan sampling produk obat kuasi sebanyak 2 Sampel (100% memenuhi target). Dari hasil pengujian sampel produk obat kuasi di Balai Besar POM di Samarinda, semua sampel sejumlah 2 sampel memenuhi syarat.



Gambar 3.12 Hasil Sampling Obat Kuasi Tahun 2025

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

6. Hasil Pengujian Obat Kuasi Menurut Parameter Uji

Pengujian sampel produk obat kuasi yang disampling oleh Balai POM di Balikpapan dilakukan di Balai Besar POM di Samarinda dengan hasil pengujian obat kuasi menurut parameter uji sebagai berikut:

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	ALT	2	2	0
2	*Staphylococcus aureus*	2	2	0
3	*Pseudomonas aeruginosa*	2	2	0
	TOTAL	6	6	0

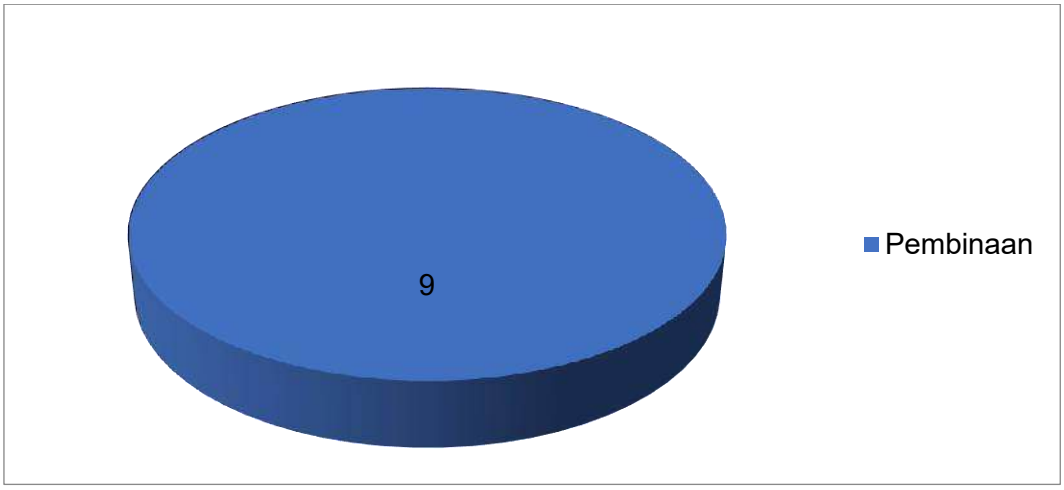
Tabel 21. Hasil Pengujian Obat Kuasi Menurut Parameter Uji Mikrobiologi

D. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN SUPLEMEN KESEHATAN

1. Pengawasan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan

Jumlah fasilitas distribusi suplemen kesehatan yang terdapat di wilayah kerja Balai POM di Balikpapan sebanyak 25 sarana dengan rincian 15 sarana di Kota Balikpapan, 6 sarana di Kabupaten Penajam Paser Utara, dan 4 sarana di Kabupaten Paser. Selama tahun 2025 Balai POM di Balikpapan mempunyai target 8 sarana distribusi suplemen kesehatan dan telah dilakukan pemeriksaan terhadap 9 sarana dengan hasil semua sarana memenuhi ketentuan. Rekomendasi tindak lanjut yang diberikan untuk 9 sarana berupa pembinaan.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).



Gambar 3.13 Rekomendasi Tindak Lanjut Sarana Distribusi Suplemen

2. Sampling Produk Suplemen Kesehatan

Selama tahun 2025, Balai POM di Balikpapan telah melakukan sampling produk suplemen kesehatan sebanyak 9 Sampel (100% memenuhi target). Dari hasil pengujian sampel produk suplemen kesehatan di Balai Besar POM di Samarinda diperoleh 9 sampel memenuhi syarat.



Gambar 3.14 Hasil Sampling Suplemen Kesehatan Tahun 2025

3. Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji

Pengujian sampel produk suplemen kesehatan yang disampling oleh Balai POM di Balikpapan dilakukan di Balai Besar POM di Samarinda dengan hasil pengujian suplemen kesehatan menurut parameter uji sebagai berikut:

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

No.	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	**Fisika :**			
	a. Waktu Hancur	4	4	0
2	**Kimia :**			
	a. Identifikasi	12	12	0
	b. Penetapan kadar zat aktif	10	10	0
	c. PK Pemanis	2	2	0
	d. PK Logam Berat	12	12	0
Total		**40**	**40**	**0**

Tabel 22. Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji Fisika dan Kimia

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	ALT	2	2	0
2	AKK	2	2	0
3	*Escherichia coli*	2	2	0
4	*Salmonella sp*	1	1	0
5	*Staphylococcus aureus*	1	1	0
6	Fragmen DNA babi	1	1	0
	JUMLAH	**9**	**9**	**0**

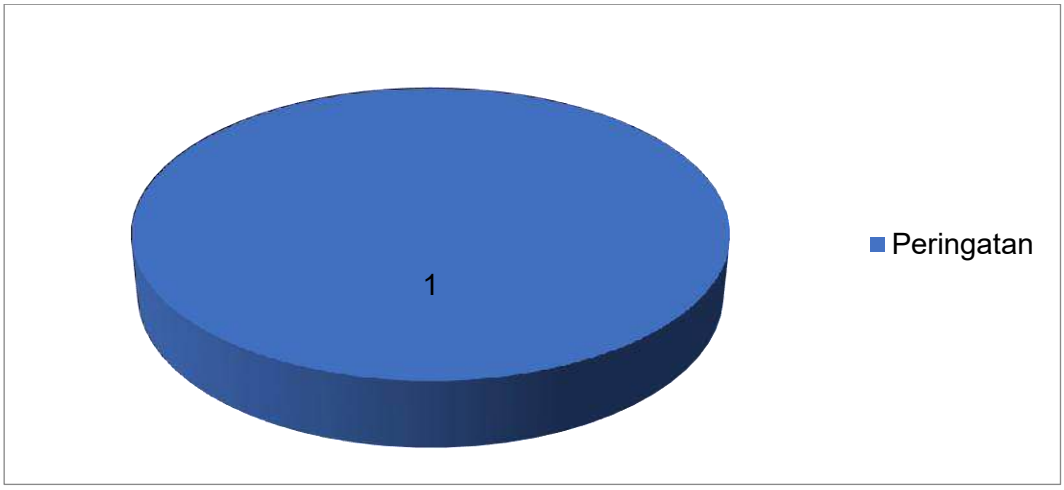
Tabel 23. Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji Mikrobiologi

E. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN KOSMETIK

1. Pengawasan Sarana Produksi Kosmetik

Jumlah industri kosmetik yang terdapat di wilayah kerja Balai POM di Balikpapan sebanyak 5 sarana yang semuanya terletak di Kota Balikpapan. Selama tahun 2025 target kegiatan pengawasan yang dilakukan oleh Balai POM di Balikpapan terhadap sarana produksi kosmetik 1 sarana dan telah dilakukan pemeriksaan 1 sarana tersebut dengan hasil 1 sarana memenuhi ketentuan. Rekomendasi tindak lanjut yang diberikan berupa peringatan.

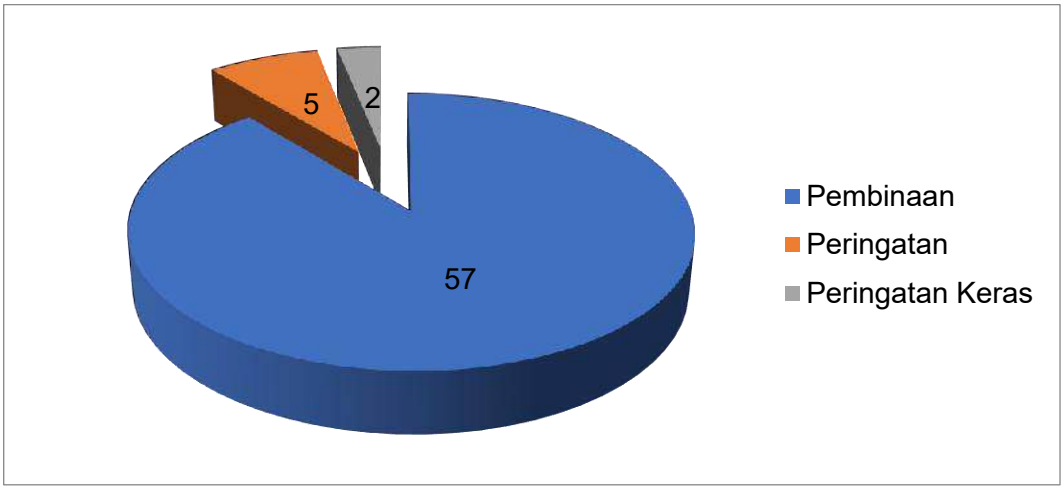
Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).



Gambar 3.15 Rekomendasi Tindak Lanjut Sarana Produksi Kosmetik

2. Pengawasan Sarana Distribusi Kosmetik

Jumlah fasilitas distribusi kosmetik yang terdapat di wilayah kerja Balai POM di Balikpapan sebanyak 305 sarana dengan rincian 224 sarana di Kota Balikpapan, 38 sarana di Kabupaten Penajam Paser Utara, dan 43 sarana di Kabupaten Paser. Selama tahun 2025 Balai POM di Balikpapan mempunyai target 67 sarana distribusi kosmetik dan telah dilakukan pemeriksaan terhadap 67 sarana dengan hasil 57 sarana memenuhi ketentuan dan 10 sarana tidak memenuhi ketentuan. Rekomendasi tindak lanjut yang diberikan berupa pembinaan sebanyak 57 sarana, peringatan sebanyak 8 sarana dan peringatan keras sebanyak 2 sarana.



Gambar 3.16 Rekomendasi Tindak Lanjut Sarana Distribusi Kosmetik

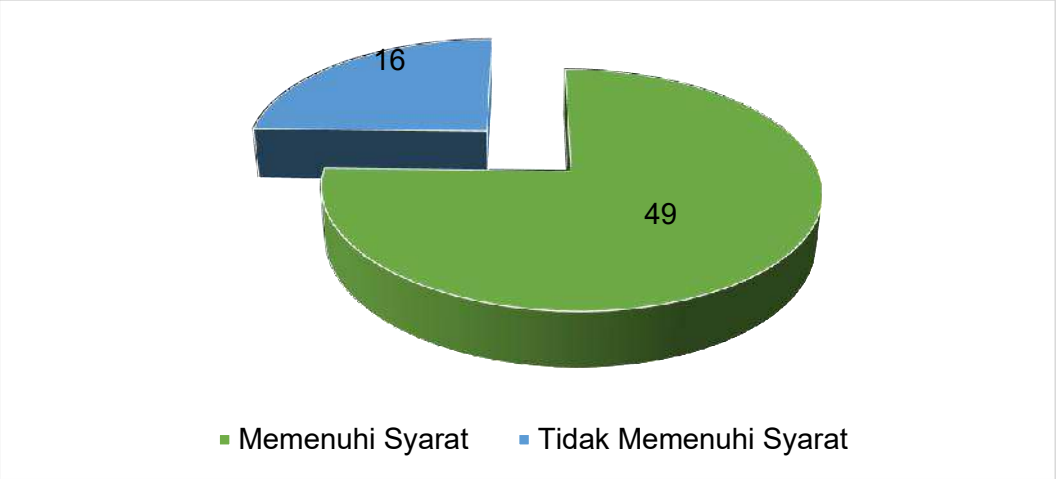
Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

3. Pengawasan Klinik Kecantikan

Jumlah klinik kecantikan yang terdapat di wilayah kerja Balai POM di Balikpapan sebanyak 37 klinik kecantikan di Kota Balikpapan, namun pada tahun 2025 tidak dilakukan pemeriksaan karena tidak ada target pengawasan klinik kecantikan pada tahun 2025.

4. Sampling Produk Kosmetik

Selama tahun 2025 target sampel kosmetik untuk Balai POM di Balikpapan sebanyak 65 sampel dan telah melakukan sampling produk kosmetik sebanyak 65 Sampel (100% memenuhi target). Dari hasil pengujian sampel produk kosmetik di Balai Besar POM di Samarinda, 49 sampel memenuhi syarat dan 16 sampel tidak memenuhi syarat.



Gambar 3.17 Hasil Sampling Produk Kosmetik Tahun 2025

5. Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji

Pengujian sampel produk kosmetik yang disampling oleh Balai POM di Balikpapan dilakukan di Balai Besar POM di Samarinda dengan hasil pengujian kosmetik menurut parameter uji sebagai berikut:

No.	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	**Kimia :**			
	a. Identifikasi pewarna	114	114	0

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

	b. Identifikasi bahan dilarang	312	312	0
	c. PK Logam Berat	66	63	3
	d. PK tabir surya	12	12	0
	e. PK etanol dan metanol	4	4	0
	f. PK Niacinamide	16	16	0
	g. PK Hidrogen peroksida	1	1	0
	h. PK DEG	6	6	0
Total		**531**	**528**	**3**

Tabel 24. Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji Kimia

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	**2**	**3=4+5**	**4**	**5**
1	ALT	57	57	0
2	AKK	58	58	0
3	*Staphylococcus aureus*	8	8	0
4	*Pseudomonas aeruginosa*	8	8	0
5	*Candida albicans*	8	8	0
	TOTAL	**139**	**139**	**0**

Tabel 25. Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji Mikrobiologi

Dari hasil pengujian di atas, ditemukan Bahan Berbahaya (BB) di dalam sampel kosmetik yang dilakukan sampling oleh Balai POM di Balikpapan sebagai berikut:

No	Nama Kosmetik	Nama Bahan Berbahaya/Dilarang	Jumlah
1	**2**	**3**	**4**
1	Skin Lightening Body Lotion with Hydromoist	Hidrokinon	4
2	Dazzle Me - Better than Filter Double Kill Two Way Cake Powder C01 Rich Fair	Arsen	10
3	Pinkflash - Multi Face Pallette PF-M02-01	Arsen	11

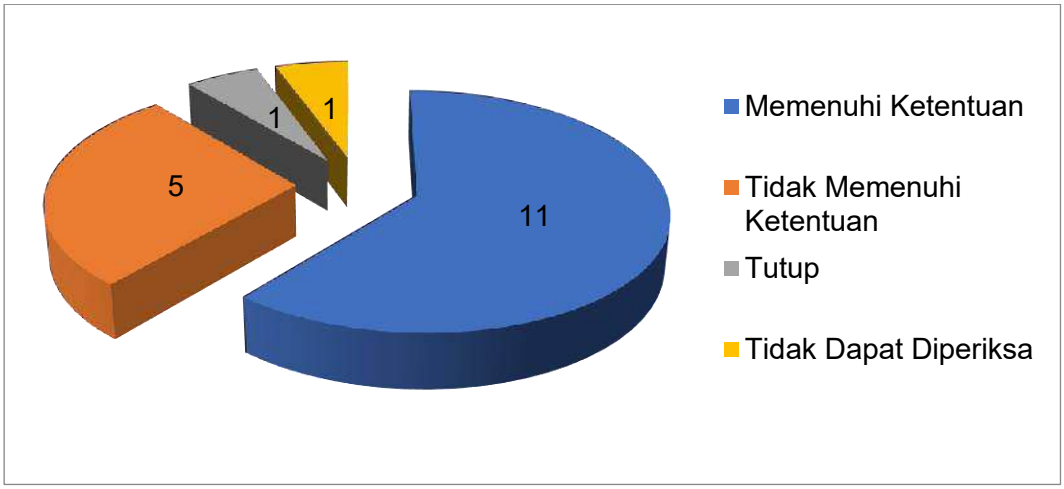
Tabel 26. Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

F. PENGAWASAN MUTU DAN KEAMANAN PRODUK PANGAN DAN KEMASAN PANGAN

1. Pengawasan Sarana Produksi Pangan

Jumlah industri pangan yang terdapat di wilayah kerja Balai POM di Balikpapan sebanyak 31 sarana dengan rincian 27 sarana di Kota Balikpapan, 2 sarana di Kabupaten Penajam Paser Utara, dan 2 sarana di Kabupaten Paser. Selain itu, terdapat industri rumah tangga pangan (IRTP) sebanyak 2632 sarana dengan rincian 2437 sarana di Kota Balikpapan, 190 sarana di Kabupaten Penajam Paser Utara, dan 5 sarana di Kabupaten Paser. Selama tahun 2025 kegiatan pengawasan yang dilakukan oleh Balai POM di Balikpapan terhadap sarana produksi pangan mempunyai target 18 sarana, meliputi 15 sarana industri pangan MD dan 3 sarana IRTP. Hasil dari kegiatan pengawasaan tersebut 11 sarana yang memenuhi ketentuan, 5 sarana yang tidak memenuhi ketentuan, 1 sarana tutup, dan 1 sarana tidak dapat diperiksa.



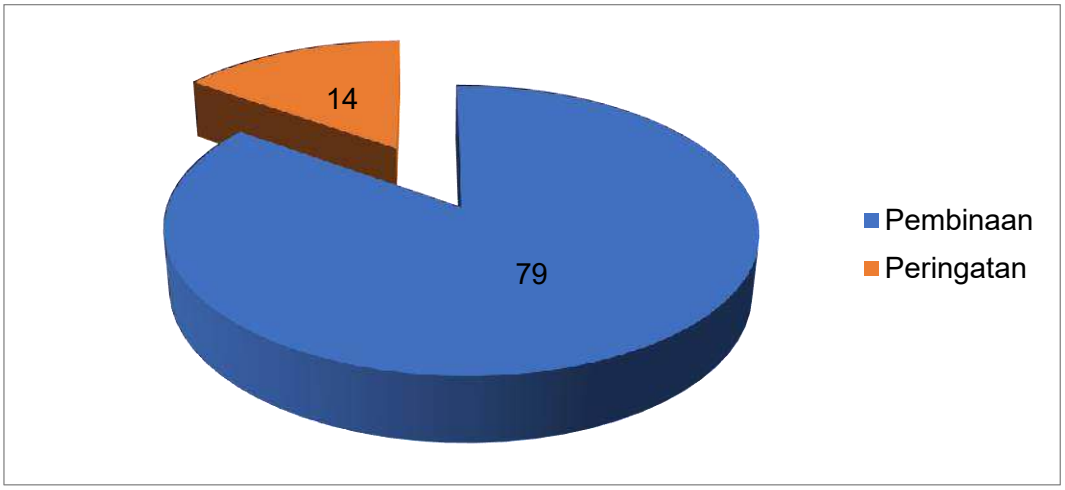
Gambar 3.18 Pengawasan Sarana Produksi Pangan Tahun 2025

2. Pengawasan Sarana Peredaran Pangan Olahan

Jumlah sarana peredaran pangan olahan yang terdapat di wilayah kerja Balai POM di Balikpapan sebanyak 667 sarana dengan rincian 602 sarana di Kota Balikpapan, 36 sarana di Kabupaten Penajam Paser Utara, dan 29 sarana di Kabupaten Paser. Selama tahun 2025 Balai POM di Balikpapan mempunyai target 93 sarana distribusi pangan dan telah dilakukan pemeriksaan terhadap 93 sarana dengan hasil 16 sarana tidak memenuhi ketentuan dan 77 sarana lainnya memenuhi ketentuan. Rekomendasi tindak

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

lanjut yang diberikan dapat pembinaan sebanyak 79 sarana dan peringatan sebanyak 14 sarana



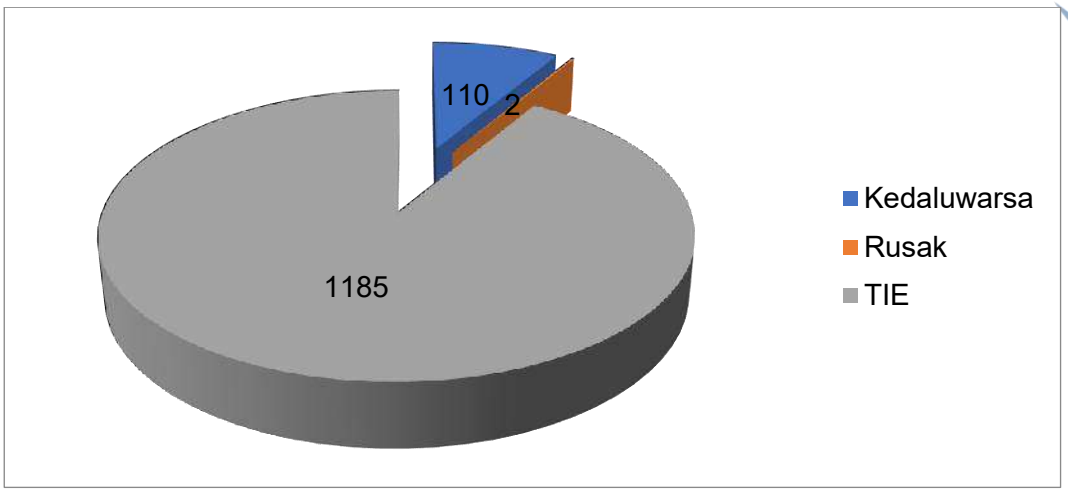
Gambar 3.19 Rekomendasi Tindak Lanjut Sarana Peredaran Pangan

3. Pemeriksaan Parcel

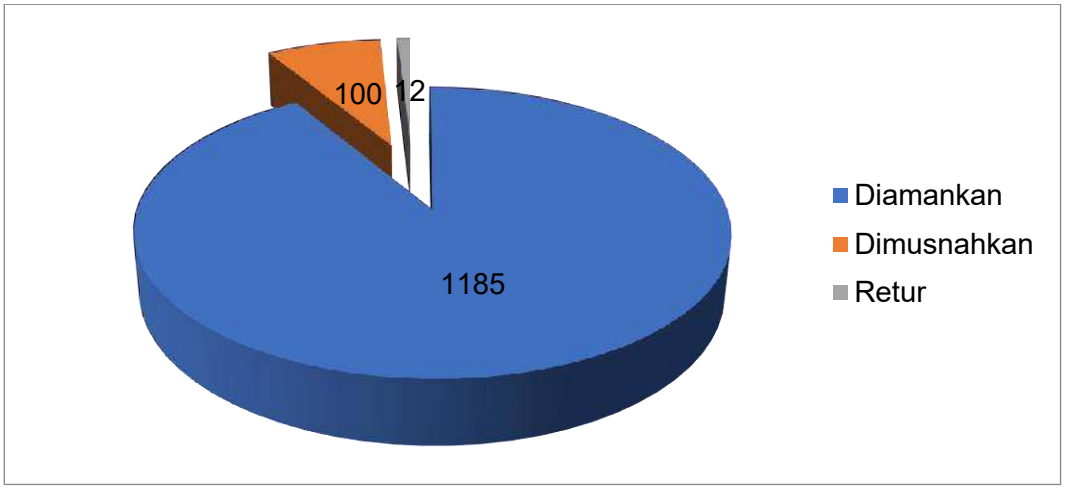
a. Intensifikasi Pangan Menjelang Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri Tahun 2025

Intensifikasi pangan menjelang Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri 2025 dilakukan pada tanggal 24 Februari – 26 Maret 2025. Intensifikasi dilakukan terhadap 21 sarana, yang terdiri dari 5 sarana distributor dan 16 sarana ritel. Pada intensifikasi terdapat 3 jenis temuan produk yaitu produk kedaluwarsa sebanyak 110 produk, produk rusak sebanyak 2 produk dan tanpa izin edar (TIE) sebanyak 1185 produk. Tindak lanjut dari temuan produk tersebut adalah 1185 produk diamankan, 100 produk dimusnahkan dan retur kepada penyalur sebanyak 12 produk.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).



Gambar 3.20 Hasil Intensifikasi Pangan Menjelang Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri Tahun 2025



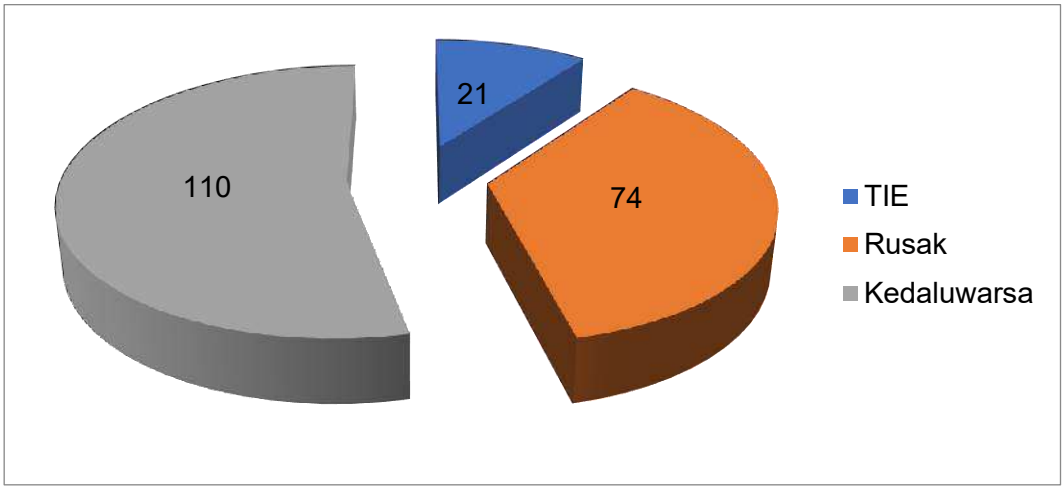
Gambar 3.21 Tindak Lanjut Hasil Intensifikasi Pangan Menjelang Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri Tahun 2025

b. Intensifikasi Pangan Menjelang Hari Raya Natal 2025 dan Tahun Baru 2026

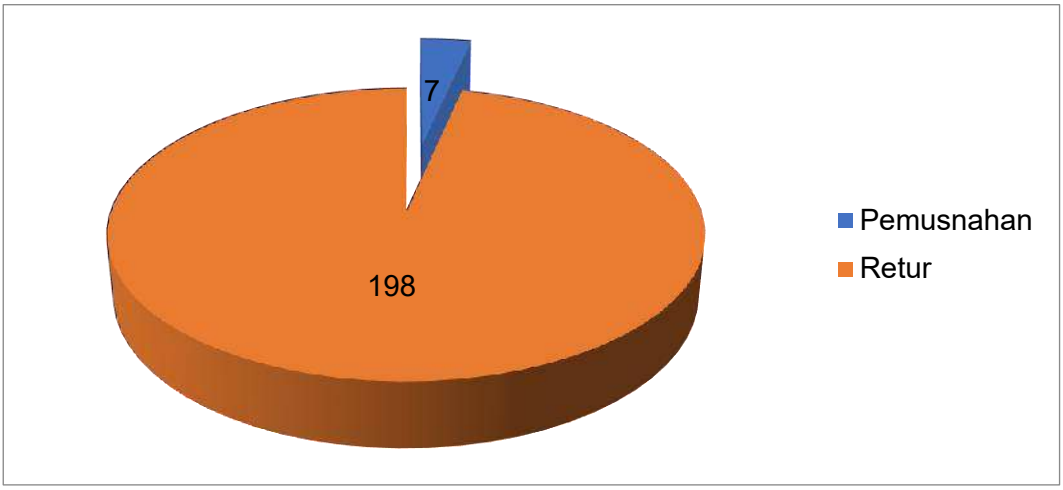
Intensifikasi pangan menjelang Hari Raya Natal 2025 dan Tahun Baru 2025 dilakukan pada tanggal 28 November 2025 – 2 Januari 2026. Intensifikasi dilakukan terhadap 35 sarana, yang terdiri dari 2 sarana distributor dan 33 sarana ritel. Pada intensifikasi terdapat 3 jenis temuan produk yaitu produk tanpa izin edar (TIE) sebanyak 21 produk, produk rusak sebanyak 74 produk, dan produk kedaluwarsa sebanyak 110. Tindak lanjut dari temuan produk tersebut adalah pemusnahan sebanyak

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

7 produk oleh pelaku usaha dan pengembalian produk ke distributor sebanyak 198 produk.



Gambar 3.22 Hasil Intensifikasi Pangan Menjelang Hari Raya Natal 2025 dan Tahun Baru 2026



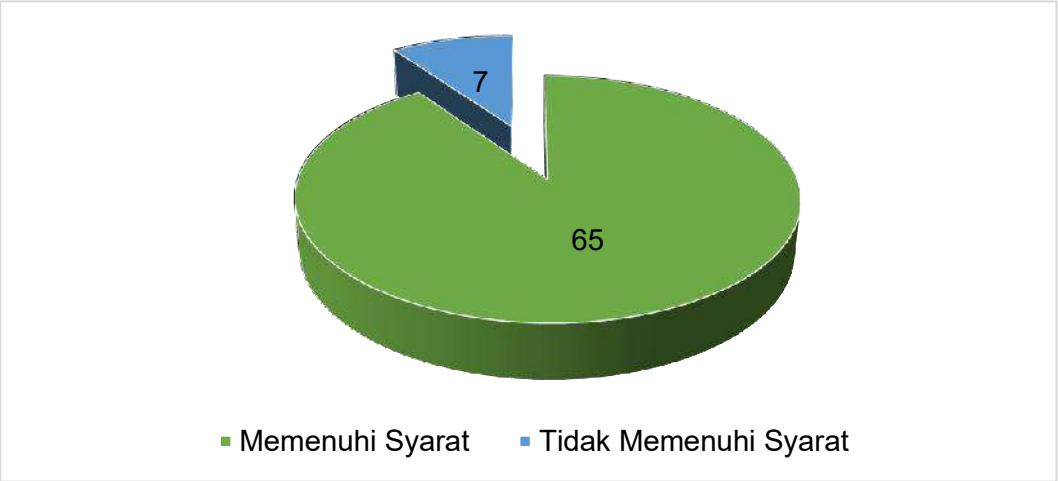
Gambar 3.23 Tindak Lanjut Hasil Intensifikasi Pangan Menjelang Hari Raya Natal 2025 dan Tahun Baru 2026

4. Sampling Produk Pangan

a. Produk Pangan Olahan

Selama tahun 2025 target sampel pangan untuk Balai POM di Balikpapan sebanyak 72 sampel dan telah melakukan sampling produk pangan sebanyak 72 sampel (100,00%). Dari hasil pengujian sampel produk pangan di Balai Penguji dalam regional Samarinda, 65 sampel memenuhi syarat dan 7 sampel tidak memenuhi syarat.

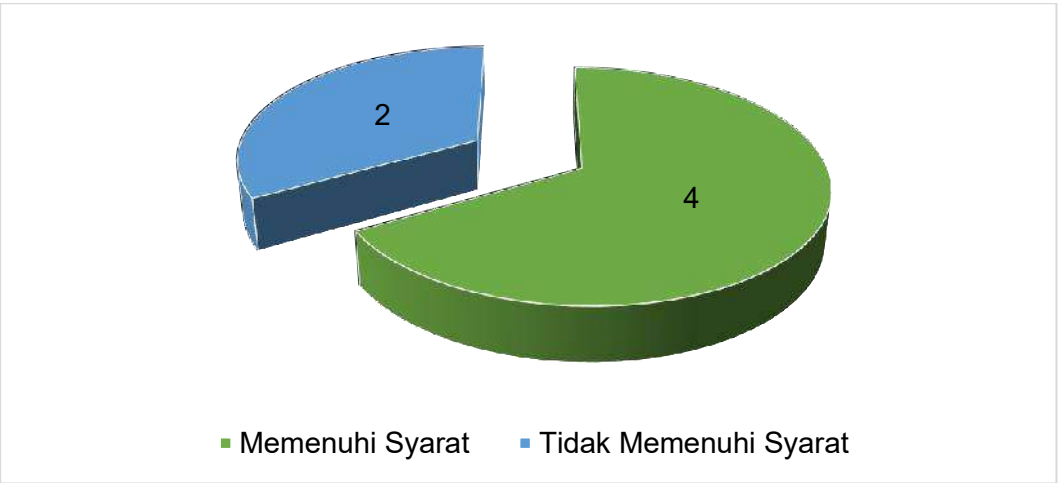
Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).



Gambar 3.24 Hasil Sampling Pangan Olahan Tahun 2025

b. Produk Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT)

Selama tahun 2025 target sampel Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT) untuk Balai POM di Balikpapan sebanyak 6 sampel dan telah melakukan sampling produk pangan sebanyak 6 sampel (100,00%). Dari hasil pengujian sampel produk pangan di Balai Penguji dalam regional Samarinda, 4 sampel memenuhi syarat dan 2 sampel tidak memenuhi syarat.



Gambar 3.25 Hasil Sampling Pangan Industri Rumah Tangga Tahun

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

5. Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji

Pengujian sampel produk pangan yang disampling oleh Balai Balikpapan dilakukan di Balai Penguji dalam regional Samarinda dengan hasil pengujian pangan menurut parameter uji sebagai berikut:

No.	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	**Fisika :**			
	a. Kadar air	1	1	0
2	**Kimia :**			
	a. PK lemak	1	1	0
	b. PK garam	1	1	0
	c. PK Residu Siprofloksasin	1	1	0
	d. Metabolit Nitrofurazon	5	5	0
	e. PK gula	1	1	0
	f. Residu Asetaldehid	1	1	0
	g. PK mikotoksin	8	8	0
	h. PK pemanis buatan	57	56	1
	i. PK pengawet	13	13	0
	j. PK kloramfenikol	1	1	0
	k. PK sianida	1	1	0
	l. PK EG DEG	4	4	0
	m. PK Sulfit	7	7	0
	n. PK Benzo[a]pyrene	2	2	0
	o. PK Bromat	5	5	0
	p. PK senyawa (NO2, NO3, Cl2)	3	3	0
	q. PK Antioksidan	8	8	0
	r. PK BPA	2	2	0
	s. PK etanol dan methanol	1	1	0
	t. PK natrium klorida	1	1	0
	u. PK kalium iodat	1	1	0
	v. Migrasi BPA	2	2	0
	w. Pewarna sintetik	58	58	0
	x. Identifikasi histamin	3	3	0
	y. Identifikasi boraks	4	4	0
	z. Cemaran logam	163	163	0
	aa. Residu pestisida	4	4	0

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

	ab. Identifikasi formalin	4	4	0
	ac. Identifikasi BKO	2	2	0
Total		**365**	**364**	**1**

Tabel 27. Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji Fisika dan Kimia

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	**2**	**3=4+5**	**4**	**5**
	Pangan			
1	ALT	35	32	3
2	*Enterobacteriaceae*	13	13	0
3	*Coliform*	7	7	0
4	AKK	22	18	4
5	*Bacillus cereus*	1	1	0
6	*Listeria monocytogenes*	2	2	0
7	*Pseudomonas aeruginosa*	5	5	0
8	*Escherichia coli*	13	13	0
9	*Salmonella sp*	17	17	0
10	*Staphylococcus aureus*	5	4	1
11	DNA *Porcine*	1	1	0
	PIRT			
1	ALT	4	4	0
2	AKK	2	2	0
3	Angka *Enterobacteriaceae*	2	2	0
4	*Salmonella sp*	2	2	0
	TOTAL	**131**	**123**	**8**

Tabel 28. Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji Mikrobiologi

Tidak ditemukan Bahan Berbahaya (BB) di dalam sampel pangan yang dilakukan sampling oleh Balai POM di Balikpapan.

Selain pengujian sampling di Balai Penguji dalam regional Samarinda, Balai POM di Balikpapan juga melakukan pengujian sederhana menggunakan rapid test kit sebanyak 631 sampel pangan dengan hasil 586 sampel memenuhi syarat dan 45 sampel tidak memenuhi syarat dengan parameter sebagai berikut:

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1.	Boraks	575	575	0
2.	Formalin	575	575	0
3.	Rhodamin B	569	569	0
4.	Methanil Yellow	570	569	1
5.	Sianida	534	534	0
6.	Arsen	533	515	18
7.	Nitrit	541	515	26
	TOTAL	**3.897**	**3.852**	**45**

Tabel 29. Hasil Pengujian Pangan Menggunakan Rapid Test Kit

6. Jumlah IRTP Yang Telah Mengikuti Penyuluhan Keamanan Pangan

Balai POM di Balikpapan secara aktif berkoordinasi dengan Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota dalam melaksanakan Penyuluhan Keamanan Pangan (PKP) bagi Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) melalui layanan narasumber dan memberikan materi Label Pangan Olahan dan Informasi Nilai Gizi. Kegiatan PKP dilaksanakan dalam rangka IRTP mendapatkan Sertifikat Pemenuhan Komitmen Produksi Pangan Olahan Industri Rumah Tangga (SPPIRT). Adapun jumlah IRTP yang mengikuti bimtek PKP dan mendapatkan SPPIRT serta jumlah produk pangan yang mendapatkan SPPIRT adalah sebagai berikut:

No	Kabupaten/Kota	Jumlah IRTP yang Mengikuti Bimtek PKP	Jumlah IRTP yang Mendapatkan SPPIRT	Jumlah Produk Pangan yang Mendapatkan SPPIRT
1	2	3	4	5
1	Kota Balikpapan	97	209	392
2	Kabupaten Penajam Paser Utara	97	160	156
3	Kabupaten Paser	290	290	445
TOTAL		**484**	**659**	**993**

Tabel 30. Jumlah IRTP Yang Telah Mengikuti Penyuluhan Keamanan Pangan

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

7. Data Kasus Keracunan

Pada tahun 2025, Balai POM di Balikpapan mendapatkan laporan kasus keracunan sebanyak 6 orang siswa di SMKN3 Balikpapan yang mengalami keracunan makanan usai mengkonsumsi pangan jasa boga program MBG yang dicurigai menjadi penyebab yaitu berupa nasi putih, mie, ayam dan sambal pada tanggal 25 September 2025. Pada hari tersebut pengantaran MBG mengalami keterlambatan, karena biasanya jam 8. Setiap harinya SMKN3 Balikpapan mendapatkan 1.644 porsi/ hari. Gejala yang dialami adalah pusing, diare, sakit perut, pingsan, mual, sesak nafas, dan kejang. Setelah dilakukan uji mikrobiologi terhadap sampel makanan yang diujikan di Balai Besar POM di Samarinda didapatkan hasil positif E.Coli dan S. Aureus.

8. Desa Yang Diintervensi Keamanan Pangan

Pada tahun 2025 Balai POM di Balikpapan melaksanakan Program Desa Pangan Aman dengan mengintervensi Kelurahan Gunung Sari Ilir, Kota Balikpapan. Dalam melaksanakan program tersebut terdapat 4 tahapan yang dilaksanakan sesuai dengan Surat Edaran Deputi Bidang Pengawasan Pangan Olahan BPOM Nomor PM.02.01.5.05.25.09 Tahun 2025 Tentang Pelaksanaan Program Gerakan Masyarakat Hidup Sehat Sadar Pangan Aman (GERMAS SAPA) Tahun 2025 sebagai berikut:

No	Tahapan Kegiatan	Pembobotan	Timeline	Realisasi	Pelaksanaan
1	Advokasi Kelembagaan Desa	25%	Februari - April	25%	15 April 2025
2	Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa (KKPD)	25%	**Maret – April** atau Juli – Agustus	25%	30 April 2025
3	Bimbingan Teknis untuk Komunitas Desa	25%	**Mei – Juni** atau September – Oktober	25%	7, 14, dan 15 Mei 2025
4	Monitoring dan Evaluasi	25%	**Juli** atau November	25%	30 Juli 2025
			TOTAL	**100%**	

Tabel 31. Tahapan Kegiatan Desa Pangan Aman Tahun 2025

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Balai POM di Balikpapan telah melaksanakan seluruh tahapan sesuai dengan petunjuk pelaksanaan kegiatan Desa Pangan Aman sebagai berikut:

No	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Tempat Pelaksanaan	Narasumber Kegiatan	Peserta Kegiatan
1	Advokasi Kelembagaan Desa	Selasa, 15 April 2025	Hotel Swissbell-inn Balikpapan	Ruki Fanaike, STP., M.Si (PFM Ahli Madya Direktorat Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Pangan Olahan BPOM RI).	60 orang antara lain terdiri dari stakeholder terkait program Desa Pangan Aman yaitu: • Wakil Walikota Balikpapan • Bagian Kesra Pemerintah Kota Balikpapan • Bappeda Litbang Kota Balikpapan • Dinas Kesehatan Kota Balikpapan • Dinas Koperasi UMKM Dan Perindustrian (DKUMKMP) Kota Balikpapan • Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

					Anak dan Keluarga Berencana (DP3AKB) Kota Balikpapan
2	Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa	Rabu, 30 April 2025	Aula Pertemuan Kantor Kelurahan Gunung Sari Ilir	• Indah Widiarini, S.Farm., Apt (PFM Ahli Muda Balai POM di Balikpapan) • Denisa Ayu Fitriasari, S.T.P (Kepala Subbagian Tata Usaha Balai POM di Balikpapan) • Nitra Wahyuningsih, S.Si (PFM Ahli Pertama Balai POM di Balikpapan) • Eflinora Norma Furqia, S.Farm., Apt (PFM Ahli Muda Balai POM di Balikpapan)	11 orang terdiri dari: • 4 orang tim Keamanan Pangan Desa • 6 orang Kader Keamanan Pangan Desa • 1 orang sanitarian Puskesmas Gunung Sari Ilir

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

				• Riskha Rinanda, S.K.M (PFM Ahli Pertama Balai POM di Balikpapan) • Fitriani, S.Farm., Apt (PFM Ahli Pertama Balai POM di Balikpapan)	
3	Bimbingan teknis unutk komunitas Desa	7, 14, dan 15 Mei 2025	• Rumah Kader Keamanan Pangan Desa a.n Ibu Kasriani • Zainal Mart • Indomaret Gunung Sari Ilir • Alfamidi 24 Jam Gunung Sari Ilir	Kader Keamanan Pangan Desa Kelurahan Gunung Sari Ilir	51 orang terdiri dari: • Komunitas Ibu Rumah Tangga: 5 orang • Komunitas Masyarakat: 10 orang • Komunitas Ritel: 7 orang • Komunitas Pangan Siap Saji: 4 orang • Komunitas Sekolah: 22 orang

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

			• Warung Desi • RM Ikan Bakar Nusantara • SDN 007 Balikpapan Tengah • Tempat produksi IRTP "MANOCAD"		
4	Monitoring dan Evaluasi keberlanjutan program desa panga naman, pasar panga naman berbasis komunitas dan sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	Rabu, 7 Mei 2025	Hotel Swiss bell Balikpapan	• Gerson Pararak, S.Si., Apt., M.H (Kepala Balai POM di Balikpapan) • Eflinora Norma Furqia, S.Farm., Apt (PFM Ahli Muda Balai POM di Balikpapan)	24 orang antara lain terdiri dari: • Dinas Kesehatan Kota Balikpapan • Dinas Koperasi UMKM Dan Perindustrian (DKUMKMP) Kota Balikpapan • Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kota Balikpapan

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

				• Sekretaris Tim Keamanan Pangan Desa	• Dinas Perdagangan Kota Balikpapan • Kecamatan Balikpapan Tengah • Puskesmas Gunung Sari Ilir • Tim Keamanan Pangan Desa Kelurahan Gunung Sari Ilir • Kader Keamanan Pangan Desa Kelurahan Gunung Sari Ilir

Tabel 32. Hasil Pelaksanaan Kegiatan Desa Pangan Aman Tahun 2025

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Berikut data Tim Keamanan Pangan Desa yang telah ditetapkan melalui Surat Keputusan Lurah Kelurahan Gunung Sari Ilir tentang Tim Keamanan Pangan Desa Kelurahan Gunung Sari Ilir Kecamatan Balikpapan Tengah Kota Balikpapan Nomor 188.4/25/GSI tanggal 29 April 2025

No		Nama lengkap dan gelar	NIP (dapat ditulis "-" jika non ASN)	Pangkat / Golongan (dapat ditulis "-" jika non ASN)	Jabatan	Nomor HP	Email
1	**Ketua**	Arwani Ahmad, S.IP	19900720 201503 1 004	Penata / IIIc	Lurah Gunung Sari Ilir	085245369105	arwani.map@gmail.com
2	**Sekretaris**	Mieke Moniung, S.H	19720502 199503 2 004	Penata / IIIc	Sekretaris Lurah Gunung Sari Ilir	085247675116	meymoniung@gmail.com
3	**Anggota**	Yusfa Djafar, S.E	19790610 201408 1 001	Penata / IIIc	Kepala Seksi Ketentraman, Ketertiban, dan Lingkungan Hidup	087885235289	ydj978@gmail.com
4	**Anggota**	Endah Priyanti, AMD	19800414 201407 2 010	Penata Muda / IIIa	Kepala Seksi Pemberdayaan Masyarakat	08115446633	natarinipriyantiendah@gmail.com

Tabel 33. Data Tim Keamanan Pangan Desa Kelurahan Gunung Sari Ilir

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Berikut data Kader Keamanan Pangan Desa yang telah ditetapkan melalui Surat Keputusan Lurah Kelurahan Gunung Sari Ilir tentang Kader Keamanan Pangan Desa Kelurahan Gunung Sari Ilir Kecamatan Balikpapan Tengah Kota Balikpapan Nomor 188.4/26/GSI tanggal 29 April 2025

No		Nama lengkap	Nomor HP	Email		NIP	Pangkat / Golongan	Jabatan
1	**Kader Keluarga**	Juariah	085721158060	jujujuariah879@gmail.com	PKK	-	-	-
2	**Kader Keluarga**	Kasriani	085348508583	kasrianiani07@gmail.com	Posyandu	-	-	-
3	**Kader Masyarakat**	sumarinah	85348508583	fazliahmedina@gmail.com	Anggota Organisasi/Lembaga Masyarakat Desa	-	-	-
4	**Kader Masyarakat**	Asmaria	085845415226	asmariabpn@gmail.com	Anggota Organisasi/Lembaga Masyarakat Desa	-	-	-
5	**Kader Sekolah**	Tomimah	089675668468	tomimahutami@gmail.com	Anggota Organisasi/Lembaga Masyarakat Desa	-	-	-

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

6	**Kader Sekolah**	Suharni Muhammad, S.Pd	085247271805	suharni.muhammad12@admin.sd.belajar.id	Guru	19720508 199807 2 001	Pembina Tk. I / IVb	Kepala Sekolah SDN 007 Balikpapan Tengah

Tabel 34. Data Kader Keamanan Pangan Desa Kelurahan Gunung Sari Ilir

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Implementasi program Desa Pangan Aman oleh Balai POM di Balikpapan menunjukkan keberhasilan pengarustamaan gender (PUG), di mana keterlibatan perempuan mencapai angka dominasi sebesar 85% dari total seluruh peserta yang hadir. Tingginya angka partisipasi ini mencerminkan peran strategis perempuan dalam rantai keamanan pangan sebagai pengambil keputusan belanja rumah tangga hingga perannya sebagai kader kesehatan dan penggerak komunitas lokal. Sebagian besar peserta berada pada rentang usia produktif antara 25 hingga 50 tahun, sebuah demografi usia yang baik untuk mengadopsi teknologi pengawasan mandiri seperti aplikasi BPOM Mobile. Dominasi perempuan pada kelompok usia produktif ini juga sejalan dengan prioritas nasional dalam percepatan penurunan stunting, di mana edukasi mengenai pemilihan pangan yang aman dan bergizi diorientasikan langsung kepada ibu rumah tangga dan pelaku usaha pangan sebagai pihak yang paling berpengaruh terhadap kualitas asupan gizi keluarga dan lingkungan sekitar desa.

Sebagai upaya keberlanjutan program Tim Keamanan Pangan Desa Kelurahan Gunung Sari Ilir, Kota Balikpapan telah menyusun rencana aksi untuk dilakukan pengawalan di tahun-tahun berikutnya sebagai berikut:

1. Melakukan pendataan secara menyeluruh tempat usaha pangan siap saji (resto, cafe, warung makan) dan retail di wilayah Kelurahan Gunung Sari Ilir dengan memberdayakan kader posyandu yang kemudian akan dilaporkan ke Tim dan Kader Keamanan Pangan Desa (KKPD)
2. Tim Keamanan Pangan Desa melakukan koordinasi dengan Puskesmas Gunung Sari Ilir dalam hal pembinaan
3. Selanjutnya Tim dan KKPD akan melakukan pembinaan bersama dengan Puskesmas
4. Sembari melakukan pendataan, Tim dan KKPD juga memberikan pengetahuan terkait keamanan pangan
5. Kader Sekolah akan melakukan pendataan kantin sekolah di wilayah Kelurahan Gunung Sari Ilir
6. Program keamanan pangan akan dilakukan bersamaan dengan program yang sudah rutin dijalankan di Kelurahan

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

9. Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)

Pada tahun 2025 Balai POM di Balikpapan melaksanakan Program Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan dengan melakukan full intervensi pada 1 sekolah yaitu SDN 009 Balikpapan Utara, Kota Balikpapan dan 6 sekolah perluasan cakupan pembudayaan keamanan pangan yaitu SDN 012 Balikpapan timur, SDN 001 Balikpapan Barat, SMP Negeri 2 Balikpapan, SMP Negeri 3 Balikpapan, SMP Negeri 7 Balikpapan, SMA Negeri 4 Balikpapan.

Dalam melaksanakan program tersebut terdapat 4 tahapan yang dilaksanakan sesuai dengan Surat Edaran Deputi Bidang Pengawasan Pangan Olahan BPOM Nomor PM.02.01.5.05.25.09 Tahun 2025 Tentang Pelaksanaan Program Gerakan Masyarakat Hidup Sehat Sadar Pangan Aman (GERMAS SAPA) Tahun 2025 sebagai berikut:

No	Tahapan Kegiatan	Pembobotan	Realisasi	Pelaksanaan
1	Advokasi Lintas Sektor PJAS	25%	25%	15 April 2025
2	Sosialisasi Program Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan	25%	25%	23 April 2025
3	Bimbingan Teknis Keamanan Pangan untuk Kader Keamanan Pangan Sekolah	25%	25%	24 April 2025
4	Monitoring dan Sertifikasi	25%	25%	22 Juli 2025
		TOTAL	**100%**	

Tabel 35. Tahapan Kegiatan Sekolah Yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan PanganTahun 2025

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Balai POM di Balikpapan telah melaksanakan seluruh tahapan sesuai dengan petunjuk pelaksanaan kegiatan Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan sebagai berikut:

No	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Tempat Pelaksanaan	Narasumber Kegiatan	Peserta Kegiatan
1	Advokasi Lintas Sektor PJAS	Selasa, 15 April 2025	Hotel Swissbell-inn Balikpapan	Ruki Fanaike, STP., M.Si (PFM Ahli Madya Direktorat Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Pangan Olahan BPOM RI).	60 orang antara lain terdiri dari stakeholder terkait program Desa Pangan Aman yaitu: • Wakil Walikota Balikpapan • Bagian Kesra Pemerintah Kota Balikpapan • Bappeda Litbang Kota Balikpapan • Dinas Pendidikan

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

					Kota Balikpapan • SDN 009 Balikpapan Utara, Kota balikpapan • SMP Negeri 02 Kota Balikpapan • Dinas Kesehatan Kota Balikpapan • Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana (DP3AKB)

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

					Kota Balikpapan
2	Sosialisasi Program Sekolah Yang melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan	Rabu 23 April 2025	Rumah BUMN Kota Balikpapan	• Gerson Pararak, S.Si., Apt., M.H (Kepala Balai POM di Balikpapan) • Indah Widiarini, S.Farm., Apt (PFM Ahli Muda Balai POM di Balikpapan) • Nitra Wahyuningsih, S.Si (PFM Ahli Pertama Balai POM di Balikpapan)	22 Peserta Komunitas Sekolah, Staf Dinas Pendidikan dan sanitarian UPTD Puskesmas Batu Ampar Balikpapan

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

				• Riskha Rinanda, S.K.M (PFM Ahli Pertama Balai POM di Balikpapan)	
3	Bimbingan Teknis Keamanan Pangan Untuk Kader Keamanan Pangan Sekolah	Kamis, 24 April 2025	SDN 009 Balikpapan Utara	• Indah Widiarini, S.Farm., Apt (PFM Ahli Muda Balai POM di Balikpapan) • Nitra Wahyuningsih, S.Si (PFM Ahli Pertama Balai POM di Balikpapan) • Riskha Rinanda,	6 orang peserta terdiri dari guru dan komite sekolah

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

				S.K.M (PFM Ahli Pertama Balai POM di Balikpapan) • Fitriani, S.Farm., Apt (PFM Ahli Pertama Balai POM di Balikpapan)	
4	Monitoring dan Evaluasi keberlanjutan program desa panga naman, pasar panga naman berbasis komunitas dan sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	Rabu, 7 Mei 2025	Hotel Swiss bell Balikpapan	• Gerson Pararak, S.Si., Apt., M.H (Kepala Balai POM di Balikpapan) • Eflinora Norma Furqia, S.Farm., Apt (PFM Ahli Muda Balai	24 orang antara lain terdiri dari: • Dinas Pendidikan Kota Balikpapan • Dinas Kesehatan Kota Balikpapan • Kader Keamanan

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

				POM di Balikpapan) • Kader Keamanan Pangan SDN 009 Balikpapan Utara	Pangan SDN 009 Balikpapan Utara
5	Monitoring dan Sertifikasi Sekolah yang melaksanakan pembudayaan kemanan pangan	Selasa, 22 Juli 2025	SDN 009 Balikpapan Utara	Nikma Ulya, S.Si (PFM Ahli Pertama Balai POM di Balikpapan)	6 orang peserta terdiri dari guru dan komite sekolah

Tabel 36. Hasil Pelaksanaan Kegiatan Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan Tahun 2025

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Sebagai upaya keberlanjutan program Kader Keamanan Pangan SDN 009 Balikpapan Utara, Kota Balikpapan telah menyusun rencana aksi untuk dilakukan pengawalan di tahun-tahun berikutnya sebagai berikut:

1. Melakukan sosialisasi dan MoU dengan kantin
2. SDN 009 Baltara *Green and Healthy Day*
3. Pelantikan Tim Keamanan Pangan (Kader Junior)
4. Pelatihan Dokter Kecil
5. Sosialisasi Program *Healthy Eating Plate*
6. SDN 009 Baltara *Entrepeneur Day* (Bazar)

Implementasi program Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan (PJAS) oleh Balai POM di Balikpapan menunjukkan keberpihakan yang kuat terhadap pengarustamaan gender (PUG), dengan tingkat partisipasi perempuan mencapai 83% pada bimbingan teknis kader dan 64% pada kegiatan sosialisasi komunitas sekolah. Tingginya keterlibatan perempuan ini, yang mencakup guru, komite sekolah, hingga orang tua siswa, menegaskan posisi strategis mereka sebagai aktor kunci dalam menjaga keamanan pangan di lingkungan pendidikan sekaligus pengambil keputusan utama terkait asupan gizi di tingkat keluarga. Profil peserta juga didominasi oleh kelompok usia produktif, dengan mayoritas peserta bimbingan teknis berada pada rentang 25–35 tahun sebesar 67%, sementara pada kegiatan sosialisasi terdapat 59% peserta dari kelompok usia di bawah 25 tahun yang merepresentasikan keterlibatan aktif generasi muda dan siswa. Konsentrasi pada demografi perempuan usia produktif dan siswa ini merupakan langkah terukur untuk memastikan keberlanjutan budaya pangan aman, mengingat kelompok ini memiliki kemampuan literasi digital yang baik dalam memanfaatkan instrumen pengawasan mandiri serta tanggung jawab besar dalam mendukung program prioritas nasional seperti percepatan penurunan stunting dan penyediaan makan bergizi gratis di sekolah.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

10. Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas.

Pada tahun 2025 Balai POM di Balikpapan melaksanakan Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas dengan melakukan intervensi pada Pasar Sepinggan, Kota Balikpapan yang merupakan pasar di wilayah UPTD UPTD Pasar Wilayah IV Balikpapan.

Dalam melaksanakan program tersebut terdapat 4 tahapan yang dilaksanakan sesuai dengan Surat Edaran Deputi Bidang Pengawasan Pangan Olahan BPOM Nomor PM.02.01.5.05.25.09 Tahun 2025 Tentang Pelaksanaan Program Gerakan Masyarakat Hidup Sehat Sadar Pangan Aman (GERMAS SAPA) Tahun 2025 sebagai berikut:

No	Tahapan Kegiatan	Pembobotan	Timeline	Realisasi	Pelaksanaan
1	Forum Advokasi Komitmen Pemda dan Lintas Sektor Pasar	25%	Januari – April	25%	15-Apr-25
2	Bimtek dan Penyuluhan Komunitas Pasar	25%	Maret – Juni	25%	21 Mei 2025
3	Sosialisasi Keamanan Pangan Kepada Komunitas Pasar	25%	Maret – Juni	25%	Juni
4	Pengawasan Keamanan Pangan dan Monitoring evaluasi	25%	Mei - Juli	25%	30 Juli 2025
			TOTAL	**100%**	

Tabel 37. Tahapan Kegiatan Sekolah Yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan PanganTahun 2025

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Balai POM di Balikpapan telah melaksanakan seluruh tahapan sesuai dengan petunjuk pelaksanaan kegiatan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas sebagai berikut:

No	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Tempat Pelaksanaan	Narasumber Kegiatan	Peserta Kegiatan
1	Forum Advokasi Komitmen Pemda dan Lintas Sektor Pasar	Selasa, 15 April 2025	Hotel Swissbell-inn Balikpapan	Ruki Fanaike, STP., M.Si (PFM Ahli Madya Direktorat Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Pangan Olahan BPOM RI).	60 orang antara lain terdiri dari stakeholder terkait program Desa Pangan Aman yaitu: • Wakil Walikota Balikpapan • Bagian Kesra Pemerintah Kota Balikpapan • Bappeda Litbang Kota Balikpapan • Dinas Perdagangan

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

					Kota Balikpapan • Dinas Kesehatan Kota Balikpapan • UPTD Pasar Wilayah IV Kota Balikpapan
2	Bimtek dan Penyuluhan Komunitas Pasar	Rabu 21 Mei 2025	Kantor UPTD Pasar Wilayah IV Balikpapan	• Gerson Pararak, S.Si., Apt., M.H (Kepala Balai POM di Balikpapan) • Indah Widiarini, S.Farm., Apt (PFM Ahli Muda Balai	21 orang terdiri dari pengelola pasar dan komunitas pasar

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

				POM di Balikpapan) • Denisa Ayu Fitriasari, S.T.P (Kepala Subbagian Tata Usaha Balai POM di Balikpapan) • Riskha Rinanda, S.K.M (PFM Ahli Pertama Balai POM di Balikpapan)	
3	Sosialisasi Kemanan Pangan di Pasar Untuk Komunitas Pasar	11 Juni 2025 (luring) dan Maret-Juni 2025 (daring)	Luring di Pasar Sepinggan dan daring melalui WhatsApp grup paguyuban pasar dalam bentuk	Riskha Rinanda, S.K.M (PFM Ahli Pertama Balai POM di Balikpapan)	6 orang peserta terdiri dari guru dan komite sekolah

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

			penyebaran konten edukasi		
4	Monitoring dan Evaluasi keberlanjutan program desa panga naman, pasar panga naman berbasis komunitas dan sekolah yang melaksanakan pembudayaan keamanan pangan	Rabu, 7 Mei 2025	Hotel Swiss bell Balikpapan	• Gerson Pararak, S.Si., Apt., M.H (Kepala Balai POM di Balikpapan) • Eflinora Norma Furqia, S.Farm., Apt (PFM Ahli Muda Balai POM di Balikpapan) • Kepala UPTD Pasar Wilayah IV Kota Balikpapan	24 orang antara lain terdiri dari: • Dinas Perdagangan Kota Balikpapan • Dinas Kesehatan Kota Balikpapan • UPTD Pasar Wilayah IV Kota Balikpapan

Tabel 38. Hasil Pelaksanaan Kegiatan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas Tahun 2025

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Sebagai upaya keberlanjutan program Petugas Pengelola Pasar Sepinggan telah menyusun rencana aksi untuk dilakukan pengawalan di tahun-tahun berikutnya sebagai berikut:

1. Sosialisasi Keamanan Pangan Kepada Komunitas Pasar UPTD Wilayah IV Balikpapan
2. Pengawasan Keamanan Pangan di Pasar UPTD Wilayah IV Balikpapan

Implementasi program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas oleh Balai POM di Balikpapan menunjukkan integrasi pengarustamaan gender yang strategis, dengan persentase kehadiran perempuan mencapai 72% dari total komunitas pasar yang terlibat. Angka partisipasi ini merefleksikan peran krusial perempuan dalam ekosistem pasar, baik sebagai pedagang yang berinteraksi langsung dengan konsumen maupun sebagai pengelola pasar yang bertanggung jawab atas pengawasan mandiri di lapangan. Peserta didominasi oleh kelompok usia produktif antara 30 hingga 55 tahun, yang merupakan demografi utama penggerak ekonomi kerakyatan dengan pengalaman praktis yang luas dalam menangani komoditi pangan. Keterlibatan aktif perempuan di usia produktif ini menjadi kunci efektivitas program, mengingat mereka memiliki pengaruh besar dalam mengedukasi pedagang lain serta menerapkan prinsip Cek KLIK (Kemasan, Label, Izin Edar, Kedaluwarsa) secara konsisten guna memastikan produk pangan yang beredar di pasar tetap aman, bermutu, dan bermanfaat bagi masyarakat luas.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

G. SERTIFIKASI PRODUK DAN FASILITAS PRODUKSI DAN/ATAU DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN

Pada tahun 2025 Balai POM di Balikpapan memberikan layanan publik berupa pemberian rekomendasi/sertifikat sebagai berikut:

No	Rekomendasi/ Sertifikasi	Satuan	Komoditi	Jumlah Yang Diterbitkan Tepat Waktu	Jumlah Yang Diterbitkan
1	2	3	4	5	6
1	Surat Keterangan Impor (SKI)	Surat keterangan	Obat	0	0
			Obat Bahan Alam	0	0
			Suplemen Kesehatan	0	0
			Kosmetik	0	0
			Pangan	0	0
2	Surat Keterangan Ekspor (SKE)	Surat keterangan	Obat	0	0
			Obat Bahan Alam	0	0
			Suplemen Kesehatan	0	0
			Kosmetik	0	0
			Pangan	0	0
3	Rekomendasi Lainnya				

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

	a. Rekomendasi pemenuhan CDOB dalam rangka sertifikasi CDOB	Rekomendasi	Obat	6	6
	b. Rekomendasi sertifikat pemenuhan aspek CPKB	Rekomendasi	Kosmetik	2	2
	c. Rekomendasi sertifikat CPKB	Rekomendasi	Kosmetik	0	0
	d. Rekomendasi sebagai pemohon notifikasi kosmetik	Rekomendasi	Kosmetik	0	0
	e. Rekomendasi pemenuhan CPOTB bertahap	Rekomendasi	Obat Bahan Alam	1	1
	f. Rekomendasi PSB/izin penerapan CPPOB dalam rangka pendaftaran	Rekomendasi	Pangan Olahan	8	8
	g. Laporan Hasil Pemeriksaan Importir OT, Obat Kuasi dan SK dalam rangka pendaftaran akun registrasi	Rekomendasi		0	0
	h. Sertifikat SMKPO di sarana peredaran pangan	Rekomendasi	Pangan Olahan	1	1
4		Sertifikat	Obat	0	0

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

	Sertifikasi Lainnya (terkait pihak ketiga dan kasus)		Obat Bahan Alam	0	0
			Suplemen Kesehatan	0	0
			Kosmetik	0	0
			Pangan	0	0
Total	**Surat Keterangan Impor (SKI)**			**0**	**0**
	Surat Keterangan Ekspor (SKE)			**0**	**0**
	Rekomendasi Lainnya			**18**	**18**
	Sertifikasi Lainnya			**0**	**0**

Tabel 39. Hasil Sertifikasi Produk, Fasilitas Produksi dan Distribusi Obat dan Makanan Tahun 2025

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Balai POM di Balikpapan menindaklanjuti permohonan sertifikasi dari sarana produksi maupun distribusi beberapa komoditi serta melakukan pendampingan dengan hasil sebagai berikut:

1. Sarana Produksi Obat Bahan Alam

No	Nama UMKM	Alamat	Nama Produk	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)			Keterangan / Kendala
				Bimtek CPOTB	Pendampingan CPOTB	Sertifikasi	
1	PT. Bungas Food Nusantara	Jl. Projakal Km 5,5 No. 63 RT 29, Kel. Graha Indah, Kec, Balikpapan Utara, Kota Balikpapan, Kalimantan Timur	Wedang Dayak	Ya	Ya	Ya	Terbit Sertifikat CPOTB Bertahap I pada tanggal 28 Oktober 2025
2	Rumah Madu Al-Ikhlas	Jl. Padat Karya, Gang Podomoro No. 123, RT 39, kel. Graha Indah, kec. Balikpapan Utara, Kota Balikpapan, Kalimantan Timur	Madu Strong, Madu Lanang, Madu Qusthul Hindi	Ya	Ya	Ya	Sudah memiliki sertifikat CPOTB Bertahap I namun, proses daftar produk belum dilanjutkan karena belum memiliki data stabilitas

Tabel 40. Pendampingan Penerapan Cara Produksi Obat Bahan Alam yang Baik (CPOTB) Bagi UMKM Obat Bahan Alam

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

2. Sarana Produksi dan Badan Usaha Pemilik Notifikasi Kosmetik

No	Nama UMKM	Alamat	Nama Produk	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)			Keterangan / Kendala
				Bimtek Denah	Bimtek CPKB	Pendampingan	
1	CV. Lajusan Karya Indonesia	Jl. A. Yani No.40 RT.009 Gang Noor Kelurahan Mekar Sari Kec. Balikpapan Tengah, Kota Balikpapan, Kalimantan Timur	Sediaan Cairan dan Padat	Ya	Ya	Ya	Sertifikat Pemenuhan Aspek CPKB terbit tanggal 6 Mei 2025
2	Rifama Natural	Jl. A. Yani No.40 RT.009 Gang Noor Kelurahan Mekar Sari Kec. Balikpapan Tengah, Kota Balikpapan, Kalimantan Timur	Sabun padat, Penyegar wajah, Pelembab wajah (Bentuk Sediaan: Padat, Setengah Padat, Cair)	Ya	Ya	Ya	Sertifikat Pemenuhan Aspek CPKB terbit tanggal 18 Desember 2025

Tabel 41. Pendampingan Penerapan Cara Produksi Kosmetik Yang Baik (CPKB) Bagi UMKM Kosmetik

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

3. Sarana Produksi Pangan Olahan

No	Nama UMKM	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)					Keterangan / Kendala
					Sosialisasi CPPOB	Pendampingan PSB/ CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah Keluar Izin Edar	
1	PT. Borneo Inticitra Rasa	Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 12, Ruko Bandar Klandasan Ulu, Balikpapan Kota	Bika Ambon	Bika Ambon (070201000024) Produk Bakeri	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Sertifikat Izin Penerapan CPPOB terbit tanggal 11 Mei 2025
2	PT. Borneo Inticitra Rasa	Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 12, Ruko	Bakeri, Cake, Roti, Kue	Produk Bakeri, Roti, dan Kue Kering(070101010	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Sertifikat Izin Penerapan CPPOB terbit

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

		Bandar Klandasan Ulu, Balikpapan Kota	Kering, Kue Basah, dan Puding	008) Produk bakeri						tanggal 27 Mei 2025
3	PT. Borneo Inticitra Rasa	Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 12, Ruko Bandar Klandasan Ulu, Balikpapan Kota	Selai kaya	Selai kaya (100400000001) Makanan Pencuci Mulut Berbahan Dasar Telur	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Sertifikat Izin Penerapan CPPOB terbit tanggal 17 Juni 2025
4	Perum BULOG	Jl. Mayjen Sutoyo No.10, Klandasan Ilir, Balikpapan	Gula Manis Kita	Gula Kristal Putih (110105000001) Gula dan pemanis	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Sertifikat Izin Penerapan CPPOB terbit tanggal 22 Januari 2025

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

		Kota, Kota Balikpapan								
5	PT. Kaltim Houten	JL. Mulawarman No. 005, Desa/Kelurahan Sepinggan, Kec. Balikpapan Selatan, Kota Balikpapan	Es Krim Ember 8 Liter neopolitan	Es Krim (010700000002) Es Krim	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Sertifikat Izin Penerapan CPPOB terbit tanggal 30 Desember 2025
6	Seafood Hallo Crab	Jl. Taman Jalin RT.07 Tepian Batang, Tanah Grogot	Bakso Udang	Bakso Moluska (090204020003) Pangan kategori 9 risiko sedang lainnya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Sertifikat Izin Penerapan CPPOB terbit tanggal 27 Mei 2025
7	Pempek Likan	Jl. Agungtungg	Pempek Likan	Pempek Ikan Rebus Beku	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Sertifikat Izin Penerapan

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

		al RT. 16, No. 14 Desa/Kelurahan Damai Baru, Kec. Balikpapan Selatan, Kota Balikpapan		(090201000002) Pangan kategori 9 risiko sedang lainnya						CPPOB terbit tanggal 13 Agustus 2025
8	PT Bonles Food Nusantara	Jl. MT. Haryono Gg. Mufakat II No.84 RT.05 Balikpapan Selatan, Kota Balikpapan	Amplang	Makanan ringan berbasis ikan (150300000001) Kerupuk Hasil Perikanan	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Sertifikat Izin Penerapan CPPOB terbit tanggal 13 Oktober 2025
9	Erwin Tape	JL. Abdi Praja IV Blok 1E	Tape singkong	Pangan olahan hasil fermentasi buah/sayur	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Sertifikat Izin Penerapan CPPOB terbit

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

		RT.24 No.92 Sepinggan Baru, Balikpapan Selatan		(040202070009) Tape Singkong						tanggal 15 Desember 2025
10	Erwin Tape	JL. Abdi Praja IV Blok 1E RT.24 No.92 Sepinggan Baru, Balikpapan Selatan	tape beras ketan	Kue berbahan dasar beras (060700000036) Tape Ketan	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Sertifikat Izin Penerapan CPPOB terbit tanggal 15 Desember 2025
11	PT Jamrud Nusa Perkasa	Jl. Padat Karya No 77 RT 05 Kelurahan Muara Rapak,	Lidrato Galon 19 Liter	Air minum dalam kemasan (140101020001) Air mineral	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Izin edar terbit dari e-reg versi lama sehingga belum memiliki sertifikat IP CPPOB.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

		Balikpapan Utara								Sudah memiliki akun di e-sertifikasi.pom.go.id dan pengajuan IP CPPOB akan dilakukan pada tahun 2026
12	Moms Food	Jl. Ahmad Yani, Tanah Grogot	Bakso Urat	Bakso Daging (080302000002)Pangan Olahan Daging, Ikan, Unggas dan produk hewani beku lainnya (Kategori 08)	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Pelaku usaha masih proses pembangunan layout sarana produksi
13	Koperasi Produsen	Jl. Salak Pondoh Blok C Desa	Gula Aren	Gula dan Pemanis (110200000002) Gula Palma Serbuk	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Pelaku usaha masih proses pembangunan

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

	Pondok Pesantren Trubus Iman	Padang Pengrapat, Kabupaten Paser								layout sarana produksi

Tabel 42. Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) Bagi UMK Pangan Olahan

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

4. Sarana Distribusi Obat

Dalam wilayah kerja Balai POM di Balikpapan terdapat beberapa Pedagang Besar Farmasi (PBF) yang mengajukan permohonan Sertifikasi Baru atau Resertifikasi Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB) setiap 5 tahun sekali. Salah satu tahapan yang harus dipenuhi oleh PBF setelah dilakukan pemeriksaan sarana dalam proses pengajuan sertifikasi atau resertifikasi adalah memperoleh Evaluasi *CAPA* (*Corective Action* dan *Preventive Actin)* sebagai rekomendasi penerbitan Cara Distribusi Obat yang Baik oleh Badan POM oleh Unit Pelaksana Teknis setempat. Berikut data Pedagang Besar Farmasi (PBF) di wilayah pengawasan Balai POM di Balikpapan yang mengajukan permohonan Audit Sertifikasi dan Resertifikasi CDOB pada tahun 2025, antara lain:

No	Nama Pemohon	Alamat	Keterangan
1	PT. Bintang Putra Niaga	Perum Bukit Damai Sentosa II Blok AB No.3 dan 2 RT 036, Kota Balikpapan	Evaluasi CAPA (15 Januari 2025)
2	Perusahaan Perdagangan Indonesia Cabang Balikpapan	Jl.Gajah Mada No.22, Balikpapan	Evaluasi CAPA (17 Maret 2025)
3	PT. Anugrah Argon Medica	Jalan DI Panjaitan No. 139 RT.49 Sumber Rejo Kec. Balikpapan Tengah, Balikpapan	Evaluasi CAPA (21 Juli 2025)
4	PT. Enseval Putera Megatrading (OL)	Jl. Sultan Hasanuddin KM 5.5, RT. 048, No. 035, Kelurahan Karang Joang, Kecamatan Balikpapan Utara, Balikpapan - Kalimantan Timur	Evaluasi CAPA (1 November 2025)
5	PT. Rimani Brosa Nusantara	Jl. MT. Haryono Komp. Balikpapan Baru Blok D1 No.23, Kel. Damai Baru, Kec. Balikpapan Selatan, Kota Balikpapan	Evaluasi CAPA (5 Desember 2025)

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

6	PT. Anugrah Borneo Abadi	Perum Tamansari Bukit Mutiara Cb-3 No.10, Kel Gunung Samarinda Baru, Kec Balikpapan Utara, Balikpapan	Evaluasi CAPA (29 Desember 2025)

Tabel 43. Data Sarana Distribusi Obat yang Mendapatkan Layanan Sertifikasi dan Resertifikasi CDOB Tahun 2025

5. Sarana Distribusi Pangan Olahan

SMKPO (Sistem Manajemen Keamanan Pangan Olahan) merupakan suatu sistem yang disusun dan dikembangkan untuk menjamin keamanan dan mutu pangan olahan melalui pengawasan berbasis risiko secara mandiri di sepanjang rantai peredaran pangan. Peredaran dalam hal ini mencakup seluruh kegiatan berupa penerimaan, penyimpanan, pemajangan, distribusi, pengangkutan, dan/atau penyaluran Pangan Olahan. Penerapan SMKPO bersifat wajib untuk seluruh sarana peredaran pangan olahan sedangkan, sertifikasi SMKPO bersifat sukarela kecuali untuk sarana importir yang baru pertama kali mendaftarkan izin edar di Badan POM. Pada tahun 2025, Balai POM di Balikpapan telah melaksanakan pengawasan sarana distribusi pangan SMKPO dengan data sebagai berikut:

No	Nama Pemohon	Alamat	Keterangan
1	PT. Lotte Shopping Indonesia	Jl. Ruhui Rahayu No. 52 D, Kel. Gunung Bahagia, Kota Balikpapan, Kalimantan Timur	Audit Surveilan SMKPO (23 September 2025)

Tabel 44. Data Permohonan Audit Surveilan SMKPO Sarana Distribusi Pangan Tahun 2025

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Balai POM di Balikpapan memiliki inovasi layanan publik JEMPOLAN (Jemput Bola Balai POM di Balikpapan), yaitu Program pendampingan kepada pelaku usaha Obat dan Makanan dalam rangka mendapatkan izin edar BPOM. Berikut merupakan rangkaian kegiatan Inovasi JEMPOLAN yang dilakukan pada tahun 2025:

1. **Pendampingan Sarana melalui JOSS (JEMPOLAN *One Step Solution*)**

   Pendampingan sarana ini bertujuan membantu pelaku usaha memperoleh izin edar dari Badan POM melalui kegiatan yang dilaksanakan oleh Tim JEMPOLAN, baik secara luring maupun daring. Pendampingan luring dilakukan melalui tatap muka di kantor Balai POM di Balikpapan serta kunjungan langsung ke sarana, yang juga melibatkan lintas sektor terkait dalam fungsi pembinaan. Sementara itu, pendampingan daring dilaksanakan melalui *Zoom Meeting* maupun komunikasi personal via WhatsApp. Kegiatan ini menghasilkan berbagai output, seperti rancangan denah tempat produksi, pemenuhan dokumen persyaratan, serta konsultasi dalam proses pendaftaran izin edar. Untuk meningkatkan intensitas dan efektivitas pendampingan, Balai POM di Balikpapan mengembangkan inovasi JOSS (JEMPOLAN *One Step Solution*), yaitu penjadwalan pertemuan terarah, baik secara daring maupun luring dengan target penyelesaian satu tahapan dalam setiap pertemuan, sehingga kendala yang dihadapi pelaku usaha dapat ditangani secara lebih fokus dan tuntas.

2. **Pemeriksaan Sarana**

   Pemeriksaan dilakukan dalam rangka verifikasi untuk memastikan bahwa sarana telah memenuhi standar yang ditetapkan. Pemeriksaan ini dilakukan sesuai dengan pedoman dan akan ditindaklanjuti dengan penerbitan surat keputusan, rekomendasi atau sertifikat. Pemeriksaan dilakukan sesuai dengan petunjuk pelaksanaan pada masing-masing komoditi.

3. **Kegiatan Penunjang**

   Kegiatan penunjang dalam rangka pendampingan pelaku usaha dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi, bimbingan teknis dan desk sebagai berikut:

   a. Penetapan Target Pendampingan UMKM Komoditi Pangan Olahan, Obat Bahan Alam Dan Kosmetik Tahun 2025 bersama lintas sektor instansi terkait di Kota Balikpapan, Kabupaten Penajam Paser Utara, dan

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Kabupaten Paser yang dilaksanakan secara luring dan daring pada tanggal 22 Januari 2025. Kegiatan ini untuk menetapkan target pendampingan UMKM komoditi pangan olahan, obat bahan alam, dan kosmetik Tahun 2025. Melalui pemaparan dan diskusi, kegiatan ini menghasilkan pemetaan awal pelaku usaha potensial dan identifikasi kendala sarana produksi, sebagai langkah sinergis mendukung program pendampingan UMKM melalui inovasi Jempolan.

b. Bimbingan Teknis Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) dilaksanakan secara daring melalui *Zoom Meeting* dengan peserta sekitar 34 orang pada tanggal 28-29 April 2025. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan pemahaman pelaku usaha pangan olahan mengenai prinsip CPPOB melalui pemaparan materi, diskusi interaktif, dan studi kasus. Melalui kegiatan ini, diharapkan pelaku usaha, khususnya UMKM di Kota Balikpapan, Kabupaten Penajam Paser Utara, dan Kabupaten Paser, dapat menerapkan CPPOB secara konsisten sehingga menghasilkan produk yang aman, bermutu, dan berdaya saing.
c. Bimbingan Teknis Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik (CPKB) Tahap I dilaksanakan oleh Balai POM di Balikpapan pada 24 Juni 2025 secara daring melalui Zoom Meeting. Kegiatan ini diikuti oleh pelaku usaha kosmetik, UMKM, dan pihak terkait di wilayah kerja Balai POM di Balikpapan. Peserta memperoleh pemahaman mengenai prinsip dasar CPKB, meliputi pengendalian mutu, kebersihan fasilitas produksi, serta dokumentasi dan pelabelan sesuai regulasi. Kegiatan ini merupakan upaya mendukung pengembangan industri kosmetik lokal yang berdaya saing sekaligus menjaga perlindungan konsumen.
d. Bimbingan Teknis Cara Pembuatan Obat Bahan Alam yang Baik (CPOTB) Tahap I dilaksanakan oleh Balai POM di Balikpapan pada 24 Juni 2025 secara daring melalui Zoom Meeting. Kegiatan ini diikuti oleh pelaku usaha obat bahan alam (OBA), UMKM, dan pihak terkait di wilayah kerja Balai POM di Balikpapan. Peserta memperoleh pemahaman mengenai standar CPOTB, meliputi pemilihan bahan baku, proses produksi yang higienis, serta pengelolaan dokumentasi sesuai regulasi. Kegiatan ini menjadi upaya dalam mendorong penerapan standar

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

produksi yang baik guna menghasilkan produk yang aman, bermutu, dan berdaya saing.

e. Jemput Bola Ekspor dan Impor Pangan Olahan dilaksanakan oleh Balai POM di Balikpapan pada 11 Desember 2025 secara luring di Hotel Pasific Balikpapan dan daring melalui Zoom Meeting. Kegiatan ini diikuti sekitar 40 peserta yang terdiri dari pelaku usaha UMKM pangan olahan dan perwakilan instansi terkait. Kegiatan bertujuan memberikan pendampingan, meningkatkan pemahaman regulasi, serta memastikan pemenuhan persyaratan keamanan, mutu, dan gizi pangan olahan. Selain itu, kegiatan ini juga dirangkaikan dengan penyamaan persepsi bagi evaluator SKI/SKE untuk meningkatkan konsistensi dan kualitas evaluasi. Kegiatan ini menjadi upaya strategis dalam mendukung kelancaran perdagangan pangan olahan dan meningkatkan daya saing produk di pasar global.

Pelaksanaan Pengarusutamaan Gender (PUG) dalam kegiatan pendampingan UMKM diwujudkan melalui berbagai langkah strategis dengan mengintegrasikan perspektif gender sejak tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi program. Salah satu upaya yang dilakukan adalah penyediaan data terpilah berdasarkan gender pada daftar hadir kegiatan pendampingan. Selain itu, program dirancang untuk menjamin kesetaraan akses terhadap pelatihan dan bimbingan teknis, sehingga perempuan memiliki peluang yang sama dalam mengembangkan usahanya. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa pelaku UMKM masih didominasi oleh perempuan, yang juga didukung oleh peran Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, dan Keluarga Berencana Kota Balikpapan melalui program pendampingan yang mendorong peningkatan partisipasi perempuan dalam berusaha.

No	Kegiatan	Jenis Kelamin	Jumlah Peserta	Persentase
1	Penetapan Target UMKM Komoditi Pangan Olahan, Obat Bahan Alam dan Kosmetik	Laki - laki	5	29 %
		Perempuan	12	71 %
		Jumlah	17	100 %

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

2	Bimbingan Teknis Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB)	Laki - laki	6	17,65 %
		Perempuan	28	82,35 %
		Jumlah	34	100 %
3	Bimbingan Teknis Cara Produksi Kosmetik yang Baik	Laki - laki	11	23,91%
		Perempuan	35	76,08 %
		Jumlah	46	100 %
4	Bimbingan teknis Cara Pembuatan Obat Bahan Alam yang Baik	Laki - laki	7	33 %
		Perempuan	14	67 %
		Jumlah	21	100 %
5	Jemput Bola Ekspor dan Impor Pangan Olahan	Laki - laki	19	39,6%
		Perempuan	29	60,4%
		Jumlah	48	100 %

Tabel 45. Data Peserta Kegiatan Sertifikasi Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Pendampingan berdasarkan komoditi	Jenis Kelamin	Jumlah UMKM	Persentase
1	Sarana Produksi Pangan Olahan	Laki - laki	6	60 %
		Perempuan	4	40 %
		Jumlah	10	100 %
2	Sarana Produksi dan Badan Usaha Pemilik Notifikasi Kosmetik	Laki - laki	0	2 %
		Perempuan	2	100 %
		Jumlah	2	100 %
3	Sarana Produksi Obat Bahan Alam	Laki - laki	1	50 %
		Perempuan	1	50 %
		Jumlah	2	100 %

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

4	Sarana Distribusi Obat	Laki - laki	5	83,3 %
		Perempuan	1	16,7 %
		Jumlah	6	100 %
5	Sarana Distribusi Pangan Olahan	Laki - laki	1	100 %
		Perempuan	0	0 %
		Jumlah	1	100 %

Tabel 46. Data Pelaku Usaha Sertifikasi Berdasarkan Jenis Kelamin

H. PEMANTAUAN IKLAN DAN LABEL

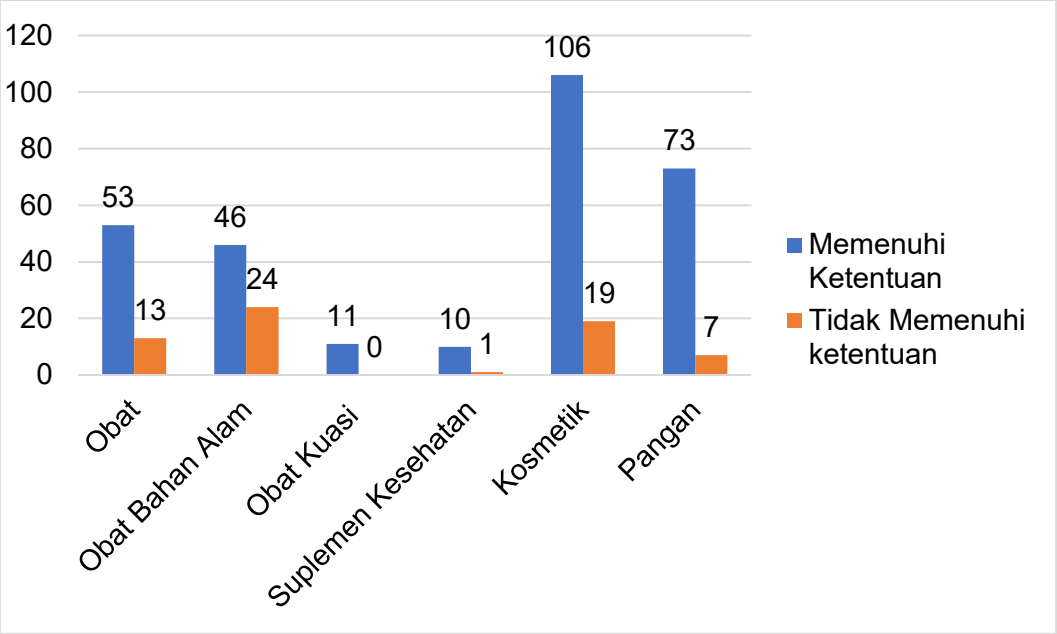
1. Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan

Pengawasan iklan sediaan farmasi dan makanan dilakukan terhadap komoditas obat, Obat Bahan Alam, obat kuasi, suplemen kesehatan, kosmetik, pangan dan produk tembakau. Selama tahun 2025 Balai POM di Balikpapan melakukan pengawasan terhadap 363 iklan, dengan rincian 66 iklan obat, 70 iklan Obat Bahan Alam, 11 iklan obat kuasi, 11 iklan suplemen kesehatan, 125 iklan kosmetik, dan 80 iklan pangan. Pada tahun 2025 Balai POM Balikpapan tidak lagi melakukan pengawasan iklan produk tembakau, dikarenakan pengawasan iklan produk tembakau diambil alih oleh Pemerintah Daerah setempat, sesuai dengan surat edaran dari Badan POM Pusat Nomor B-PW.01.15.3.12.24.734 tentang Penyampaian Target Pengawasan Zat Adiktif Badan POM Tahun 2025 pada poin ke-3, Pengawasan iklan dan promosi produk tembakau mulai tahun 2025 tidak lagi menjadi kewenangan Badan POM. Pengawasan diamanatkan kepada K/L terkait untuk masing masing media.

Produk pemantauan iklan untuk komoditas obat dilakukan melalui media cetak, media luar ruang dan media elektronik. Sedangkan pemantauan iklan komoditas Obat Bahan Alam, obat kuasi, dan suplemen kesehatan, dilakukan melalui *E-Commerce, Website*, Media Sosial, Internet Lain, TV Nasional, Penyiaran Lokal, dan Media Lain. Pemantauan iklan kosmetik melalui media cetak, media elektronik, luar ruang, dan digital. Pemantauan iklan pangan

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

melalui media cetak, media elektronik, luar ruang, dan digital. Dalam pemantauan iklan ditemukan adanya sejumlah iklan yang tidak memenuhi ketentuan' dengan rekapitulasi terlampir dalam diagram batang berikut.

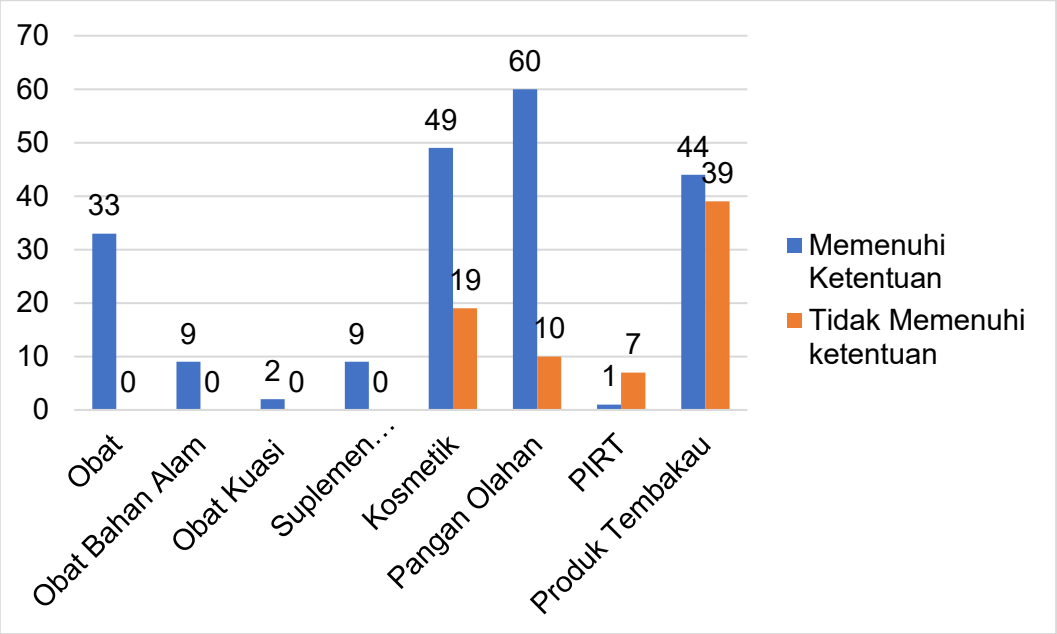


Gambar 3.26 Hasil Pengawasan Iklan Tahun 2025

2. Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan

Pengawasan label/penandaan sediaan farmasi dan makanan dilakukan terhadap komoditas obat, Obat Bahan Alam, obat kuasi suplemen kesehatan, kosmetik, pangan olaha, PIRT, dan rokok. Selama tahun 2025 Balai POM di Balikpapan melakukan pengawasan terhadap 282 label/penandaan Sediaan Farmasi dan Makanan dengan rincian 33 label/penandaan obat, 9 label/penandaan Obat Bahan Alam, 2 label/penandaan obat kuasi, 9 label/penandaan suplemen kesehatan, 68 label/penandaan kosmetik, 70 label/penandaan Pangan Oahan, 8 label/penandaan pangan PIRT, dan 83 label/penandaan produk tembakau dan/atau rokok elektronik. Selain komoditas rokok, pengawasan label dilakukan bersamaan dengan kegiatan sampling rutin. Dalam pemantauan label/penandaan ditemukan adanya sejumlah label/penandaan yang tidak memenuhi ketentuan dengan rekapitulasi terlampir dalam diagram batang berikut:

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).



Gambar 3.27 Hasil Pengawasan Label/Penandaan Tahun 2025

I. PENYIDIKAN KASUS TINDAK PIDANA DI BIDANG OBAT DAN MAKANAN

Sebagai salah satu kota penyangga Ibu Kota Negara (IKN) dan pintu gerbang perdagangan di Kalimantan Timur, Balikpapan mengalami peningkatan temuan komoditas obat dan makanan yang tidak memenuhi standar keamanan dan kualitas setiap tahunnya. Untuk melindungi masyarakat dari bahaya yang ditimbulkan oleh Obat dan Makanan yang tidak memenuhi persyaratan keamanan, khasiat, manfaat, dan kualitas, Balai POM di Balikpapan secara rutin melakukan pengawasan terhadap Obat dan Makanan yang beredar di wilayah kerja Balai POM di Balikpapan yaitu Kota Balikpapan, Kabupaten Penajam Paser Utara, dan Kabupaten Paser. Pengawasan ini dilakukan tidak hanya melalui pemeriksaan langsung ke sarana (*offline*), tetapi juga terhadap sarana yang mendistribusikan obat dan makanan secara daring (*online*). Selain pengawasan, Balai POM di Balikpapan juga melakukan penindakan terhadap sarana yang mengedarkan Obat dan Makanan yang tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Berikut kegiatan penyidikan kasus tindak pidana di bidang Obat dan Makanan yang telah dilakukan Balai POM di Balikpapan selama tahun 2025:

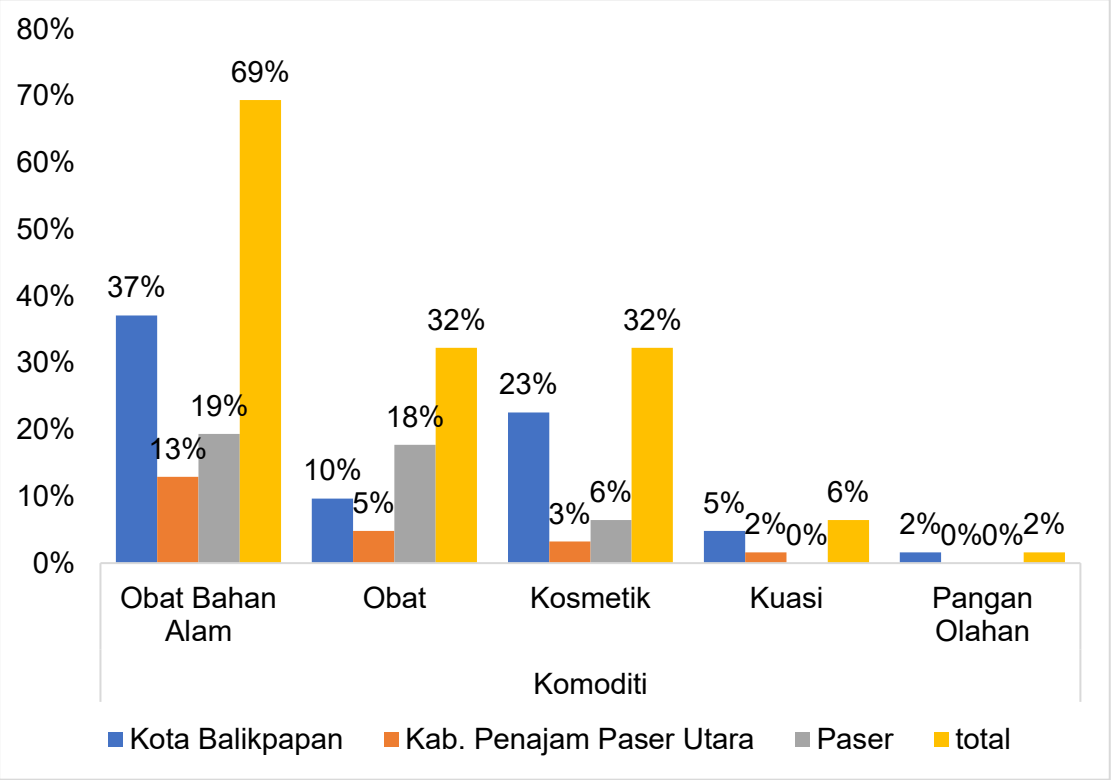
1. Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan

Berdasarkan data rawan kejahatan obat dan makanan pada Aplikasi Dashboard Penindakan (ADP), Balai POM di Balikpapan telah memetakan

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

kerawanan kejahatan obat dan makanan sejumlah 62 data yang tersebar di 3 (tiga) wilayah kab/kota di Kalimantan yaitu Kota Balikpapan 34 data, Kabupaten Penajam Paser Utara 19 data dan Kabupaten Paser 9 data.

Berdasarkan data kerawanan kejahatan, pelanggaran Obat Bahan Alam tanpa izin edar dan/atau mengandung bahan kimia obat menjadi yang paling mendominasi di kota/kab pengawasan Balai POM di Balikpapan (69%), kosmetik tanpa izin edar dan/atau mengandung bahan berbahaya (32%), obat-obat tertentu (OOT) yang disalahgunakan dan obat keras di sarana tanpa kewenangan dan keahlian (32%), kuasi tanpa izin edar (6%) dan pangan olahan tanpa izin edar (2%).



Gambar 3.28 Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan Tahun 2025

2. Operasi Siber Obat dan Makanan

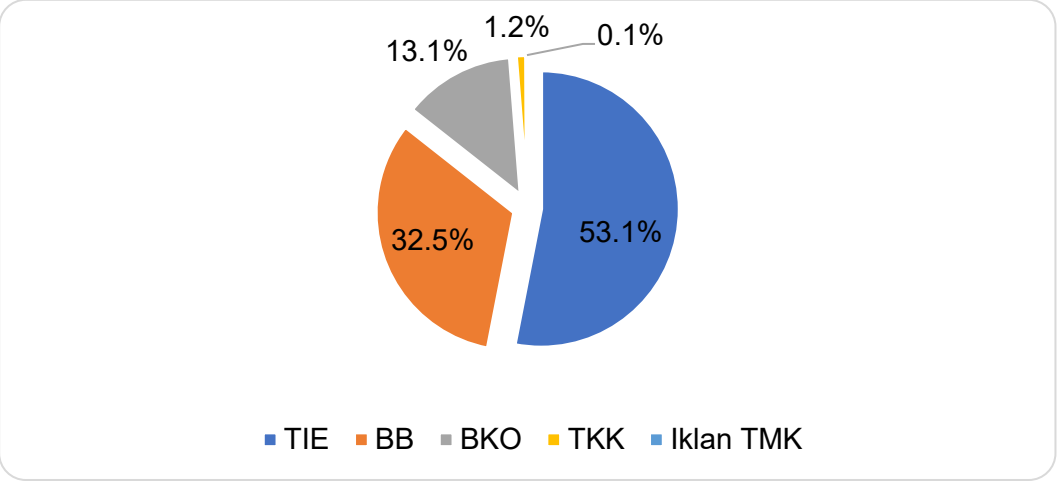
Pelaksanaan Operasi Siber obat dan makanan dilaksanakan dalam rangka pengawasan peredaran obat dan makanan illegal secara daring baik di media sosial, *e-commerce* dan *website*.

Pada tahun 2025, Balai POM di Balikpapan telah melaksanakan operasi siber dan makanan dengan pengajuan *takedown* 1515 (seribu lima ratus lima belas)

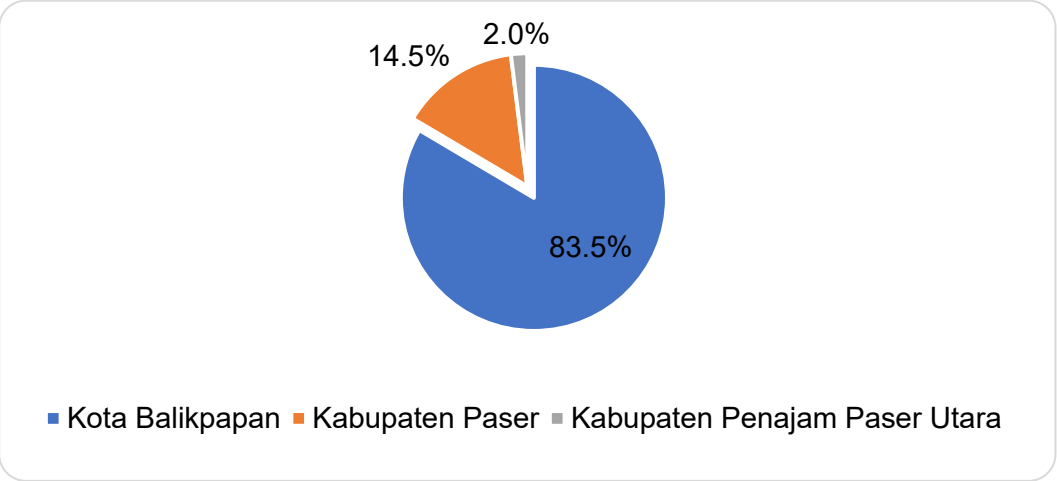
Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

tautan dan telah ditindaklanjuti proses *takedown* sebanyak 1487 (seribu empat ratus delapan puluh tujuh).

Dari total tautan yang diajukan *takedown* temuan komoditi paling banyak didominasi oleh kosmetik 50% dan obat bahan alam 23%. Berdasarkan jenis platform didominasi oleh *e-commerce* 51,2% dan media sosial 48,2%. Berdasarkan jenis pelanggaran paling banyak tanpa izin edar 53,1%, mengandung bahan berbahaya (BB) 32,5%, dan mengandung bahan kimia obat (BKO) 13,1%. Berdasarkan sebaran wilayah penjualan online paling banyak di Kota Balikpapan 83,5%, Kabupaten Paser 14,5%, dan Kabupaten Penajam Paser Utara 2%. Selain itu Balai POM di Balikpapan telah melaksanakan profiling terhadap kejahatan obat dan makanan sebanyak 4 laporan (Tabel 12.B).

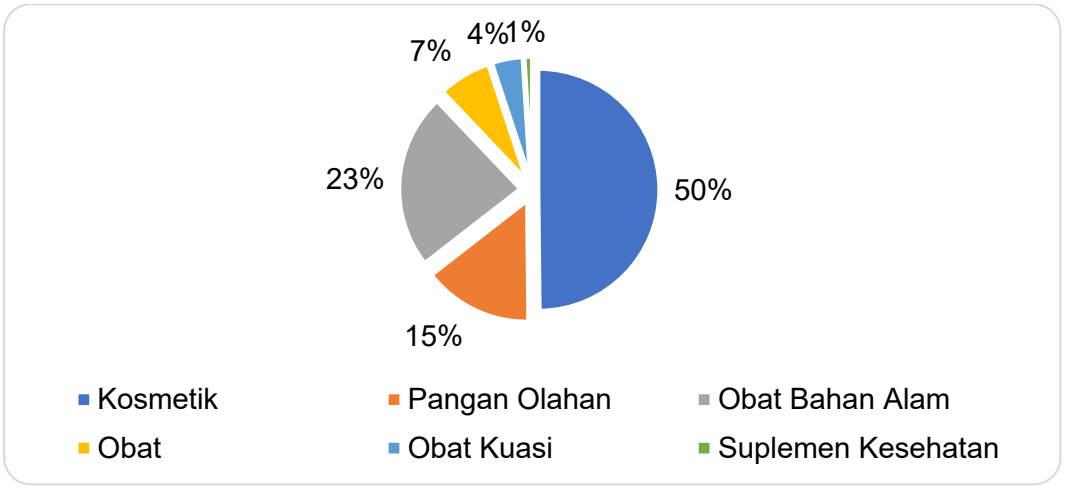


Gambar 3.29 Hasil Temuan Operasi Siber Berdasarkan Jenis Pelanggaran Tahun 2025

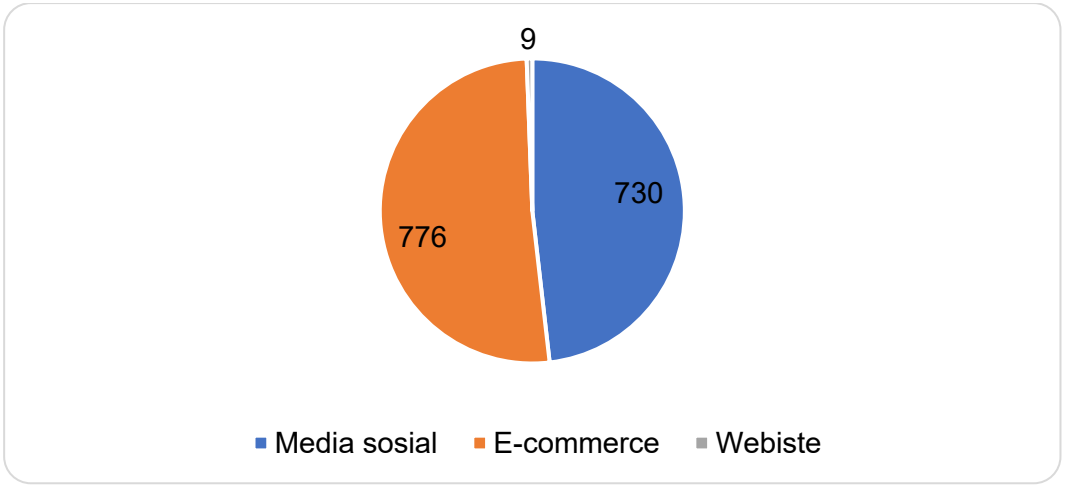


Gambar 3.30 Hasil Temuan Operasi Siber Berdasarkan Wilayah Tahun

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).



Gambar 3.31 Hasil Temuan Operasi Siber Berdasarkan Komoditi Tahun 2025



Gambar 3.32 Hasil Temuan Operasi Siber Berdasarkan Jenis Platform

3. Rekomendasi Tindak Lanjut Analisa Kejahatan Obat dan Makanan

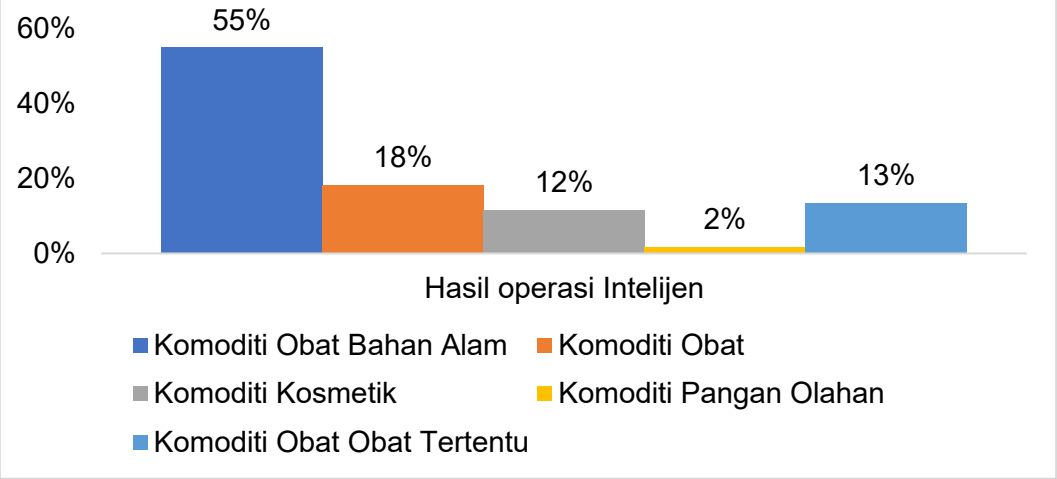
Berdasarkan data penilaian Direktorat Cegah Tangkal Obat dan Makanan Balai POM di Balikpapan telah melaksanakan tindak lanjut yang direkomendasikan terkait analisa yang telah dibuat oleh Direktorat Cegah Tangkal sebanyak 4 rekomendasi dari 9 rekomendasi yang diberikan dengan penilaian 44,44% (Tabel 12.C).

4. Operasi Intelijen Obat dan Makanan

Berdasarkan Data Intelijen Tahun 2025, terdapat 60 informasi/laporan pelanggaran di daerah pengawasan Balai POM di Balikpapan didominasi oleh obat bahan alam tanpa izin edar dan/atau mengandung bahan kimia obat

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

(BKO) sejumlah 60%, obat tanpa izin edar dan obat keras di sarana tanpa memiliki keahlian dan kewenangan 18%, obat-obat tertentu yang sering disalahgunakan 13%, kosmetik tanpa izin edar dan/atau mengandung bahan berbahaya 12%, pangan olahan tanpa izin edar 2%, dari 60 Laporan tersebut telah ditindaklanjuti dengan pengawasan/pemeriksaan 68%, penyidikan 5% dan diarsipkan 27%.



Gambar 3.33 Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan Tahun 2025

5. Operasi Penindakan dan Penyidikan Obat dan Makanan

Pelaksanaan Operasi Penindakan merupakan salah satu upaya pengawasan peredaran obat dan makanan yang bertujuan untuk melindungi masyarakat dari peredaran obat dan makanan yang memiliki risiko terhadap kesehatan. Sasaran dari operasi penindakan obat dan makanan yang dilaksanakan oleh Balai POM di Balikpapan berupa sediaan farmasi dan pangan olahan tanpa izin edar, obat bahan alam mengandung bahan kimia obat (BKO), kosmetik mengandung bahan berbahaya, dan obat keras di sarana tanpa kewenangan dan keahlian.

Pada tahun 2025 Balai POM di Balikpapan telah melaksanakan operasi penindakan dengan berbagai macam pelaksanaanya seperti Operasi PANGEA XVII Tahun 2025, operasi gabungan dengan lintas sektor daerah, dan operasi penindakan dalam rangka intensifikasi Depot Jamu. Melalui operasi penindakan tersebut terdapat 3 (tiga) sarana yang ditindaklanjuti *projustitia*. Dari proses penyidikan 3 (tiga) perkara tersebut, terdapat2 (dua)

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

perkara yang telah dipersidangkan dan sudah dalam tahapan putusan pengadilan dengan rincian:

a. Tersangka inisial T dihukum dengan putusan banding pidana penjara selama 6 (enam) bulan; dan
b. Tersangka inisial SA dihukum dengan putusan pengadilan pidana penjara selama 5 (lima) bulan.

sementara 1 (satu) perkara dilakukan penghentian penyidikan (SP3).

Lokus/Tempat kejadian Perkara terjadi di 2 (dua) tempat yaitu 2 (dua) perkara di Kota Balikpapan dan 1 (satu) perkara di Kabupaten Paser. Keseluruhan temuan barang bukti perkara Balai POM di Balikpapan tahun 2025 memiliki nilai keekonomian mencapai Rp. 101.786.600,00 (seratus satu juta tujuh ratus delapan puluh enam ribu enam ratus rupiah), selengkapnya dapat dilihat pada lampiran (Tabel 14).

J. PEMBERDAYAAN MASYARAKAT/KONSUMEN

Selama tahun 2025 Balai POM di Balikpapan merealisasikan target sosialiasi/publikasi/edukasi masyarakat sebanyak 142 orang melalui kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) dalam bentuk pameran, dan penyebaran informasi OMKA dan NAPZA. Kegiatan KIE kepada masyarakat yang telah dilakukan Balai POM di Balikpapan pada tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. **Kegiatan Serentak Layanan "Cek Produkmu Bersama BPOM" dalam Rangka HUT Ke-24 BPOM Tahun 2025**

   Bertepatan dengan hari ulang tahun (HUT) BPOM RI yang ke-24 dengan tema kegiatan Cek Produkmu Bersama BPOM, Balai POM di Balikpapan mengadakan kegiatan Kampanye Cek KLIK dan BPOM Mobile melalui Senam Pound Fit dalam rangka HUT Ke-24 BPOM RI. Kegiatan ini dilaksanakan selama 1 (satu) hari, pada hari Minggu, 19 Januari 2025 mulai pukul 09.00 – 15.00 WITA bertempat di Balikpapan *Islamic Center*. Kegiatan diisi dengan kampanye Cek KLIK (Cek Kemasan, Label, Izin Edar, dan Kedaluwarsa) serta BPOM Mobile untuk membangun awareness masyarakat dalam memilih, membeli, dan mengkonsumsi Obat dan Makanan yang Aman.

   Kegiatan ini dihadiri oleh 55 orang masyarakat Kota Balikpapan dengan persentase peserta perempuan sebanyak 78% dan laki-laki sebanyak 22%.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Peserta didominasi oleh perempuan karena pelaksanaan kampanye KIE dilaksanakan bersama dengan bazar UMKM yang lebih diminati oleh perempuan. Selain itu, penting bagi perempuan untuk menerima manfaat KIE Cek KLIK dan BPOM *Mobile* sehingga dapat memilih Obat dan Makanan yang aman bagi keluarga.

Melalui kegiatan Kegiatan Serentak Layanan “Cek Produkmu Bersama BPOM” dalam Rangka HUT Ke-24 BPOM Tahun 2025, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat akan konsumsi dan penggunaan obat dan makanan yang aman dan tepat, termasuk juga bagaimana menyaring dan menelaah informasi dari penandaan dan iklan yang mereka jumpai sehari-hari.

2. **Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Jamu: Kearifan Lokal Untuk Indonesia Sehat**

Dalam rangka menyemarakkan Hari Jamu Nasional 2025, BPOM menyelenggarakan berbagai kegiatan yang dikemas dalam bentuk Pekan Jamu 2025 dengan mengusung tema “Jamu: Kearifan Lokal untuk Indonesia Sehat” selama periode 19-27 Mei 2025. Balai POM di Balikpapan turut berpartisipasi dengan menggelar Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) dengan tema "Jamu: Kearifan Lokal untuk Indonesia Sehat". Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan literasi masyarakat mengenai jamu, mulai dari sejarah dan filosofinya, ragam jenisnya, hingga cara memilih dan mengonsumsi jamu yang aman dan benar.

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 21 Mei 2025 pada pukul 12.00 WITA – Selesai di Kantor UPTD Pasar Wilayah IV Balikpapan. Dengan jumlah peserta yang mengikuti kegiatan sebanyak 21 (dua puluh satu) orang yang terdiri dari Dinas Perdagangan, UPTD Wilayah I, II, III, dan IV, paguyuban pedagang, dan komunitas pedagang Pasar Sepinggan. Dengan persentase peserta perempuan sebanyak 47% dan laki-laki sebanyak 53%. Peserta didominasi oleh laki-laki karena mayoritas yang mengkonsumsi jamu Adalah laki-laki. Melalui kegiatan ini diharapkan mengukuhkan kembali posisi jamu sebagai bagian tak terpisahkan dari identitas budaya dan kesehatan bangsa Indonesia. Dengan pemahaman yang lebih baik, masyarakat diharapkan dapat

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

lebih bijak dalam memilih dan memanfaatkan jamu, sehingga kearifan lokal ini benar-benar dapat berkontribusi optimal untuk mewujudkan Indonesia yang lebih sehat. Kegiatan ini merupakan wujud nyata komitmen BPOM dalam mendukung pelestarian jamu sekaligus melindungi kesehatan masyarakat dari produk yang tidak memenuhi standar.

3. **Integrasi Pengawasan Kefarmasian dan Edukasi Pangan Aman untuk Percepatan Pencegahan Stunting**

Data Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) menunjukkan penurunan prevalensi stunting pada balita dari 27,7% pada tahun 2019 menjadi 21,6% pada tahun 2022. Namun, berdasarkan pendataan keluarga oleh BKKBN tahun 2023, sebanyak 11,3 juta dari 72,5 juta keluarga Indonesia masih tergolong berisiko stunting. Hal ini menunjukkan perlunya upaya lanjutan yang lebih terfokus, terutama pada aspek edukasi dan pengawasan.

Salah satu faktor penting dalam pencegahan stunting adalah keamanan pangan dan penggunaan produk kefarmasian yang tepat. Keamanan pangan menjamin asupan gizi yang aman dan berkualitas, sedangkan pengawasan kefarmasian memastikan produk obat dan suplemen yang digunakan oleh masyarakat aman, berkhasiat, dan bermutu. Oleh karena itu, perlu dilakukan pendekatan terintegrasi antara edukasi pangan aman dan pengawasan kefarmasian secara menyeluruh kepada masyarakat.

Efektivitas pengawasan oleh masyarakat sangat ditentukan oleh kemampuannya dalam memilih dan menggunakan Obat serta Makanan secara bijak. Masyarakat harus aktif mencari informasi dan menjadi konsumen yang cerdas agar terhindar dari produk yang berisiko terhadap kesehatan. Dalam hal ini, BPOM berperan aktif melalui kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat.

Untuk itu, Balai POM di Balikpapan melaksanakan kegiatan "Integrasi Pengawasan Kefarmasian dan Edukasi Pangan Aman untuk Percepatan Pencegahan Stunting" yang menekankan penguatan sistem pengawasan, pemberdayaan masyarakat dan peningkatan perlindungan kesehatan publik.

Selain itu, wilayah Ibu Kota Nusantara (IKN) di Kabupaten Penajam Paser Utara sebagai pusat pemerintahan masa depan Indonesia, menjadi wilayah

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

yang sangat strategis untuk intervensi stunting. Edukasi mengenai pangan aman dan penggunaan produk kefarmasian yang benar perlu diperkuat di wilayah ini, mengingat percepatan pembangunan dapat memunculkan tantangan baru dalam aspek kesehatan masyarakat. Peningkatan kesadaran masyarakat IKN sangat penting agar generasi penerus yang tumbuh di wilayah ini terhindar dari risiko stunting dan menjadi sumber daya manusia yang unggul dan kompetitif. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 22 Juli 2025 pada pukul 09.00 – 12.00 WITA di Balai Desa Bumi Harapan – Ibu Kota Nusantara Penajam Paser Utara. Dengan jumlah peserta yang mengikuti kegiatan sebanyak 30 (tiga puluh) orang yang terdiri dari Pemerintah Daerah yang bergerak di bidang kesehatan seperti Dinas Kesehatan Kabupaten Penajam Paser Utara, perwakilan dari Puskemas sekitar IKN, Tim Keamanan Pangan Desa Bumi Harapan, Kader Keamanan Pangan Desa Bumi Harapan, dan Kader Posyandu masing-masing Puskesmas sekitar IKN. Dengan persentase peserta perempuan sebanyak 93% dan laki-laki sebanyak 7%. Peserta didominasi oleh perempuan karena dalam kenyataannya yang menjadi garda terdepan pencegahan stunting di lakukan oleh Perempuan atau ibu-ibu. Melalui kegiatan ini diharapkan tercipta sinergi antar pemangku kepentingan dalam mendorong pengawasan yang efektif dan edukasi yang menjangkau hingga akar rumput, guna mempercepat pencapaian target penurunan stunting nasional serta membangun masa depan yang lebih sehat dan berdaya saing tinggi.

4. Pameran Perkemahan Antar Satuan Karya Tingkat Daerah Kalimantan Timur

Dalam rangka pelaksanan perkemahan antar satuan karya tingkat daerah Kalimantan Timur tahun 2025 Balai POM di Balikpapan ikut berparisipasi dalam kegiatan. *Scout Academy* adalah kegiatan di stand pameran dalam rangka Peran SAKA Daerah Kalimantan Timur Tahun 2025 yang terpusat di Bumi Perkemahan. Melalui kegiatan ini, setiap SAKA menampilkan edukasi sesuai bidangnya dengan menghadirkan narasumber serta fasilitator dari kalangan profesional, pemerintahan, maupun swasta.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Kegiatan dilaksanakan pada 25 – 26 September 2025 di Lapangan Utama, Bumi Perkemahan Tahura Lati petangis, Kabupaten Paser, Kalimantan Timur dengan 70 Peserta anggota SAKA Se-Kalimantan Timur. dengan persentase peserta perempuan sebanyak 44% dan laki-laki sebanyak 56%. Peserta didominasi oleh laki-laki karena peminat utama kegiatan pramuka Adalah anak laki-laki. Kegiatan ini dilaksanakan dengan melakukan pemberian informasi dan edukasi terkait obat dan makanan, melakukan pengujian kimia sederhana dengan test kit dan melakukan Praktik CEK KLIK. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan dan pengalaman kepada peserta mengenai masing masing bidang KeSAKAan, mempererat persaudaraan antar anggota SAKA dari berbagai kabupaten/kota, serta mendorong peran aktif kaum muda dalam pengabdian masyarakat sesuai keahliannya. Dengan demikian, *Scout Academy* menjadi wadah interaktif bagi peserta untuk belajar, berdiskusi, dan mengenal lebih dalam tentang peran setiap SAKA.

5. Pameran Dalam Rangka Hari Kesehatan Nasional Ke 61

Peringatan Hari Kesehatan Nasional (HKN) ke-61 pada tahun 2025 menjadi momentum strategis untuk mengakselerasi transformasi kesehatan nasional, yang salah satunya berfokus pada penguatan pencegahan dan literasi masyarakat. Dalam konteks ini, Pameran HKN diselenggarakan sebagai platform vital untuk edukasi publik dan menampilkan inovasi. Keamanan obat dan makanan merupakan pilar fundamental kesehatan, sehingga Balai POM di Balikpapan mengambil peran sentral dalam pameran ini dengan secara intensif mengedukasi masyarakat agar menjadi konsumen cerdas dan berdaya melalui kampanye "Cek KLIK" (Cek Kemasan, Label, Izin Edar, dan Kedaluwarsa) untuk Obat dan Makanan. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 3 November 2025 di Event Area Seberang Kantor Pemasaran Grand City, Balikpapan dan dihadiri oleh masyarakat, pelaku usaha, organisasi profesi, dan lintas sektor terkait yang merupakan pengunjung pameran Hari Kesehatan Nasional ke-61 dengan jumlah sebanyak 110 (seratus sepuluh) orang. Dengan persentase peserta perempuan sebanyak 87% dan laki-laki sebanyak 14%. Peserta didominasi oleh perempuan karena peserta yang hadir

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

banyak berprofesi sebagai tenaga kesehatan yang memang banyak diminati oleh perempuan. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa masyarakat tidak hanya mengkonsumsi produk yang sehat, tetapi juga produk yang aman, bermutu, dan terjamin keasliannya, sehingga secara langsung mendukung terwujudnya masyarakat Indonesia yang sehat dan mandiri.

6. **Sinergitas Pemerintah Daerah dan Lintas Sektor melalui Forum Advokasi, Konsultasi Publik, dan Pencanangan Zona Integritas Balai POM di Balikpapan**

   Sebagai upaya meningkatkan koordinasi lintas sektor dengan stakeholder dan peningkatan kualitas pelayanan publik di Balai POM di Balikpapan perlu dilakukan peninjauan ulang terhadap penerapan standar pelayanan di lingkungan Balai POM di Balikpapan dengan menjaring masukan dari stakeholder penerima layanan publik. Selain itu sebagai PPID Pelaksana BPOM, penting untuk melakukan edukasi dan memberikan pemahaman kepada lintas sektor tentang keterbukaan informasi publik di bidang Obat dan Makanan.

   Sehubungan dengan hal tersebut, Balai POM di Balikpapan melaksanakan Sinergitas Pemerintah Daerah dan Lintas Sektor melalui Forum Advokasi, Konsultasi Publik, dan Pencanangan Zona Integritas Balai POM di Balikpapan. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 15 April 2025 secara *hybrid* (daring dan luring) di Hotel SwissBell-Inn, Kota Balikpapan dan dihadiri oleh 41 orang secara daring dan 19 orang secara luring (total 60 orang) yang terdiri dari stakeholder dari Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di wilayah kerja Balai POM di Balikpapan yaitu Kota Balikpapan, Kabupaten Penajam Paser Utara, dan Kabupaten Paser, instansi stakeholder, perwakilan akademisi, perwakilan SD, SMP, SMK, organisasi profesi, Gabungan Pengusaha (GP) farmasi, Lembaga Perlindungan Konsumen Swadaya Masyarakat (LPKSM), Tim Penggerak PKK Kota Balikpapan, jasa ekspedisi, media massa serta pelaku usaha Obat dan Makanan. Dalam kegiatan ini persentase peserta terdiri dari 43% perempuan dan 57% laki-laki, Proporsi gender yang cukup merata membuktikan pengarustamaan gender telah berhasil dilakukan Balai POM di Balikpapan sehingga manfaat kegiatan dapat dirasakan oleh perempuan dan

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

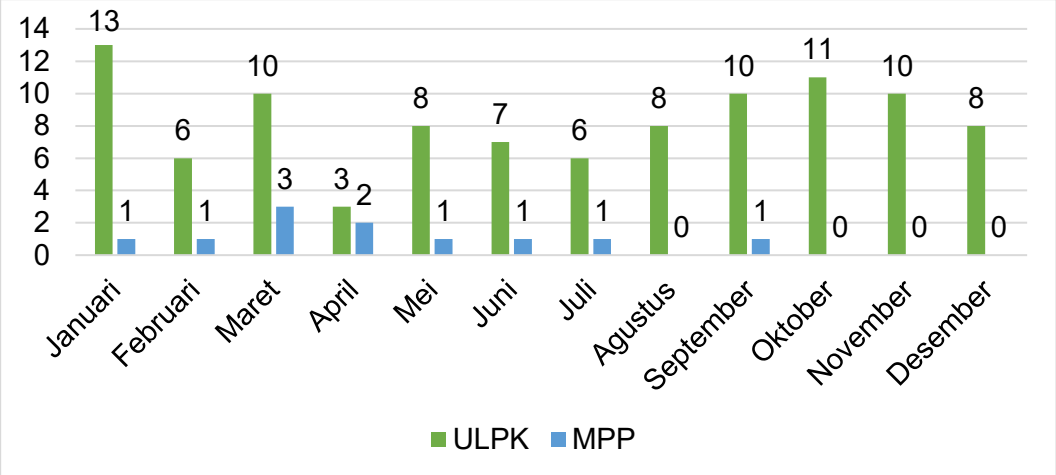
laki-laki secara adil. Selain itu, hal ini membuktikan upaya Balai POM di Balikpapan untuk memastikan perempuan dan laki-laki memiliki kesempatan yang sama dalam memberikan umpan balik bagi kemajuan layanan publik Balai POM di Balikpapan.

Selain itu Balai POM di Balikpapan juga telah memenuhi target 18 layanan publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan yang dilaksanakan melalui kegiatan Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK) sebanyak 12 layanan, KIE melalui media sosial sebanyak 1 layanan, Layanan Publikasi Keamanan Mutu Obat dan Makanan Melalui Media Luar Ruang (Videotron) di Kota Balikpapan 1 layanan, SMS Blast/WA Blast 1 layanan, dan Media Cetak 3 layanan, dengan rincian sebagai berikut:

1. **Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK)**

   Komunikasi, Informasi dan Edukasi dilakukan dengan memberikan penjelasan baik secara langsung maupun tidak langsung melalui telepon, faksimili atau surat kepada konsumen yang memberikan pertanyaan maupun pengaduan kepada Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK). Sarana yang digunakan dalam rangka komunikasi, informasi dan edukasi antara lain dengan brosur/ leaflet dan banner. Pengaduan konsumen yang diterima oleh ULPK dilakukan tindak lanjut sesuai jenis pertanyaan atau pengaduan yang diajukan. Banyaknya pengaduan/ pertanyaan masyarakat yang diterima selama tahun 2025 sebagai berikut:

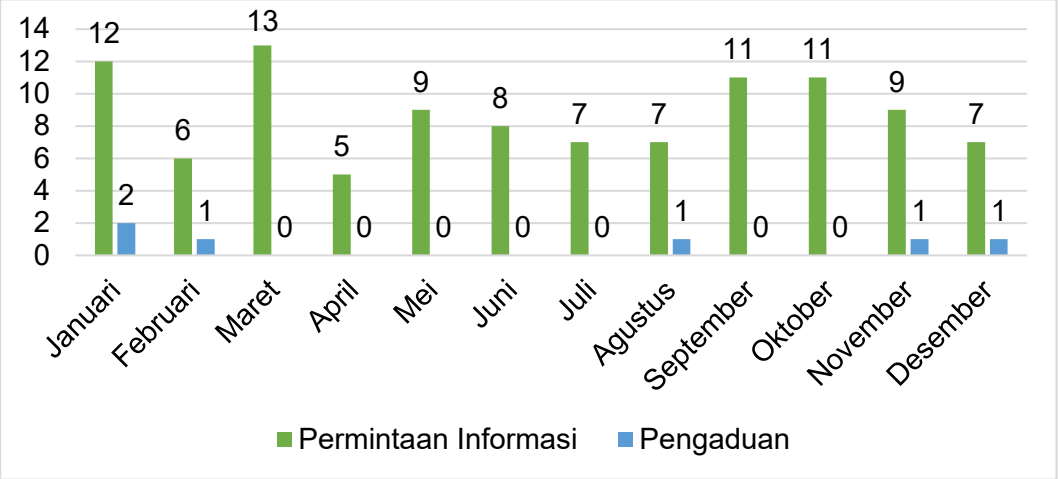
   a. Jumlah Layanan Informasi/Pengaduan Konsumen Tahun 2025



Gambar 3.34 Data Layanan ULPK Tahun 2025

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

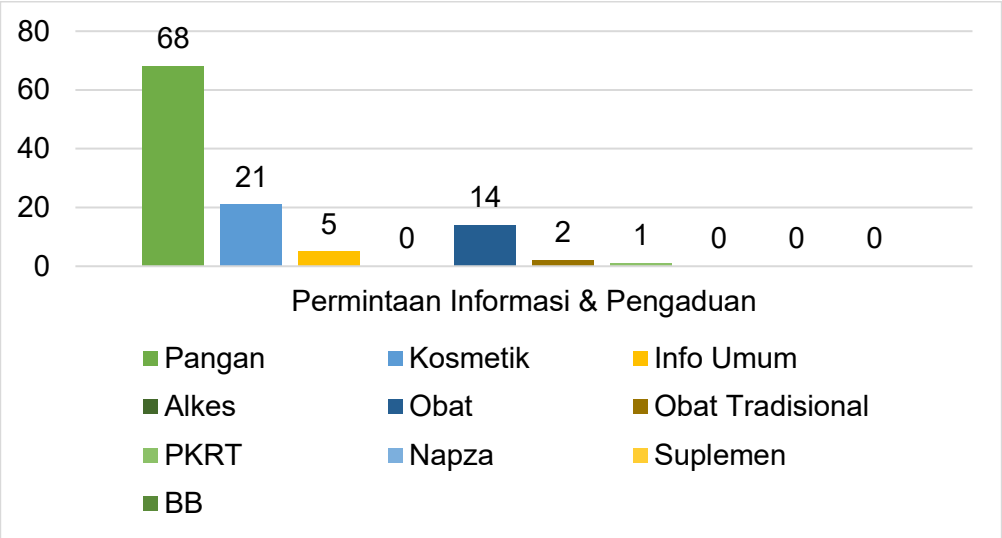
b. Jumlah Layanan Informasi/Pengaduan Berdasarkan Tipe Pengaduan



Gambar 3.35 Data Layanan ULPK Berdasarkan Tipe Pengaduan Tahun 2025

Tipe layanan terbanyak adalah permintaan informasi karena banyaknya pelaku usaha Obat dan Makanan yang membutuhkan informasi terkait registrasi Obat dan Makanan.

c. Jumlah Layanan Informasi/Pengaduan Berdasarkan Jenis Produk

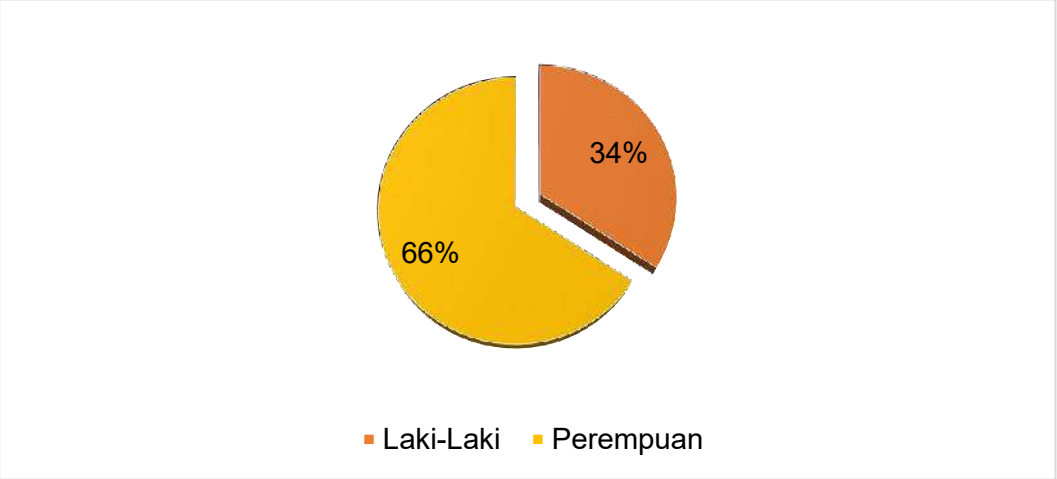


Gambar 3.36 Data Layanan ULPK Berdasarkan Jenis Produk Tahun 2025

Jenis layanan permintaan informasi/pengaduan sebagian besar mengenai produk pangan dan kosmetik, khususnya terkait proses registrasi pangan olahan maupun notifikasi kosmetik.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

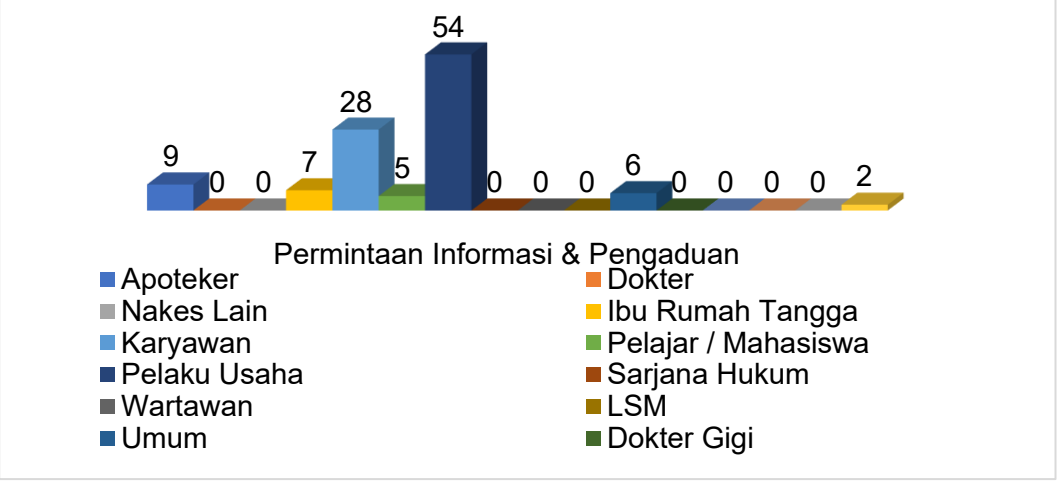
d. Jumlah Layanan Informasi/Pengaduan Berdasarkan Jenis Kelamin



Gambar 3.37 Data Layanan ULPK Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2025

Pada tahun 2025, tamu layanan ULPK didominasi oleh perempuan (66%) hal ini sejalan dengan komoditi yang paling banyak ditanyakan yaitu pangan dan kosmetik dimana perempuan secara umum merupakan pengambil keputusan dalam rumah tangga sehingga lebih responsif terhadap isu Obat dan Makanan.

e. Jumlah Pertanyaan Berdasarkan Profesi Konsumen



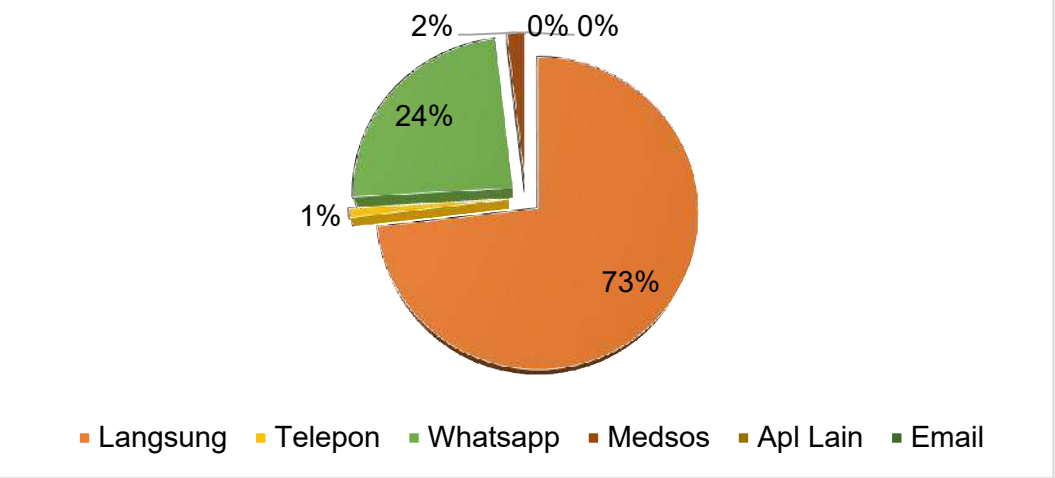
Gambar 3.38 Data Layanan ULPK Berdasarkan Profesi Konsumen Tahun 2025

Jenis profesi penerima layanan permintaan informasi/pengaduan terbanyak adalah dari pelaku usaha (48%) dan karyawan (25%).

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

f. Jumlah Pertanyaan Berdasarkan Cara Bertanya

Pengaduan/permintaan informasi yang diberikan Balai POM di Balikpapan bisa dilakukan baik secara langsung maupun media lain yaitu telepon, WhatsApp, email, media sosial, dan aplikasi lain.



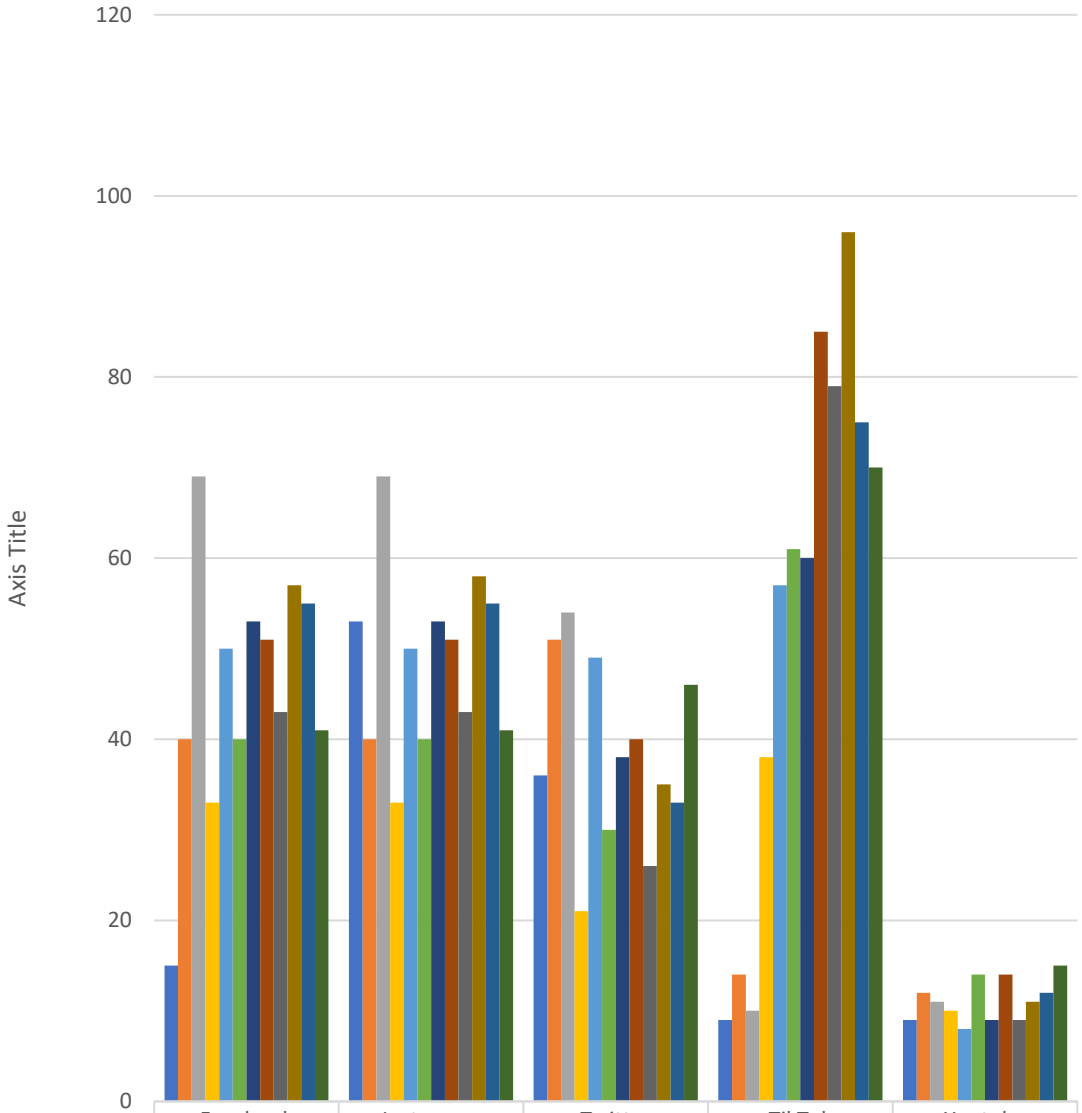
Gambar 3.39 Data Layanan ULPK Berdasarkan Cara Bertanya Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, pemberian layanan permintaan informasi/pengaduan paling banyak dilakukan secara langsung sebanyak 79 orang (73%) dan melalui WhatsApp sebanyak 27 orang (24%).

2. Layanan Publikasi Obat dan Makanan melalui Media Sosial

Pada tahun 2025, Balai POM di Balikpapan aktif melakukan KIE melalui media sosial Instagram (@bpom.balikpapan), Facebook (Loka POM di Balikpapan), X (bpombalikpapan), Youtube (Balai POM di Balikapapn), dan Tiktok (@bpom.balikpapan) dengan total konten yang diupload sebanyak 2380 konten:

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).



	Facebook	Instagram	Twitter	TikTok	Youtube
Januari	15	53	36	9	9
Februari	40	40	51	14	12
Maret	69	69	54	10	11
April	33	33	21	38	10
Mei	50	50	49	57	8
Juni	40	40	30	61	14
Juli	53	53	38	60	9
Agustus	51	51	40	85	14
September	43	43	26	79	9
Oktober	57	58	35	96	11
November	55	55	33	75	12
Desember	41	41	46	70	15

Gambar 3.40 Data Layanan ULPK Berdasarkan Cara Bertanya Tahun 2025

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Rincian layanan publikasi Obat dan Makanan melalui media sosial per tema sebagai berikut:

Bulan	*Platform*	Nama Akun a)	Jumlah Followers b) per akhir bulan	Topik d)																				Jumlah Konten c)	
				Obat		NAPZA		Obat Tradisional		Suplemen Kesehatan		Kosmetik		Pangan		Covid-19		Umum		Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis		Lainnya		Stunting		Repost	Non Repost (Mandiri)
1	3	4	5	Repost	Non Repost (Mandiri)	Repost	Non Repost (Mandiri)	Repost	Non Repost (Mandiri)	Repost	Non Repost (Mandiri)	Repost	Non Repost (Mandiri)	Repost	Non Repost (Mandiri)	Repost	Non Repost (Mandiri)	Repost	Non Repost (Mandiri)	Repost	Non Repost (Mandiri)	Repost	Non Repost (Mandiri)	Repost	Non Repost (Mandiri)	6	
Januari	*Facebook*	*Loka POM di Balikpapan*	584	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	5	1	7	0	0	1	14
	Instagram	*@bpom.balikpapan*	2644	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	2	0	0	0	5	8	18	8	4	5	1	0	32	21
	Twitter	*@bpombalikpapan*	153	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	4	1	0	0	3	6	6	6	2	5	1	0	18	18

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

	TikTok	*@bpom.balikpapan*	323	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	3	0	5	0	0	1	8
	Youtube	*Loka POM di Balikpapan*	330	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0	6	0	0	0	9
Februari	*Facebook*	*Loka POM di Balikpapan*	586	0	1	0	0	0	1	0	1	2	2	2	1	0	0	0	2	8	13	2	4	0	1	14	26	
	Instagram	*@bpom.balikpapan*	2691	0	1	0	0	0	1	0	1	2	2	2	1	0	0	0	2	8	13	2	4	0	1	14	26	
	Twitter	*@bpombalikpapan*	153	0	1	0	0	0	1	0	1	4	2	4	3	0	0	3	2	9	8	7	4	1	1	28	23	
	TikTok	*@bpom.balikpapan*	345	0	1	0	0	0	1	0	1		2		2	0	0	0	1	0	3	0	2	0	1	0	14	
	Youtube	*Loka POM di Balikpapan*	331	0	1	0	0	0	1	0	1	0	2	0	1	0	0	0	1	0	2	0	2	0	1	0	12	
Maret	*Facebook*	*Loka POM di*	592	2	1	0	0	2	0	1	1	4	0	4	6	0	0	5	8	12	16	4	2	0	1	34	35	

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

		Balikpapan																									
	Instagram	*@bpom.balikpapan*	2688	2	1	0	0	2	0	1	1	4	0	4	6	0	0	5	8	12	16	4	2	0	1	34	35
	Twitter	*@bpombalikpapan*	154	1	1	0	0	1	0	2	1	3	0	5	6	0	0	3	8	3	16	2	1	0	1	20	34
	TikTok	*@bpom.balikpapan*	352	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	4	0	0	0	0	0	3	0	1	0	0	0	10
	Youtube	*@bpom.balikpapan*	332	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	6	0	0	0	0	0	2	0	1	0	0	0	11
April	*Facebook*	*Loka POM di Balikpapan*	592	0	0	0	0	3	1	0	0	3	0	2	2	0	0	0	13	2	7	0	0	0	0	10	23
	Instagram	*@bpom.balikpapan*	2735	0	0	0	0	3	1	0	0	3	0	2	2	0	0	0	13	2	7	0	0	0	0	10	23
	Twitter	*@bpombalikpapan*	154	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	2	0	0	2	5	0	5	0	5	0	0	3	18
	TikTok	*@bpom.balikpapan*	365	1	0	0	0	4	1	0	0	10	0	7	4	0	0	3	2	0	5	0	0	1	0	26	12

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

	Youtube	*@bpom.balikpapan*	332	0	0	0	0	0	1		0	0	0	0	4	0	0	0	3	0	2	0	0	0	0	0	10
Mei	*Facebook*	*Loka POM di Balikpapan*	594	3	4	0	0	1	3	0	0	6	0	3	0	0	0	2	4	2	16	1	5	0	0	18	32
	Instagram	*@bpom.balikpapan*	2744	3	4	0	0	1	3	0	0	6	0	3	0	0	0	2	4	2	16	1	5	0	0	18	32
	Twitter	*@bpombalikpapan*	154	3	1	1	0	1	2	0	0	4	0	2	0	0	0	0	5	7	18	2	3	0	0	20	29
	TikTok	*@bpom.balikpapan*	374	7	3	0	0	5	2	0	0	14	0	7	0	0	0	3	4	5	4	2	1	0	0	43	14
	Youtube	*Balai POM di Balikpapan*	332	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	0	0	0	0	0	0	0	8
Juni	*Facebook*	*Loka POM di Balikpapan*	596	2	0	0	0	3	0	0	0	0	1	1	2	0	0	2	13	0	11	0	5	0	0	8	32
	Instagram	*@bpom.balikpapan*	2870	2	0	0	0	3	0	0	0	0	1	1	2	0	0	2	13		11	0	5	0	0	8	32

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

	Twitter	*@bpombalikpapan*	155	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	2	0	0	0	5	2	13		7	0	0	2	28
	TikTok	*@bpom.balikpapan*	377	4	0	1	0	9	0	0	0	6	1	9	1	0	0	4	8	9	7	1	1	0	0	43	18
	Youtube	*Balai POM di Balikpapan*	332	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	8	0	2	0	2	0	0	0	14
Juli	*Facebook*	*Loka POM di Balikpapan*	596	2	1	0	0	3	0	2	0	2	0	3	0	0	0	5	10	4	17	0	1	0	3	21	32
	Instagram	*@bpom.balikpapan*	2899	2	1	0	0	3	0	2	0	2	0	3	0	0	0	5	10	4	17	0	1	0	3	21	32
	Twitter	*@bpombalikpapan*	155	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	3	0	0	1	6	3	17	0	1	0	3	7	31
	TikTok	*@bpom.balikpapan*	372	1	1	0	0	5	0	2	0	6	0	9	3	0	0	8	1	14	7	0	0	0	3	45	15
	Youtube	*Balai POM di Balikpapan*	331	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0	0	0	1	0	1	0	0	0	3	0	9

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Agustus	*Facebook*	*Loka POM di Balikpapan*	597	2	2	0	0	1	0	0	0	6	1	0	2	0	0	2	7	3	17	2	3	2	1	18	33
	Instagram	*@bpom.balikpapan*	2931	2	2	0	0	1	0	0	0	6	1	0	2	0	0	2	7	3	17	2	3	2	1	18	33
	Twitter	*@bpombalikpapan*	156	0	2	0	0	0	0	0	0	0	1	0	3	0	0	0	5	3	17	0	7	1	1	4	36
	TikTok	*@bpom.balikpapan*	380	2	2	0	0	6	1	4	0	9	1	9	3	0	0	13	4	9	15	0	2	4	1	56	29
	Youtube	*Balai POM di Balikpapan*	331	0	2	0	0	0	1	0	0	0	1	0	4	0	0	0	1	0	3	0	2	0	0	0	14
September	*Facebook*	*Loka POM di Balikpapan*	598	3	1	0	0	3	0	0	0	1	0	2	0	0	0	2	4	9	11	1	5	1	0	22	21
	Instagram	*@bpom.balikpapan*	2968	3	1	0	0	3	0	0	0	1	0	2	0	0	0	2	4	9	11	1	5	1	0	22	21
	Twitter	*@bpombalikpapan*	156	3	1	0	0	2	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	3	1	9	1	4	0	0	8	18

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

	TikTok	*@bpom.balikpapan*	380	6	1	0	0	5	1	0	0	8	0	9	1	0	0	8	4	14	11	8	2	1	0	59	20
	Youtube	*Balai POM di Balikpapan*	331	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	0	1	0	1	0	0	0	9
Oktober	*Facebook*	*Loka POM di Balikpapan*	597	3	2	0	0	1	1	1	0	1	0	2	1	0	0	3	3	12	16	2	7	2	0	27	30
	Instagram	*@bpom.balikpapan*	3019	3	2	0	0	1	1	1	0	1	0	2	1	0	0	3	3	12	17	2	7	2	0	27	31
	Twitter	*@bpombalikpapan*	153	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	3	1	0	0	2	4	8	14	0	2	0	0	13	22
	TikTok	*@bpom.balikpapan*	382	3	2	0	0	2	1	4	0	11	0	8	1	0	0	14	2	18	17	8	4	1	0	69	27
	Youtube	*Balai POM di Balikpapan*	330	0	2	0	0	0	2	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	6	0	0	0	11
November	*Facebook*	*Loka POM di*	593	4	4	0	0	3	2	0	0	3	0	1	1	0	0	2	1	6	12	6	9	1	0	26	29

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

ber		*Balikpapan*																										
	Instagram	*@bpom.balikpapan*	3148	4	4	0	0	3	2	0	0	3	0	1	1	0	0	2	1	6	12	6	9	1	0	26	29
	Twitter	*@bpombalikpapan*	152	3	3	0	0	2	2	0	0	0	0	3	1	0	0	3	1	1	10	0	4	0	0	12	21
	TikTok	*@bpom.balikpapan*	390	12	4	1	0	9	2	1	0	10	0	6	0	0	0	2	1	6	11	3	5	2	0	52	23
	Youtube	*Balai POM di Balikpapan*	411	0	3	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	6	0	0	0	12
Desember	*Facebook*	*Loka POM di Balikpapan*	593	3	0	0	0	3	0	0	0	2	1	3	3	0	0	2	1	2	13	1	7	0	0	16	25
	Instagram	*@bpom.balikpapan*	3153	3	0	0	0	3	0	0	0	2	1	3	3	0	0	2	1	2	13	1	7	0	0	16	25
	Twitter	*@bpombalikpapan*	150	4	0	0	0	1	0	0	0	1	1	7	3	0	0	1	0	4	12	4	8	0	0	22	24

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

	TikTok	*@bpom.balikpapan*	398	111	0	0	0	5	0	2	0	6	0	8	4	0	0	2	0	9	12	6	4	1	0	50	20
	Youtube	*Balai POM di Balikpapan*	411	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	3	0	0	0	0	0	3	0	8	0	0	0	15
Total				**111**	**69**	**3**	**0**	**104**	**41**	**23**	**10**	**156**	**24**	**150**	**107**	**0**	**0**	**130**	**245**	**270**	**575**	**89**	**220**	**26**	**27**	**1062**	**1318**

Tabel 47. Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Sosial Tahun 2025

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

3. **Layanan Publikasi Keamanan Mutu Obat dan Makanan Melalui Media Luar Ruang (Videotron) di Kota Balikpapan**

Balai POM di Balikpapan selaku Unit Pelaksana Teknis (UPT) dari Badan POM tetap berperan memberikan pelayanan publik melalui kegiatan KIE secara daring atau online. KIE secara daring dapat dilakukan dengan memanfaatkan berbagai media luar ruang, seperti Videotron. Videotron adalah media elektronik yang menampilkan video, gambar, atau konten bergerak lainnya menggunakan teknologi LED (Light Emitting Diode) yang mendukung penyebaran konten edukasi dalam motion graphic yang ditujukan ke masyarakat pengguna jalan raya. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 1 – 31 Maret selama 24 jam, Video edukasi ditayangkan pada 5 titik videotron yang tersebar di kota Balikpapan yakni Taman Bekapai Jl. Jenderal Sudirman, Balikpapan, Taman Tiga Generasi Jl. Jamrud I, Balikpapan, Simpang empat Balikpapan Baru Jl. Tjuptjup Suparna, Balikpapan, Balikpapan, Stadion Batakan Jl. Mulawarman, Balikpapan dan Seberang Pasar Segar Jl. Sungai Ampal. Dalam kegiatan ini, Balai POM di Balikpapan memberikan KIE mengenai Tolak penyalahgunaan obat, BPOM Mobile, Cek KLIK, Tips Memilih Kosmetik, Obat, Pangan, Suplemen Kesehatan, Obat Bahan Alam Aman dan informasi terkait jadwal dan lokasi unit layanan pengaduan konsumen.

4. **Layanan Publikasi Keamanan Mutu Obat dan Makanan melalui Media WhatsApp *Broadcast***

Dalam rangka meningkatkan pengawasan Obat dan Makanan, Badan POM terus berusaha melindungi masyarakat, salah satunya dengan melakukan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE), kemajuan teknologi informasi dan transportasi serta entry barrier yang semakin tipis dalam perdagangan internasional, semakin mempermudah persebaran produk Obat dan Makanan dalam waktu singkat mencakup jaringan distribusi yang sangat luas dan mampu menjangkau seluruh lapisan masyarakat

Untuk meningkatkan sinergisme pengawasan Obat dan Makanan, Badan POM juga melibatkan masyarakat secara aktif untuk bersama-sama

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

meningkatkan pengetahuan dan awareness tentang Obat dan Makanan. Salah satu kegiatan dengan melibatkan masyarakat untuk secara aktif dalam melindungi diri dan keluarga terhadap obat dan makanan yang berbahaya bagi kesehatan adalah melalui komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE). Kegiatan KIE dapat dilakukan secara langsung maupun melalui daring atau online.

Balai POM di Balikpapan selaku Unit Pelaksana Teknis (UPT) dari Badan POM tetap berperan memberikan pelayanan publik melalui kegiatan KIE secara daring atau online. KIE secara daring dapat dilakukan dengan memanfaatkan berbagai media salah satunya melalui aplikasi WhatsApp. WhatsApp broadcast adalah fitur di WhatsApp yang memungkinkan pengguna mengirim pesan ke banyak kontak sekaligus tanpa membuat grup. Pesan yang dikirim melalui broadcast akan muncul sebagai pesan pribadi (chat pribadi) di WhatsApp penerima, bukan di grup. Dalam kegiatan ini, Balai POM di Balikpapan memberikan KIE mengenai stunting, aplikasi BPOM Mobile, kosmetik, obat bahan alam, buang sampah obat dan informasi terkait jadwal dan lokasi unit layanan pengaduan konsumen. Kegiatan ini dilakukan Selama Bulan Agustus Tahun 2025 sebanyak 6 kali pengiriman pesan tentang obat dan makanan melalui WhatsApp broadcast disampaikan ke 256 nomor WhatsApp yang ada di telepon seluler Unit Layanan Pengaduan Konsumen. Dalam kegiatan ini, Balai POM di Balikpapan memberikan KIE mengenai stunting, aplikasi BPOM Mobile, kosmetik, obat bahan alam, buang sampah obat dan informasi terkait jadwal dan lokasi unit layanan pengaduan konsumen. Melalui kegiatan ini diharapkan dapat memberikan edukasi bagi masyarakat mengenai Obat dan Makanan aman di Kota Balikpapan.

5. Layanan Publikasi Keamanan Mutu Obat dan Makanan melalui Media Cetak Poster di Kota Balikpapan

Dalam rangka meningkatkan pengawasan Obat dan Makanan, Badan POM terus berusaha melindungi masyarakat, salah satunya dengan melakukan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE), kemajuan teknologi informasi dan transportasi di era revolusi industri 4.0 serta entry barrier yang semakin

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

tipis dalam perdagangan internasional, semakin mempermudah persebaran produk Obat dan Makanan dalam waktu singkat mencakup jaringan distribusi yang sangat luas dan mampu menjangkau seluruh lapisan masyarakat

Untuk meningkatkan sinergisme pengawasan Obat dan Makanan, Badan POM juga melibatkan masyarakat secara aktif untuk bersama-sama meningkatkan pengetahuan dan awareness tentang Obat dan Makanan. Salah satu kegiatan dengan melibatkan masyarakat untuk secara aktif dalam melindungi diri dan keluarga terhadap obat dan makanan yang berbahaya bagi kesehatan adalah melalui komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE). Kegiatan KIE dapat dilakukan secara langsung maupun melalui daring atau online.

Balai POM di Balikpapan selaku Unit Pelaksana Teknis (UPT) dari Badan POM berperan memberikan layanan publikasi Obat dan Makanan melalui berbagai media antara lain media luar ruang, media cetak, dan media elektronik. Melalui media cetak poster, Balai POM di Balikpapan memperluas layanan publikasi untuk bisa menjangkau masyarakat lebih luas. Kegiatan dilaksanakan pada 26 September 2025, 29 Oktober 2025 dan 7 November 2025 bertempat di Mal Pelayanan Publik Kota Balikpapan, Kampus Institut Teknologi Kalimantan, Kampus Universitas Mulia, Kampus Politeknik Nusantara Balikpapan, UPTD Pasar Sepinggan, UPTD Pasar Teritip, Kelurahan Gunung Sari Ilir, Kelurahan Telagasari, dan RT 37 Telagasari. Kegiatan ini dilaksanakan dengan melakukan pemasangan poster publikasi obat dan makanan tentang Cara Membaca Informasi Nilai Gizi (ING), Mari Cegah Stunting, Produk Kosmetik yang Mengandung Bahan Berbahaya (sesuai Surat Edaran BPOM), Bahaya Bahan Berbahaya pada Kosmetik, Produk Jamu Mengandung BKO (Bahan Kimia Obat), Cek KLIK (Kemasan, Label, Izin Edar, Kedaluwarsa) dengan Aplikasi BPOM Mobile. Melalui kegiatan ini diharapkan dapat memberikan edukasi bagi masyarakat mengenai Obat dan Makanan aman di Kota Balikpapan.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Selain KIE dan layanan publikasi Obat dan Makanan, Balai POM di Balikpapan juga melakukan layanan narasumber kepada instansi, pelaku usaha ataupun komunitas yang ada di kota Balikpapan selama tahun 2025 tercatat Balai POM di Balikpapan melakukan 35 kali layanan narasumber. Adapun kegiatan yang di hadiri adalah:

Kegiatan	Stakeholder	Peserta	Materi	Lokasi	Tanggal
Pertemuan Pembinaan Toko Jamu dan Jamu Gendong	Dinas Kesehatan Kota Balikpapan	Pelaku usaha toko janu dan jamu gendong	Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik dan Regulasi Jamu	Hotel Pacific Balikpapan	11-Feb-25
Pelatihan Strategi Pemasaran Industri Kecil bagi Aparatur	Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perindustrian, dan Perdagangan Kota Bontang	Pegawai Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perindustrian, dan Perdagangan Kota Bontang	1. Pengantar Ijin Edar MD dan Regulasi 2. Persyaratan Administrasi dan Teknis Ijin Edar MD 3. Penyusunan Dokumen Ijin Edar MD	Hotel Grand Tjokro Balikpapan	14-Feb-25
Kunjungan Belajar SMK Kesehatan Airlangga Kota Balikpapan	SMK Kesehatan Airlangga Kota Balikpapan	Siswa/i SMK Kesehatan Airlangga	Pengenalan BPOM dan Cek KLIK	Kantor Balai POM di Balikpapan	19-Feb-25

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Penyuluhan Keamanan Pangan bagi IRTP	Dinas Kesehatan Kota Balikpapan	UMK Pangan Olahan	Label dan Informasi Nilai Gizi Pangan Olahan	Hotel Golden Tulip Balikpapan	19-Feb-25
Pertemuan Pembinaan dan Pengawasan Toko Obat dan Toko Kelontong/Supermarket yang menjual obat di wilayah Kota Balikpapan	Dinas Kesehatan Kota Balikpapan	Toko Obat maupun di Toko Kelontong/Supermarket	Peraturan Terkait Pembinaan Toko Obat	Hotel Pacific Balikpapan	6-Mar-25
Sosialisasi Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)	SDIT Istiqamah Balikpapan	SDIT Istiqamah Balikpapan	5 Kunci Keamanan Pangan Untuk Sekolah	SDIT Istiqamah Balikpapan	15-Mar-25
Evaluasi Forum Kemitraan UMKM	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kota Balikpapan	UMK Pangan Olahan	Sosialisasi Tahapan dan Persyaratan Registrasi Izin Edar BPOM	Ballroom Platinum Hotel & Convention Hall Balikpapan	24/4/2025
Komunikasi, Informasi, dan Edukasi “Waspada Bahan Berbahaya Pada Pangan”	Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian, dan Perdagangan	Pedagang Pasar, Dinas Diperindagkop	5 Kunci Keamanan Pangan di Pasar, Keamanan Pangan	UPTD Pasar Penajam	1-Mei-25

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

	Kabupaten Penajam Paser Utara (PPU)	Kab. PPU dan Pedagang Pasar Penajam	dan Ciri Pangan yang Mengandung Bahan Berbahaya, dan Mengenal NIE, Cek Klik serta BPOM Mobile		
Forum Diskusi Lintas Publik	Gabungan Perusahaan (GP) Farmasi Balikpapan	Dinas Kesehatan Kota Balikpapan, DPMPTSP (Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu) Kota Balikpapan, serta Ikatan Apoteker Indonesia (IAI) Balikpapan.	CDOB dan Pengawasan Pengelolaan Obat dan NPP di Fasilitas Pelayanan Kefarmasian PerBPOM Nomor 24 Tahun 2021	Office Tower Lt. 16 Quartz 34 Golden Tulip Hotel Balikpapan	7-Mei-25
Penyuluhan Keamanan Pangan bagi IRTP	Dinas Kesehatan Kota Balikpapan	UMK Pangan Olahan	Label dan Informasi Nilai Gizi Pangan Olahan	Office Tower Lantai 16 JADE	7-Mei-25

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

				ROOM Golden Tulip Hotel Balikpapan	
Pertemuan Pengawasan dan Tindak Lanjut Hasil Pengawasan pada Produk Post Market	Dinas Kesehatan Kota Balikpapan	Pelaku usaha pangan olahan dan pangan segar serta pelaku usaha retail/supermarket	Pedoman Pemberian Ijin Edar Pangan Olahan dan Perbedaan Ijin Edar P-IRT, MD dan Pangan Segar	Jamrud Room Lantai 9 Hotel Pasific Balikpapan	26-Mei-25
Kuliah Hukum Perlindungan Konsumen di Program Studi Hukum Perdata Kelas A Semester 6 Fakultas Hukum Universitas Balikpapan	Universitas Balikpapan	Mahasiswa/i Program Studi Hukum Perdata Kelas A Semester 6 Fakultas Hukum Universitas Balikpapan	Hukum Perlindungan Konsumen tentang Obat dan Makanan	Universitas Balikpapan	12-Juni-2025
Kegiatan Edukasi Konsumen Cerdas	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil	Masyarakat umum, pelaku UMKM serta tokoh masyarakat	Cerdas Memilih Obat dan Makanan	Kecamatan Long Ikis,	16-Juni-2025

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

	dan Menengah Prov Kaltim			Kabupaten Paser	
Kegiatan Sosialisasi dan Edukasi Penjualan Obat di Toko Kelontong	UPTD Puskesmas Kariangau	Pemilik Toko Kelontong dan masyarakat umum	Sosialisasi & Edukasi Penjualan Obat di Toko Kelontong	Aula Puskesmas Kariangau Lt.2	24-Juni-2025
Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) Sarjana Penggerak Pembangunan Indonesia (SPPI) Batch 3	Badan Gizi Nasional	Sarjana Penggerak Pembangunan Indonesia (SPPI)	HACCP (Hazard Analysis and Critical Control Point) , ING (Informasi Nilai Gizi), Ketertelusuran dalam Monitoring Pengendalian Proses Produksi (Traceability), dan Penanganan Kejadian Luar Biasa (KLB) Keracunan Pangan	Dodikjur Rindam Mulawarman	1-2 Juli 2025
UMKM Naik Kelas Tahun 2025	Rumah BUMN	UMK Pangan Olahan	Prosedur dan Manfaat Pendaftaran BPOM	Gedung Banua	17 Juli 2025

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

				Patra Balikpapan	
Penyuluhan Keamanan Pangan bagi IRTP	Dinas Kesehatan Kota Balikpapan	UMK Pangan Olahan	Informasi Nilai Gizi Pangan Olahan	Office Tower Lantai 16 JADE ROOM Golden Tulip Hotel Balikpapan	6 Agustus 2025
Bimbingan Teknis Pengelolaan Obat dan Perizinan Sarana Sesuai Standar dan Persyaratan	Dinas Kesehatan Kabupaten Penajam Paser Utara	Fasilitas Pelayanan Apotek/Toko Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian lainnya	Standar Pelayanan Kefarmasian sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan Edukasi terkait informasi melalui cek KLIK	Hotel IKA Petung	6 Agustus 2025
Monitoring Evaluasi Obat, Vaksin, dan BMHP	UPTD Instalasi Farmasi dan Perbekalan Kesehatan Kota Balikpapan	APJ dan TTK Puskesmas di Kota Balikpapan	Bimbingan Teknis Pengelolaan Obat dan Vaksin	Hotel Pacific Balikpapan	14 Agustus 2025

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

“Amanda Goes to School”	Amanda Brownies	Mahasiswa Baru STT Migas Balikpapan	Peran BPOM dalam Ketahanan Pangan dan Cara Cerdas Memilih Obat dan Makanan Aman	Kampus STT Migas Balikpapan	19 Agustus 2025
Kegiatan Edukasi Konsumen Cerdas	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Prov Kaltim	Masyarakat umum, pelaku UMKM serta tokoh masyarakat	Cerdas Memilih Obat dan Makanan	Kabupaten Penajam Paser Utara	21 Agustus 2025
Kegiatan Edukasi Konsumen Cerdas	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Prov Kaltim	Masyarakat umum, pelaku UMKM serta tokoh masyarakat	Cerdas Memilih Obat dan Makanan	Hotel Grand Tjokro Balikpapan	21 Agustus 2025
Pelatihan Pengelolaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB)	Dinas Koperasi, UMKM dan Perindustrian (DKUMKMP) Kota Balikpapan	Pelaku usaha industri kecil dan menengah (IKM) dan ASN dari DKUMKMP	CCPOB, SSOP	Prosyd Academi, Balikpapan	19-21 Agustus 2025

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Kelas Inspirasi Balikpapan 9 Tahun 2025	Panitia Kelas Inspirasi Balikpapan 9	Siswa/i SD Muhammadiyah 1 Balikpapan	Obat adalah Sahabat Saat Sakit	SD Muhammadiyah 1 Balikpapan	9 September 2025
Festival Kemudahan dan Perlindungan Konsumen	Dinas Koperasi, Usaha Mikro Kecil Menengah, dan Perindustrian Kota Balikpapan bersama HIPMI Balikpapan	Pelaku usaha	Registrasi Pangan Olahan	Lexa Coffee Balikpapan	17 September 2025
Rakernis Biddokkes Polda Kaltim T.A 2025	Biddokkes Polda Kaltim	Anggota Biddokes Polda Kaltim	Kesiapsiagaan Food Safety dalam Mengawal Program Makan Bergizi Gratis Pemerintah Republik Indonesia	Hotel Maxone Balikpapan	18 September 2025
Pelatihan Petugas Penjamah Makan pada Dapur Satuan Pemenuhan Pelayanan Gizi (SPPG)	Direktur Penyediaan dan Penyaluran Wilayah III Badan Gizi Nasional	Petugas SPPG	Praktik higiene dan sanitasi dalam proses pengolahan makanan di dapur pelayanan gizi	Hotel Grand Tjokro dan Hotel Horison	28 September 2025

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

				Ultima Balikpapan	
Pelatihan Petugas Penjamah Makan pada Dapur Satuan Pemenuhan Pelayanan Gizi (SPPG)	Direktur Penyediaan dan Penyaluran Wilayah III Badan Gizi Nasional	Petugas SPPG	Praktik higiene dan sanitasi dalam proses pengolahan makanan di dapur pelayanan gizi	Hotel The Rich Penajam Paser Utara	28 September 2025
Pelatihan Petugas Penjamah Makan pada Dapur Satuan Pemenuhan Pelayanan Gizi (SPPG)	Direktur Penyediaan dan Penyaluran Wilayah III Badan Gizi Nasional	Petugas SPPG	Praktik higiene dan sanitasi dalam proses pengolahan makanan di dapur pelayanan gizi	Hotel Bumi Paser	28 September 2025
Edukasi Konsumen Cerdas	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Provinsi Kalimantan Timur	Mahasiswa	Cerdas Memilih Obat dan Makanan	Hotel Zurich Balikpapan	6 Oktober 2025
Penyuluhan Keamanan Pangan bagi IRTP	Rumah BUMN	Petugas SPPG	Teknologi Pengolahan Tepat Guna untuk IRTP	Rumah BUMN	7 Oktober 2025

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Talkshow bertema “Memahami Industri Kuku dan Sulam Tato dalam Rangka Mewujudkan Dunia Usaha yang Aman, Sehat, dan Berlegalitas”	Perkumpulan Industri Sulam Tato Indonesia (PISTI) dan Perkumpulan Industri Kuku Indonesia (PIKI)	Masyarakat umum, pelaku usaha nail art	Yakin Kosmetikmu Aman?	Mal Pentacity Balikpapan	25 Oktober 2025
Penyuluhan Keamanan Pangan bagi IRTP	Dinas Kesehatan Kota Balikpapan	UMK Pangan Olahan	Informasi Nilai Gizi Pangan Olahan	Office Tower Lantai 16 JADE ROOM Golden Tulip Hotel Balikpapan	5 November 2025
Sosialisasi Kebijakan Sistem dan Tata Kelola Program Makan Bergizi Gratis (MBG) Provinsi Kalimantan Timur	Badan Gizi Nasional	Petugas SPPG	Pentingnya Penjaminan Keamanan Pangan dan Kebijakan Keamanan Pangan Siap Saji	Swiss-Belhotel Balikpapan	14 November 2025

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Cara Mengetahui Kedaluwarsa pada Jenis Obat, Makanan, Alat Kosmetik, dan Sejenisnya	Kesdam VI/Mulawarman	Peserta Persit KCK PD di Wilayah Kodam VI/Mlw	Mengenal Kedaluwarsa Obat dan Makanan	Aula Persit KCK PD VI/Mlw (Makodam VI/Mlw)	3 Desember 2025

Tabel 48. Layanan Narasumber Tahun 2025

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

BADAN POM



BAB IV

KESIMPULAN, MASALAH DAN SARAN

LAPORAN TAHUNAN

2025

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

BAB IV
MASALAH, KESIMPULAN, DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Dari uraian pada bab-bab sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kegiatan Pemeriksaan yang sudah dilakukan Balai POM di Balikpapan periode 2025 antara lain:
    a. Pemeriksaan sarana produksi kosmetika yaitu sebanyak 1 sarana
    b. Pemeriksaan sarana produk pangan yaitu sebanyak 15 sarana industri pangan MD dan 3 sarana IRTP.
    c. Pemeriksaan sarana distribusi produk terapetik/obat terdiri dari 19 pedagang besar farmasi, 34 apotek, 14 puskesmas, 9 rumah sakit, 4 toko obat 3 instalasi farmasi pemerintah, dan 11 klinik.
    d. Pemeriksaan sarana distribusi obat bahan alam yaitu sebanyak 36 sarana
    e. Pemeriksaan sarana distribusi suplemen kesehatan yaitu sebanyak 8 sarana.
    f. Pemeriksaan sarana distribusi kosmetik yaitu sebanyak 64 sarana.
    g. Pemeriksaan sarana distribusi pangan yaitu sebanyak 93 sarana.
2. Cakupan hasil pengawasan sarana produksi dan distribusi yang dilakukan oleh Balai POM di Balikpapan adalah sebagai berikut:
    a. Cakupan hasil pengawasan sarana produksi pangan dan kosmetik adalah 19 sarana (100%) dari target 19 sarana dengan hasil 12 sarana (63,16%) memenuhi ketentuan dan 7 sarana (36,84%) tidak memenuhi ketentuan.
    b. Cakupan hasil pengawasan sarana distribusi produk terapetik/obat adalah 94 sarana (100%) dari target 94 sarana dengan hasil 78 sarana (82,98%) memenuhi ketentuan dan 16 sarana (17,02%) tidak memenuhi ketentuan.
    c. Cakupan hasil pengawasan sarana distribusi produk obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik, dan pangan adalah 201 sarana (105%) dari target 191 sarana dengan hasil 157 sarana (78,11%) memenuhi ketentuan dan 44 sarana (21,89%) tidak memenuhi ketentuan.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

3. Balai POM di Balikpapan telah menerbitkan 262 surat tindak lanjut atas keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan kepada sarana. Dari 262 rekomendasi surat tindak lanjut yang diterbitkan sebanyak 262 rekomendasi surat tindak lanjut mendapat respon dari sarana terkait (100%).
4. Balai POM di Balikpapan telah menerbitkan 56 rekomendasi hasil pengawasan sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan kepada pemangku kepentingan. Dari 56 rekomendasi hasil pengawasan yang diterbitkan sebanyak 47 rekomendasi mendapat respon tindak lanjut dari pemangku kepentingan terkait (83,9%).
5. Balai POM di Balikpapan selama 2025 melakukan pengujian cepat komoditi obat sebanyak 6 zat aktif dengan hasil memenuhi syarat (100%) dan komoditi pangan sebanyak 631 sampel dengan hasil 45 sampel tidak memenuhi syarat (7,13%) dan 586 sampel memenuhi syarat (92,87%).
6. Pda tahun 2025 Balai POM di Balikpapan telah melaksanakan program prioritas nasional Desa Pangan Aman, Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan, dan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas sesuai dengan petunjuk pelaksanaan dan Surat Edaran Deputi Bidang Pengawasan Pangan Olahan BPOM Nomor PM.02.01.5.05.25.09 Tahun 2025 Tentang Pelaksanaan Program Gerakan Masyarakat Hidup Sehat Sadar Pangan Aman (GERMAS SAPA) Tahun 2025, dengan mengintervensi:
   a. Kelurahan Gunung Sari Ilir pada program Desa Pangan Aman;
   b. SDN 009 Balikpapan pada program Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan; dan
   c. Pasar Sepinggan pada program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas.
7. Pada tahun 2025, jumlah keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di Kota Balikpapan sebanyak 18 penerbitan dari 18 sarana yang mengajukan permohonan. Dari 18 penerbitan rekomendasi tersebut meliputi:
   a. Rekomendasi Pemenuhan Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB) sebanyak 6 rekomendasi;
   b. Rekomendasi sertifikat pemenuhan aspek CPKB sebanyak 2 rekomendasi
   c. Rekomendasi pemenuhan CPOTB bertahap sebanyak 1 rekomendasi

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

d. Izin Penerapan Cara Produksi Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) dalam rangka Pendaftaran sebanyak 8 rekomendasi; dan
e. Sertifikat SMKPO di sarana peredaran pangan sebanyak 1 rekomendasi.

8. Proses penyidikan obat dan makanan Balai POM di Balikpapan telah terlaksana dengan capaian 2 Perkara telah mendapatkan putusan Pengadilan (Inkrah) dan 1 perkara dilakukan penghentian penyidikan (SP3) dengan total keekonomian mencapai Rp101.786.600,00 (seratus satu juta tujuh ratus delapan puluh enam ribu enam ratus rupiah).
9. Kegiatan Intelijen terlaksana dan informasi yang didapatkan temuan pelanggaran obat dan makanan di lapangan didominasi oleh peredaran obat bahan alam tanpa izin edar dan mengandung bahan kimia obat BKO) serta obat keras di sarana tidak memiliki keahlian dan kewenangan.
10. Operasi siber terhadap peredaran obat dan makanan secara daring telah terlaksana sejumlah 1515 tautan diajukan takedown dan telah ditindaklanjuti 98,5% dengan didominasi temuan pelanggaran komoditas kosmetik tanpa izin edar dan/atau mengandung bahan berbahaya (BB) serta obat bahan alam tanpa izin edar dan mengandung bahan kimia obat (BKO).
11. Data kerawanaan kejahatan obat dan makanan tahun 2025 terdapat 62 Inputan data kerawanan dan didominasi paling banyak adalah komoditi obat bahan alam.
12. Balikpapan tahun 2025 sebanyak 160 layanan, terdiri dari layanan; informasi dan pengaduan sebanyak 111 layanan dan 18 layanan sertifikasi; 31 layanan narasumber; dan layanan pengujian mutu produk dari pihak ketiga sebanyak 0 layanan.
13. Selama tahun 2025 Balai POM di Balikpapan merealisasikan target sosialiasi/publikasi/edukasi masyarakat sebanyak 142 orang melalui kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) sebagai berikut:
    a. Kegiatan Serentak Layanan “Cek Produkmu Bersama BPOM” dalam rangka HUT BPOM ke-24 tahun Minggu, 19 Januari 2025;
    b. Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) bertema “Jamu: Kearifan Lokal untuk Kesehatan Bangsa”;
    c. Integrasi Pengawasan Kefarmasian dan Edukasi Pangan Aman untuk Percepatan Pencegahan Stunting; dan

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

d. Pameran Perkemahan Antar Satuan Karya Tingkat Daerah Kalimantan Timur Tahun 2025.

14. Balai POM di Balikpapan telah memenuhi target 18 layanan publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan yang dilaksanakan melalui kegiatan:
    a. Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK) sebanyak 12 layanan;
    b. Layanan publikasi Obat dan Makanan melalui media sosial sebanyak 1 layanan;
    c. Layanan Publikasi Keamanan Mutu Obat dan Makanan Melalui Media Luar Ruang (Videotron) di Kota Balikpapan sebanyak 1 layanan;
    d. SMS Blast/WA Blast sebanayk 1 layanan; dan
    e. Media Cetak, Media Digital, Media Online, & Media Elektroni sebanyak 3 layanan.
15. Berdasarkan pagu awal tahun anggaran keseluruhan Balai POM di Balikpapan di Tahun 2025 sebesar Rp.5.034.371.000,00 dan terealisasi sebesar Rp3.144.510.204,00 dengan persentase realisasi 62,46%. Jika dibandingkan dengan anggaran awal tahun dan setelah adanya auto adjustment / blokir anggaran, pada akhir tahun 2025 anggaran Balai POM di Balikpapan sebesar Rp3.150.806.000, sehingga jika dibandingkan antara anggaran akhir tahun dan realisasi pada tahun 2025, persentase realisasi anggaran sebesar 99,80% dengan sisa anggaran sebesar Rp6.295.796.
16. Hasil Penilaian Terkait Fungsi Dukungan Manajemen Balai POM di Balikpapan pada tahun 2025 sebagai berikut:
    a. Capaian Nilai Smart DJA (EKA) sebesar 81,67.
    b. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) sebesar 98,53.
17. Nilai Kinerja Anggaran (NKA) sebesar 90,10, dan jika dibandingkan dengan target yaitu indeks 5 range (90-100) maka capaian kinerja NKA tercapai target dengan indeks 5 (baik), dan dapat disimpulkan bahwa kegiatan Pengawasan Obat dan Makanan termasuk pada kategori “Efisien”.
18. Pada tahun 2025 Seluruh pegawai Balai POM di Balikpapan telah mengikuti seminar, workshop dan lain-lain sebanyak minimal 20 Jam Pelajaran dalam setahun.
19. Mengacu pada standar sarana dan prasarana BPOM, saat ini Balai POM di Balikpapan belum memenuhi sesuai standar yang ditetapkan, sehingga pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana yang perlu untuk terus

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

diperlengkapi sesuai standar sarana prasarana Balai POM sehingga dapat menunjang kinerja pegawai sehingga berimplikasi pada kinerja UPT.

B. MASALAH

Balai POM di Balikpapan dalam melaksanakan pengawasan Obat dan Makanan telah berupaya seoptimal mungkin sesuai dengan yang telah ditetapkan Badan POM, namun dalam pelaksanaannya masih dijumpai adanya permasalahan, yaitu:

1. Masih banyak daerah di luar kota Balikpapan yang cukup sulit dijangkau untuk melakukan pengawasan baik dari aspek jarak yang jauh maupun medan yang sulit.
2. Modus kejahatan obat dan makanan yang mulai bervariasi sehingga diperlukan Analisa yang tepat dan pengendalian risiko yang optimal
3. Adanya *auto adjusment*/blokir anggaran berdampak pada terhambatnya pelaksanaan program yang sudah disusun sehingga pelaksanaan program pengawasan obat dan makanan kurang maksimal dan pengadaan barang dan jasa di tahun 2025 menjadi tertunda/tidak terealisasi.
4. Ketersediaan sarana dan prasarana yang kurang memadai untuk mendukung yang dapat menghambat produktivitas pelayanan masyarakat dan kenyamanan kerja, termasuk laboratorium dan gudang barang bukti.
5. Kompetensi petugas di bidang intelijen dasar dan pengelolaan barang bukti serta analisis dalam rangka penyusunan analisa kejahatan Obat dan Makanan masih perlu ditingkatkan
6. Kurangnya pemahaman masyarakat terhadap dampak kesehatan penggunaan obat dan makanan ilegal, sehingga masih banyak ditemukan kejahatan obat dan makanan.
7. Permintaan masyarakat terhadap obat dan makanan illegal masih banyak karena keterbatasan akses di daerah tertentu dan motif ekonomi
8. Pelanggaran yang berulang karena kurangnya efek jera pada pelaku kejahatan obat dan makanan
9. Sebagian besar depot jamu di wilayah pengawasan Balai POM di Balikpapan masih mengedarkan obat bahan alam mengandung bahan kimia obat (BKO), hal tersebut perlu dilakukan intensifikasi pengawasan depot jamu secara rutin dan berkala.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

10. Masih kurang optimalnya rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor maupun pelaku usaha.
11. Beberapa pemilik UMKM sudah lanjut usia sehingga pemahaman pelaku usaha terhadap persyaratan dan tahapan sertifikasi masih minim. Selain itu, keterbatasan sumber daya pelaku usaha dalam membuat sarana yang memenuhi aspek Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB), aspek Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik dan aspek Cara Pembuatan Obat Bahan Alam yang Baik juga menjadi hambatan tersendiri.
12. Jumlah peserta KIE yang hadir tidak sesuai dengan jumlah peserta KIE yang diundang disebabkan beberapa faktor, termasuk cuaca.
13. Pada kegiatan KIE PJAS peserta yang hadir memiliki keberagaman usia, dari anak-anak hingga dewasa sehingga menjadi tantangan bagi narasumber untuk dapat menyampaikan materi agar dapat dipahami oleh seluruh peserta dengan keberagaman usia.
14. Salah satu titik videotron milik Pemerintah Kota Balikpapan, Kalimantan Timur mengalami kerusakan sehingga mengurangi target jumlah penayangan KIE melalui videotron Balai POM di Balikpapan.
15. Aplikasi pihak ketiga yang sering mengalami kendala yang membuat pekerjaan terhambat dan memerlukan waktu lebih lama untuk menyelesaikan suatu pekerjaan.
16. Masih sering ditemukan pegawai yang kurang disiplin terutama terkait jam kerja. Ketidakpatuhan pada jam kerja yang telah ditentukan dapat mengganggu efisiensi operasional dan kualitas pelayanan.
17. Penyusunan Renstra belum dilakukan sesuai kebijakan penyusunan Renstra di Lingkungan BPOM, yaitu isu internal dan isu eksternal belum sepenuhnya relevan dengan analisa SWOT.

C. SARAN

Usulan perbaikan yang disarankan dalam rangka peningkatan kinerja pada tahun yang akan datang sebagai berikut:

1. Meningkatkan koordinasi dan kerjasama dengan lintas sektor untuk meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Balikpapan.
2. mengoptimalkan anggaran *auto adjusment* yang tersedia untuk tetap

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

menjalankan program dengan efisiensi tinggi dan memastikan perencanaan yang lebih baik agar proses pengawasan tetap dapat berjalan dengan lancar.

3. Meningkatkan sarana dan prasarana yang menunjang tugas dan fungsi pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Balikpapan.
4. Meningkatkan koordinasi dengan Balai Koordinator dan Balai Penguji lain dalam regional Samarinda serta PPPOMN dalam hal pengadaan alat laboratorium serta pengembangan kompetensi petugas pengujian.
5. Meningkatkan koordinasi lintas sektor yang memiliki program pendampingan UMKM yang serupa dengan Balai POM di Balikpapan sehingga lebih intens mendampingi pelaku usaha prioritas (lanjut usia) dan koordinasi dukungan dengan CSR atau program Orang Tua Angkat untuk membantu biaya perbaikan sarana agar memenuhi aspek sesuai peraturan Badan POM.
6. Menjadikan data kerawanan kejahatan obat dan makanan menjadi salah satu acuan dalam melaksanakan kegiatan pengawasan Balai POM di Balikpapan.
7. Perlunya sosialisasi secara intens terkait rencana kegiatan melalui media sosial Balai POM di Balikpapan dan media sosial pegawai terkait kegiatan yang membutuhkan kehadiran publik.
8. Memperluas cakupan KIE sesuai wilayah kerja Balai POM di Balikpapan terkait bahaya penggunaan Obat dan Makanan yang tidak aman.
9. Program pelatihan sebagai peningkatan kompetensi petugas yang terstruktur dan terjadwal serta diseminasi petugas yang telah mengikuti pelatihan.
10. *Refreshment* proses pengelolaan keuangan perlu dilakukan secara rutin untuk meminimalkan terjadinya kesalahan pengelolaan keuangan.
11. Diperlukan peran setiap pegawai dalam hal pemeliharaan Barang Milik Negara sehingga setiap barang milik negara dapat berfungsi dengan baik dan jika terdapat kerusakan dapat segera dilakukan perbaikan.
12. Diperlukan program khusus pada internal unit untuk meningkatkan disiplin pegawai khususnya dalam hal penggunaan *flexitime*.
13. Memanfaatkan subsite Satker sebagai media publikasi dokumen pelaporan kinerja sehingga mudah diakses oleh stakeholder/ masyarakat
14. Melakukan penyempurnaan dokumen Renstra 2025–2029 dengan memastikan bahwa isu internal dan eksternal yang disajikan benar-benar berasal dari hasil analisis SWOT sehingga terdapat keterkaitan yang jelas

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

antara kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dengan arah kebijakan dan strategi organisasi.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).



BADAN POM

LAMPIRAN

LAPORAN TAHUNAN

2025

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Tabel 1A
Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan
Balai POM di Balikpapan
Tahun 2025

No.	Komoditi	Satuan	Target 1 Tahun Sesuai Pedoman Sampling	Jumlah Sampling	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	TMS					MS
						TIE/ Ilegal/ Palsu	Rusak	Kedaluwarsa	Penandaan dan/atau Pengujian*	Total	
1	2	3	4	5	6=11+12	7	8	9	10	11=7+8+9+10	12
1	Obat	sampel	44	44	44	0	0	0	0	0	44
2	Obat Bahan Alam	sampel	32	32	32	0	0	0	7	7	25
3	Obat Kuasi	sampel	2	2	2	0	0	0	0	0	2
4	Suplemen Kesehatan	sampel	9	9	9	0	0	0	0	0	9
5	Kosmetik	sampel	65	65	65	0	0	0	16	16	49
6	Pangan Olahan	sampel	72	72	72	0	0	0	7	7	65
7	PIRT	sampel	6	6	6	1	0	0	1	2	4
8	Produk Tembakau dan/atau Rokok Elektronik	sampel	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Total		**sampel**	**230**	**230**	**230**	**1**	**0**	**0**	**31**	**32**	**198**

Keterangan :
1. * Untuk komoditi Pangan Olahan dan PIRT, kesimpulan akhir ditentukan oleh hasil pengujian. Hasil evaluasi label/penandaan tidak mempengaruhi kesimpulan akhir sampel.
2. Hasil evaluasi label/penandaan secara lengkap dapat dilaporkan pada Tabel 11.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Tabel 1B
Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan
Balai POM di Balikpapan
Tahun 2025

No.	Komoditi	Jenis Pengujian*	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
1	Obat**	NIHIL	sampel	0	0	0	0
2	Obat Bahan Alam		sampel	0	0	0	0
3	Obat Kuasi		sampel	0	0	0	0
4	Suplemen Kesehatan		sampel	0	0	0	0
5	Kosmetik		sampel	0	0	0	0
6	Pangan Olahan		sampel	0	0	0	0
7	PIRT		sampel	0	0	0	0
Total			**sampel**	**0**	**0**	**0**	**0**

Keterangan:
1. *Jenis Pengujian: Pengujian Non Rutin terdiri dari Pengujian Investigasi/Penyidikan, Pihak Ketiga dalam rangka Pelayanan Publik,
2. ** Obat termasuk Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Tabel 1C
Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan dengan *Rapid Test Kit*
Balai POM di Balikpapan
Tahun 2025

No.	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	**2**	**3**	**4**	**5=6+7**	**6**	**7**
1	Obat	sampel	6	6	0	6
2	Pangan Olahan	sampel	631	631	45	586
3	PIRT	sampel	0	0	0	0
Total		**sampel**	**637**	**637**	**45**	**592**

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Tabel 1D
Sampling dan Pengujian Kimia Sesuai Regionalisasi Laboratorium
Balai POM di Balikpapan
Tahun 2025

No.	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Regional)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
1	2	3	4	5	6	7=8+9	8	9
1	Balai POM di Balikpapan	Balai Besar/Balai/Loka POM di…	Obat	sampel	0	0	0	0
		Balai Besar/Balai/Loka POM di…	Obat Bahan Alam	sampel	0	0	0	0
		Balai Besar/Balai/Loka POM di…	Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
		Balai Besar/Balai/Loka POM di…	Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
		Balai Besar/Balai/Loka POM di…	Kosmetik	sampel	0	0	0	0
		Balai Besar/Balai/Loka POM di…	Pangan Olahan	sampel	0	0	0	0
		Balai Besar/Balai/Loka POM di…	PIRT	sampel	**0**	0	**0**	**0**
		Balai Besar/Balai/Loka POM di…	Produk Tembakau dan/atau Rokok Elektronik	sampel	**0**	0	**0**	**0**
Total				**sampel**	**0**	**0**	**0**	**0**

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Tabel 1E
Sampling dan Pengujian Mikrobiologi Sesuai Regionalisasi Laboratorium
Balai POM di Balikpapan
Tahun 2025

No.	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Regional)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
1	2	3	4	5	6	7=8+9	8	9
1	Balai POM di Balikpapan	Balai Besar/Balai/Loka POM di ...	Obat	sampel	0	0	0	0
		Balai Besar/Balai/Loka POM di ...	Obat Bahan Alam	sampel	0	0	0	0
		Balai Besar/Balai/Loka POM di ...	Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
		Balai Besar/Balai/Loka POM di ...	Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
		Balai Besar/Balai/Loka POM di ...	Kosmetik	sampel	0	0	0	0
		Balai Besar/Balai/Loka POM di ...	Pangan Olahan	sampel	0	0	0	0
		Balai Besar/Balai/Loka POM di ...	PIRT	sampel	0	0	0	0
Total				**sampel**	**0**	**0**	**0**	**0**

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Tabel 2A
Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji
Balai POM di Balikpapan
Tahun 2025

No.	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	**Fisika :**			
	a. pH	2	2	0
	b. Waktu hancur	10	10	0
	c. Disolusi	24	24	0
2	**Kimia :**			
	a. Identifikasi	46	46	0
	b. Penetapan kadar zat aktif	47	47	0
	c. Keseragaman sediaan	25	25	0
	d. Keseragaman kandungan	2	2	0
	d. Pelepasan obat	2	2	0
Total		**154**	**158**	**0**

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Tabel 2B
Hasil Pengujian Obat Bahan Alam Menurut Parameter Uji
Balai POM di Balikpapan
Tahun 2025

No.	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	**Fisika :**			
	a. Waktu Hancur	2	1	1
2	**Kimia :**			
	a. Cemaran logam berat	72	72	0
	b. Kadar etanol dan methanol	10	10	0
	c. Zat tambahan yang diizinkan (Pewarna, pengawet dan Pemanis buatan)	50	50	0
	d. Bahan kimia obat	145	145	0
	e. Cemaran residu pelarut	6	6	0
	f. Penetapan Kadar Kloramfenikol	4	4	0
	g. Neotam	4	4	0
Total		**293**	**292**	**1**

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Tabel 2C
Hasil Pengujian Obat Kuasi Menurut Parameter Uji
Balai POM di Balikpapan
Tahun 2025

No.	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	**Fisika :**			
	a. Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
2	**Kimia :**			
	a. Identifikasi/PK asam salisilat	0	0	0
	b. Identifikasi metil salisilat	0	0	0
	c. Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
Total		**0**	**0**	**0**

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Tabel 2D
Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji
Balai POM di Balikpapan
Tahun 2025

No.	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	**Fisika :**			
	a. Waktu Hancur	4	4	0
2	**Kimia :**			
	a. Identifikasi	12	12	0
	b. Penetapan kadar zat aktif	10	10	0
	c. PK Pemanis	2	2	0
	d. PK Logam Berat	12	12	0
Total		**40**	**40**	**0**

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Tabel 2E
Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji
Balai POM di Balikpapan
Tahun 2025

No.	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	**Kimia :**			
	a. Identifikasi pewarna	114	114	0
	b. Identifikasi bahan dilarang	312	312	0
	c. PK Logam Berat	66	63	3
	d. PK tabir surya	12	12	0
	e. PK etanol dan metanol	4	4	0
	f. PK Niacinamide	16	16	0
	g. PK Hidrogen peroksida	1	1	0
	h. PK DEG	6	6	0
Total		**531**	**528**	**3**

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Tabel 2F
Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji
Balai POM di Balikpapan
Tahun 2025

No.	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	**Fisika :**			
	a. Kadar air	1	1	0
2	**Kimia :**			
	a. PK lemak	1	1	0
	b. PK garam	1	1	0
	c. PK Residu Siprofloksasin	1	1	0
	d. Metabolit Nitrofurazon	5	5	0
	e. PK gula	1	1	0
	f. Residu Asetaldehid	1	1	0
	g. PK mikotoksin	8	8	0
	h. PK pemanis buatan	57	56	1
	i. PK pengawet	13	13	0
	j. PK kloramfenikol	1	1	0
	k. PK sianida	1	1	0
	l. PK EG DEG	4	4	0
	m. PK Sulfit	7	7	0
	n. PK Benzo[a]pyrene	2	2	0
	o. PK Bromat	5	5	0
	p. PK senyawa (NO2, NO3, Cl2)	3	3	0
	q. PK Antioksidan	8	8	0
	r. PK BPA	2	2	0

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

	s. PK etanol dan methanol	1	1	0
	t. PK natrium klorida	1	1	0
	u. PK kalium iodat	1	1	0
	v. Migrasi BPA	2	2	0
	w. Pewarna sintetik	58	58	0
	x. Identifikasi histamin	3	3	0
	y. Identifikasi boraks	4	4	0
	z. Cemaran logam	163	163	0
	aa. Residu pestisida	4	4	0
	ab. Identifikasi formalin	4	4	0
	ac. Identifikasi BKO	2	2	0
Total		**365**	**364**	**1**

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Tabel 2G
Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji
Balai POM di Balikpapan
Tahun 2025

No.	Jenis Parameter Uji	Jumlah	Hasil Pengujian	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	**Obat**			
	a. Uji mikroba spesifik	2	2	0
	b. Uji batas cemaran	6	6	0
	c. Uji sterilitas	1	1	0
	d. Uji potensi	1	1	0
	e. Endotoksin bakteri	2	2	0
2	**Obat Bahan Alam**			
	a. ALT	32	27	5
	b. AKK	29	27	2
	c. *Escherichia coli*	29	29	0
	d. *Salmonella sp*	29	29	0
	e. *Staphylococcus aureus*	3	3	0
	f. *Pseudomonas aeruginosa*	3	3	0
	g. *Shigella*	29	29	0
	h. Clostridia	29	29	0
	i. Enterobacteriaceae	28	26	2
3	**Obat Kuasi**			
	a. ALT	2	2	0
	b. *Staphylococcus aureus*	2	2	0
	c. *Pseudomonas aeruginosa*	2	2	0
4	**Suplemen Kesehatan**			

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

	a. ALT	2	2	0
	b. AKK	2	2	0
	c. *Escherichia coli*	2	2	0
	d. *Salmonella sp*	1	1	0
	e. *Staphylococcus aureus*	1	1	0
	f. Fragmen DNA babi	1	1	0
5	**Kosmetik**			
	a. ALT	57	57	0
	b. AKK	58	58	0
	c. *Staphylococcus aureus*	8	8	0
	d. *Pseudomonas aeruginosa*	8	8	0
	e. *Candida albicans*	8	8	0
6	**Pangan**			
	a. ALT	35	32	3
	b. *Enterobacteriaceae*	13	13	0
	c. *Coliform*	7	7	0
	d. AKK	22	18	4
	e. *Bacillus cereus*	1	1	0
	f. *Listeria monocytogenes*	2	2	0
	g. *Pseudomonas aeruginosa*	5	5	0
	h. *Escherichia coli*	13	13	0
	i. *Salmonella sp*	17	17	0
	j. *Staphylococcus aureus*	5	4	1
	k. DNA *Porcine*	1	1	0
7	**PIRT**			
	a. ALT	4	4	0
	b. AKK	2	2	0
	c. Angka *Enterobacteriaceae*	2	2	0
	d. *Salmonella sp*	2	2	0
Total		**508**	**491**	**17**

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Tabel 3A
Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Bahan Alam
Balai POM di Balikpapan
Tahun 2025

No	Nama Obat Bahan Alam	Nama BKO	Jumlah
1	2	3	4
A	Sampel Rutin		
	NIHIL		
B	Sampel Non Rutin		
	NIHIL		
C	Sampel Penelurusan Kasus		
	NIHIL		
TOTAL			0

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Tabel 3B
Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik
Balai POM di Balikpapan
Tahun 2025

No	Nama Kosmetik	Nama Bahan Berbahaya/Dilarang	Jumlah
1	2	3	4
A	**Sampel Rutin**		
1	Skin Lightening Body Lotion With Hydromoist	Hidrokinon	4
2	Dazzle Me - Better than Filter Double Kill Two Way Cake Powder C01 Rich	Arsen	10
3	Pinkflash - Multi Face Pallette PF-M02-01	Arsen	11
B	**Sampel Non Rutin**		
NIHIL			
C	**Sampel Penelurusan Kasus**		
NIHIL			
TOTAL			**25**

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Tabel 3C
Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan
Balai POM di Balikpapan
Tahun 2025

No	Nama Produk Pangan	Kandungan Bahan Berbahaya	Jumlah
1	2	3	4
A	Sampel Rutin		
NIHIL			
B	Sampel Non Rutin		
NIHIL			
C	Sampel Pengujian Sederhana		
NIHIL			
TOTAL			0

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Tabel 4A
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat
Balai POM di Balikpapan
Tahun 2025

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Sampel targeted	44	44	100%
2	Sampel acak	0	0	0%

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Tabel 4B
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Bahan Alam
Balai POM di Balikpapan
Tahun 2025

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Sampel targeted	32	32	100%
2	Sampel acak	0	0	0%

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Tabel 4C
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Kuasi
Balai POM di Balikpapan
Tahun 2025

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Sampel targeted	2	2	100%
2	Sampel acak	0	0	0%

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Tabel 4D
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan
Balai POM di Balikpapan
Tahun 2025

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Sampel targeted	9	9	100%
2	Sampel acak	0	0	0%

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Tabel 4E
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik
Balai POM di Balikpapan
Tahun 2025

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Sampel targeted	65	65	100%
2	Sampel acak	0	0	0%

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Tabel 4F
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan
Balai POM di Balikpapan
Tahun 2025

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Sampel targeted	78	78	100%
2	Sampel acak	0	0	0%

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Tabel 5
Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Eksternal
Balai POM di Balikpapan
Tahun 2025

No	Instansi Pengirim Sampel	Jumlah Sampel	Kesimpulan Hasil Uji		
			Jenis Sampel	Positif	Negatif
1	2	3=5+6	4	5	6
NIHIL					
	Total	0		0	0

Keterangan :

Kolom 1 diisi dengan urutan nomor
Kolom 2 diisi dengan nama lengkap instansi pengirim sampel (sebagai contoh: Kepolisian Resor di..., Kepolisian Daerah di…., BNN di..., Kejaksaan di…. dll)
Kolom 3 diisi jumlah sampel dari instansi per jenis sampel
Kolom 4 diisi kesimpulan hasil uji dengan menyebutkan jenis sampel
Kolom 5 diisi kesimpulan hasil uji dengan menyebutkan jumlah sampel dengan hasil uji positif
Kolom 6 diisi kesimpulan hasil uji dengan menyebutkan jumlah sampel dengan hasil uji negatif

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Tabel 6A
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat
Balai POM di Balikpapan
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF)					Industri Bahan Baku Obat					Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Pengelola Darah,				
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18
1	Kota Balikpapan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
2	Kabupaten Penajam Paser Utara	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Paser	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Total	**sarana**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**

Keterangan:

1. Jumlah fasilitas/sarana yang ada merupakan fasilitas/sarana produksi yang terdapat pada wilayah kerja UPT
2. Jumlah target Industri Farmasi dan Fasilitas yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA
3. Hasil pemeriksaan yang dilaporkan adalah hasil inspeksi rutin terhadap Industri Farmasi dan Fasilitas yang dilakukan oleh UPT

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Tabel 6B
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Bahan Alam
Balai POM di Balikpapan
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Obat Bahan Alam (IOBA)							Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)							Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)							Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)						
			Jumlah IOBA yang Ada	Target IOBA Diperiksa	Jumlah IOBA yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah IEBA yang Ada	2728	Jumlah IEBA yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah UKOT yang Ada	Target UKOT Diperiksa	Jumlah UKOT yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah UMOT yang Ada	Target UMOT Diperiksa	Jumlah UMOT yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa
1	2	3	4	5	6=7+8+9+10	7	8	9	10	11	12	13=14+15+16+17	14	15	16	17	18	19	20=21+22+23+24	21	22	23	24	25	26	27=28+29+30+31	28	29	30	31
1	Kota Balikpapan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Penajam Paser Utara	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Paser	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Total	**sarana**	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan:
Jumlah target IOBA, IEBA, UKOT dan UMOT yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Tabel 6C
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan
Balai POM di Balikpapan
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF) yang Memproduksi Obat Kuasi							Industri Farmasi (IF) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan							Industri Obat Bahan Alam (IOBA) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan							Industri Pangan (IP) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan						
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah IOBA yang ada	Target IOBA Diperiksa	Jumlah IOBA yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah IP yang ada	Target IP Diperiksa	Jumlah IP yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa
1	2	3	4	5	6=7+8+9+10	7	8	9	10	11	12	13=14+15+16+17	14	15	16	17	18	19	20=21+22+23+24	21	22	23	24	25	26	27=28+29+30+31	28	29	30	31
1	Kota Balikpapan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Penajam Paser Utara	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Paser	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Total	**sarana**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**

Keterangan:
Jumlah target IF, IOBA dan IP yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Tabel 6D
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik
Balai POM di Balikpapan
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Kosmetik							Industri Farmasi/Industri Obat Bahan Alam yang Memproduksi Kosmetik						
			Jumlah Industri Kosmetik yang Ada	Target Industri Kosmetik Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang Ada	Target Industri Kosmetik Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa
1	2	3	4	5	6=7+8+9+10	7	8	9	10	11	12	17	14	15	16	17
1	Kota Balikpapan	sarana	5	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Penajam Paser Utara	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Paser	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Total	**sarana**	**5**	**1**	**1**	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**

Keterangan:
Jumlah target Industri Kosmetik yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Tabel 6E
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan
Balai POM di Balikpapan
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Pangan							Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)							Industri Pangan Fortifikasi						
			Jumlah Industri Pangan yang Ada	Target Industri Pangan Diperiksa	Jumlah Industri Pangan yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah IRTP yang Ada	Target IRTP Diperiksa	Jumlah IRTP yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa	Jumlah Industri Pangan Fortifikasi yang Ada	Target Industri Pangan Fortifikasi Diperiksa	Jumlah Industri Pangan Fortifikasi yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Tidak Dapat Diperiksa
1	2	3	4	5	6=7+8+9+10	7	8	9	10	11	12	17	14	15	16	17	18	19	24	21	22	23	24
1	Kota Balikpapan	sarana	27	12	12	6	4	1	1	2437	3	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Penajam Paser Utara	sarana	2	2	2	2	0	0	0	190	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Paser	sarana	2	1	1	1	0	0	0	5	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Total	**sarana**	31	15	15	9	4	1	1	2632	3	3	2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan:
Jumlah target Industri Pangan, IRTP, dan Industri Pangan yang memproduksi Pangan Fortifikasi yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

catatan: tidak sesuai narasi

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Tabel 7A
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian
Balai POM di Balikpapan
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Pedagang Besar Farmasi (PBF)					Apotek					Toko Obat					Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)					Rumah Sakit					Puskemas					Klinik				
			Jumlah PBF yang Ada	Target PBF Diperiksa	Jumlah PBF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Apotek yang Ada	Target Apotek Diperiksa	Jumlah Apotek yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Toko Obat yang Ada	Target Toko Obat Diperiksa	Jumlah Toko Obat yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IFP yang Ada	Target IFP Diperiksa	Jumlah IFP yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah RS yang Ada	Target RS Diperiksa	Jumlah RS yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Puskemas yang Ada	Target Puskesmas Diperiksa	Jumlah Puskemas yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Klinik yang ada	Target Klinik Diperiksa	Jumlah Klinik yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23	24	25	26=27+28	27	28	29	30	31=32+33	32	33	34	35	36=37+38	37	38
1	Kota Balikpapan	sarana	19	19	19	18	1	250	17	17	15	2	85	2	2	1	1	1	1	1	1	0	16	5	5	5	0	27	7	7	7	0	101	6	6	6	0
2	Kabupaten Penajam Paser Utara	sarana	0	0	0	0	0	52	10	10	9	1	4	1	1	0	1	1	1	1	1	0	5	3	3	3	0	11	4	4	4	0	17	3	3	1	2
3	Kabupaten Paser	sarana	0	0	0	0	0	35	7	7	6	1	25	1	1	0	1	1	1	1	1	0	3	1	1	1	0	19	3	3	3	0	58	2	2	2	0
	Total	**sarana**	**19**	**19**	**19**	**18**	**1**	**337**	**34**	**34**	**30**	**4**	**114**	**4**	**4**	**1**	**3**	**3**	**3**	**3**	**3**	**0**	**24**	**9**	**9**	**9**	**0**	**57**	**14**	**14**	**14**	**0**	**176**	**11**	**11**	**9**	**2**

Keterangan:
Jumlah target Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian dan Kantor Kesehatan Pelabuhan yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Tabel 7B
Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik
Balai POM di Balikpapan
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Fasilitas Distribusi Obat Bahan Alam						Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan						Fasilitas Distribusi Kosmetik						Klinik Kecantikan					
			Jumlah Fasilitas Distribusi OBA yang Ada	Target Fasilitas Distribusi OBA Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi OBA yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Ada	Target Fasilitas Distribusi SK Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Ada	Target Fasilitas Distribusi Kosmetik Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Jumlah Klinik Kecantikan yang Ada	Target Klinik Kecantikan Diperiksa	Jumlah Klinik Kecantikan yang diperiksa	MK	TMK	Tutup
1	2	3	4	5	6=7+8+9	7	8	9	10	11	12=13+14+15	13	14	15	16	17	18=19+20+21	19	20	21	22	23	24=25+26+27	25	26	27
1	Kota Balikpapan	sarana	144	15	21	13	8	0	15	4	5	5	0	0	224	35	37	28	9	0	37	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Penajam Paser Utara	sarana	30	9	10	2	8	0	6	2	2	2	0	0	38	18	18	17	1	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Paser	sarana	20	6	6	4	2	0	4	2	2	2	0	0	43	12	12	12	0	0	0	0	0	0	0	0
	Total	**sarana**	**194**	**30**	**37**	**19**	**18**	**0**	**25**	**8**	**9**	**9**	**0**	**0**	**305**	**65**	**67**	**57**	**10**	**0**	**37**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**

Keterangan:
Jumlah target Sarana Distribusi Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, Kosmetik dan Klinik Kecantikan yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Tabel 7C
Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan
Balai POM di Balikpapan
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Sarana Peredaran Pangan					
			Jumlah Sarana Peredaran Pangan yang Ada	Target Sarana Peredaran Pangan yang Diperiksa	Jumlah Sarana Peredaran Pangan yang Diperiksa	MK	TMK	Sarana Tidak Aktif/Tidak Dapat Dinilai
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9
1	Kota Balikpapan	sarana	**602**	**56**	**56**	**50**	**6**	**0**
2	Kabupaten Penajam Paser Utara	sarana	**36**	**18**	**18**	**12**	**6**	**0**
3	Kabupaten Paser	sarana	**29**	**19**	**19**	**15**	**4**	**0**
	Total	**sarana**	**667**	**93**	**93**	**77**	**16**	**0**

Keterangan:
Jumlah target Sarana Peredaran Pangan (termasuk PIRT) yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Tabel 8A
Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan
Balai POM di Balikpapan
Tahun 2025

A. Tindak Lanjut Atas Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan

No	Bulan	Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang Diterbitkan						Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang telah Ditindaklanjuti					
		Obat	Obat Bahan Alam	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Bahan Alam	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	2	2	0	3	0	7	1	2	0	3	0	6
2	Februari	6	2	0	6	1	15	4	2	0	6	1	13
3	Maret	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	April	9	0	2	0	9	20	0	0	2	0	9	11
5	Mei	10	1	0	1	4	16	4	1	0	1	4	10
6	Juni	11	3	2	9	9	34	11	3	2	9	9	34
7	Juli	17	5	2	9	6	39	8	5	2	9	6	30
8	Agustus	17	5	3	8	10	43	18	5	3	8	10	44
9	September	11	7	0	10	8	36	8	7	0	10	8	33
10	Oktober	4	12	0	10	7	33	15	12	0	10	7	44
11	November	2	0	0	11	3	16	12	0	0	11	3	26
12	Desember	1	0	0	0	2	3	9	0	0	0	2	11
TOTAL		**90**	**37**	**9**	**67**	**59**	**262**	**90**	**37**	**9**	**67**	**59**	**262**

Keterangan :

1. Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi yang dimaksud adalah keputusan/rekomendasi yang menunjukkan ketidaksesuaian antara peraturan dan penerapan yang dilakukan oleh sarana produksi/distribusi.
2. Keputusan dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, dan pengaduan konsumen.
3. Yang dimaksud keputusan/rekomendasi yang dilaksanakan terdiri dari:
   a. Keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
   b. Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
   c. Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat
   d. Rekomendasi dari pemangku kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Tabel 8B
Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan
Balai POM di Balikpapan
Tahun 2025

B. Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan

No	Bulan	Jumlah Rekomendasi Tindak Lanjut yang Diberikan Kepada Pemangku Kepentingan						Jumlah Rekomendasi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan					
		Obat	Obat Bahan Alam	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Bahan Alam	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Februari	1	1	0	2	1	5	0	1	0	2	1	4
3	Maret	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
4	April	0	0	0	0	3	3	0	0	0	0	2	2
5	Mei	1	1	0	0	0	2	0	1	0	0	1	2
6	Juni	0	3	0	0	6	9	1	3	0	0	2	6
7	Juli	0	1	0	0	3	4	0	1	0	0	3	4
8	Agustus	0	0	0	0	4	4	0	0	0	0	3	3
9	September	0	1	0	0	2	3	0	1	0	0	2	3
10	Oktober	1	11	0	2	4	18	0	11	0	1	2	14
11	November	0	0	0	7	1	8	0	0	0	7	1	8
12	Desember	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	**3**	**18**	**0**	**11**	**24**	**56**	**2**	**18**	**0**	**10**	**17**	**47**

Keterangan :

1. Rekomendasi hasil pengawasan merupakan suatu rekomendasi yang diberikan oleh BPOM melalui UPT kepada *stakeholder* yang memiliki kewenangan dan tanggungjawab terhadap sarana produksi/distribusi Obat dan Makanan.
2. Rekomendasi hasil inspeksi diberlakukan terhadap sarana produksi, distribusi, saryanfar baik yang Memenuhi Ketentuan maupun Tidak Memenuhi Ketentuan.
3. Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain:
   a. Pelaku usaha (Badan hukum atau perorangan yang melakukan kegiatan usaha baik produksi maupun distribusi obat dan makanan sebagai objek pengawasan)
   b. Lintas sektor (pemerintah daerah, Kementerian/Lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan)
4. Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen.
5. Tindak lanjut adalah *feedback* /respon dari *stakeholder* terkait terhadap keputusan/rekomendasi hasil pengawasan yang diterbitkan oleh UPT.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Tabel 9
Sertifikasi Produk, Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan
Balai POM di Balikpapan
Tahun 2025

No	Rekomendasi/Sertifikasi	Satuan	Komoditi	Jumlah Yang Diterbitkan Tepat Waktu	Jumlah Yang Diterbitkan
1	2	3	4	5	6
1	Surat Keterangan Impor (SKI)	Surat keterangan	Obat	0	0
			Obat Bahan Alam	0	0
			Suplemen Kesehatan	0	0
			Kosmetik	0	0
			Pangan	0	0
2	Surat Keterangan Ekspor (SKE)	Surat keterangan	Obat	0	0
			Obat Bahan Alam	0	0
			Suplemen Kesehatan	0	0
			Kosmetik	0	0

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

			Pangan	0	0
3	Rekomendasi Lainnya				
	a. Rekomendasi pemenuhan CDOB dalam rangka sertifikasi CDOB	Rekomendasi	Obat	6	6
	b. Rekomendasi sertifikat pemenuhan aspek CPKB	Rekomendasi	Kosmetik	2	2
	c. Rekomendasi sertifikat CPKB	Rekomendasi	Kosmetik	0	0
	d. Rekomendasi sebagai pemohon notifikasi kosmetik	Rekomendasi	Kosmetik	0	0
	e. Rekomendasi pemenuhan CPOTB bertahap	Rekomendasi	Obat Bahan Alam	1	1
	f. Rekomendasi Izin penerapan CPPOB dalam rangka pendaftaran	Rekomendasi	Pangan Olahan	8	8
	g. Laporan Hasil Pemeriksaan Importir OBA, Obat Kuasi dan SK dalam rangka pendaftaran akun registrasi	Rekomendasi	-	0	0

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

	h. Sertifikat SMKPO di sarana peredaran pangan	Rekomendasi	Pangan Olahan	1	1
4	Sertifikasi Lainnya (terkait pihak ketiga dan kasus)	Sertifikat	Obat	0	0
			Obat Bahan Alam	0	0
			Suplemen Kesehatan	0	0
			Kosmetik	0	0
			Pangan	0	0
Total	**Surat Keterangan Impor (SKI)**			0	0
	Surat Keterangan Ekspor (SKE)			0	0
	Rekomendasi Lainnya			18	18
	Sertifikasi Lainnya			0	0

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Tabel 10
Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan
Balai POM di Balikpapan
Tahun 2025

No.	Produk	UPT	Jenis Media	Jumlah yang Diawasi			Tanggapan BPOM
				Jumlah	MK	TMK	
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8
1	Obat	Balai POM di Balikpapan	Media Cetak	7	4	3	Iklan obat TMK terutama disebabkan karena iklan produk yamg diawasi berupa obat keras
			Media Elektronik	52	43	9	
			Media Luar Ruang	7	6	1	
			Total	**66**	**53**	**13**	
2	Obat Bahan Alam	Balai POM di Balikpapan	*E-Commerce*	18	9	9	Sebagian besar iklan Obat Bahan Alam yang tidak memenuhi ketentuan dikarenakan iklan produk tersebut berlebihan (*overclaim*)
			Website	8	6	2	
			Media Sosial	18	11	7	
			Internet Lain	4	2	2	
			TV Nasional	9	9	0	
			Penyiaran Lokal	3	1	2	
			Media Lain	10	8	2	
			Total	**70**	**46**	**24**	
3	Obat Kuasi	Balai POM di Balikpapan	*E-Commerce*	3	3	0	Pengawasan iklan obat kuasi sebagian besar menghasilkan kesimpulan iklan berupa MK (Memenuhi Ketentuan). Pengawasan iklan obat Kuasi dengan media penyiaran lokal tidak dilakukan, karena tidak ada komoditi iklan obat kuasi di media penyiaran lokal di wilayah kerja UPT, baik televisi maupun radio
			Website	2	2	0	
			Media Sosial	2	2	0	
			Internet Lain	0	0	0	
			TV Nasional	2	2	0	
			Penyiaran Lokal	0	0	0	
			Media Lain	2	2	0	
			Total	**11**	**11**	**0**	
4	Suplemen Kesehatan	Balai POM di Balikpapan	*E-Commerce*	3	3	0	Pengawasan iklan Suplemen Kesehatan sebagian besar menghasilkan kesimpulan iklan berupa MK (Memenuhi Ketentuan). Pengawasan iklan Suplemen Kesehatan dengan media penyiaran lokal tidak dilakukan, karena tidak ada komoditi iklan Suplemen Kesehatan di media penyiaran lokal di wilayah kerja UPT, baik televisi maupun radio
			Website	1	1	0	
			Media Sosial	2	2	0	
			Internet Lain	1	0	1	
			TV Nasional	2	2	0	
			Penyiaran Lokal	0	0	0	
			Media Cetak	2	2	0	

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

			Total	**11**	**10**	**1**	
5	Kosmetik	Balai POM di Balikpapan	Media Cetak	6	5	1	Pengawasan iklan kosmetik dilakukan di wilayah pengawasan sarana, termasuk media online dilakukan terhadap penyedia iklan yang beralamat di wilayah pengawasan UPT. Iklan dengan hasil pengawasan TMK biasanya dikarenakan produk kosmetik mencantumkan
			Media Elektronik	22	17	5	
			Media Luar Ruang	6	6	0	
			Media Digital	91	78	13	
			Total	**125**	**106**	**19**	
6	Pangan	Balai POM di Balikpapan	Media Cetak	10	5	5	Iklan produk pangan yang diawasi oleh UPT dengan hasil TMK sebagian besar dikarenakan iklan mencantumkan klaim berlebihan (*overclaim*) termasuk klaim kesehatan.
			Media Elektronik	19	19	0	
			Media Luar Ruang	21	20	1	
			Media Internet	30	29	1	
			Total	**80**	**73**	**7**	
TOTAL				**363**	**299**	**64**	

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Tabel 11
Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan
Balai POM di Balikpapan
Tahun 2025

No.	Produk	Jumlah yang Diawasi		
		Jumlah	MK	TMK
1	2	3=4+5	4	5
1	Obat	33	33	0
2	Obat Bahan Alam	9	9	0
3	Obat Kuasi	2	2	0
4	Suplemen Kesehatan	9	9	0
5	Kosmetik	68	49	19
6	Pangan Olahan	70	60	10
7	Pangan PIRT	8	1	7
8	Produk Tembakau dan/atau Rokok Elektronik	83	44	39
Total		**282**	**207**	**75**

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Tabel 12A
Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan
Balai POM di Balikpapan
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Komoditi	Jumlah Kasus
1	2	3	4
1	Kota Balikpapan	Obat Bahan Alam, Kosmetik, Obat, Kuasi, Pangan Olahan, Psikotropika	34
2	Kabupaten Paser	Obat Bahan Alam, Obat, Kosmetik	19
3	Kabupaten Penajam Paser Utara	Obat Bahan Alam, Obat, Kosmetik, Kuasi	9

Keterangan:
Jumlah Kasus: Jumlah data kejahatan Obat dan Makanan aktual di wilayah kerja UPT BPOM yang dilaporkan dan terverifikasi pada dasbor penindakan modul peta rawan kasus di bidang pengawasan Obat dan Makanan (penindakan.pom.go.id)

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Tabel 12B
Data Tautan Pelanggaran Siber dalam Peredaran Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti dengan Rekomendasi *Takedown*
Balai POM di Balikpapan
Tahun 2025

No.	Jumlah Hasil Kegiatan *Profiling* Pelanggaran/Kejahatan Siber Obat dan Makanan	Jumlah Tautan yang Direkomendasikan *Takedown*	Total Tautan yang telah Di-*takedown*	Persentase Tautan yang telah Di-*takedown*
1	2	3	4	5=4/3*100
1	4 Laporan Profiling	1515	1487	98.15%

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Tabel 12C
Data Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti
Balai POM di Balikpapan
Tahun 2025

No	Jumlah Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Diberikan	Jumlah Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti	Persentase Tindak Lanjut Rekomendasi
1	2	3	4 = 3/2 x 100
1	9	4	44.44%

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Tabel 13
Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan
Balai POM di Balikpapan
Tahun 2025

No.	Jumlah Laporan UPT																	Tindak Lanjut					
	Obat		OOT		NAPPZA		Obat Bahan Alam		Suplemen Kesehatan		Kosmetik		Pangan Olahan		Total		Jumlah Total	Pengawasan	%	Penyidikan	%	Arsip	%
	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN							
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20 = 19/18	21	22 = 21/18	23	24 = 23/18
1	8	3	5	1	1	1	21	12	0	0	7	0	1	0	43	17	60	41	68%	3	5%	16	27%

Keterangan:
1. LI: Laporan Informasi
2.LAPIN: Laporan Intelijen
3. Pengawasan: Informasi yang ditindaklanjuti oleh Deputi I, II, dan III atau pemeriksaan Balai Besar/Balai/Loka POM
4. Penyidikan: Informasi yang ditindaklanjuti secara Pro Justitia oleh Direktorat Penyidikan atau Penindakan Balai Besar/Balai/Loka POM

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Tabel 14
Penyidikan di Bidang Obat dan Makanan
Balai POM di Balikpapan
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota		Jumlah Total Perkara	Tahap Penanganan Perkara								Jumlah nilai barang bukti perkara (Rp)
				SPDP	Tahap I	P18/P19	P21	Tahap II	Putusan Pengadilan	SP3	DPO	
1	2		3=4+5+6+7+8+9+10+11	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kota Balikpapan	Tahun n	2	0	0	0	0	0	1	1	0	Rp45,902,600.00
		Carry Over	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Rp0.00
2	Kabupaten Penajam Paser Utara	Tahun n	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Rp0.00
		Carry Over	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Rp0.00
3	Kabupaten Paser	Tahun n	1	0	0	0	0	0	1	0	0	Rp55,884,000.00
		Carry Over	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Rp0.00
	Total		**2**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**1**	**1**	**0**	**Rp101,786,600.00**

Keterangan:
1. Nomor
2. Kabupaten/Kota pada Balai Besar/Balai POM dan Loka POM
3. Jumlah total perkara
4. SPDP : Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan
5. Tahap I : Penyerahan Berkas Perkara kepada Jaksa Penuntut Umum melalui Korwas PPNS
6. P18/P19 : Hasil penelitian JPU terhadap berkas perkara yang menyatakan bahwa berkas perkara belum lengkap sehingga berkas perkara dikembalikan kepada penyidik untuk dilengkapi
7. P21 : Pemberitahuan dari Jaksa Penuntut Umum bahwa Hasil Penyidikan sudah Lengkap
8. Tahap II : Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti Kepada Jaksa Penuntut Umum
9. Putusan Pengadilan : Hasil keputusan dari Hakim yg sudah mempunyai kekuatan hukum tetap
10. SP3 : Surat Penghentian Penyidikan Perkara
11. DPO : Daftar Pencarian Orang
12. Jumlah nilai barang bukti perkara

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Tabel 15A
Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)
Balai POM di Balikpapan
Tahun 2025

A. ANGGARAN DIPA

No.	Kegiatan	Frekuensi/Jumlah												
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	KIE bersama tokoh masyarakat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/ pameran/ penyebaran informasi/penyuluhan/webinar/lainnya)	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	5
3	KIE melalui media sosial (Instagram/X/Facebook/TikTok/YouTube/WhatsApp)*	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	12 kegiatan
		(122 konten **)	(157 konten **)	(213 konten **)	(135 konten **)	(214 konten **)	(185 konten **)	(213 konten **)	(241 konten **)	(200 konten **)	(257 konten **)	(230 konten **)	(213 konten **)	(2380 konten **)
4	KIE di media elektronik/cetak/digital/luar ruang (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/ talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarkan melalui media elektronik televisi/ radio/videotron/media telekomunikasi lainnya)	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	5

Keterangan:
1. *) Dihitung 12 kegiatan untuk 1 tahun
2. **) Jumlah konten dihitung dari jumlah total postingan dari semua *platform* (catatan : konten yang sama ditayang di *platform* yang berbeda dihitung berbeda)

B. ANGGARAN NONDIPA

No	Kegiatan	Frekuensi/Jumlah												
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	KIE bersama tokoh masyarakat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/ pameran/penyebaran informasi/penyuluhan/webinar/lainnya)	0	4	2	1	4	3	2	7	6	3	2	1	35
3	KIE melalui media sosial (Instagram/X/Facebook/TikTok/YouTube/WhatsApp)*	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	KIE di media elektronik/cetak/digital/luar ruang (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/ talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarkan melalui media elektronik televisi/ radio/videotron/media telekomunikasi lainnya)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

1. Kegiatan KIE Non DIPA: pembiayaan kegiatan KIE bukan dari anggaran BPOM (misal: penayangan konten KIE pada videotron pemda, hadir sebagai narasumber talkshow yang diselenggarakan instansi lainnya, konten infografik yang diposting pada medsos instansi lain, dll)

2. *) Dihitung 12 kegiatan untuk 1 tahun

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

3. **) Jumlah konten dihitung dari jumlah total postingan dari semua *platform* (catatan : konten yang sama ditayang di *platform* yang berbeda dihitung berbeda)

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Tabel 15B
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat
Balai POM di Balikpapan
Tahun 2025

A. ANGGARAN DIPA

Bulan	Nama Kegiatana a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	*Stakeholder* g)	Narasumber h)	Topik i)								
												ONPPZA	OBA	SK	Kos	Pangan	Umum	Publikasi Kinerja	Stunting	Lainnya
1	2	3	*Online*	*Offline*	*Hybrid*	5	6	7	8	9	10	11								
Januari	1	Kegiatan Serentak Layanan "Cek Produkmu Bersama BPOM" dalam Rangka HUT Ke-24 BPOM Tahun 2025	0	1	0	Masjid Istiqamah Balikpapan	1	55	Masyarakat umum	Kementerian Agama Kota Balikpapan	Pejabat fungsional di lingkungan Balai POM di Balikpapan	-	-	-	-	-	1	-	-	-
Februari	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Maret	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
April	1	Sinergitas Pemerintah Daerah dan Lintas Sektor melalui Forum Advokasi, Konsultasi Publik, dan Pencanangan Zona Integritas Balai POM di Balikpapan			1	Hotel Swiss-bell Inn Balikpapan	1	60	Pemerintah, Media Massa, Pelaku Usaha, Masyarakat	Pemerintah, Media Massa, Pelaku Usaha, Masyarakat	Kepala Balai POM di Balikpapan	-	-	-	-	-	-	-	-	1
Mei	1	Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) bertema "Jamu: Kearifan Lokal untuk Kesehatan Bangsa"		1		UPTD Pasar Wilayah IV Kota Balikpapan	1	55	Dinas Perdagangan, UPTD Wilayah I, II, III, dan IV, serta pedagang pasar Sepinggan	Dinas Perdagangan Kota Balikpapan dan UPTD Wilayah IV	PFM Ahli Pertama Balai POM di Balikpapan	-	1	-	-	-	-	-	-	-
Juni	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Juli	1	Integrasi Pengawasan Kefarmasian dan Edukasi Pangan Aman untuk Percepatan Pencegahan Stunting		1		Kantor Desa Bumi Harapan, IKN	1	30	Dinas Kesehatan, Puskesmas di sekitar IKN, Tim Keamanan Pangan dan Kader Keamanan Pangan Desa Bumi Harapan, Kader Masyarakat di sekitar IKN	Desa Bumi Harapan, IKN	Kepala Balai POM di Balikpapan dan PFM Ahli Muda Balai POM di Balikpapan	1	-	-	-	-	-	-	1	-
Agustus	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
September	1	Pameran Perkemahan Antar Satuan Karya Tingkat Daerah Kalimantan Timur Tahun 2025		1		Perkemahan Tahura Lati Petangis	1	70	Anggota pramuka Kwarda Gerakan Pramuka Kalimantan Timur peserta Perkemahan Antar Satuan Karya Tingkat Daerah Kalimantan Timur Tahun 2025	Kwarda Gerakan Pramuka Kalimantan Timur	PFM Ahli Pertama Balai POM di Balikpapan	-	-	-	-	-	1	-	-	-
Oktober	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
November	1	Pameran dalam rangka Hari Kesehatan Nasional ke-61		1		Event Area Seberang Kantor Pemasaran Grand City, Balikpapan	1	110	Pengunjung pameran Hari Kesehatan Nasional ke-61	Pemerintah Kota Balikpapan	Pejabat fungsional di lingkungan Balai POM di Balikpapan	-	-	-	-	-	1	-	-	-
Desember	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total			**0**	**5**	**1**		**6**	**380**				**1**	**1**	**0**	**0**	**0**	**3**	**0**	**1**	**1**

Keterangan:
Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) langsung ke masyarakat adalah kegiatan penyampaian informasi secara tatap muka langsung/luring maupun daring/*online* dalam bentuk penyuluhan, sosialisasi, bimbingan, KIE di area *Car Free Day* (CFD),
a) Nama kegiatan: diisi dengan KIE, Webinar, CFD, dll
b) Metode pelaksanaan : diisi jumlah frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan berdasarkan metode (*online, offline* atau *hybrid (* kombinasi *offline* dan *online*)
c) Lokasi: diisi untuk KIE dengan metode *offline* dan *hybrid* dimana kegiatan dilaksanakan (nama desa, kecamatan, kabupaten/kota)
e) Jumlah peserta : diisi jumlah orang peserta kegiatan
f) Kelompok Peserta: diisi jenis komunitas atau kelompok peserta misalnya pelajar, mahasiswa, masyarakat umum, asosiasi, OPD, K/L, dll.
g) *Stakeholder* : diisi stakeholder yang terlibat dalam kegiatan misalnya Kementerian/Lembaga, OPD, Perguruan Tinggi dll
h) Narasumber: diisi dengan jabatan atau profesi, misalnya kepala dinas kesehatan, *public figure* , tokoh masyarakat (anggota DPR), dll
i) Topik: diisi dengan jumlah pelaksanaan kegiatan berdasarkan topik yaitu Obat, NAPZA, Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Stunting, Lainnya)

B. ANGGARAN NON DIPA BPOM

Bulan	Nama Kegiatana a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	*Stakeholder* g)	Narasumber h)	Topik i)								
												ONPPZA	OBA	SK	Kos	Pangan	Umum	Publikasi Kinerja	Stunting	Lainnya
1	3	4	*Online*	*Offline*	*Hybird*	5	6	7	8	9	10	11								
Januari	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-									
Februari	1	Pertemuan Pembinaan Toko Jamu dan Jamu Gendong		1		Hotel Pacific Balikpapan	1	60	Pelaku usaha toko janu dan jamu gendong	Dinas Kesehatan Kota Balikpapan	Kepala Balai POM di Balikpapan		1							

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

	2	Pelatihan Strategi Pemasaran Industri Kecil bagi Aparatur		1		Hotel Grand Tjokro Balikpapan	1	25	Pegawai Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perindustrian, dan Perdagangan Kota Bontang	Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perindustrian, dan Perdagangan Kota Bontang	Kepala Balai POM di Balikpapan dan PFM Ahli Pertama Balai POM di Balikpapan					1				
	3	Kunjungan Belajar SMK Kesehatan Airlangga Kota Balikpapan		1		Kantor Loka POM di Kota Balikpapan	1	37	Siswa/i SMK Kesehatan Airlangga	SMK Kesehatan Airlangga Kota Balikpapan	PFM Ahli Pertama Balai POM di Balikpapan						1			
	4	Penyuluhan Keamanan Pangan bagi IRTP		1		Hotel Golden Tulip Balikpapan	1	40	UMK Pangan Olahan	Dinas Kesehatan Kota Balikpapan	Kepala Balai POM di Balikpapan dan PFM Ahli Muda Balai POM di Balikpapan					1				
Maret	1	Pertemuan Pembinaan dan Pengawasan Toko Obat dan Toko Kelontong/Supermarket yang menjual obat di wilayah Kota Balikpapan		1		Hotel Pacific Balikpapan	1	40	Toko Obat maupun di Toko Kelontong/Supermarket	Dinas Kesehatan Kota Balikpapan	Kepala Balai POM di Balikpapan	1								
	2	Sosialisasi Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)		1		SDIT Istiqamah Balikpapan	1	40	SDIT Istiqamah Balikpapan	SDIT Istiqamah Balikpapan	PFM Ahli Pertama Balai POM di Balikpapan					1				
April	1	Evaluasi Forum Kemitraan UMKM		1		Ballroom Platinum Hotel & Convention Hall Balikpapan	1	25	UMK Pangan Olahan	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kota Balikpapan	PFM Ahli Pertama Balai POM di Balikpapan					1				
Mei	1	Komunikasi, Informasi, dan Edukasi “Waspada Bahan Berbahaya Pada Pangan”		1		UPTD Pasar Penajam	1	30	Pedagang Pasar, Dinas Diperindagkop Kab. PPU dan Pedagang Pasar Penajam	Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian, dan Perdagangan Kabupaten Penajam Paser Utara (PPU)	Kepala Balai POM di Balikpapan dan PFM Ahli Pertama Balai POM di Balikpapan					1				
	2	Forum Diskusi Lintas Publik		1		Office Tower Lt. 16 Quartz 34 Golden Tulip Hotel Balikpapan	1	25	Dinas Kesehatan Kota Balikpapan, DPMPTSP (Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu) Kota Balikpapan, serta Ikatan Apoteker Indonesia (IAI) Balikpapan.	Gabungan Perusahaan (GP) Farmasi Balikpapan	Kepala Balai POM di Balikpapan	1								
	3	Penyuluhan Keamanan Pangan bagi IRTP		1		Office Tower Lantai 16 JADE ROOM Golden Tulip Hotel Balikpapan	1	40	UMK Pangan Olahan	Dinas Kesehatan Kota Balikpapan	Kepala Balai POM di Balikpapan dan PFM Ahli Pertama Balai POM di Balikpapan					1				
	4	Pertemuan Pengawasan dan Tindak Lanjut Hasil Pengawasan pada Produk Post Market		1		Jamrud Room Lantai 9 Hotel Pasific Balikpapan	1	40	Pelaku usaha pangan olahan dan pangan segar serta pelaku usaha retail/supermarket	Dinas Kesehatan Kota Balikpapan	Kepala Balai POM di Balikpapan dan PFM Ahli Muda Balai POM di Balikpapan					1				
Juni	1	Kuliah Hukum Perlindungan Konsumen di Program Studi Hukum Perdata Kelas A Semester 6 Fakultas Hukum Universitas Balikpapan		1		Universitas Balikpapan	1	20	Mahasiswa/i Program Studi Hukum Perdata Kelas A Semester 6 Fakultas Hukum Universitas Balikpapan	Universitas Balikpapan	Kepala Balai POM di Balikpapan						1			
	2	Kegiatan Edukasi Konsumen Cerdas		1		Kecamatan Long Ikis, Kabupaten Paser	1	30	Masyarakat umum, pelaku UMKM serta tokoh masyarakat	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Prov Kaltim	Kepala Balai POM di Balikpapan						1			
	3	Kegiatan Sosialisasi dan Edukasi Penjualan Obat di Toko Kelontong		1		Aula Puskesmas Kariangau Lt.2	1	20	Pemilik Toko Kelontong dan masyarakat umum	UPTD Puskesmas Kariangau	Kepala Balai POM di Balikpapan	1								
Juli	1	Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) Sarjana Penggerak Pembangunan Indonesia (SPPI) Batch 3		1		Dodikjur Rindam Mulawarman	1	600	Sarjana Penggerak Pembangunan Indonesia (SPPI)	Badan Gizi Nasional	PFM Balai POM di Balikpapan					1				
	2	UMKM Naik Kelas Tahun 2025		1		Gedung Banua Patra Balikpapan	1	150	UMK Pangan Olahan	Rumah BUMN	Kepala Balai POM di Balikpapan dan PFM Ahli Muda Balai POM di Balikpapan					1				
Agustus	1	Penyuluhan Keamanan Pangan bagi IRTP		1		Office Tower Lantai 16 JADE ROOM Golden Tulip Hotel Balikpapan	1	40	UMK Pangan Olahan	Dinas Kesehatan Kota Balikpapan	PFM Balai POM di Balikpapan					1				

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

	2	Bimbingan Teknis Pengelolaan Obat dan Perizinan Sarana Sesuai Standar dan Persyaratan		1		Hotel IKA Petung	1	40	Fasilitas Pelayanan Apotek/Toko Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian lainnya	Dinas Kesehatan Kabupaten Penajam Paser Utara	Kepala Balai POM di Balikpapan dan PFM Ahli Pertama Balai POM di Balikpapan	1								
	3	Monitoring Evaluasi Obat, Vaksin, dan BMHP		1		Hotel Pacific Balikpapan	1	25	APJ dan TTK Puskesmas di Kota Balikpapan	UPTD Instalasi Farmasi dan Perbekalan Kesehatan Kota Balikpapan	PFM Balai POM di Balikpapan	1								
	4	"Amanda Goes to School"		1		Kampus STT Migas Balikpapan	1	257	Mahasiswa Baru STT Migas Balikpapan	Amanda Brownies	PFM Ahli Pertama Balai POM di Balikpapan					1				
	5	Kegiatan Edukasi Konsumen Cerdas		1		Kabupaten Penajam Paser Utara	1	80	Masyarakat umum, pelaku UMKM serta tokoh masyarakat	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Prov Kaltim	Kepala Balai POM di Balikpapan						1			
	6	Kegiatan Edukasi Konsumen Cerdas		1		Hotel Grand Tjokro Balikpapan	1	60	Masyarakat umum, pelaku UMKM serta tokoh masyarakat	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Prov Kaltim	PFM Ahli Muda Balai POM di Balikpapan						1			
	7	Pelatihan Pengelolaan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB)		1		Prosyd Academi, Balikpapan	1	18	Pelaku usaha industri kecil dan menengah (IKM) dan ASN dari DKUMKMP	Dinas Koperasi, UMKM dan Perindustrian (DKUMKMP) Kota Balikpapan	Kepala Balai POM di Balikpapan dan PFM Ahli Pertama Balai POM di Balikpapan					1				
September	1	Kelas Inspirasi Balikpapan 9 Tahun 2025		1		SD Muhammadiyah 1 Balikpapan	1	86	Siswa/i SD Muhammadiyah 1 Balikpapan	Panitia Kelas Inspirasi Balikpapan 9	PFM Ahli Pertama Balai POM di Balikpapan	1								
	2	Festival Kemudahan dan Perlindungan Konsumen		1		Lexa Coffee Balikpapan	1	3	Pelaku usaha	Dinas Koperasi, Usaha Mikro Kecil Menengah, dan Perindustrian Kota Balikpapan bersama HIPMI Balikpapan	PFM Balai POM di Balikpapan					1				
	3	Rakernis Biddokkes Polda Kaltim T.A 2025		1		Hotel Maxone Balikpapan	1	80	Anggota Biddokes Polda Kaltim	Biddokkes Polda Kaltim	PFM Ahli Pertama Balai POM di Balikpapan					1				
	4	Pelatihan Petugas Penjamah Makan pada Dapur Satuan Pemenuhan Pelayanan Gizi (SPPG)		1		Hotel Grand Tjokro dan Hotel Horison Ultima Balikpapan	2	200	Petugas SPPG	Direktur Penyediaan dan Penyaluran Wilayah III Badan Gizi Nasional	PFM Balai POM di Balikpapan					1				
	5	Pelatihan Petugas Penjamah Makan pada Dapur Satuan Pemenuhan Pelayanan Gizi (SPPG)		1		Hotel The Rich Penajam Paser Utara	1	100	Petugas SPPG	Direktur Penyediaan dan Penyaluran Wilayah III Badan Gizi Nasional	PFM Ahli Pertama Balai POM di Balikpapan					1				
	6	Pelatihan Petugas Penjamah Makan pada Dapur Satuan Pemenuhan Pelayanan Gizi (SPPG)		1		Hotel Bumi Paser	1	100	Petugas SPPG	Direktur Penyediaan dan Penyaluran Wilayah III Badan Gizi Nasional	Kepala Balai POM di Balikpapan					1				
Oktober	1	Edukasi Konsumen Cerdas		1		Hotel Zurich Balikpapan	1	50	Mahasiswa	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Provinsi Kalimantan Timur	Kepala Balai POM di Balikpapan						1			
	2	Penyuluhan Keamanan Pangan bagi IRTP		1		Rumah BUMN	1	20	Petugas SPPG	Rumah BUMN	PFM Ahli Muda Balai POM di Balikpapan					1				
	3	Talkshow bertema "Memahami Industri Kuku dan Sulam Tato dalam Rangka Mewujudkan Dunia Usaha yang Aman, Sehat, dan Berlegalitas"		1		Mal Pentacity Balikpapan	1	20	Masyarakat umum, pelaku usaha nail art	Perkumpulan Industri Sulam Tato Indonesia (PISTI) dan Perkumpulan Industri Kuku Indonesia (PIKI)	PFM Ahli Muda Balai POM di Balikpapan				1					
November	1	Penyuluhan Keamanan Pangan bagi IRTP		1		Office Tower Lantai 16 JADE ROOM Golden Tulip Hotel Balikpapan	1	40	UMK Pangan Olahan	Dinas Kesehatan Kota Balikpapan	Kepala Balai POM di Balikpapan					1				
	2	Sosialisasi Kebijakan Sistem dan Tata Kelola Program Makan Bergizi Gratis (MBG) Provinsi Kalimantan Timur		1		Swiss-Belhotel Balikpapan	1	200	Petugas SPPG	Badan Gizi Nasional	PFM Ahli Pertama Balai POM di Balikpapan					1				
Desember	1	Cara Mengetahui Kedaluwarsa pada Jenis Obat, Makanan, Alat Kosmetik, dan Sejenisnya		1		Aula Persit KCK PD VI/Mlw (Makodam VI/Mlw)	1	50	Peserta Persit KCK PD di Wilayah Kodam VI/Mlw	Kesdam VI/Mulawarman	PFM Ahli Muda Balai POM di Balikpapan						1			
Total			**0**	**35**	**0**		**36**	**2691**				**6**	**1**	**0**	**1**	**20**	**7**	**0**	**0**	**0**

Keterangan:

Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) langsung ke masyarakat adalah kegiatan penyampaian informasi secara tatap muka langsung/luring maupun daring/*online* dalam bentuk penyuluhan, sosialisasi, bimbingan, KIE di area *Car Free Day* (CFD),

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

a) Nama kegiatan: diisi dengan KIE, Webinar, CFD, dll
b) Metode pelaksanaan : diisi jumlah frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan berdasarkan metode (*online, offline* atau *hybrid (* kombinasi *offline* dan *online*)
c) Lokasi: diisi untuk KIE dengan metode *offline* dan *hybrid* dimana kegiatan dilaksanakan (nama desa, kecamatan, kabupaten/kota)
e) Jumlah peserta : diisi jumlah orang peserta kegiatan
f) Kelompok Peserta: diisi jenis komunitas atau kelompok peserta misalnya pelajar, mahasiswa, masyarakat umum, asosiasi, OPD, K/L, dll.
g) *Stakeholder :* diisi stakeholder yang terlibat dalam kegiatan misalnya Kementerian/Lembaga, OPD, Perguruan Tinggi dll
h) Narasumber: diisi dengan jabatan atau profesi, misalnya kepala dinas kesehatan, *public figure* , tokoh masyarakat (anggota DPR), dll
i) Topik: diisi dengan jumlah pelaksanaan kegiatan berdasarkan topik yaitu Obat, NAPZA, Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Stunting, Lainnya)

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Tabel 15C
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Sosial
Balai POM di Balikpapan
Tahun 2025

A. ANGGARAN DIPA

Bulan	*Platform*	Nama Akun a)	Jumlah *Followers* b)	Jumlah Konten c)		Topik d)									
				Repost	Non *Repost* (Mandiri)	Obat	Napza	OT*	SK*	Kos*	Pangan	Umum	K/K*	Lain	Stunting
1	2	3	4	5		6									
Januari	Facebook	*Loka POM di Balikpapan*	584	1	14	0	0	0	0	0	0	2	5	8	0
	Instagram	*@bpom.balikpapan*	2644	32	21	1	0	0	0	1	2	13	26	9	1
	X	*@bpombalikpapan*	153	18	18	1	0	0	0	1	5	9	12	7	1
	TikTok	*@bpom.balikpapan*	323	1	8	0	0	0	0	0	0	0	4	5	0
	Youtube	*Balai POM di Balikpapan*	330	0	9	0	0	0	0	0	0	0	3	6	0
Februari	Facebook	*Loka POM di Balikpapan*	586	14	26	1	0	1	1	4	3	2	21	6	1
	Instagram	*@bpom.balikpapan*	2691	14	26	1	0	1	1	4	3	2	21	6	1
	X	*@bpombalikpapan*	153	28	23	1	0	1	1	6	7	5	17	11	2
	TikTok	*@bpom.balikpapan*	345	0	14	1	0	1	1	2	2	1	3	2	1
	Youtube	*Balai POM di Balikpapan*	331	0	12	1	0	1	1	2	1	1	2	2	1
Maret	Facebook	*Loka POM di Balikpapan*	592	34	35	3	0	2	2	4	10	13	28	6	1
	Instagram	*@bpom.balikpapan*	2688	34	35	3	0	2	2	4	10	13	28	6	1
	X	*@bpombalikpapan*	154	20	34	2	0	1	3	3	11	11	19	3	1
	TikTok	*@bpom.balikpapan*	352	0	10	1	0	0	1	0	4	0	3	1	0
	Youtube	*Balai POM di Balikpapan*	332	0	11	1	0	0	1	0	6	0	2	1	0
April	Facebook	*Loka POM di Balikpapan*	592	10	23	0	0	4	0	3	4	13	9	0	0
	Instagram	*@bpom.balikpapan*	2735	10	23	0	0	4	0	3	4	13	9	0	0
	X	*@bpombalikpapan*	154	3	18	0	0	1	0	1	2	7	5	5	0
	TikTok	*@bpom.balikpapan*	365	26	12	1	0	5	0	10	11	5	5	0	1
	Youtube	*Balai POM di Balikpapan*	332	0	10	0	0	1	0	0	4	3	2	0	0
Mei	Facebook	*Loka POM di Balikpapan*	594	18	32	7	0	4	0	6	3	6	18	6	0
	Instagram	*@bpom.balikpapan*	2744	18	32	7	0	4	0	6	3	6	18	6	0
	X	*@bpombalikpapan*	154	20	29	4	1	3	0	4	2	5	25	5	0
	TikTok	*@bpom.balikpapan*	374	43	14	10	0	7	0	14	7	7	9	3	0
	Youtube	*Balai POM di Balikpapan*	332	0	8	0	0	2	0	0	0	6	0	0	0
Juni	Facebook	*Loka POM di Balikpapan*	596	8	32	2	0	3	0	1	3	15	11	5	0
	Instagram	*@bpom.balikpapan*	2870	8	32	2	0	3	0	1	3	15	11	5	0
	X	*@bpombalikpapan*	155	2	28	0	0	0	0	1	2	5	15	7	0
	TikTok	*@bpom.balikpapan*	377	43	18	4	1	9	0	7	10	12	16	2	0
	Youtube	*Balai POM di Balikpapan*	332	0	14	0	0	0	0	1	1	8	2	2	0
juli	Facebook	*Loka POM di Balikpapan*	596	21	32	3	0	3	2	2	3	15	21	1	3
	Instagram	*@bpom.balikpapan*	2899	21	32	3	0	3	2	2	3	15	21	1	3
	X	*@bpombalikpapan*	155	7	31	1	0	1	0	1	4	7	20	1	3
	TikTok	*@bpom.balikpapan*	372	45	15	2	0	5	2	6	12	9	21	0	3
	Youtube	*Balai POM di Balikpapan*	331	0	9	1	0	0	0	0	3	1	1	0	3
Agustus	Facebook	*Loka POM di Balikpapan*	597	18	33	4	0	1	0	7	2	9	20	5	3
	Instagram	*@bpom.balikpapan*	2931	18	33	4	0	1	0	7	2	9	20	5	3
	X	*@bpombalikpapan*	156	4	36	2	0	0	0	1	3	5	20	7	2
	TikTok	*@bpom.balikpapan*	380	56	29	4	0	7	4	10	12	17	24	2	5

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

	Youtube	*Balai POM di Balikpapan*	331	0	14	2	0	1	0	1	4	1	3	2	0
September	Facebook	*Loka POM di Balikpapan*	598	22	21	4	0	3	0	1	2	6	20	6	1
	Instagram	*@bpom.balikpapan*	2968	22	21	4	0	3	0	1	2	6	20	6	1
	X	*@bpombalikpapan*	156	8	18	4	0	3	0	0	1	3	10	5	0
	TikTok	*@bpom.balikpapan*	380	59	20	7	0	6	0	8	10	12	25	10	1
	Youtube	*Balai POM di Balikpapan*	331	0	9	1	0	1	0	0	0	5	1	1	0
Oktober	Facebook	*Loka POM di Balikpapan*	597	27	30	5	0	2	1	1	3	6	28	9	2
	Instagram	*@bpom.balikpapan*	3019	27	31	5	0	2	1	1	3	6	29	9	2
	X	*@bpombalikpapan*	153	13	22	1	0	0	0	0	4	6	22	2	0
	TikTok	*@bpom.balikpapan*	382	69	27	5	0	3	4	11	9	16	35	12	1
	Youtube	*Balai POM di Balikpapan*	330	0	11	2	0	2	0	0	1	0	0	6	0
November	Facebook	*Loka POM di Balikpapan*	593	26	29	8	0	5	0	3	2	3	18	15	1
	Instagram	*@bpom.balikpapan*	3148	26	29	8	0	5	0	3	2	3	18	15	1
	X	*@bpombalikpapan*	152	12	21	6	0	4	0	0	4	4	11	4	0
	TikTok	*@bpom.balikpapan*	390	52	23	16	1	11	1	10	6	3	17	8	2
	Youtube	*Balai POM di Balikpapan*	411	0	12	3	0	1	0	0	0	1	1	6	0
Desember	Facebook	*Loka POM di Balikpapan*	593	16	25	3	0	3	0	3	6	3	15	8	0
	Instagram	*@bpom.balikpapan*	3153	16	25	3	0	3	0	3	6	3	15	8	0
	X	*@bpombalikpapan*	150	22	24	4	0	1	0	2	10	1	16	12	0
	TikTok	*@bpom.balikpapan*	398	50	20	11	0	5	2	6	12	2	21	10	1
	Youtube	*Balai POM di Balikpapan*	411	0	15	0	0	0	0	1	3	0	3	8	0
TOTAL				**1062**	**1318**	**180**	**3**	**145**	**33**	**180**	**257**	**375**	**845**	**309**	**53**

Nama KIE Medsos dengan anggaran DIPA merupakan KIE yang dilakukan pada akun medsos UPT
a) Nama Akun : diisi dengan nama akun pada masing-masing *platform* medsos yang dimiliki UPT
b) Jumlah *followers* : diisi jumlah *followers* masing-masing *platform* medsos yang dimiliki UPT
c) Jumlah konten : diisi dengan jumlah konten medsos UPT
-*Repost* : konten yang diunggah UPT dari akun official BPOM/unit kerja lainnya di BPOM atau dari lembaga lain yang kredibel
-Non *Repost* : konten yang diproduksi mandiri oleh UPT
d)Topik: (Obat, NAPZA, Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, Stunting, Lainnya, Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis)

B. ANGGARAN NON DIPA

Bulan	***Platform***	**Nama Akun a)**	**Jumlah *Followers* b)**	**Jumlah Konten c)**		**Topik d)**									
				Repost	**Non *Repost* (Mandiri)**	**Obat**	**NAPZA**	**OBA**	**SK**	**Kos**	**Pangan**	***Stunting***	**Umum**	**Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis**	**Lainnya**
1	**2**	**3**	**4**	**5**		**6**									
Januari	**NIHIL**														
Februari															
Maret															
April															
Mei															
Juni															
Juli															
Agustus															
September															
Oktober															
November															
Desember															
Total															

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Keterangan:

Nama KIE Medsos dengan anggaran DIPA merupakan KIE yang dilakukan pada akun medsos UPT

a) Nama Akun : diisi dengan nama akun pada masing-masing *platform* medsos yang dimiliki UPT

b) Jumlah *followers* : diisi jumlah *followers* masing-masing *platform* medsos yang dimiliki UPT

c) Jumlah konten : diisi dengan jumlah konten medsos UPT

-*Repost* : konten yang diunggah UPT dari akun official BPOM/unit kerja lainnya di BPOM atau dari lembaga lain yang kredibel

-Non *Repost* : konten yang diproduksi mandiri oleh UPT

d)Topik: (Obat, NAPZA, Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, Stunting, Lainnya, Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis)

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Tabel 15D
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Lain selain Media Sosial
Balai POM di Balikpapan
Tahun 2025

A. ANGGARAN DIPA

Bulan	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)									
				Obat	NAPZA	OBA	SK	Kos	Pangan	Stunting	Umum	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis	Lainnya
1	2	3	4	5									
Januari	-	-	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Februari	-	-	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Maret	Media Luar Ruang	Videotron	1	1	-	-	-	-	-	-	1	-	1
April	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Mei	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Juni	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Juli	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Agustus	Media Digital	WhatsApp Blast	1	1	-	1	-	1	-	-	1	-	-
September	Media Cetak	Poster : 1. Mading RT 37 Telagasari 2. Kelurahan Gunung Sari Ilir 3. Kampus ITK	1	-	-	1	-	1	1	-	1	-	-
Oktober	Media Cetak	Poster : 1. Kampus Univ Mulia 2. Kampus Poltara 3. Kelurahan Telaga Sari	1	-	-	1	-	1	1	-	1	-	-
November	Media Cetak	Poster : 1. MPP 2. Pasar Sepinggan 3. Pasar Teritip	1	-	-	1	-	1	1	-	1	-	-
Desember	-	-	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total			**5**	**2**	**0**	**4**	**0**	**4**	**3**	**0**	**5**	**0**	**1**

Keterangan:
Jenis Media

1. Media cetak adalah media yang mengutamakan pesan-pesan visual, biasanya terdiri dari gambaran sejumlah kata, gambar atau foto dalam tata warna yang termasuk media cetak meliputi *booklet* , *leaflet* , *flyer* (selebaran), *flip chart* (lembar balik), rubrik atau tulisan pada surat kabar atau majalah, tabloid, buku, poster, *banner* , spanduk, umbul-umbul, dan foto.

2. Media elektronik, adalah media yang menggunakan elektronik atau energi elektromekanis untuk mengakses materinya.Yang termasuk media elektronik meliputi televisi, radio, dll

3. Media digital adalah media yang dibuat, dilihat, dibaca, didistribusikan, dimodifikasi, dan bisa bertahan pada perangkat elektronik digital.Yang termasuk media digital adalah digital audio, digital video, web, e-book, dan kuliah Whatsapp (Kulwap).

4. Media luar ruang adalah media yang digunakan untuk menyampaikan publikasi dan informasi Obat dan Makanan di luar ruang. Yang termasuk media luar ruang meliputi reklame, *billboard* , videotron, dan layar lebar

a) Rincian jenis media : diisi dengan bentuk dari masing-masing jenis media misalnya : media cetak (*leaflet* , poster, dll), media elektronik (radio, televisi, dll), dst

b) Frekuensi (kali) : diisi dengan total frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan

c)Topik: (Obat, NAPZA, Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, Stunting, Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis dan Lainnya)

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

B. ANGGARAN NON DIPA

Bulan	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)									
				Obat	NAPZA	OBA	SK	Kos	Pangan	Stunting	Umum	Publikasi Kinerja/Kegiat	Lainnya
1	2	3	4	5									
Januari	NIHIL												
Februari													
Maret													
April													
Mei													
Juni													
Juli													
Agustus													
September													
Oktober													
November													
Desember													
Total													

Keterangan:

Jenis Media

1. Media cetak adalah media yang mengutamakan pesan-pesan visual, biasanya terdiri dari gambaran sejumlah kata, gambar atau foto dalam tata warna yang termasuk media cetak meliputi *booklet* , *leaflet* , *flyer* (selebaran), *flip chart* (lembar balik), rubrik atau tulisan pada surat kabar atau majalah, tabloid, buku, poster, *banner* , spanduk, umbul-umbul, dan foto.

2. Media elektronik, adalah media yang menggunakan elektronik atau energi elektromekanis untuk mengakses materinya.Yang termasuk media elektronik meliputi televisi, radio, dll

3. Media digital adalah media yang dibuat, dilihat, dibaca, didistribusikan, dimodifikasi, dan bisa bertahan pada perangkat elektronik digital.Yang termasuk media digital adalah digital audio, digital video, web, e-book, dan kuliah Whatsapp (Kulwap).

4. Media luar ruang adalah media yang digunakan untuk menyampaikan publikasi dan informasi Obat dan Makanan di luar ruang. Yang termasuk media luar ruang meliputi reklame, *billboard* , videotron, dan layar lebar

a) Rincian jenis media : diisi dengan bentuk dari masing-masing jenis media misalnya : media cetak (*leaflet* , poster, dll), media elektronik (radio, televisi, dll), dst

b) Frekuensi (kali) : diisi dengan total frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan

c)Topik: (Obat, NAPZA, Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, Stunting, Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis dan Lainnya)

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Tabel 16A
Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
Balai POM di Balikpapan
Tahun 2025

No	Bulan	Layanan Pengaduan					Layanan informasi				
		Jumlah Layanan yang Diterima	Jumlah Layanan yang Diselesaikan Sesuai *Service Level Agreement* (SLA)	Jumlah Layanan yang Diselesaikan	Persentase Layanan yang Diselesaikan	Persentase Layanan yang Diselesaikan Sesuai *Service Level Agreement* (SLA)	Jumlah Layanan yang Diterima	Jumlah Layanan yang Diselesaikan Sesuai *Service Level Agreement* (SLA)	Jumlah Layanan yang Diselesaikan	Persentase Layanan yang Diselesaikan	Persentase Layanan yang Diselesaikan Sesuai *Service Level Agreement* (SLA)
1	2	3	4	5	6 = 5/3 x 100	7 = 4/5 x 100	8	9	10	11 = 10/8 x 100	12 = 9/10 x 100
1	Januari	2	2	2	100	100	12	12	12	100	100
2	s.d Februari	3	3	3	100	100	18	18	18	100	100
3	s.d Maret	3	3	3	100	100	31	31	31	100	100
4	s.d April	3	3	3	100	100	36	36	36	100	100
5	s.d Mei	3	3	3	100	100	45	45	45	100	100
6	s.d Juni	3	3	3	100	100	53	53	53	100	100
7	s.d Juli	3	3	3	100	100	60	60	60	100	100
8	s.d Agustus	4	4	4	100	100	67	67	67	100	100
9	s.d September	4	4	4	100	100	78	78	78	100	100
10	s.d Oktober	4	4	4	100	100	89	89	89	89	100
11	s.d November	5	5	5	100	100	98	98	98	98	100
12	s.d Desember	6	6	6	100	100	105	105	105	100	100

Keterangan:

1. Jumlah layanan bersifat kumulatif
2. Jumlah layanan yang diselesaikan adalah jumlah layanan pengaduan dan permohonan informasi yang diterima oleh petugas UPT dan telah selesai ditindaklanjuti sesuai kewenangannya
3. Jumlah layanan yang diselesaikan sesuai SLA adalah jumlah layanan pengaduan dan permohonan informasi yang telah selesai ditindaklanjuti sesuai jangka waktu tindak lanjut penyelesaian layanan
4. Jangka waktu tindak lanjut penyelesaian layanan adalah waktu yang dibutuhkan untuk menindaklanjuti pengaduan dan permohonan informasi yang dihitung dari hari pertama layanan diterima oleh petugas UPT hingga hari dimana layanan tersebut selesai ditindaklanjuti sesuai kewenangannya
5. Jangka waktu tindak lanjut penyelesaian layanan sesuai dengan Permenpan No. 5 Tahun 2025 mengatur tentang Sistem Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik Nasional (SP4N) untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan pengaduan.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Tabel 16B
Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
Balai POM di Balikpapan
Tahun 2025

No	Bulan	Rujukan Layanan Pengaduan					Rujukan Layanan informasi				
		Jumlah Rujukan yang Diselesaikan	Jumlah Rujukan yang Diselesaikan sesuai *Service Level Agreement* (SLA)	Jumlah Rujukan yang Diterima	Persentase Rujukan Layanan yang Diselesaikan	Persentase Rujukan Layanan yang Diselesaikan sesuai *Service Level Agreement* (SLA)	Jumlah Rujukan yang Diselesaikan	Jumlah Rujukan yang Diselesaikan sesuai *Service Level Agreement* (SLA)	Jumlah Rujukan yang Diterima	Persentase Rujukan Layanan yang Diselesaikan	Persentase Rujukan Layanan yang Diselesaikan sesuai *Service Level Agreement* (SLA)
1	2	3	4	5	6 = 3/5 x 100	7 = 4/3 x 100	8	9	10	11 = 8/10 x 100	12 = 9/8 x 100
1	Januari	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
2	s.d Februari	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
3	s.d Maret	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
4	s.d April	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
5	s.d Mei	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
6	s.d Juni	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
7	s.d Juli	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
8	s.d Agustus	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
9	s.d September	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
10	s.d Oktober	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
11	s.d November	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!
12	s.d Desember	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!

Keterangan:

1. Jumlah layanan bersifat kumulatif
2. Jumlah rujukan layanan adalah rujukan pengaduan dan informasi yang diterima oleh petugas UPT dari ULPK pusat melalui aplikasi SIMPEL
3. Jumlah rujukan layanan yang diselesaikan sesuai SLA adalah jumlah rujukan layanan pengaduan dan permohonan informasi yang telah selesai ditindaklanjuti sesuai jangka waktu tindak lanjut penyelesaian rujukan layanan
4. Jangka waktu penyelesaian rujukan layanan pengaduan dan informasi adalah waktu yang dibutuhkan untuk menindaklanjuti rujukan pengaduan dan permohonan informasi yang dihitung dari hari pertama rujukan layanan diterima oleh petugas UPT hingga hari dimana rujukan layanan tersebut selesai ditindaklanjuti sesuai kewenangannya
5. Jangka waktu tindak lanjut penyelesaian rujukan layanan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 62 tahun 2018 tentang Pedoman Sistem Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik Nasional

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Tabel 16C
Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)
Balai POM di Balikpapan
Tahun 2025

No.	Bulan	Jumlah Permintaan	Waktu Rata-Rata Pelayanan	Jumlah Pemohon yang Dikabulkan		Jumlah Pemohon Ditolak	Alasan Permintaan Yang Ditolak/Dikabulkan Sebagian		
				Sepenuhnya	Sebagian		Dikecualikan	Belum Didokumentasikan	Tidak DIkuasai
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Januari	1	1 Hari Kerja	1	0	0	0	0	0
2	Februari	0	-	-	-	-	-	-	-
3	Maret	0	-	-	-	-	-	-	-
4	April	0	-	-	-	-	-	-	-
5	Mei	0	-	-	-	-	-	-	-
6	Juni	0	-	-	-	-	-	-	-
7	Juli	0	-	-	-	-	-	-	-
8	Agustus	0	-	-	-	-	-	-	-
9	September	0	-	-	-	-	-	-	-
10	Oktober	0	-	-	-	-	-	-	-
11	November	0	-	-	-	-	-	-	-
12	Desember	0	-	-	-	-	-	-	-

Keterangan:

1. Permintaan Informasi yang dikabulkan seluruhnya adalah informasi yang diminta pemohon diberikan seluruhnya
2. Permintaan Informasi yang dikabulkan sebagian adalah informasi yang diminta pemohon tidak seluruhnya dikabulkan
3. Permintaan Informasi yang ditolak adalah informasi yang diminta pemohon tidak diberikan karena: a. informasi dikecualikan, b. informasi belum didokumentasikan, dan/atau c. informasi tidak dikuasai (mungkin
4. Informasi dikecualikan adalah informasi yang tidak dapat diakses oleh Pemohon Informasi Publik sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang tentang Keterbukaan Informasi Publik
5. Jangka waktu penyelesaian permintaan informasi publik sesuai dengan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik yaitu 10 hari kerja dan dapat diperpanjang paling lambat 7 hari kerja berikutnya dengan pemberitahuan tertulis

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Tabel 17
Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi
Balai POM di Balikpapan
Tahun 2025

No.	Profesi	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Dokter	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Dokter Gigi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Perawat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Bidan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Apoteker	1	1	0	0	0	2	0	2	2	1	0	0	9
6	Tenaga Teknis Kefarmasian	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Nakes Lain	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Pelaku Usaha	7	3	10	2	5	4	0	3	6	2	6	6	54
9	Karyawan	2	3	0	1	2	1	6	1	3	5	3	1	28
10	PNS/TNI/POLRI	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	2
11	Ibu Rumah Tangga	1	0	1		2	0	1	0	0	1	0	1	7
12	Pelajar/ mahasiswa	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	5
13	Wartawan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	LSM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Sarjana Hukum	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Umum	1	0	1	1	0	1	0	1		0	1	0	6
TOTAL		**14**	**7**	**13**	**5**	**9**	**8**	**7**	**8**	**11**	**11**	**10**	**8**	**111**

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Tabel 18
Sarana yang Digunakan Konsumen dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan
Balai POM di Balikpapan
Tahun 2025

No.	Sarana yang Digunakan	Alamat / Akun / Nomor *)	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1.	Langsung	Jl. Telaga Sari No 72 RT 37 Balikpapan	9	3	11	4	6	6	6	6	7	7	7	7	79
2.	Telepon	(0542) 8793168	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3.	Fax	(0542) 8793168	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4.	Surat	Jl. Telaga Sari No 72 RT 37	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5.	E-mail	loka_balikpapan@gmail.com & Loka_balikpapan@pom.go.id	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1
6	SMS	0811 5445 500	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Media Sosial	Instagram : @bpom.balikpapan	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	3
		Facebook : Loka POM di Balikpapan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		X : @bpombalikpapan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Tiktok : @bpom.balikpapan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Youtube : Loka POM di Balikpapan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kotak Saran	Jl. Telaga Sari No 72 RT 37 Balikpapan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Whatsapp	0811 5445 500	4	3	2	1	3	2	1	1	3	4	3	1	28
10	Aplikasi lain	SP4N-Lapor!, BPOM Mobile	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL			**13**	**7**	**13**	**6**	**9**	**8**	**7**	**8**	**11**	**11**	**10**	**8**	**111**

Keterangan:
*) Alamat / Akun / Nomor Balai Besar/Balai/Loka POM

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Tabel 19A
Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan
Balai POM di Balikpapan
Tahun 2025

No.	Penyebab	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1				
1	Pangan Jasa Boga (nasi putih, mie, ayam, sambal) yang mengandung bakteri Staphylococcus aureus dan Escherichia coli	**1**	**6**	**0**
	Total	**1**	**6**	**0**

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Tabel 19B
Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia
UPT BPOM (Balai Besar POM di Kupang)
Tahun 2025

No.	Kelompok Usia	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	2	3	4	5
1	≥ 70 Tahun	0	0	0
2	60 - 69 Tahun	0	0	0
3	50 - 59 Tahun	0	0	0
4	30 - 49 Tahun	0	0	0
5	15 - 29 Tahun	1	6	0
6	5 - 14 Tahun	0	0	0
7	< 5 Tahun	0	0	0
	Total	1	6	0

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Tabel 19C
Frekuensi Kasus Keracunan
Balai POM di Balikpapan
Tahun 2025

No	Kab / Kota	Frekuensi (Berdasarkan Penyebab)						
		Obat	NAPPZA	Obat Bahan Alam	Kosmetik	Suplemen Kesehatan	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9=3+4+5+6+7+8
1	Kota Balikpapan	0	0	0	0	0	1	1
2	Kabupaten Penajam Paser Utara	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Paser	0	0	0	0	0	0	0
	Total	0	0	0	0	0	1	1

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Tabel 19D
Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)
Balai POM di Balikpapan
Tahun 2025

No	Tempat Kejadian	Tanggal Kejadian	Lokasi KLB KP	Jenis Kegiatan	Definisi Kasus	Jumlah Korban Terpapar	Jumlah Korban Sakit	Jumlah Korban Meninggal	Jenis Pangan	Nama Pangan Penyebab KLB	Jenis Agent	Agent	Sampel Spesimen (Ada/Tidak)	Status KLB	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Kalimantan Timur	25 Sep 2025	Lembaga pendidikan	Makan rutin	Pada tanggal 25 September 2025, terdapat 6 siswa di SMKN3 Balikpapan yang mengalami pusing, diare, sakit perut, pingsan, mual, sesak nafas, dan kejang setelah mengonsumsi makanan dari program MBG. Pada hari tersebut pengantaran MBG mengalami keterlambatan, karena biasanya jam 8. Setiap harinya SMKN3 Balikpapan mendapatkan 1.644 porsi/ hari.	6	6	0	Pangan jasa boga	nasi putih, mie, ayam, sambal	Mikrobiologi	*Escherichia coli* dan *Staphylococcus aureus*	Tidak Ada	Sudah Berakhir	sampel makanan diuji di BBPOM Samarinda, dengan hasil positif E. Coli dan S. Aureus

Keterangan:
1. Diisi dengan nomor urut
2. Diisi dengan tempat kejadian KLB KP
3. Diisi dengan tanggal kejadian KLB KP
4. Diisi dengan memilijh dari beberapa pilihan lokasi kejadian :
a. Tempat tinggal : rumah, dll
b. Hotel / penginapan : hotel / wisma
c. Kantor / Pabrik : kantor / Pabrik
d. Restoran : restoran
e. Gedung Pertemuan : gedung pertemuan
f. Tempat terbuka : KLB KP terjadi pada tempat terbuka misalnya lapangan
g. Tempat pengungsian : KLB KP terjadi pada area penggungsian
h. Lembaga pendidikan : KLB KP terjadi pada lembaga pendidikan
i. Asrama diklat: Kejadian KLB KP terjadi pada pesantren, asrama sekolah lain, asrama pelatihan
j. Tempat ibadah : Kejadian KLB KP terjadi pada tempat ibadah
k. Moda transportasi : Kejadian KLB KP terjadi pada moda transportasi baik kapal laut, pesawat udara, kereta, bus
5. Diisi dengan memilih dari jenis kegiatan pada saat kejadian :
a. Makan rutin : Kegiatan merupakan kegiatan makanan rutin
b. Perayaan umum : Kegiatan berupa perayaan, baik hajatan dll
c. Kegiatan Keagaman : kegiatan keagamaan dapat berupa pengajian dll
d. Pertemuan (Rapat / Pelatihan) : Kegiatan berupa kegiatan pertemuan / rapat
e. Pesta Keluarga : Kegiatan berupa pesta keluarga
f. Jajan : kegiatan merupakan jajan
g. Kegiatan Sosial : Kegiatan berupa donasi, kegiatan social pemberian donasi dll
6. Diisi dengan keterangan kasus/korban KLB KP (berapa banyak, siapa, dimana, kapan)
7. Diisi dengan jumlah korban yang mengkonsumi pangan yang diduga menjadi penyebab
8. Diisi dengan jumlah korban yang sakit
9. Diisi dengan jumleh korban yang meninggal
10. Diisi dengan pilihan sebagai berikut :
a. Pangan segar : pangan yang belum mengalami pengolahan yang dapat dikonsumsi langsung dan/atau yang dapat menjadi bahan baku pengolahan pangan
b. Pangan jasa boga : makanan atau minuman yang dihasilkan oleh jasa boga. jasa boga adalah perusahaan atau perorangan yang melakukan kegiatan pengelolaan makanan yang disajikan di luar tempat usaha atas dasar pesanan.
c. Masakan rumah tangga : makanan atau minuman yang diolah oleh rumah tangga atau keluarga atau kerabat untuk konsumsi rumah tangga atau acara keluarga dan kerabat.
d. Pangan jajanan : makanan atau minuman yang biasanya diperoleh dari pedagang keliling atau penjual di tempat yang tidak permanen. makanan atau minuman tersebut dapat dibuat sendiri atau diperoleh dari pihak ketiga.
e. Pangan Industri rumah tangga Pangan (IRTP) : makanan atau minuman yang dihasilkan oleh perusahaan Pangan yang memiliki tempat usaha di tempat tinggal dengan peralatan pengolahan pangan manual hingga semi otomatis, baik sudah terdaftar ataupun tidak terdaftar.
Jika sudah terdaftar, makanan atau minuman ini mempunyai kode registrasi Sertifikat Penyuluhan (SP) atau Pangan Industri Rumah Tangga (P-IRT).
f. Pangan Industri Non IRTP : makanan atau minuman yang diproduksi oleh non IRT. Jika sudah terdaftar, makanan atau minuman ini mempunyai kode registrasi Makanan Dalam Negeri (MD) atau Makanan Luar Negeri (ML).
g. Lain-lain : makanan atau minuman yang tidak dapat digolongkan ke dalam keenam kategori di atas. Contohnya, makanan atau minuman yang diproduksi oleh dapur umum untuk kepentingan kelompok, seperti pesantren, asrama, panti asuhan, bencana alam, atau penggusuran.
11. Diisi dengan nama pangan yang diduga menyebabkan KLB KP
12. Diisi dengan pilihan
a. Mikrobiologi
b. Kimia
13. Diisi dengan nama agen agent penyebab : misalnya *staphylococcus aureus*
14. Diisi dengan pilihan ada / tidak ada
15. Diisi dengan pilihan
a. Status KLB sudah selesai

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

b. Status KLB sudah belum berakhir
16. Diisi dengan keterangan yang diperlukan

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Tabel 20
Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan
Balai POM di Balikpapan
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Nama Kecamatan	Nama Desa	Desa Stunting/ Non Stunting	Jenis Bimtek																											Penyusunan Dokumen Rencana Aksi (Ya/Tidak)
					Jumlah Kader yang dibimtek								Jumlah Komunitas yang Dibimtek																					
					Karang Taruna	Guru	PKK	Pramuka	Pemuda/ Remaja	Ibu Rumah Tangga	Lainnya	Total	Pemuda/ Remaja Putra	Pemuda/ Remaja Putri	IRTP	Warung Makan	PKL	Kios/Toko	Ritel Pangan	Ibu Rumah Tangga	Karang Taruna	Ibu Hamil	Ibu Menyusui	Ibu Memiliki Balita	Ibu Memiliki Anak Stunting	Siswa	Guru	Penjaja Kantin	Lainnya	Total	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
1	Kota Balikpapan	Balikpapan Tengah	Gunung Sari Ilir	Stunting	0	1	1	0	0	0	4	**6**	0	0	3	4	0	0	7	6	0	0	0	0	0	9	8	4	10	**51**	Ya
2	Kabupaten Penajam Paser Utara	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	**0**	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	**0**	-
3	Kabupaten Paser	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	**0**	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	**0**	-
	Total				**0**	**1**	**1**	**0**	**0**	**0**	**4**	**6**	**0**	**0**	**3**	**4**	**0**	**0**	**7**	**6**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**9**	**8**	**4**	**10**	**51**	

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Tabel 21A
Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
Balai POM di Balikpapan
Tahun 2025

No	UPT	Target sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS				Realisasi sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS				Jumlah Kader yang di bimtek		
		SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	Kepala Sekolah/ Guru	Orang Tua	Total
1	2	3	4	5	6 = 3+4+5	7	8	9	10 = 7+8+9	11	12	13 = 11+12
1	Balai POM di Balikpapan	2	0	0	2	1	0	0	1	7	0	7
Total		2	0	0	2	1	0	0	1	7	0	7

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Tabel 21B
Sosialisasi Sekolah Perluasan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
Balai POM di Balikpapan
Tahun 2025

No	UPT	Target Sekolah Perluasan	Realisasi Sekolah Perluasan			Total
			SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	
1	2	3	4	5	6	7 = 4+5+6
1	Balai POM di Balikpapan	6	3	3	1	7
Total						7

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Tabel 21C
Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan
Balai POM di Balikpapan
Tahun 2025

No	UPT	Target Sekolah yang Diintervensi				Capaian Sekolah yang Disertifikasi			
		SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10=7+8+9
1	Balai POM di Balikpapan	1	1	0	2	1	0	0	1
Total		1	1	0	2	1	0	0	1

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Tabel 22A
Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas
Balai POM di Balikpapan
Tahun 2025

No.	Kabupaten/Kota	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar	Nama Petugas Pasar yang Mengikuti Bimtek	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar / Instansi	Nama Fasilitator yang Dilatih
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Kota Balikpapan	21 Mei 2025	Pasar Sepinggan	1. Sugito 2. Elisa 3. Nurmariah 4. Meilian 5. Lubis 6. Rahmawan Nisfu Wijaya, S.Hut	21 Mei 2025	UPTD Pasar Wilayah IV Kota Balikpapan	1. Darmanudin 2. Estu Yudhi Naufal Nirawan
2	Kabupaten Penajam Paser Utara	-	-	-	-	-	-
3	Kabupaten Paser	-	-	-	-	-	-
Total				**6 Orang**			**2 Orang**

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Tabel 22B
Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas
Balai POM di Balikpapan
Tahun 2025

A. PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA

No.	Kabupaten/Kota	Nama Pasar	Jumlah Total Sampel Pangan	Jumlah Sampel Pangan							Jumlah Hasil Pengujian						
				CEK KLIK	Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform	CEK KLIK (MS)	Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
A	**Sampling dan Pengujian Tahap I**																
1	Kota Balikpapan	**Pasar Sepinggan**	50	50	0	0	0	0	0	0	50	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Penajam Paser Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Kabupaten Paser	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
B	**Sampling dan Pengujian Tahap II**																
1	Kota Balikpapan	**Pasar Sepinggan**	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Penajam Paser Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Kabupaten Paser	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total			50 sampel	50 sampel	0 sampel	0 sampel	0 sampel	0 sampel	0 sampel	0 sampel	50 sampel	0 sampel	0 sampel	0 sampel	0 sampel	0 sampel	0 sampel

B. PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA YANG DILAKUKAN OLEH PEMDA SECARA MANDIRI

No.	Kabupaten/Kota	Nama Pasar	Jumlah Total Sampel Pangan	Jumlah Sampel Pangan							Jumlah Hasil pengujian						
				CEK KLIK	Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform	CEK KLIK (MS)	Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform
1	2	3	4		5	6	7	8	9	10		5	6	7	8	9	10
1	Kota Balikpapan	**Pasar Sepinggan**	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Penajam Paser Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Kabupaten Paser	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total			0 sampel	0 sampel	0 sampel	0 sampel	0 sampel	0 sampel	0 sampel	0 sampel	0 sampel	0 sampel	0 sampel	0 sampel	0 sampel	0 sampel	0 sampel

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Tabel 23A
Pendampingan Penerapan Cara Produksi Obat Tradsional yang Baik (CPOTB) Bagi UMKM Obat Bahan Alam
Balai POM di Balikpapan
Tahun 2025

No	Nama UMKM	Alamat	Jenis Sarana		Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)			Keterangan / Kendala
			UMOT	UKOT	Bimbingan Teknis OT Oleh fasilitator	Pendampingan UMKM OT oleh Fasilitator	Sertifikasi	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	PT Bungas Food Nusantara	Jl. Projakal Graha Indah No.27, RT.29, Batu Ampar, Kec. Balikpapan Utara, Kota Balikpapan, Kalimantan Timur 76126	-	v	Ya	Ya	Ya	Terbit Sertifikat CPOTB Bertahap I pada tanggal 28 Oktober 2025
2	Rumah Madu Al-Ikhlas	Jl. Padat Karya, Gang Podomoro No. 123, RT 39, kel. Graha Indah, kec. Balikpapan Utara, Kota Balikpapan, Kalimantan Timur	-	v	Ya	Ya	Ya	Sudah memiliki sertifikat CPOTB Bertahap I namun, proses daftar produk belum dilanjutkan karena belum memiliki data stabilitas

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Tabel 23B
Pendampingan Penerapan Cara Produksi Kosmetik Yang Baik (CPKB) Bagi UMKM Kosmetik
Balai POM di Balikpapan
Tahun 2025

No	Nama UMKM	Alamat	Jenis UMKM		Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)				Keterangan / Kendala
			A	B	Bimbingan Teknis UMKM Kosmetik oleh Fasilitator	Pendampingan UMKM Kosmetik oleh Fasilitator	Pengajuan Sertifikasi sarana produksi dan/atau izin edar produk	Monev dan Pelaporan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	CV. Lajusan Karya Indonesia	Jl. A. Yani No.40 RT.009 Gang Noor Kelurahan Mekar Sari Kec. Balikpapan Tengah, Kota Balikpapan, Kalimantan Timur	-	B	Ya	Ya	Ya	Ya	Sertifikat Pemenuhan Aspek CPKB terbit tanggal 6 Mei 2025
2	Rifama Natural	Jl. A. Yani No.40 RT.009 Gang Noor Kelurahan Mekar Sari Kec. Balikpapan Tengah, Kota Balikpapan, Kalimantan Timur	-	B	Ya	Ya	Ya	Ya	Sertifikat Pemenuhan Aspek CPKB terbit tanggal 18 Desember 2025

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Tabel 23C
Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) Bagi UMK Pangan Olahan
Balai POM di Balikpapan
Tahun 2025

No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Pengumpulan Data UMK PO Target Pendampingan	Penetapan UMK Target Pendampingan	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)					Keterangan / Kendala
							Bimtek CPPOB	Pendampingan IP CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah Keluar Izin Edar	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	PT. Borneo Inticitra Rasa	Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 12, Ruko Bandar Klandasan Ulu, Balikpapan Kota	Bika Ambon	Bika Ambon (070201000024) Produk Bakeri	Tidak termasuk dalam UMK PO Target	Tidak termasuk SK Target Pendampingan	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Sertifikat Izin Penerapan CPPOB terbit tanggal 11 Mei 2025
2	PT. Borneo Inticitra Rasa	Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 12, Ruko Bandar Klandasan Ulu, Balikpapan Kota	Bakeri, Cake, Roti, Kue Kering, Kue Basah, dan Puding	Produk Bakeri, Roti, dan Kue Kering(070101010008) Produk bakeri	Tidak termasuk dalam UMK PO Target	Tidak termasuk SK Target Pendampingan	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Sertifikat Izin Penerapan CPPOB terbit tanggal 27 Mei 2025
3	PT. Borneo Inticitra Rasa	Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 12, Ruko Bandar Klandasan Ulu, Balikpapan Kota	Selai kaya	Selai kaya (100400000001) Makanan Pencuci Mulut Berbahan Dasar Telur	Tidak termasuk dalam UMK PO Target	Tidak termasuk SK Target Pendampingan	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Sertifikat Izin Penerapan CPPOB terbit tanggal 17 Juni 2025
4	Perum BULOG	Jl. Mayjen Sutoyo No.10, Klandasan Ilir, Balikpapan Kota, Kota Balikpapan	Gula Manis Kita	Gula Kristal Putih (110105000001) Gula dan pemanis	Tidak termasuk dalam UMK PO Target	Tidak termasuk SK Target Pendampingan	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Sertifikat Izin Penerapan CPPOB terbit tanggal 22 Januari 2025
5	PT. Kaltim Houten	JL. Mulawarman No. 005, Desa/Kelurahan Sepinggan, Kec. Balikpapan Selatan, Kota Balikpapan	Es Krim Ember 8 Liter neopolitan	Es Krim (010700000002) Es Krim	Tidak termasuk dalam UMK PO Target	Tidak termasuk SK Target Pendampingan	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Sertifikat Izin Penerapan CPPOB terbit tanggal 30 Desember 2025
6	Seafood Hallo Crab	Jl. Taman Jalin RT.07 Tepian Batang, Tanah Grogot	Bakso Udang	Bakso Moluska (090204020003) Pangan kategori 9 risiko sedang lainnya	Termasuk dalam UMK PO Target	Termasuk dalam SK Target Pendampingan	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Sertifikat Izin Penerapan CPPOB terbit tanggal 27 Mei 2025
7	Pempek Likan	Jl. Agungtunggal RT. 16, No. 14 Desa/Kelurahan Damai Baru, Kec. Balikpapan Selatan, Kota Balikpapan	Pempek Likan	Pempek Ikan Rebus Beku (090201000002) Pangan kategori 9 risiko sedang lainnya	Termasuk dalam UMK PO Target	Termasuk dalam SK Target Pendampingan	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Sertifikat Izin Penerapan CPPOB terbit tanggal 13 Agustus 2025
8	PT Bonles Food Nusantara	Jl. MT. Haryono Gg. Mufakat II No.84 RT.05 Balikpapan Selatan, Kota Balikpapan	Amplang	Makanan ringan berbasis ikan (150300000001) Kerupuk Hasil Perikanan	Termasuk dalam UMK PO Target	Termasuk dalam SK Target Pendampingan	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Sertifikat Izin Penerapan CPPOB terbit tanggal 13 Oktober 2025
9	Erwin Tape	JL. Abdi Praja IV Blok 1E RT.24 No.92 Sepinggan Baru, Balikpapan Selatan	Tape singkong	Pangan olahan hasil fermentasi buah/sayur (040202070009) Tape Singkong	Tidak termasuk dalam UMK PO Target	Tidak termasuk SK Target Pendampingan	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Sertifikat Izin Penerapan CPPOB terbit tanggal 15 Desember 2025
10	Erwin Tape	JL. Abdi Praja IV Blok 1E RT.24 No.92Seping	tape beras ketan	Kue berbahan dasar beras (060700000036) Tape Ketan	Tidak termasuk dalam UMK PO Target	Tidak termasuk SK Target Pendampingan	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Sertifikat Izin Penerapan CPPOB terbit tanggal 15 Desember 2025
11	PT Jamrud Nusa Perkasa	Jl. Padat Karya No 77 RT 05 Kelurahan Muara Rapak, Balikpapan Utara	Lidrato Galon 19 Liter	Air minum dalam kemasan (140101020001) Air mineral	Tidak termasuk dalam UMK PO Target	Tidak termasuk SK Target Pendampingan	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Izin edar terbit dari e-reg versi lama sehingga belum memiliki sertifikat IP CPPOB. Sudah memiliki akun di e-sertifikasi.pom.go.id dan pengajuan IP CPPOB akan dilakukan pada tahun 2026
12	Momd Food	Jl. Ahmad Yani, Tanah Grogot	Bakso Urat	Bakso Daging (0803020(	Tidak termasuk dalam UMK PO Target	Tidak termasuk SK Target Pendampingan	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Pelaku usaha masih proses pembangunan layout sarana produksi
13	Koperasi Produsen Pondok Pesantren Trubus Iman	Jl. Salak Pondoh Blok C Desa Padang Pengrapat, Kabupaten Paser	Gula Aren	Gula dan Pemanis (110200000002) Gula Palma Serbuk	Tidak termasuk dalam UMK PO Target	Tidak termasuk SK Target Pendampingan	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Pelaku usaha masih proses pembangunan layout sarana produksi

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Tabel 24
Keterjangkauan Pengawasan
Balai POM di Balikpapan
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Waktu Tempuh (Jam)	Karakteristik Khusus (beri tanda √ pada kolom yang sesuai)		
				1. Memiliki Wilayah Perbatasan Darat dengan Negara Tetangga	2. Memiliki wilayah Kawasan Ekonomi Khusus	3. Memiliki Wilayah yang Merupakan Destinasi Pariwisata Prioritas Pemerintah
1	2	3	4	5	6	7
1	Kota Balikpapan	jam	2.5	-	-	-
2	Kabupaten Penajam Paser Utara	jam	10	-	-	-
3	Kabupaten Paser	jam	14	-	-	-
Total		**jam**	**26.5**			

Keterangan:
1. Waktu tempuh adalah total waktu tempuh perjalanan darat, laut, dan/atau udara yang dibutuhkan dalam satuan jam dari lokasi kantor UPT BPOM ke wilayah kerja terjauh pengawasan dalam kabupaten/kota terkait
2. Karakteristik khusus diisi dengan *checklist* pada kolom yang sesuai dengan kriteria karakteristik khusus
3. Karakteristik khusus adalah wilayah yang memerlukan perhatian khusus dalam upaya peningkatan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan, dengan salah satu atau lebih dari kriteria berikut :
a. Memiliki wilayah perbatasan darat dengan negara tetangga (Peraturan BNPP Nomor 1 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan BNPP Nomor Organisasi dan Tata Kerja
b. Memiliki wilayah Kawasan Ekonomi Khusus (setiap Kawasan Ekonomi Khusus memiliki Peraturan Pemerintah masing-masing)
c. Memiliki wilayah yang merupakan destinasi pariwisata prioritas pemerintah (10 Destinasi Prioritas pada situs kemenpar.go.id)

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Tabel 25
Jumlah Penduduk
Balai POM di Balikpapan
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
1	Kota Balikpapan	jiwa	766,052
2	Kabupaten Penajam Paser Utara	jiwa	205,456
3	Kabupaten Paser	jiwa	312,223
TOTAL		jiwa	1,283,731

Sumber : Data BPS

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Tabel 26
Sarana dan Prasarana
Balai POM di Balikpapan
Tahun 2025

No	Sarana dan Prasarana	Satuan	Jumlah	Keterangan/Status
1	2	3	4	5
1	Laboratorium Kimia Pangan	laboratorium	0	-
2	Laboratorium Kimia Obat Tradisional/ Kosmetik	laboratorium	0	-
3	Laboratorium Kimia Obat/NAPZA/Rokok	laboratorium	0	-
4	Laboratorium Mikrobiologi	laboratorium	0	-
5	Laboratorium Biomolekuler	laboratorium	0	-
6	Laboratorium Pengujian Covid-19	laboratorium	0	-
7	Laboratorium Baku Pembanding	laboratorium	0	-
8	Ruang Pengujian Sederhana	Ruangan / tempat khusus	1	Baik
9	Ruang Reagensia	Ruangan / tempat khusus	0	-
10	Ruang Penyimpanan Sampel	Ruangan / tempat khusus	0	-
11	Mobil laboratorium keliling	unit	1	Baik
12	Mobil penyidikan	unit	0	-
13	Mobil incenerator	unit	0	-
14	Kendaraan operasional roda empat/enam	unit	1	Sewa
15	Kendaraan operasional roda dua	unit	2	Baik
16	Instalasi pengolahan air limbah (IPAL) *	unit (Status)	0	-
17	Tempat penyimpanan barang bukti **	Ruangan / tempat khusus	1	Baik
18	Luas tanah***	m2 (Pinjam Pakai dan Milik Sendiri)	578 & 11.000	578 (Pinjam Pakai), 11.000 (Milik Sendiri/ Sertifikat belum atas nama Pemerintah Indonesia)
19	Luas bangunan***	m2 (Pinjam Pakai)	32 & 162	Pinjam Pakai
20	Thermohygrometer (Alat Ukur Universal)	Buah	1	Baik
21	Mesin Penghitung Uang	Buah	1	Baik
22	Lemari Besi/Metal	Buah	8	Baik
23	Lemari Kayu	Buah	2	Baik
24	Rak Besi	Buah	6	Baik
25	Rak Kayu	Buah	1	Baik

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

26	Filing Cabinet Besi	Buah	3	Baik
27	Brandkas	Buah	2	Baik
28	Laci Box	Buah	1	Baik
29	Tabung Pemadam Api	Buah	2	Baik
30	Fire Alarm	Buah	5	Baik
31	CCTV - Camera Control Television System	Buah	3	Baik
32	Alat Penghancur Kertas	Buah	1	Baik
33	Mesin Absensi	Buah	2	Baik
34	LCD Projector/Infocus	Buah	2	Baik
35	Focusing Screen/Layar LCD Projector	Buah	1	Baik
36	Board Stan	Buah	1	Baik
37	Meja Kerja Kayu	Buah	31	Baik
38	Kursi Besi/Metal	Buah	53	Baik
39	Sice	Buah	1	Baik
40	Meja Rapat	Buah	1	Baik
41	Sofa	set	1	Baik
42	Mesin Penghisap Debu/Vacuum Cleaner	Buah	1	Baik
43	Lemari Es	Buah	2	Baik
44	A.C. Split	Buah	10	Baik
45	Kipas Angin	Buah	2	Baik
46	Alat Pendingin Lainnya	dummy	1	Baik
47	Blender	Buah	2	Baik
48	Televisi	Buah	2	Baik
49	Sound System	Buah	1	Baik
50	Microphone	Buah	2	Baik
51	Stabilisator	Buah	1	Baik
52	Camera Video	Buah	1	Baik
53	Dispenser	Buah	5	Baik
54	Coffee Maker	Buah	1	Baik
55	Bracket Standing Peralatan	Buah	1	Baik
56	Senter	UNIT	1	Baik
57	Dehumidifier	Buah	1	Baik
58	Alat Rumah Tangga Lainnya	dummy	1	Baik
59	Uninterruptible Power Supply (UPS)	Buah	7	Baik

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

60	Digital LED Running Text	Buah	1	Baik
61	Tripod Camera	Buah	1	Baik
62	Camera Digital	Buah	4	Baik
63	Video Conference	Buah	1	Baik
64	LCD Monitor	Buah	2	Baik
65	Drone	Buah	1	Baik
66	Teropong/Keker	Buah	1	Baik
67	Telephone Mobile	Buah	3	Baik
68	Handy Talky (HT)	Buah	5	Baik
69	Facsimile	Buah	1	Baik
70	Genset	Buah	1	Baik
71	Thermometer Gun	unit	1	Baik
72	Mobile Laboratorium Set	Buah	1	Baik
73	Hot Plate Stirrer	UNIT	1	Baik
74	Micro Pippettes	Buah	2	Baik
75	U.V. Lamp (Alat Laboratorium Kimia)	Buah	1	Baik
76	Lemari Asam	Buah	1	Baik
77	Analytical Balance (Alat Laboratorium Farmasi)	Buah	1	Baik
78	Thermometer Digital (Alat Laboratorium Lainnya)	Buah	2	Baik
79	Electric Desicator	Buah	1	Baik
80	P.C Unit	Buah	10	Baik
81	Note Book	Buah	15	Baik
82	Tablet PC	Buah	2	Baik
83	Printer (Peralatan Personal Komputer)	Buah	12	Baik
84	Scanner (Peralatan Personal Komputer)	Buah	3	Baik
85	External/ Portable Hardisk	Buah	6	Baik
86	Tenda	Buah	1	Baik
87	Alat Tenis Meja	Buah	1	Baik
88	Monografi	Buah	1	Baik
89	Ukiran Batu dan sejenisnya	Buah	1	Baik

Keterangan:

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

1. *) IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah) merupakan seperangkat struktur, teknik, dan peralatan yang dimanfaatkan oleh UPT untuk memproses serta mengelola limbah laboratorium dan operasional pengawasan Obat dan Makanan sehingga limbah tidak berdampak merugikan bagi lingkungan. Status IPAL dapat berupa Milik/Pengelolaan Sendiri atau Pengelolaan Pihak Ketiga.

2. **) Mengacu pada Peraturan Kepala BPOM Nomor 21 Tahun 2017 tentang Tata Cara Pengelolaan Barang Bukti di Lingkungan BPOM

3.. ***) Meliputi luas dan status kepemilikan, status kepemilikan tanah dan bangunan adalah dapat berupa:

1. Sewa; atau
2. Pinjam pakai; atau
3. Proses hibah (pecah sertifikat); atau
4. Milik sendiri

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Tabel 27
Sumber Daya Manusia (SDM)
Balai POM di Balikpapan
Tahun 2025

No	SDM	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
1	SDM Teknis*	pegawai	14
2	SDM Administrasi**	pegawai	9
3	SDM Pramubakti/PPNPN ***	pegawai	8
TOTAL			**31**

Keterangan :

1. * Aparatur sipil negara jabatan fungsional dan pelaksana yang melaksanakan tugas dan fungsi teknis pelaksanaan pengawasan Obat dan Makanan (penempatan di Tim Kerja Pengujian, Pemeriksaan, Penindakan, Informasi dan Komunikasi)

2. ** Aparatur sipil negara jabatan struktural (semua pejabat struktural di UPT), jabatan fungsional, dan pelaksana yang melaksanakan fungsi administrasi dan/atau dukungan teknis pelaksanaan di bidang pengawasan Obat dan Makanan (penempatan di Tim Kerja Tata Usaha)

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Tabel 28
Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja
Balai POM di Balikpapan
Tahun 2025

No	UPT	Pendidikan								Total	Jumlah PFM*
		S3	S2	Apt	S1	D3	SLTA	SLTP	SD		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11 = 3+4+5+6+7+8+9+10	12
A	**Balai POM di Balikpapan**										
1	Kepala Balai POM di Balikpapan	**0**	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**1**	**0**
2	Bagian TU/Subbagian TU	**0**	**0**	**0**	**5**	**3**	**0**	**0**	**0**	**8**	**0**
3	Tim Kerja Pengujian	**0**	**0**	**1**	**2**	**0**	**0**	**0**	**0**	**3**	**3**
4	Tim Kerja Pemeriksaan	**0**	**0**	**5**	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**6**	**6**
5	Tim Kerja Penindakan	**0**	**0**	**0**	**2**	**0**	**0**	**0**	**0**	**2**	**2**
6	Tim Kerja Informasi dan Komunikasi	**0**	**0**	**2**	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**3**	**3**
	Total	**0**	**1**	**8**	**11**	**3**	**0**	**0**	**0**	**23**	**14**

Keterangan :

* Jumlah PFM yang dimaksud adalah PFM yang aktif melaksanakan tugas pengujian/pemeriksaan/penindakan/informasi dan komunikasi.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Tabel 29
Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji
Balai POM di Balikpapan
Tahun 2025

No	Laboratorium	Jumlah Penguji*	Jumlah Sampel yang Diuji	Jumlah Parameter Uji	Kemampuan Kerja per Orang/Tahun	
					Sampel	Parameter Uji
1	2	3	4	5	6	7
1	Obat dan NAPPZA	3	6	18	2	6
2	Obat Bahan Alam, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan	0	0	0	0	0
3	Pangan dan Air	3	631	3897	210.33	1299
4	Mikrobiologi dan Biologi molekuler	0	0	0	0	0
	TOTAL	6	637	3915	212.33	1305

Keterangan:
*Temasuk ketua tim yang menguji

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Tabel 30
Uji Profisiensi/Uji Banding dan Uji Kolaborasi
Balai POM di Balikpapan
Tahun 2025

No	Laboratorium	Judul Uji Profisiensi/Kolaborasi	Penyelenggara (*Provider*)	Jumlah Peserta	Waktu Pelaksanaan
1	2	3	4	5	6
NIHIL					

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Tabel 31A
Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia
Balai POM di Balikpapan
Tahun 2025

1. Standar Peralatan Kimia Laboratorium Tingkat 1

No.	Nama Alat	Jumlah	*Baseline*	Rencana	Realisasi	Verifikasi	Total	Persentase Pemenuhan
1	Automatic Desiccator	1	-	-	-	-	-	-
2	Chemical Storage Cabinet	1	-	-	-	-	-	-
3	Dehumidifier	1	-	-	-	-	-	-
4	Freezer	1	-	-	-	-	-	-
5	Fume Hood	1	-	-	-	-	-	-
6	Hot Plate	1	-	-	-	-	-	-
7	Laboratory Blender	1	-	-	-	-	-	-
8	Mikropipet 1 - 10 µl	1	-	-	-	-	-	-
9	Mikropipet 100 - 1000 µl	1	-	-	-	-	-	-
10	Mikropipet 20 - 200 µl	1	-	-	-	-	-	-
11	Mikropipet 500 - 5000 µl	1	-	-	-	-	-	-
12	Multi Spotter	1	-	-	-	-	-	-
13	Oven	1	-	-	-	-	-	-
14	Refrigerator	1	-	-	-	-	-	-
15	Termohigrometer	2	-	-	-	-	-	-
16	Termometer Digital	2	-	-	-	-	-	-
17	Timbangan Analitik	1	-	-	-	-	-	-
18	UV Cabinet	1	-	-	-	-	-	-
19	Vortex Mixer	1	-	-	-	-	-	-
20	Waterbath	1	-	-	-	-	-	-

2. Standar Peralatan Kimia Laboratorium Tingkat 2

No.	Nama Alat	Jumlah	*Baseline*	Rencana	Realisasi	Verifikasi	Total	Persentase Pemenuhan
1	AAS	1	0	0	0	0	0	0
2	AUTOMATIC DISTILLATION UNIT	1	0	0	0	0	0	0
3	DISINTEGRATION TESTER	1	0	0	0	0	0	0
4	DISSOLUTION TESTER	1	0	0	0	0	0	0
5	ELISA SYSTEM	1	0	0	0	0	0	0
6	FAT ANALYZER SYSTEM	1	0	0	0	0	0	0
7	GC	1	0	0	0	0	0	0
8	HPLC	1	0	0	0	0	0	0
9	ION METER	1	0	0	0	0	0	0
10	KARL FISHCHER	1	0	0	0	0	0	0
11	MICROWAVE DIGESTER	1	0	0	0	0	0	0
12	MUFFLE FURNACE	1	0	0	0	0	0	0
13	OVEN	1	0	0	0	0	0	0
14	pH METER	1	0	0	0	0	0	0
15	PROTEIN / NITROGEN ANALYZER	1	0	0	0	0	0	0
16	SPECTROPHOTOMETER UV-VIS	1	0	0	0	0	0	0
17	TIMBANGAN ANALITIK	1	1	0	0	1	1	100
18	TIMBANGAN MIKRO	1	0	0	0	0	0	0
19	TIMBANGAN TOP LOADING	1	0	0	0	0	0	0
20	TLC SYSTEM (AUTOMATIC TLC SYSTEM, AUTOMATIC DEVELOPING	1	0	0	0	0	0	0

3. Standar Peralatan Kimia Laboratorium Tingkat 3

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

No.	Nama Alat	Standar Kelompok I	Standar Kelompok II	Standar Kelompok III	Standar Kelompok IV	*Baseline*	Rencana	Realisasi	Verifikasi	Total	Persentase Pemenuhan
1	AAS	2	2	2	1	-	-	-	-	-	-
2	Automatic Distillation Unit	3	3	3	2	-	-	-	-	-	-
3	Automatic Titrator / Potensiometer	1	1	1	1	-	-	-	-	-	-
4	Conductivity Meter	1	1	1	1	-	-	-	-	-	-
5	Disintegration Tester	1	1	1	1	-	-	-	-	-	-
6	Dissolution Tester	3	3	2	1	-	-	-	-	-	-
7	ELISA System	1	1	1	1	-	-	-	-	-	-
8	Fat Analyzer System	1	1	1	1	-	-	-	-	-	-
9	GC	2	2	1	1	-	-	-	-	-	-
10	GCMS	2	2	1	1	-	-	-	-	-	-
11	HPLC	17	12	10	5	-	-	-	-	-	-
12	ICPMS	1	1	1	1	-	-	-	-	-	-
13	Ion Meter	1	1	1	1	-	-	-	-	-	-
14	Karl Fischer	1	1	1	1	-	-	-	-	-	-
15	Microwave Digester	4	3	2	1	-	-	-	-	-	-
16	Muffle Furnace	2	1	1	1	-	-	-	-	-	-
17	Oven	2	2	1	1	-	-	-	-	-	-
18	pH Meter	4	3	2	2	-	-	-	-	-	-
19	Protein / Nitrogen Analyzer	1	1	1	1	-	-	-	-	-	-
20	Spectrophotometer UV-VIS	3	2	1	1	-	-	-	-	-	-
21	Timbangan Analitik	5	5	2	2	-	-	-	-	-	-
22	Timbangan Mikro	3	3	3	2	-	-	-	-	-	-
23	Timbangan Semi Mikro	4	4	2	1	-	-	-	-	-	-
24	Timbangan Top Loading	2	2	1	1	-	-	-	-	-	-
25	TLC System (Automatic TLC System, Automatic Developing Chamber/ADC, Visualizer, TLC Documentation System)	2	2	2	1	-	-	-	-	-	-

4. Standar Peralatan Kimia Laboratorium Tingkat 4

A. Peralatan Dasar

No.	Nama Alat	Standar Kelompok I	Standar Kelompok II	*Baseline*	Rencana	Realisasi	Verifikasi	Total	Persentase Pemenuhan
1	AAS	2	2	-	-	-	-	-	-
2	Automatic Distillation Unit	3	3	-	-	-	-	-	-
3	Automatic Titrator / Potensiometer	1	1	-	-	-	-	-	-
4	Conductivity Meter	1	1	-	-	-	-	-	-
5	Disintegration Tester	1	1	-	-	-	-	-	-
6	Dissolution Tester	3	3	-	-	-	-	-	-
7	ELISA System	1	1	-	-	-	-	-	-
8	Fat Analyzer System	1	1	-	-	-	-	-	-
9	GC	2	2	-	-	-	-	-	-
10	GCMS	2	2	-	-	-	-	-	-
11	HPLC	17	12	-	-	-	-	-	-
12	ICPMS	1	1	-	-	-	-	-	-
13	Ion Meter	1	1	-	-	-	-	-	-
14	Karl Fischer	1	1	-	-	-	-	-	-
15	Microwave Digester	4	3	-	-	-	-	-	-
16	Muffle Furnace	2	1	-	-	-	-	-	-
17	Oven	2	2	-	-	-	-	-	-
18	pH Meter	4	3	-	-	-	-	-	-
19	Protein / Nitrogen Analyzer	1	1	-	-	-	-	-	-
20	Spectrophotometer UV-VIS	3	2	-	-	-	-	-	-

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

21	Timbangan Analitik	5	5	-	-	-	-	-	-
22	Timbangan Mikro	3	3	-	-	-	-	-	-
23	Timbangan Semi Mikro	4	4	-	-	-	-	-	-
24	Timbangan Top Loading	2	2	-	-	-	-	-	-
25	TLC System (Automatic TLC System, Automatic Developing Chamber/ADC, Visualizer, TLC	2	2	-	-	-	-	-	-

B. Peralatan Unggul

No	Nama Alat	Standar Kelompok I	Standar Kelompok II	*Baseline*	Rencana	Realisasi	Verifikasi	Total	Persentase Pemenuhan
1	Cytotoxic Cabinet	1	1	-	-	-	-	-	-
2	Dosage Unit Sampling Apparatus (DUSA) for Inhaler Testing MDI + DPI	1	1	-	-	-	-	-	-
3	High Pressure Ion Chromatography (HPIC)	1	1	-	-	-	-	-	-
4	GCMS/MS	1	1	-	-	-	-	-	-
5	LC-MS/MS Triple Quadrupole	2	2	-	-	-	-	-	-
6	Spectrofluorometer	1	1	-	-	-	-	-	-

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Tabel 31B
Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi, Biologi Molekuler dan Sterilitas
Balai POM di Balikpapan
Tahun 2025

1. Standar Peralatan Biologi Laboratorium Tingkat 1

No.	Nama Alat	Standar Peralatan	*Baseline*	Rencana	Realisasi	Verifikasi	Total	Persentase Pemenuhan
1	Autoclave	2	-	-	-	-	-	-
2	Aw Meter	1	-	-	-	-	-	-
3	Biosafety Cabinet (BSC) Type II	2	-	-	-	-	-	-
4	Colony Counter	1	-	-	-	-	-	-
5	Electrical Pipette	2	-	-	-	-	-	-
6	Freezer	1	-	-	-	-	-	-
7	Hot Plate	1	-	-	-	-	-	-
8	Incubator	4	-	-	-	-	-	-
9	Incubator For Bioindicator	1	-	-	-	-	-	-
10	Mikroskop Trinokuler / Mikroskop Binokuler	1	-	-	-	-	-	-
11	Mikropipet 100 - 1000 µl	2	-	-	-	-	-	-
12	Oven	1	-	-	-	-	-	-
13	Particle Counter	1	-	-	-	-	-	-
14	pH Meter	1	-	-	-	-	-	-
15	Refrigerator	1	-	-	-	-	-	-
16	Stomacher	1	-	-	-	-	-	-
17	Timbangan Top Loading	2	-	-	-	-	-	-
18	Ultrasonic Degasser	1	-	-	-	-	-	-
19	Velocity Meter	1	-	-	-	-	-	-
20	Vortex Mixer	1	-	-	-	-	-	-
21	Water Purification System	1	-	-	-	-	-	-
22	Waterbath Shaker	1	-	-	-	-	-	-
23	Dehumidifier	1	-	-	-	-	-	-
24	Loop Sterilizer	1	-	-	-	-	-	-
25	Termohigrometer	1	-	-	-	-	-	-
26	Termometer Digital	1	-	-	-	-	-	-

2. Standar Peralatan Biologi Laboratorium Tingkat 2

No.	Nama Alat	Standar Peralatan	*Baseline*	Rencana	Realisasi	Verifikasi	Total	Persentase Pemenuhan
1	AUTOCLAVE	2	0	0	0	0	0	0
2	AW METER	1	0	0	0	0	0	0
3	BIOSAFETY CABINET (BSC) TYPE II	2	0	0	0	0	0	0
4	COLONY COUNTER	1	0	0	0	0	0	0
5	CONDUCTIVITY METER	1	0	0	0	0	0	0
6	ELECTRICAL PIPETTE	3	0	0	0	0	0	0
7	FREEZER	1	0	0	0	0	0	0
8	HOT PLATE	1	0	0	0	0	0	0
9	INCUBATOR	7	0	0	0	0	0	0

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

10	INCUBATOR FOR BIOINDICATOR	1	0	0	0	0	0	0
11	MIKROSKOP TRINOKULER/MIKROSKOP BINOKULER	1	0	0	0	0	0	0
12	MIKROPIPET 100 - 1000 µL	3	0	0	0	0	0	0
13	OVEN	2	0	0	0	0	0	0
14	PARTICLE COUNTER	1	0	0	0	0	0	0
15	pH METER	1	0	0	0	0	0	0
16	REFRIGERATOR	2	0	0	0	0	0	0
17	STOMACHER	1	0	0	0	0	0	0
18	TIMBANGAN TOP LOADING	2	0	0	0	0	0	0
19	ULTRASONIC DEGASSER	1	0	0	0	0	0	0
20	UV CABINET / LAMPU UV	1	0	0	0	0	0	0
21	VACUUM MANIFOLD FOR FILTER FUNNEL	6	0	0	0	0	0	0
22	VACUUM PUMP	1	0	0	0	0	0	0
23	VELOCITY METER	1	0	0	0	0	0	0
24	VORTEX MIXER	2	0	0	0	0	0	0
25	WATER PURIFICATION SYSTEM	1	0	0	0	0	0	0
26	WATERBATH SHAKER	1	0	0	0	0	0	0

3. Standar Peralatan Biologi Laboratorium Tingkat 3

No.	Nama Alat	Standar Peralatan	*Baseline*	Rencana	Realisasi	Verifikasi	Total	Persentase Pemenuhan
1	Anaerobic Jar	15	-	-	-	-	-	-
2	Antibiotic Zone Reader	1	-	-	-	-	-	-
3	Autoclave	2	-	-	-	-	-	-
4	Aw Meter	1	-	-	-	-	-	-
5	Biosafety Cabinet (BSC) Type II	6	-	-	-	-	-	-
6	Centrifuge with Refrigerator	1	-	-	-	-	-	-
7	Centrifuge Mini/Spindown	3	-	-	-	-	-	-
8	Colony Counter	2	-	-	-	-	-	-
9	Conductivity Meter	1	-	-	-	-	-	-
10	Deep Freezer	1	-	-	-	-	-	-
11	Electrical Pipette	10	-	-	-	-	-	-
12	Freezer	3	-	-	-	-	-	-
13	Fume Hood	1	-	-	-	-	-	-
14	Heating Block / Incubator Shaker	1	-	-	-	-	-	-
15	Hot Plate	2	-	-	-	-	-	-
16	Incubator	13	-	-	-	-	-	-
17	Incubator for Bioindicator	1	-	-	-	-	-	-
18	Incubator Rotary	1	-	-	-	-	-	-
19	Laboratory Blender	1	-	-	-	-	-	-
20	Mikroskop Trinokuler / Binokuler	1	-	-	-	-	-	-
21	Mikropipet 0.5-10 µL	3	-	-	-	-	-	-
22	Mikropipet 100-1000 µL	6	-	-	-	-	-	-
23	Mikropipet 2-20 µL	2	-	-	-	-	-	-
24	Mikropipet 20-200 µL	6	-	-	-	-	-	-
25	Oven	3	-	-	-	-	-	-
26	Particle Counter	1	-	-	-	-	-	-

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

27	PCR Cabinet	1	-	-	-	-	-	-
28	PCR Real Time	1	-	-	-	-	-	-
29	pH Meter	1	-	-	-	-	-	-
30	Refrigerator	6	-	-	-	-	-	-
31	Spectrophotometer DNA	1	-	-	-	-	-	-
32	Spectrophotometer UV-VIS	1	-	-	-	-	-	-
33	Stomacher	2	-	-	-	-	-	-
34	Timbangan Analitik	2	-	-	-	-	-	-
35	Timbangan Top Loading	3	-	-	-	-	-	-
36	Ultrasonic Degasser	1	-	-	-	-	-	-
37	UV Cabinet / Lampu UV	1	-	-	-	-	-	-
38	Vacuum Manifold for Filter Funnel	6	-	-	-	-	-	-
39	Vacuum Manifold untuk Biologi Molekular	1	-	-	-	-	-	-
40	Vacuum Pump	2	-	-	-	-	-	-
41	Velocity Meter	1	-	-	-	-	-	-
42	Vortex Mixer	6	-	-	-	-	-	-
43	Water Purification System	1	-	-	-	-	-	-
44	Waterbath Shaker	2	-	-	-	-	-	-

4. Standar Peralatan Biologi Laboratorium Tingkat 4

No.	Nama Alat	Standar Peralatan	Baseline	Rencana	Realisasi	Verifikasi	Total	Persentase Pemenuhan
1	Anaerobic Jar	15	-	-	-	-	-	-
2	Antibiotic Zone Reader	1	-	-	-	-	-	-
3	Autoclave	4	-	-	-	-	-	-
4	Aw Meter	1	-	-	-	-	-	-
5	Biosafety Cabinet (BSC) Type II	6	-	-	-	-	-	-
6	Centrifuge	1	-	-	-	-	-	-
7	Centrifuge with Refrigerator	1	-	-	-	-	-	-
8	Centrifuge Mini/Spindown	3	-	-	-	-	-	-
9	Colony Counter	2	-	-	-	-	-	-
10	Conductivity Meter	1	-	-	-	-	-	-
11	Deep Freezer	1	-	-	-	-	-	-
12	Electrical Pipette	12	-	-	-	-	-	-
13	Freezer	3	-	-	-	-	-	-
14	Fume Hood	1	-	-	-	-	-	-
15	Heating Block / Incubator Shaker	1	-	-	-	-	-	-
16	Hot Plate	2	-	-	-	-	-	-
17	Incubator	13	-	-	-	-	-	-
18	Incubator for Bioindicator	1	-	-	-	-	-	-
19	Incubator Rotary	1	-	-	-	-	-	-
20	Isolator	1	-	-	-	-	-	-
21	Laboratory Blender	1	-	-	-	-	-	-
22	Mikroskop Trinokuler / Binokuler	1	-	-	-	-	-	-
23	Mikropipet 0.5-10 µL	3	-	-	-	-	-	-
24	Mikropipet 100-1000 µL	6	-	-	-	-	-	-
25	Mikropipet 2-20 µL	2	-	-	-	-	-	-

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

26	Mikropipet 20-200 µL	6	-	-	-	-	-	-
27	Oven	3	-	-	-	-	-	-
28	Particle Counter	1	-	-	-	-	-	-
29	PCR Cabinet	1	-	-	-	-	-	-
30	PCR Real Time	1	-	-	-	-	-	-
31	pH Meter	1	-	-	-	-	-	-
32	Refrigerator	7	-	-	-	-	-	-
33	Spectrophotometer DNA	1	-	-	-	-	-	-
34	Spectrophotometer UV-VIS	1	-	-	-	-	-	-
35	Sterility Testing Pump (Closed System)	2	-	-	-	-	-	-
36	Stomacher	2	-	-	-	-	-	-
37	Timbangan Analitik	2	-	-	-	-	-	-
38	Timbangan Top Loading	4	-	-	-	-	-	-
39	Ultrasonic Degasser	1	-	-	-	-	-	-
40	UV Cabinet / Lampu UV	1	-	-	-	-	-	-
41	Vacuum Manifold for Filter Funnel	6	-	-	-	-	-	-
42	Vacuum Manifold untuk Biologi Molekular	2	-	-	-	-	-	-
43	Vacuum Pump	2	-	-	-	-	-	-
44	Velocity Meter	1	-	-	-	-	-	-
45	Vortex Mixer	6	-	-	-	-	-	-
46	Water Purification System	1	-	-	-	-	-	-
47	Waterbath Shaker	2	-	-	-	-	-	-

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Tabel 32
Sertifikasi/Akreditasi
Balai POM di Balikpapan
Tahun 2025

No	Sertifikasi/Akreditasi	Satuan	Jumlah	Keterangan
1	2	3	4	5
1	Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015	Sertifikasi	1	PT Sucofindo

Keterangan :
*) Sertifikasi atau akreditasi lainnya adalah sertifikasi atau akreditasi yang diperoleh secara mandiri dari

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Tabel 33A
Kerja Sama
Balai POM di Balikpapan
Tahun 2025

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Pemerintah Kota Balikpapan	10 Februari 2025	10 Februari 2027	Sinergi Penyelenggaraan Pelayanan Publik Di Mal Pelayanan Publik Kota Balikpapan	a. Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan; dan b. Layanan Penerbitan Izin Edar dan Sertifikasi	- Telah dilakukan penugasan kepada petugas untuk melakukan pelayanan pada Mal Pelayanan Publik Kota Balikpapan sepanjang Tahun 2025. Pelayanan dilakukan 2 kali dalam sepekan (Selasa dan Kamis) oleh masing-masing 1 orang petugas dengan jadwal pelayanan mulai pukul 08.30-12.00 WITA. - Program pendampingan sertifikasi kepada UMKM obat dan makanan di Kota Balikpapan	MoU tentang Sinergi Penyelenggaraan Pelayanan Publik Di Mal Pelayanan Publik Kota Balikpapan	Efektif
2	Kwartir Cabang Gerakan Pramuka Kota Balikpapan	29 Agustus 2023	29 Agustus 2028	Pemberdayaan Gerakan Pramuka di Bidang Keamanan serta Mutu Obat dan Makanan di Kota Balikpapan	a. penyelenggaraan bimbingan teknis di bidang keamanan serta mutu Obat dan Makanan kepada anggota Gerakan Pramuka; b. pembentukan Kader atau Duta Informasi keamanan serta mutu Obat dan Makanan; c. pembentukan dan pemberdayaan Satuan Karya Pengawas Obat dan Makanan (SAKA POM); d. penyelenggaraan komunikasi, informasi, dan edukasi keamanan serta mutu Obat dan Makanan; e. pemanfaatan sistem informasi PIHAK KESATU dalam rangka peningkatan peran anggota Gerakan Pramuka di bidang keamanan serta mutu Obat dan Makanan; dan f. kegiatan lain yang disepakati oleh PARA PIHAK	- Upacara Peringatan Hari Pramuka ke-64 Tahun - Pelaksanaan Pameran Perkemahan Antar Satuan Karya Tingkat Daerah Kalimantan Timur Tahun 2025 Keamanan Mutu Obat Dan Makanan	PKS tentang Pemberdayaan Gerakan Pramuka di Bidang Keamanan serta Mutu Obat dan Makanan di Kota Balikpapan	Efektif
3	Universitas Mulia Balikpapan	20 Oktober 2023	20 Oktober 2028	Pendidikan dan Pengabdian kepada Masyarakat di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan	a. penyelenggaraan pendidikan, pelatihan, seminar, workshop termasuk pengembangan kurikulum dan/atau program pengembangan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) lainnya; b. Pemanfaatan SDM dalam rangka peningkatan pengawasan Obat dan Makanan; c. Pengabdian dan pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan komunikasi, informasi, dan edukasi; dan d. Pertukaran informasi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan	Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) mahasiswa Universitas Mulia - Layanan Publikasi Keamanan Mutu Obat dan Makanan Melalui Media Cetak Poster di Kota Balikpapan	PKS tentang Pendidikan dan Pengabdian kepada Masyarakat di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan	Efektif
4	Politeknik Nusantara Balikpapan	12 Desember 2023	12 Desember 2028	Pendidikan dan Pengabdian kepada Masyarakat di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan	a. pemanfaatan bersama tenaga ahli program studi Farmasi; b. pemanfaatan bersama sumber daya pembelajaran diantaranya namun tidak terbatas pada tempat praktikum/praktik studio/praktik bengkel/praktik kerja lapangan/magang, dan/atau bentuk lainnya sesuai SN Dikti; c. pengembangan kurikulum; d. penyelenggaraan pendidikan, pelatihan, seminar, workshop dan/atau program pengembangan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) lainnya; e. pemanfaatan SDM dalam rangka peningkatan pengawasan obat dan makanan; f. pengabdian dan pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan komunikasi, informasi, dan edukasi; g. pertukaran informasi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; dan h. Kegiatan lain yang disepakati KEDUA PIHAK sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan	- Menghadiri Asesmen Lapangan Akreditasi Program Studi Bisnis Digital - Menghadiri Asesmen Lapangan Akreditasi Perguruan Tinggi - Layanan Publikasi Keamanan Mutu Obat dan Makanan Melalui Media Cetak Poster di Kota Balikpapan	PKS tentang Pendidikan dan Pengabdian kepada Masyarakat di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan	Efektif
5	Institut Teknologi Kalimantan	15 April 2025	15 April 2027	Pendidikan dan Pengabdian kepada Masyarakat di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan	a. penyelenggaraan kegiatan pendidikan, pengajaran, kurikulum, dan/atau bahan ajar untuk pengembangan kompetensi SDM; b. pemanfaatan SDM dalam rangka peningkatan pengawasan Obat dan Makanan; c. pelaksanaan pengkajian dalam upaya pengembangan keilmuan untuk peningkatan sistem pengawasan Obat dan Makanan; d. pengabdian dan pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan komunikasi, informasi, dan edukasi; e. pertukaran informasi melalui penyelenggaraan publikasi, seminar, konferensi, simposium, dan/atau kegiatan diseminasi hasil kajian atau analisis lainnya; dan f. kegiatan lain yang disepakati PARA PIHAK sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan	- Terselenggaranya program Pangan Aman Goes To Campus berupa pendampingan UMKM - Seminar LC HRMS Corpora Science Goes To Campus - Layanan Publikasi Keamanan Mutu Obat dan Makanan Melalui Media Cetak Poster di Kota Balikpapan	PKS tentang Pendidikan dan Pengabdian kepada Masyarakat di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan	Efektif
6	Kepolisian Daerah Kalimantan Timur	7 Juli 2025	26 Mei 2026	Peningkatan Kerjasama Dalam Melaksanakan Tugas dan Fungsi	a. Pertukaran data dan/atau informasi; b. pengawasan obat dan makanan; c. Penegakan hukum dibidang obat dan makanan; d. bantuan pengamanan; e. pemanfaatan sarana dan prasarana	- Rapat Koordinasi Sistem Pengawasan Program Makan Bergizi Gratis - Rakernis T.A. 2025 dengan tema "Optimalisasi Dokkes Polri Guna Penguatan Polri Presisi Dalam Rangka Mendukung Program Asta Cita"	PKS tentang Peningkatan Kerjasama Dalam Melaksanakan Tugas dan Fungsi	Efektif

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

7	Pemerintah Kabupaten Paser	29 Oktober 2025	29 Oktober 2030	Penyelenggaraan Pelayanan Publk Bidang Pengawasan Obat Makanan Pada Mal Pelayanan Publik Kabupaten Paser	a. Penerbitan Surat Keterangan Impor Obat dan Makanan; b. Penerbitan Surat Keterangan Ekspor Obat dan Makanan; c. Sertifikasi Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB); d. Sertifikasi pemenuhan aspek Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik (CPOTB); e. Sertifikasi pemenuhan aspek Cara Pembuatan Kosmetika yang Baik (CPKB); f. Penerbitan rekomendasi sebagai pemohon notifikasi kosmetika; g. Penerbitan izin penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB); dan h. Pengaduan masyarakat dan informasi Obat dan Makanan.	Belum dilakukan implementasi kerjasama karena efisiensi anggaran perjalanan dinas luar kota bagi petugas MPP	MoU dan PKS tentang Penyelenggaraan Pelayanan Publk Bidang Pengawasan Obat Makanan Pada Mal Pelayanan Publik Kabupaten Paser	Belum Efektif

Keterangan:

1. Kerja sama dapat berupa kesepakatan Bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS)
2. Ruang Lingkup Kerja Sama: diisi dengan jenis kegiatan yang telah disepakati dalam kerja sama
3. Implementasi Kerjasama: diisi dengan bentuk kegiatan kerjasama dengan mitra kerjasama

Contoh Pelatihan, KIE, Penyuluhan, Praktek Kerja, Penelitian Bersama

4. Output: diisi dengan output/hasil dari kerjasama presentase rekomendasi yang ditindaklanjuti

Contoh: SK/instruksi Gubernur/Walikota/Bupati, Pembentukan Satgas, Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor, Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan, Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman, Jumlah desa pangan aman, Jumlah pasar aman berbasis komunitas, Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan obat dan makanan, persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan, dll.

5. Efektivitas: disebut efektif apabila minimal satu ruang lingkup kerja sama telah diimplementasikan

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Tabel 33B
Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi
Balai POM di Balikpapan
Tahun 2025

No	Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi	Satuan	Jumlah	Nama Penghargaan
1	2	3	4	5
1	Dokumen Kerja Sama*	Dokumen	7	1. Sinergi Penyelenggaraan Pelayanan Publik Di Mal Pelayanan Publik Kota Balikpapan 2. Pemberdayaan Gerakan Pramuka di Bidang Keamanan serta Mutu Obat dan Makanan di Kota Balikpapan 3. Pendidikan dan Pengabdian kepada Masyarakat di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan dengan Universitas Mulia Balikpapan 4. Pendidikan dan Pengabdian kepada Masyarakat di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan dengan Politeknik Nusantara Balikpapan 5. Pendidikan dan Pengabdian kepada Masyarakat di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan dengan Institut Teknologi Kalimantan Balikpapan 6. Peningkatan Kerjasama Dalam Melaksanakan Tugas dan Fungsi dengan Kepolisian Daerah Kalimantan Timur 7. Penyelenggaraan Pelayanan Publk Bidang Pengawasan Obat Makanan Pada Mal Pelayanan Publik Kabupaten Paser
2	Surat Keputusan Tim Koordinasi Pengawasan Lintas Sektor**	Dokumen	1	SK Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan Kota Balikpapan
3	Penghargaan/Rekognisi***	Penghargaan/sertifikat	5	1. Balai Terbaik 3 Kategori Penyusunan Nalisis Kejahatan Obat Dan Makanan 2. Balai Terbaik 3 Kategori Pemetaan Kerawanan Kejahatan Obat Dan Makanan 3. Balai Terbaik 1 Kategori Tindak Lanjut Rekomendasi Cegah Tangkal Kejahatan Obat Dan Makanan 4. Peserta Terbaik 1 Pelatihan Penyuluh Obat Dan Makanan Dasar / Junior Batch 1 Tahun 2025 a.n Nitra Wahyuningsih, S.Si 5. Peringkat II Kategori PPID Pelaksana UPT Balai POM Sebagai Badan Publik Informatif

Keterangan :

1. *) Dokumen Kerja Sama merupakan dokumen kerja sama (Perjanjian Kerja Sama atau MoU) yang masih berlaku dan dijalankan secara efektif oleh UPT dan lintas sektor terkait dalam koordinasi pengawasan Obat dan Makanan di daerah. Mengacu pada jumlah Dokumen Kerja Sama yang di laporkan ke dan di monev oleh Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat.

2. **) Surat Keputusan Tim Koordinasi Pengawasan Lintas Sektor merupakan dokumen penunjukkan tim koordinasi dan penanggung jawab yang masih berlaku dan dijalankan secara efektif oleh UPT dan lintas sektor dalam upaya peningkatan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan di daerah. Mengacu pada jumlah Dokumen SK yang di laporkan ke dan di monev oleh Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat.

3. ***) Penghargaan/Rekognisi adalah penghargaan yang diterima UPT dari lintas sektor (eksternal) baik pemerintah pusat maupun dari pemerintah daerah sebagai bentuk pengakuan atau predikat terhadap kinerja yang baik dalam pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan Obat dan Makanan oleh UPT. Penghargaan/rekognisi yang dicantumkan merupakan penghargaan yang diterima pada tahun n-1 atau statusnya masih berlaku. Contoh : Predikat WBK/WBBM dan Predikat Pelayanan Prima dari Kementerian PANRB atau penghargaan yang diterima dari Pemerintah Daerah setempat.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).